

2018

Laporan Tahunan
Annual Report

Citilink

Getting **THE BASICS** Right





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Citilink" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Citilink Indonesia yang menjalankan bisnis di bidang Maskapai Penerbangan. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Citilink Indonesia secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from as reported.

Prospective statements in this Annual Report are prepared according to numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "Citilink" and "Company" which, hereinafter, refers to PT Citilink Indonesia as a company that runs business in the field of Airlines. The word "Company" is also used simply to refer to PT Citilink Indonesia in general.

Tentang Laporan Ini

About Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2018 PT Citilink Indonesia dengan tema "*Getting the Basics Right*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan 2018 PT Citilink Indonesia menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun di tahun 2018. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka yang menjadi acuan adalah Bahasa Indonesia. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan yaitu www.citilink.co.id.

Welcome to the 2018 Annual Report of PT Citilink Indonesia with the theme of "Getting the Basics Right". This theme is selected according to a deep analysis and assessment on the facts and business development of the Company throughout 2018 as well as the future business sustainability of the Company.

The 2018 Annual Report of PT Citilink Indonesia shall become a comprehensive source of information on the Company's performance in a year in 2018. These information include an extensive documentation describing the Company's profile; operational, marketing, and financial performance; information regarding duties, roles, as well as structural functions of Company's organization which applies the concept of best practices and corporate governance principles.

The primary objectives of this Annual Report preparation are to improve information transparency of the Company towards the related authorities as well as to become an annual book which contributes to the pride and solidarity among the employees. In addition, this Annual Report aims to encourage understanding and trust of the shareholders and other stakeholders about the Company, by providing accurate, balanced, and relevant information.

This Annual Report is presented bilingually, in Bahasa Indonesia and English, using font type and size that are easy to read, and is printed with good quality. In the event of inconsistency of interpretation between the Indonesian version with the English version, the Indonesian version shall prevail. This Annual Report can be read and downloaded at the Company's official website, www.citilink.co.id.

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme Continuity



2014

ACCELERATING THROUGH SUSTAINABLE GROWTH

Akselerasi usaha dengan melakukan pertumbuhan baik dari segi penambahan armada, rute, dan pengembangan organisasi. / Accelerating the business by encouraging growth through addition of fleet and route as well as organization development.

2015

BUILDING THE STRENGTH

Membangun kekuatan di pasar penerbangan domestik dengan pengembangan organisasi secara menyeluruh, menambah kapasitas produksi untuk meningkatkan daya saing. / Building strength in domestic aviation market by conducting a comprehensive organization development and increasing production capacity to improve competitiveness.

2016

POSITIONING FOR THE CONTINUOUS FUTURE GROWTH

Mempertahankan posisi dengan terus melakukan pengembangan untuk menghadapi tantangan dan menangkap peluang di masa yang akan datang. / Maintaining the Company's position by constantly developing to overcome challenges and seize opportunities in the future.

2017

NAVIGATING THE CHANGE, CONSOLIDATING THE GROWTH

Mengarahkan setiap perubahan dengan terus berinovasi untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat pertumbuhan. / Directing all changes by endlessly innovating to improve competitiveness and strengthen growth of the Company.



2018

GETTING THE BASICS RIGHT

Perbaikan pada fundamental bisnis Perusahaan di tahun 2018 sebagai landasan yang kuat untuk pengembangan Perusahaan di tahun-tahun selanjutnya. /

Improvement in the Company's business fundamental in 2018 became a strong basis for the Company's development in the coming years.

Daftar Isi

Table of Content



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Tentang Laporan Ini
About Annual Report

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme Continuity

Daftar Isi
Table of Contents

01

Kilas Kinerja 2018 Flashback Performance 2018

- 8 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Performance Highlights
- 9 Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Financial Data Highlights Graphs
- 11 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 11 Ikhtisar Obligasi, Sukuk,
atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk,
or Convertible Bonds Highlights
- 11 Informasi Aksi Korporasi
Information of Corporate Action
- 12 Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018
- 17 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02

Laporan Manajemen Management Reports

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 26 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

Profil Perusahaan Company Profile

- 36 Informasi Perusahaan
Company Information
- 37 Riwayat Singkat
Brief History
- 38 Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Value
and Culture of The Company
- 40 Jejak Langkah
Milestones
- 42 Bidang Usaha
Line of Business
- 46 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 48 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 51 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 53 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile
- 55 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 55 Struktur Grup
Group Structure
- 56 Nama dan Profil Entitas Anak
dan/atau Entitas Asosiasi
Name and Profile of Subsidiaries
and/or Associates
- 56 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 57 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Share Listing Chronology
- 57 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions
- 58 Wilayah Operasional
Operational Area
- 60 Kantor Cabang
Branch Offices
- 61 Akses Informasi
Information Access
- 62 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 74 Teknologi Informasi
Information Technology

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 80 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 84 Tinjauan Industri Penerbangan
Aviation Industry Review
- 86 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- 91 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 91 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Report
- 102 Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income
and Profit Loss Statements
- 110 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow
- 112 Analisis Kemampuan Membayar Utang,
Kolektabilitas Piutang
dan Rasio Keuangan Lainnya
Analysis on Solvency, Collectability,
and Other Financial Ratios
- 112 Kemampuan Membayar Utang
Solvability
- 113 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivable Collectability Rate
- 113 Kemampuan Menghasilkan Laba
Capability to Generate Profit
- 114 Analisis Pencapaian Target 2018
dan Proyeksi 2019
Analysis on Target Achievements
in 2018 and 2019 Projections
- 118 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 119 Struktur Modal
Capital Structure
- 120 Kontribusi kepada Negara
Contribution to The State
- 120 Kebijakan Dividen
Dividend Policies
- 121 Informasi Ikatan Material untuk
Investasi Barang Modal
Information of Material Commitment
for Capital Good Investment
- 124 Informasi Realisasi Investasi Barang Modal
Tahun 2018
Information of Capital Good Investment
Realization in 2018



- 124 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts
Subsequent Accountant and Reporting Date
- 126 Prospek Usaha
Business Prospect
- 129 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information of Material Transaction
Containing Conflict of Interest
and/or with The Affiliated/Related Parties
- 134 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructurization
- 134 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employees and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
- 134 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Public Offering Fund Realization
- 135 Perubahan Standar Akuntansi
Amendment to Accounting Standard
- 137 Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Significant Regulation Changes and Its Impact to The Company
- 137 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Sustainability Information
- 139 Analisa SWOT
SWOT Analysis
- 141 Penghargaan yang Diraih Tahun 2018
Awards Achieved in 2018
- 142 Rencana Kerja Tahun 2019
Work Plan in 2019
- 142 Asumsi Bisnis dan Rencana Armada
Business Assumptions and Fleet Plan
- 143 Rencana Jaringan Rute dan Frekuensi Penerbangan
Route Network and Flight Frequency Plan
- 145 Strategi Direktorat 2019
Strategies of Directorate in 2019

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 148 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy
- 149 Dasar Hukum Penerapan **Good Corporate Governance**
Legal Basis of
Good Corporate Governance Implementation
- 150 Tujuan Penerapan **Good Corporate Governance**
Objectives of
Good Corporate Governance Implementation
- 150 Struktur dan **Soft Structure**
Tata Kelola Perusahaan
Structure and Soft Structure
of Good Corporate Governance
- 152 **Assessment GCG**
GCG Assessment
- 153 **Governance Outcome**
Governance Outcome
- 153 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 159 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 172 Direksi
Board of Directors
- 188 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners
- 189 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 191 Audit Internal
Internal Audit
- 195 Auditor Eksternal
External Auditor
- 196 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 198 Manajemen Risiko
Risk Management
- 201 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
Whistleblowing System
- 202 Kode Etik Perusahaan (**Code of Conduct**)
Code of Conduct
- 205 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies
- 205 Perkara Penting
Legal Issues
- 205 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 206 Akses Informasi
Information Access

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 211 Landasan Penerapan CSR Perusahaan
CSR Implementation Basis of The Company
- 211 Realisasi Penyaluran Dana CSR
Realization of CSR Fund Distribution
- 212 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility for Environment
- 214 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Layanan dan Penumpang
Corporate Social Responsibility for Services and Passengers
- 215 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility for Occupational Health and Safety
- 217 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility for Community Social Affairs

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

Laporan Keuangan Financial Statements



KILAS KINERJA 2018

Flashback Performance 2018



Resources
Other strategic
resources has to
optimized

2015 2016 2017 2018

Tempat Duduk-Kilometer Tersedia /
Available Seats-Kilometers

2015 2016 2017 2018

Jumlah Penumpang /
Total Passengers

01

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Performance Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION STATEMENTS

(dalam ribuan USD / in thousand USD)

Posisi Keuangan / <i>Financial Position</i>	2018	2017	2016	2015
Aset / Assets				
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	75.900	58.360	77.663	81.611
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-current Assets	441.722	338.688	252.052	175.789
Jumlah Aset / Total Assets	517.621	397.049	329.716	257.400
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	500.976	330.731	214.549	127.601
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	25.253	54.939	104.830	112.246
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	526.229	385.670	319.379	239.847
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	(8.608)	11.379	10.336	17.554
Jumlah Liabilitas & Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Liabilities and Equity (Capital Deficiency)	517.621	397.049	329.716	257.400

LAPORAN LABA RUGI / PROFIT LOSS STATEMENTS

Labarugi / <i>Profit Loss</i>	2018	2017	2016	2015
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Operational Revenues	719.830	601.392	506.886	470.034
Jumlah Beban Usaha / Total Operational Expenses	755.961	648.820	509.679	459.479
Labarugi) Usaha / Operational Profit (Loss)	(36.130)	(47.428)	(2.793)	10.555
Pendapatan (Beban) Keuangan / Income (Charges) Revenues	420.743	(8.392)	(9.035)	(4.009)
Labarugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	(35.710)	(55.820)	(11.828)	6.546
Manfaat (Beban) Pajak / Tax Benefit (Expense)	7.893	2.550	2.082	(2.985)
Labarugi) Bersih Periode Berjalan / Net Profit (Loss) of the Period	(27.817)	(53.270)	(9.745)	3.562
Penghasilan / (Beban) Komprehensif Lain / Other Incomes / Comprehensive (Expenses)	7.830	4.264	2.528	1.361
Jumlah Labarugi) Komprehensif / Total Comprehensive Profit (Loss)	(19.987)	(49.006)	(7.217)	4.923
Labarugi) Bersih per Saham / Net Profit per Share	0,8	(29,0)	(8,4)	3,1

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

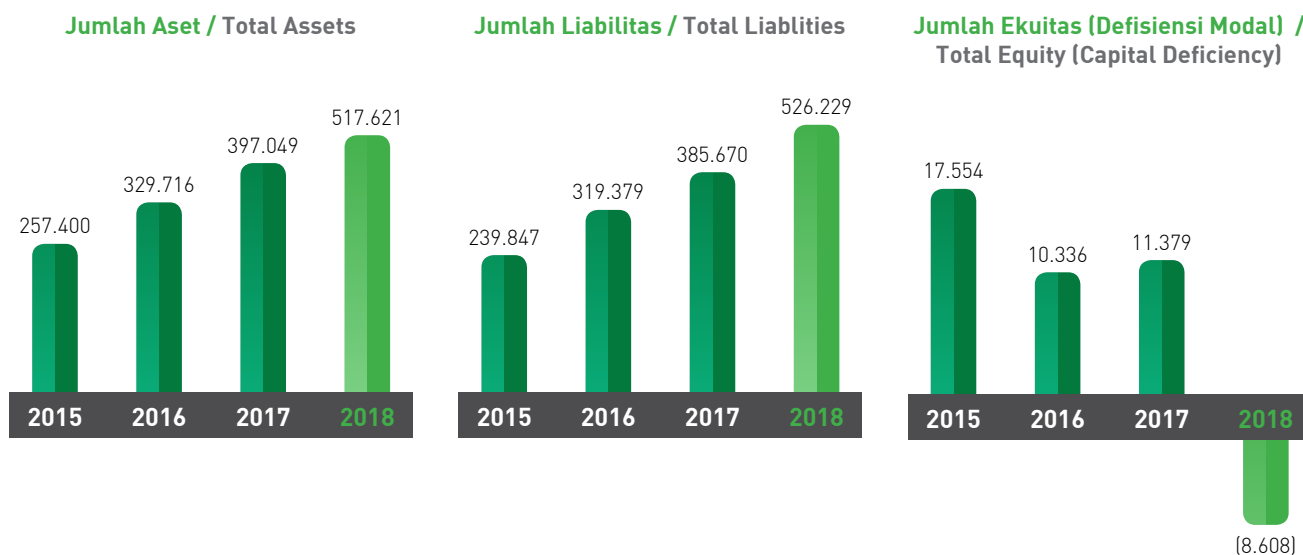
Rasio Keuangan / <i>Financial Ratio</i>	2018	2017	2016	2015
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio				
<i>Current Ratio</i>	15,2	17,6	37,5	64,0
<i>Cash Ratio</i>	2,3	2,4	16,1	29,8
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio				
<i>Operating Income Ratio</i>	(5,0)	(7,9)	(0,6)	2,2
<i>Net Profit Margin</i>	(3,9)	(8,9)	(1,9)	0,8
<i>Return on Assets (ROA)</i>	(5,4)	(14,7)	(3,0)	1,4
<i>Return on Equity (ROE)</i>	323,2	(490,6)	(94,3)	20,3
Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio				
<i>Total Debt to Assets Ratio</i>	1,0	0,4	0,4	0,9
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	(61,1)	13,8	13,0	13,7

Grafik Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Highlights Graphs

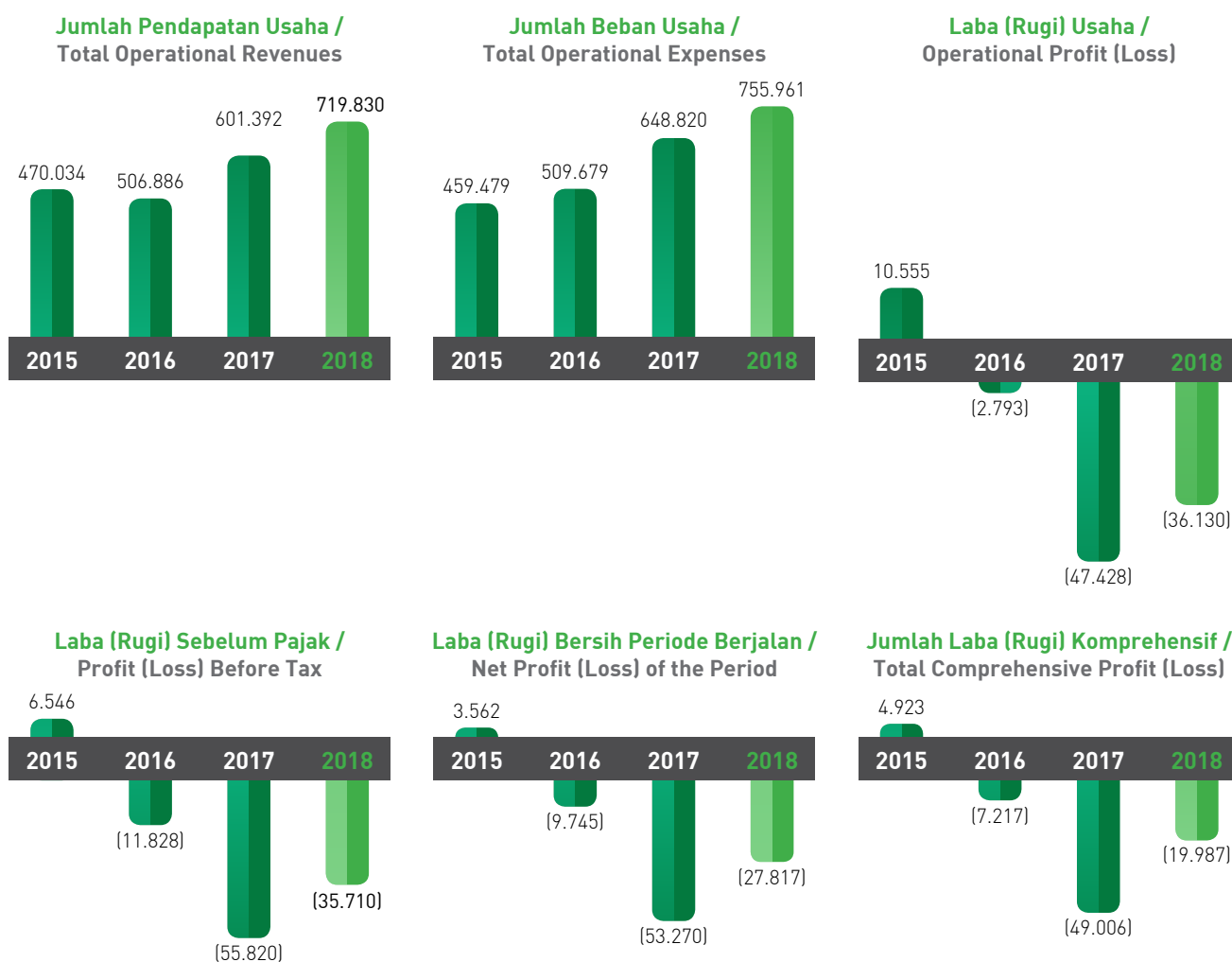
POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



LAPORAN LABA RUGI / PROFIT LOSS STATEMENTS

(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



IKHTISAR PENDAPATAN USAHA / REVENUE HIGHLIGHTS

Posisi Keuangan / <i>Financial Position</i>	2018	2017	2016	2015
Penerbangan Berjadwal / Scheduled Flights				
Penumpang / Passengers	610.607	507.734	445.860	410.979
Kargo / Cargo	35.695	26.665	27.341	18.707
Kelebihan Bagasi / Excess Baggage	4.621	3.425	2.765	2.414
Pemesanan <i>Seat</i> / Seat Reservation	7.366	1.240	3.085	2.542
Jumlah Penerbangan Berjadwal / Total Scheduled Flight	658.289	539.063	479.051	434.642
Penerbangan Tidak Berjadwal / Non-Scheduled Flight				
Lainnya / Other	21.056	15.419	10.018	10.018
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenues	719.830	601.392	506.886	470.034

IKHTISAR OPERASIONAL / OPERATIONAL HIGHLIGHTS

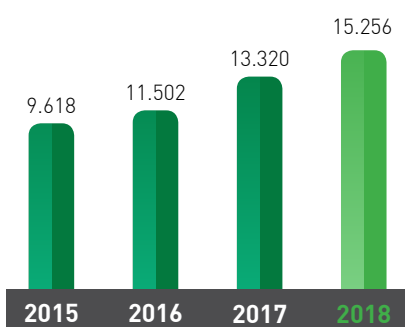
Uraian / <i>Description</i>	Satuan / <i>Unit</i>	2018	2017	2016	2015
Jumlah Pesawat / Total Aircrafts	1	59	58	52	44
Rata-rata Jumlah A320-200 / Average Number of A320-200	1	49	48	39	35
Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2018) / Total Employees (per December 31, 2018)	1	1.880	1.834	1.590	1.336
Jumlah Rute / Total Routes	1	79	68	58	53
Jumlah Kota yang Dilayani / Total Served Cities	1	39	32	26	27
Harga Avtur per Liter / Avtur Price Per Liter	US cent	64,6	54,2	47,1	54,8
Frekuensi / Frequency	('000)	97	84	80	65
Frekuensi Mingguan (per Desember 2018) / Weekly Frequency (per December 2018)	1	1.937	1.778	1.664	1.504
Kursi yang Tersedia / Available Seats	('000)	18.014	15.418	14.332	11.758
Tempat Duduk-Kilometer Tersedia / Available Seats-Kilometers	(juta/million)	15.256	13.320	11.502	9.618
Rata-rata Jarak Segmen Penerbangan / Flight Segment Distance Average	km	873	884	803	816
Jam Terbang / Block Hours	('000)	170	148	130	108
Jumlah Penumpang Diangkut / Total Carried Passengers	('000)	15.001	12.462	11.170	9.465
Jumlah Penumpang-Kilometer Diangkut / Total Carried Passengers-Kilometers	(juta/million)	12.709	10.720	8.808	7.717
Pangsa Pasar Penumpang / Passenger Market Shares	%	14,3	12,6	12,4	12,2
Tonase Kargo Diangkut / Carried Cargo Tonnage	('000 ton)	84	76	74	55

(dalam juta) / (in million)

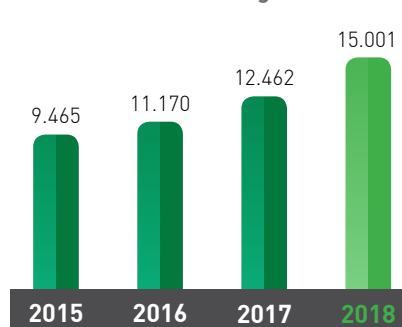
(dalam ribuan) / (in thousand)

(dalam persen (%)) / (in percentage (%))

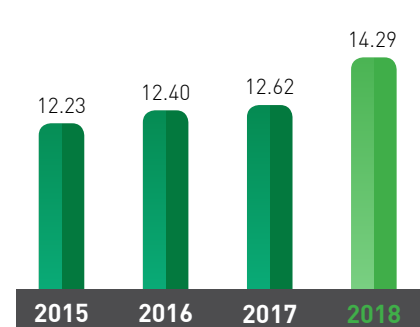
Tempat Duduk-Kilometer Tersedia / Available Seats-Kilometers



Jumlah Penumpang / Total Passengers



Pangsa Pasar / Market Shares



Ikhtisar Saham Shares Highlights

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan bukan merupakan perusahaan publik sehingga tidak memiliki informasi mengenai ikhtisar saham.

The Company is not a public company; hence, per December 31, 2018, information about shares highlights is not available.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai ikhtisar obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

As of December 31, 2018, the Company has not issued bonds, sukuk, and/or convertible bonds in any stock exchange; hence, information about bonds, sukuk, and/or convertible bonds is not available.

Informasi Aksi Korporasi Information of Corporate Action

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi apa pun sehingga tidak ada informasi mengenai aksi korporasi.

Throughout 2018, the Company did not perform any corporate action; hence, information about corporate actions is not available.

Peristiwa Penting 2018

Significant Events in 2018

Kilas Kinerja 2018
Flashback Performance 2018



Merupakan ajang internal untuk menyosialisasikan Tema tahun 2018 "Getting the Basics Right" dengan Visi dan Misi baru Citilink. / Citilink Kick Off 2018 is an internal event to disseminate the Theme of 2018 "Getting the Basics Rights" with the new Vision and Mission of Citilink.



Citilink meluncurkan serangkaian menu baru dengan menonjolkan keunikan dan kekayaan kuliner khas Nusantara bertepatan dengan Hari Gizi ke-58 pada 25 Januari 2018. / Citilink launched a set of new menu by featuring uniqueness and richness of Indonesian Culinary on the 58th Nutrition Day on January 25, 2018.



Citilink meraih penghargaan "Top Digital Public Relation Award 2018" versi Tras n Co. / Citilink acquired the award of "Top Digital Public Relation Award 2018" version of Tras n Co.



Citilink menerima sertifikasi maskapai penerbangan berbiaya murah berbintang 4 (empat) dari Skytrax pada ajang Singapore Air Show. / Citilink received certification of 4 (four) star Low Cost Airline Carried from Sky Trax on Singapore Air Show.



Citilink meresmikan pembukaan rute baru yang dihadiri langsung oleh Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya, Direktur Utama Citilink Juliandra Nurtjahjo, Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas, dan Direktur Utama PT Angkasa Pura II Muhammad Awaluddin. / Citilink inaugurated the new route which was attended by the Minister of Tourism, Arief Yahya, Chief of Executive Officer of Citilink, Juliandra Nurtjahjo, Regent of Banyuwangi, Abdullah Azwar Anas, and President Director of PT Angkasa Pura II, Muhammad Awaluddin.



Citilink meraih penghargaan Wow Brand Award 2018. / Citilink acquired the Wow Brand Award 2018.



Citilink memperkenalkan seragam baru awak kabin bermotif Gurdo Aji. Dalam desain seragam awak kabin terbaru, Citilink memperkenalkan motif "Gurdo Aji" yang berarti anak burung Garuda yang terbang mengikuti arah angin untuk terus terbang lebih tinggi dan jauh. / Citilink introduced the new uniform of cabin crew with Gurdo Aji motive. In the design of the new uniform, Citilink introduced the motive of "Gurdo Aji" which means the the offspring of Garuda bird that flies higher and further where the wind blows.



Citilink melebarkan sayap dengan membuka rute-rute internasional di kawasan ASEAN, diawali dengan Penang di Malaysia. / Citilink expanded its wings by opening international routes in ASEAN region, starting to Penang, Malaysia.



Citilink meraih penghargaan "Best Low Cost Airline - Asia" dari TripAdvisor. / Citilink acquired the award of "Best Low Cost Airline - Asia" from TripAdvisor.



Citilink meraih penghargaan Digital Popular Brand Award 2018 untuk kategori Low Cost Carrier Indonesia. / Citilink acquired the award of Digital Popular Brand Award 2018 for the Category of Low Cost Carrier Indonesia.



Citilink bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) mendorong masyarakat untuk bekerja sehat tanpa narkoba lewat kegiatan kampanye sepeda santai yang digelar di Bandung, Jawa Barat. / Citilink with National Anti-Narcotics Agency (BNN) encouraged the community to work healthily without narcotics through fun bike campaign held in Bandung, West Java.



April / April

26

Citilink memperoleh penghargaan Revolusi Mental BUMN 2018 kategori Indonesia Mandiri Terbaik, The Best Leader Revolusi Mental Integritas Terbaik, The Best Leader Revolusi Mental Gotong Royong Terbaik. / Citilink acquired the award of Mental Revolution of SOE 2018 for the category of the Best Independent Indonesia, The Best Leader of Mental Revolution with the Best Integrity, the Best Leader of Mental Revolution with the Best Mutual Cooperation.



Juni / June

11

Citilink sebagai maskapai berbiaya murah berhasil mencatatkan tingkat ketepatan waktu (*On Time Performance*) teratas kedua untuk kawasan Asia Tenggara pada Mei 2018. / Citilink managed to set record the second place of On Time Performance in Southeast Asia in May 2018.



Juli / July

17

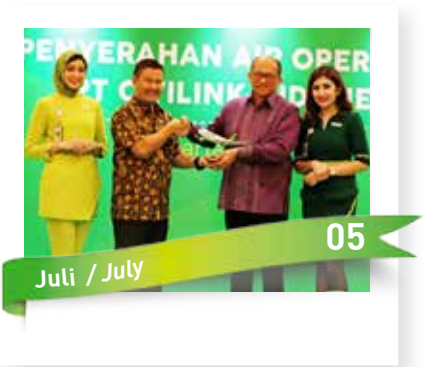
Bekerja sama dengan UNICEF Indonesia dalam mendukung program kepedulian untuk kesejahteraan Indonesia bertajuk #TerbangdanBerbagi. / Cooperating with UNICEF Indonesia in supporting the awareness program for Indonesia welfare themed #TerbangdanBerbagi.



Juni / June

01

Citilink membuka rute Yogyakarta - Makassar. / Citilink opened a route of Yogyakarta - Makassar.



Juli / July

05

Citilink memperbaharui AOC (*Air Operator Certificate*) yang diselenggarakan di Jakarta dan dihadiri oleh pejabat Kementerian Perhubungan RI. / Citilink renew its AOC Air Operator Certificate which was held in Jakarta and attended by the officials of the Ministry of Transportation of Republic of Indonesia.



Juli / July

27

Co-branding melalui pemasangan livery tiket.com yang terletak di badan pesawat Citilink. / Co-branding through the installation livery tiket.com on the aircraft body of the Citilink.



Juni / June

08

Citilink mengawali musim mudik Lebaran 2018 dengan melakukan penerbangan perdana rute Surabaya - Bandara Internasional Kertajati, Majalengka. / Citilink started the season of Eid al-Fitr Homecoming 2018 by having the first flight of Surabaya - Bandara Internasional Kertajati, Majalengka.



Juli / July

12

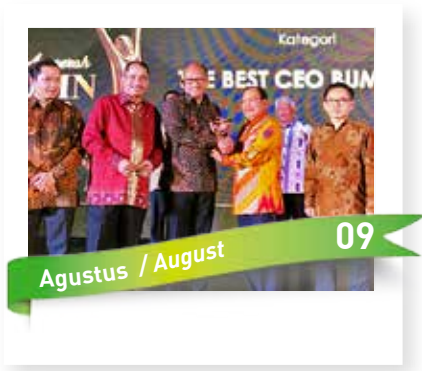
Citilink menerima penghargaan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) atas peran serta dalam program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika). / Citilink acquired the award from National Anti-Narcotics Agency (BNN) for the participation in the P4GN program (Prevention and Eradication of Narcotics Misuse and Smuggling).



Juli / July

30

Citilink bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) merespon bencana gempa bumi 6,4 SR di Lombok. / Citilink cooperated with Indonesian Red Cross (PMI) in responding to the 6.4 SR earthquake in Lombok.



Berhasil meraih dua penghargaan dalam ajang Anugerah BUMN 2018, yaitu peringkat kedua dalam Kategori Tata Kelola Perusahaan (GCG) Terbaik, Anak Perusahaan BUMN, sedangkan Direktur Utama Citilink, Juliandra Nurtjahjo meraih The Best CEO BUMN, Anak Perusahaan BUMN dalam Kategori *Driving Execution*. / Managed to acquire two awards in the event of Anugerah BUMN 2018, namely the runner up of the Best Good Corporate Governance, SOE Subsidiary. Meanwhile, the Chief of Executive Officer of Citilink, Juliandra Nurtjahjo acquired the Best CEO of SOE, SOE Subsidiary in the category of Driving Execution.



Peluncuran Culture Transformation Program dan pengenalan 3 nilai perusahaan baru, SiPP (Simple, Prompt, Polite). / Culture Transformation Program launching and introduction of 3 new corporate value, SiPP (Simple, Prompt, Polite).



Citilink menerima penghargaan dari Palang Merah Indonesia (PMI). / Citilink acquired the award from Indonesian Red Cross (PMI).



Citilink bekerja sama dengan PT Tips Inovasi Indonesia meluncurkan aplikasi TIPS. / Citilink cooperated with PT Tips Indonesia in launching TIPS application.



Citilink dan Garuda Indonesia melaksanakan kerjasama strategis dalam pengembangan komersial Garuda Indonesia Group. / Citilink and Garuda Indonesia established a strategic cooperation in the commercial development of Garuda Indonesia Group.



Pisah Sambut jajaran Direksi Citilink. / Composition change of the Board of Directors of Citilink.



Citilink bekerja sama dengan Home Credit untuk memberikan fasilitas pembiayaan dan mendukung transaksi digital. / Citilink cooperated with Home Credit to give financing facility and support digital transaction.



Kedatangan pesawat Airbus A320 NEO yang menjadi armada Citilink ke-50. / Arrival of Airbus A320 NEO aircraft which becomes the 50th fleet of Citilink.



Oktober / October 29

Citilink membuka rute Jakarta ke Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. / Citilink opened a new route from Jakarta to Labuan Bajo, East Nusa Tenggara.



November / November 18

Penyerahan program CSR Citilink kepada calon pramugari asal Surabaya dan sekitarnya. / Citilink CSR program handover to the candidate of cabin crew from Surabaya and around.



Desember / December 19

Citilink membuka rute Banyuwangi - Kuala Lumpur. / Citilink opened a route of Banyuwangi - Kuala Lumpur.



November / November 01

Citilink membuka rute penerbangan internasional baru dari Surabaya ke Penang (Malaysia). / Citilink opened a new international route from Surabaya to Penang (Malaysia).



Desember / December 17

Penandatanganan perjanjian kerjasama Citilink dan BNN dalam melawan praktik penyalahgunaan Narkotika. / Cooperation Agreement signing between Citilink and BNN in countering the Narcotics misuse practices.



Desember / December 20

Citilink bekerja sama dengan PT Sarinah (Persero) dalam mendukung pertumbuhan ritel UMKM. / Citilink cooperated with PT Sarinah (Persero) in supporting the growth of SMEs.



November / November 02

Manajemen Citilink meluncurkan logo SiPP (Simple, Prompt, Polite) sebagai simbol nilai perusahaan. / The Management of Citilink launched the logo of SiPP (Simple, Prompt, Polite) as a value symbol of the Company.



Desember / December 28

Citilink memberikan fasilitas gratis Wifi on Board. / Citilink provided free Wi-Fi on Board facility.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan / Awards

No	Nama Penghargaan / Name of Awards	Kategori / Category	Tanggal Penerimaan / Achievement Date	Lembaga Penyelenggara / Organizer
1	Digital PR Awards Indonesia	-	Januari 2018 / January 2018	Tras n Co
2	Sertifikasi Maskapai Berbiaya Murah Bintang 4 - Skytrax / 4-Star Low Cost Carrier-Skytrax	Peningkatan Pengalaman Penumpang / Improvement of Passenger Experience	Februari 2018 / February 2018	Skytrax
3	Bronze Champion	<i>Airline</i>	Maret 2018 / March 2018	Wow Brand Awards
4	Indonesia Mandiri Terbaik	-	April 2018 / April 2018	BUMN Track
5	Revolusi Mental Award 2018 Kategori CEO Integritas / Revolusi Mental Award 2018 on Integrity CEO Category	-	April 2018 / April 2018	BUMN Track
6	The Best Leader Revolusi Mental Gotong Royong Terbaik / The Best Leader of Revolusi Mental Gotong Royong Terbaik	-	April 2018 / April 2018	BUMN Track
7	LCC Terbaik di Asia / The Best LCC in Asia	-	April 2018 / April 2018	TripAdvisor
8	Certificate of Appreciation	-	Juli 2018 / July 2018	UNICEF Indonesia
9	Apresiasi atas Dukungan terhadap Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) / Appreciation for The Support of Drugs Prevention Eradication and Illegal Trafficking (P4GN)	-	Juli 2018 / July 2018	BNN
10	#1 Champion Indonesia Original Brand 2018	<i>Airline - Low Cost Carrier</i>	Agustus 2018 / August 2018	Majalah SWA
11	Leading Low Cost Airlines	-	September 2018 / September 2018	Bali Tourism Award
12	Apresiasi Kontribusi / Contribution Appreciation	-	September 2018 / September 2018	Palang Merah Indonesia
13	Best Transportation and Distribution / Best Transportation and Distribution	-	September 2018 / September 2018	Majalah SWA
14	Akreditasi Bintang 4 / 4-Star Accreditation	Maskapai Berbiaya Murah (<i>Low Cost Carrier</i>)	September 2018 / September 2018	APEX



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



02

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN TERHORMAT,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan rahmat-Nya Citilink dapat melalui tahun 2018 dengan baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang diwarnai serangkaian dinamika dan tantangan. Perbaikan kinerja ini berimplikasi terhadap semakin kokohnya fase transformasi bisnis yang sedang dijalankan.

Saya mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris memaparkan laporan atas aktivitas pengawasan dari kegiatan pengelolaan yang dijalankan Direksi sepanjang tahun buku 2018. Penyampaian laporan ini merupakan bagian dari tanggung jawab serta komitmen atas pemenuhan prinsip-prinsip keterbukaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Praise be to God Almighty for His blessing and grace allowing Citilink to be able to pass 2018 well in the midst of global and national economic conditions that were full of dynamics and challenges. This performance improvement has implications towards the strengthening of the ongoing business transformation phase.

On behalf of the Board of Commissioners, I present the report of supervision towards the management performed by the Board of Directors throughout 2018. The submission of this report is a part of responsibility and commitment to the fulfilment of transparency principles towards the shareholders and stakeholders.



Dewan Komisaris telah berkontribusi terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan melalui pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi yang diusung Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has contributed to the sustainability of the Company's business through the implementation of supervisory function towards the strategies carried out by the Board of Directors as stipulated in the applicable laws and regulations.



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Serangkaian fenomena dan tantangan yang mewarnai tahun 2018 telah memberikan sentimen negatif terhadap kondisi lingkungan makro ekonomi global secara keseluruhan. Bank Dunia menyebutkan dalam laporannya bahwa pertumbuhan ekonomi global hanya mampu diestimasikan pada kisaran 3,0%, melemah dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,1%.

Kondisi tersebut turut berimbas terhadap geliat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hingga kuartal IV 2018 terealisasi pada level 5,17%. Walaupun angka pertumbuhan ini belum memenuhi proyeksi APBN 2018, pertumbuhan ini menunjukkan peningkatan dari tahun 2017 sebesar 5,07%. Kendati demikian, pendapatan negara terpantau stabil dengan pencapaian sebesar Rp1.936 triliun, lebih tinggi dari target APBN sebesar Rp1.894 triliun dengan tingkat laju inflasi terkendali pada level 3,13%. Dewan Komisaris mengapresiasi kebijakan Pemerintah dalam menjaga stabilitas harga melalui kebijakan fiskal dan moneter sepanjang tahun 2018. Kebijakan-kebijakan ini diharapkan mampu mendorong tren pemulihan yang lebih baik di tahun mendatang.

Sementara itu, kinerja sektor industri penerbangan pada tahun 2018 masih diselimuti sejumlah dinamika dan tekanan akibat kenaikan harga bahan bakar avtur dan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Pembelian harga bahan bakar avtur merupakan kontributor terbesar atas komponen pembentuk ongkos penerbangan. Kondisi ini diperburuk dengan kenaikan harga bahan bakar minyak dan menguatnya nilai tukar Dollar AS sebagai mata uang yang digunakan dalam pembayaran komponen bahan bakar.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEWS

Series of events and challenges which have occurred throughout 2018 have created a negative sentiment towards the overall condition of the global macro-economic environment. In its report, the World Bank stated that global economic growth was only able to be estimated at around 3.0%. It was weakened compared to the growth in 2017 which was at 3.1%.

Such condition also affected the growth of Indonesia's economy which was realized at the level of 5.17% up to the fourth quarter of 2018. Although this growth rate has not met the projection of 2018 State Budget (APBN), this growth demonstrated an increase from the rate in 2017 which was at 5.07%. Nevertheless, the state income was stable with the achievement of Rp1,936 trillion. It was higher than the target of APBN amounting to Rp1,894 trillion with a controlled inflation rate at the level of 3.13%. The Board of Commissioners appreciates the Government's policy in maintaining price stability through fiscal and monetary policies throughout 2018. These policies are expected to be able to drive a better recovery trend in the coming year.

Meanwhile, the performance of the aviation industry sector in 2018 was still shrouded in a number of dynamics and pressures due to rising fuel prices and depreciation of the Rupiah exchange rate against the US Dollar. The purchase of avtur fuel prices was the biggest contributor to the components determining the flight cost. This condition was exacerbated by the increase in fuel prices and the strengthening of the US Dollar exchange rate as the currency used in the payment of fuel components.

Kendati demikian, pertumbuhan penumpang pada penerbangan domestik maupun internasional menunjukkan laju positif, terutama di bandara-bandara utama di Indonesia. Dalam memanfaatkan pertumbuhan ini, Citilink hadir guna menyediakan layanan penerbangan berbiaya murah (*low cost carrier*) yang mengakomodir kebutuhan konektivitas masyarakat.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris telah berkontribusi terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan melalui pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi yang diusung Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam menorehkan pertumbuhan ditengah kondisi industri penerbangan yang mengalami tekanan dan tantangan yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal sepanjang tahun 2018. Hal tersebut tercermin dalam peningkatan jumlah penumpang sebesar 20,4% dan peningkatan SLF menjadi 82,8%. Pangsa pasar Citilink di industri maskapai penerbangan LCC juga mengalami peningkatan hingga 14,3%.

Dari segi kinerja keuangan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya memperbaiki kinerja finansial yang tercermin dalam pembukuan Pendapatan Usaha yang meningkat sebesar 19,7% dan Rugi Bersih sebesar USD27,82 juta.

Perbaikan kinerja ini tidak terlepas dari penerapan upaya-upaya strategis yang dijalankan Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengerahkan upaya terbaiknya dalam menyempurnakan performa melalui penyesuaian jumlah frekuensi rute yang diterbangi (*route adjustment*) dengan memperhitungkan daya beli penumpang, penyempurnaan kinerja ketepatan waktu (*on time performance*), serta pembukaan rute-rute dan destinasi baru.

Komitmen Direksi dalam mengusung strategi-strategi bisnis yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan tuntutan industri berhasil menobatkan Citilink sebagai *Low Cost Carrier* pertama di Asia dan di Indonesia yang memperoleh predikat "4-star Airline" dari Skytrax. Selain itu, Citilink juga meraih *Best Low Cost Airline - Asia* dari TripAdvisor, predikat *Four Star LCC* dari APEX, maskapai LCC dengan *On Time Performance* terbaik kedua di kawasan Asia Tenggara, dan sejumlah penghargaan lainnya. Penghargaan tersebut tentu tidak terlepas dari komitmen Perusahaan dalam memberikan

Nevertheless, passenger growth on domestic and international flights showed a positive rate, especially in major airports in Indonesia. In utilizing this growth, Citilink is present to provide low-cost carrier (LCC) services that accommodate the community's connectivity needs.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has contributed to the sustainability of the Company's business through the implementation of supervisory function towards the strategies carried out by the Board of Directors as stipulated in the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in generating the growth in the midst of conditions where the aviation industry experienced pressure and challenges due to external and internal factors throughout 2018. This is reflected in the increasing number of passengers by 20.4% and an increase in SLF to 82.8%. Citilink's market share in the LCC airline industry also increased by 14.3%.

From the financial performance point of view, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has endeavored to improve financial performance as reflected in the bookkeeping of Operational Revenues which increased by 19.7% and Net Loss amounting to USD27.82 million.

This performance improvement is inseparable from the implementation of strategic efforts carried out by the Company. Throughout 2018, the Board of Commissioners considered the Board of Directors has endeavored to improve its best efforts in improving the performance through route adjustment by taking into account the passenger purchasing power, improving timeliness performance (on-time performance), and opening new routes and destinations.

The Board of Directors' commitment to carrying out business strategies that are in line with the needs of the Company and the demands of the industry succeeded in making Citilink as the first Low-Cost Carrier in Asia and in Indonesia which received the title of "4-Star Airline" from Skytrax. In addition, Citilink also won Best Low-Cost Airline - Asia from TripAdvisor, Four Star LCC from APEX, the LCC airline with the second best On-Time Performance in the Southeast Asia region, and a number of other awards. The awards are certainly inseparable from the Company's commitment to

layanan terbaik bagi penumpang sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis Citilink memiliki peluang usaha yang prospektif. Hal ini didukung oleh kondisi eksternal yang kondusif serta tren industri yang masih menunjukkan geliat yang positif. Tren pemulihan kondisi ekonomi yang berlanjut hingga 2019 serta proyeksi harga minyak per barel yang mengalami penurunan menjadi katalis pertumbuhan kinerja finansial industri penerbangan melalui penurunan beban operasional. Dengan demikian, Perusahaan dapat membukukan penerimaan yang lebih baik yang berimplikasi terhadap perbaikan kinerja keuangan dan operasional Perusahaan.

Faktor penggerak peluang usaha lainnya didorong oleh peningkatan daya beli dan kebutuhan konektivitas masyarakat. Hal ini tercermin dalam pertumbuhan penumpang pada penerbangan domestik dan internasional, terutama di bandara-bandara utama. Dewan Komisaris menilai upaya penambahan rute-rute baru, baik rute domestik dan internasional merupakan langkah yang tepat dalam memanfaatkan momentum positif tersebut. Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk menerapkan strategi-strategi bisnis yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan Perusahaan serta tuntutan industri penerbangan sehingga Perusahaan mampu mengungguli persaingan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui implementasi strategi usaha yang cermat serta didukung oleh faktor pertumbuhan eksternal yang kondusif, Dewan Komisaris optimis Perusahaan dapat menciptakan pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa kesadaran akan implementasi prinsip-prinsip GCG pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan merupakan tanggung jawab bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mewujudkan kontribusi Dewan Komisaris terhadap penerapan GCG, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris senantiasa mendorong Perusahaan untuk senantiasa memenuhi, menjalankan serta meningkatkan implementasi GCG baik dalam lingkup kepatuhan terhadap *soft structure* hingga perangkat kebijakan yang telah disusun sebagai wujud komitmen bersama terhadap penerapan GCG yang didasarkan pada praktik-praktik terbaik (*best practices*).

delivering the best service for passengers while providing added value to all stakeholders.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners is optimistic that Citilink has prospective business opportunities. This is supported by conducive external conditions and industry trends that still show a positive growth. The recovery trend in economic conditions that continued up to 2019 and the declining oil price per barrel projection will become the catalyst for the financial performance growth of the aviation industry through a decrease in operational expenses. Therefore, the Company can book better revenues which have implications for the improvement of the Company's financial performance and operations.

The other driving factors for business opportunities are encouraged by the increase of purchasing power and connectivity needs of the community. This is reflected in the growth of passengers on domestic and international flights, especially at major airports. The Board of Commissioners considers the effort to add new domestic and international routes as the right step in seizing the positive momentum. The Board of Commissioners constantly encourages the Board of Directors to implement business strategies oriented to meet the needs of the Company and the demands of the aviation industry. Therefore, the Company will be able to excel in the competition and provide added value to all stakeholders.

Through careful business strategy implementation and the support of conducive external growth factors, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can create better growth in the future.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners realizes that awareness of the GCG principles implementation in all of the Company's business activities is a shared responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In realizing the Board of Commissioners' contribution to the implementation of GCG, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function in accordance with the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners always encourages the Company to always fulfil, carry out, and improve the implementation of GCG in the scope of compliance with soft structures and the stipulated policies as a manifestation of a shared commitment to the implementation of GCG according to the best practices.

Dewan Komisaris menilai penerapan *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan dengan baik di lingkungan Perusahaan. Hal tersebut terlihat dari bagaimana Perusahaan melakukan pemenuhan atas rekomendasi-rekomendasi yang dihasilkan dari *assessment* GCG Citilink di tahun buku 2017. Pemenuhan rekomendasi-rekomendasi GCG merupakan wujud nyata Perusahaan dalam menciptakan penyempurnaan dan perbaikan tata kelola demi terciptanya keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

Di tahun 2018, hasil *assesment* GCG Citilink memperoleh skor 71,780 dengan predikat "Cukup Baik". Perolehan ini mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 70,014. Pencapaian tersebut merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk melakukan internalisasi GCG secara menyeluruh di seluruh aspek dan kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip korporasi yang sehat, Dewan Komisaris menyadari penuh arti penting GCG sebagai penentu keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong dilaksanakannya upaya perbaikan dan penyempurnaan GCG di masa mendatang sehingga Perusahaan mampu memberikan manfaat dan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama periode 2018, terdapat perubahan dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Citilink Indonesia No. 179 tanggal 31 Mei 2018 mengatur Keputusan Pemegang Saham tentang pengunduran diri Bapak Herbert Timbo Parluhutan Siahaan sebagai Komisaris Perusahaan per tanggal 19 April 2018. Pemegang Saham juga telah menerima pengunduran diri Bapak Pahala Nugraha Mansury sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 20 September 2018 serta menyetujui pengangkatan Bapak IG. N. Askhara Danadiputra sebagai Komisaris Utama, Bapak Pikri Ilham Kurniansyah sebagai Komisaris, dan Avirianto sebagai Komisaris Perusahaan yang efektif sejak 1 Oktober 2018.

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance has been well implemented within the Company. This can be seen from the fulfilment of the recommendations generated from Citilink’s GCG assessment in 2017 by the Company. The fulfilment of GCG recommendations is a manifestation of the Company’s governance improvement in order to create sustainable business continuity.

In 2018, the results of Citilink’s GCG assessment obtained a score of 71.780 with “Fairly Good” predicate. This achievement improved compared to 2017 which was amounting to 70,014. This achievement is part of the Company’s commitment to conducting comprehensive GCG internalization in all business aspects and activities performed by the Company.

As a company that upholds sound corporate principles, the Board of Commissioners is fully aware of the importance of GCG as a determinant of the Company’s business continuity. For this reason, the Board of Commissioners encourages future efforts to improve GCG. Hence, the Company is able to provide benefits and added value to shareholders and all stakeholders.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout the period of 2018, there was a change in the composition of the member of the Board of Commissioners. The Deed of Meeting Resolution of Amendment to Articles of Association of PT Citilink Indonesia No. 179 dated May 31, 2018 concerning the Decision of Shareholders on the resignation of Mr Herbert Timbo Parluhutan Siahaan as a Commissioner of the Company on April 19, 2018. The Shareholders also approved the resignation of Mr Pahala Nugraha Mansury as President Commissioner on September 20, 2018, and the appointment of Mr IG. N. Askhara Danadiputra as President Commissioner, Mr Pikri Ilham Kurniansyah as Commissioner, and Avirianto as Commissioner of the Company which has been effectively valid since October 1, 2018.

Dengan demikian, hingga 31 Desember 2018 susunan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : IG. N. Askhara Danadiputra
 Komisaris : Pikri Ilham Kurniansyah
 Komisaris : Daryatmo
 Komisaris : Abdul Azis
 Komisaris : Avirianto

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan ini, saya mewakili segenap Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Citilink hingga membawa hasil kinerja yang membanggakan di tahun 2018. Saya turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi atas komitmen dan integritas yang diberikan dalam menjalankan tugas pengelolaan Perusahaan. Tak lupa saya sampaikan terima kasih kepada karyawan dan pelanggan atas kepercayaan dan dedikasi yang diberikan sehingga Citilink dapat tumbuh menjadi maskapai penerbangan berbiaya murah kepercayaan masyarakat.

Thus, as of December 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: IG. N. Askhara Danadiputra
 Commissioner : Pikri Ilham Kurniansyah
 Commissioner : Daryatmo
 Commissioner : Abdul Azis
 Commissioner : Avirianto

APPRECIATION AND CLOSING

Closing this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our highest appreciation to all Stakeholders for the support given to Citilink which brought encouraging results in 2018. I would also like to appreciate all the Board of Directors for their commitment and integrity in carrying out the Company's management duties. I also would like to express my gratitude to the employees and customers for the trust and dedication allowing Citilink to grow into a low-cost carrier with the public trust.

Atas nama Dewan Komisaris /
 On behalf of the Board of Commissioners



IG. N. ASKHARA DANADIPUTRA
 Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN TERHORMAT,

Suatu kebanggaan bagi kami untuk dapat senantiasa menorehkan pencapaian kerja yang gemilang di tahun 2018. Seluruh pencapaian tak terlepas dari komitmen dan konsistensi Citilink untuk menghadirkan layanan penerbangan LCC terbaik di Indonesia. Izinkan kami mengawali laporan pengelolaan Perusahaan dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

It is an honor for us to continually make brilliant achievements in 2018. All of the achievements are inseparable from the commitment and consistency of Citilink to provide the best Low-Cost Carrier (LCC) service in Indonesia. Allow us to begin this management report of the Company by expressing our highest praise and gratitude to God Almighty. This report is the manifestation of accountability and responsibility of the Company's management performed by the Board of Directors towards the Shareholders and Stakeholders.

“

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan senantiasa mempertahankan komitmennya dalam penerapan GCG yang dilakukan oleh penilai independen sebagai upaya penyempurnaan implementasi GCG di masa mendatang.

Throughout 2018, the Company continued to maintain its commitment to implementing GCG performed by independent appraiser as an effort to improve GCG implementation in the future.

”

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2018 merupakan tahun yang diwarnai serangkaian dinamika dan tantangan bagi lingkungan makro ekonomi global. Bank Dunia menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia diestimasikan pada kisaran 3,0%, melemah dari semula 3,1% pada tahun 2017. Pelemahan ini disebabkan oleh fenomena yang memberikan sentimen negatif terhadap lingkungan makro secara keseluruhan, diantaranya ketegangan hubungan dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok, kebijakan normalisasi suku bunga acuan *The Fed*, hingga menguatnya nilai tukar Dollar Amerika Serikat. Kondisi ini berimbas terhadap volume perdagangan dunia dan aliran masuk modal (*net capital inflow*), terutama di negara-negara berkembang.

Di tengah ketidakpastian yang menyelimuti, Indonesia mampu menembus kondisi tersebut dengan nilai pertumbuhan sebesar 5,17%. Walaupun belum memenuhi proyeksi APBN 2018 sebesar 5,4%, angka tersebut menunjukkan indikasi eskalasi dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 5,07%. Kondisi pertumbuhan ini disokong oleh harga komoditas dan volume perdagangan yang menunjukkan indikasi peningkatan. Walaupun laju pertumbuhan ekspor mengalami indikasi stagnasi, tetapi tren positif didukung oleh kuatnya permintaan domestik, terutama berasal dari sisi investasi dan konsumsi rumah tangga.

Pada tataran industri penerbangan, kenaikan harga bahan bakar avtur dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS masih menjadi faktor utama yang menyebabkan kenaikan harga pesawat. Hingga triwulan III 2018, harga avtur mencapai US\$ 76,1/liter dengan rata-rata harga avtur US\$ 64/liter. Kenaikan harga bahan bakar avtur berkaitan erat

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

2018 is a year full of dynamics and challenges for the macro environment of the global economy. The World Bank estimated the global economic growth of around 3.0%. It was weakened from the growth in 2017 which was 3.1%. This weakening was due to the phenomenon that create negative sentiments toward the macro environment in general, such as the tension of trade relations between the United States and China, normalization policy of the Fed Fund rate of The Fed, and the strengthening of the exchange rate of US Dollar. This condition affected the volume of world trade and net capital inflow, especially in developing countries.

In the midst of uncertainty, Indonesia was able to penetrate this condition with a growth rate of 5.17%. Even though it has not fulfilled the 2018 projection of State Budget at 5.4%, this figure indicates an increase compared to 2017 which was recorded at 5.07%. This condition of growth was supported by commodity prices and trading volumes which indicated an increase. Although the pace of export growth shows stagnation indication, the positive trend was supported by strong domestic demand, mainly from the investment and household consumption side.

At the aviation industry level, the increase in avtur fuel prices and the weakening of the Rupiah against the US dollar remained the main factors that caused an increase in airplane prices. Up to the third quarter of 2018, avtur prices reached US\$ 76.1 /liter with an average avtur price of US\$ 64/liter. The increase in avtur prices is closely related to the increase in

dengan meningkatnya harga acuan minyak bumi yang paling berpengaruh, yaitu harga minyak Brent tercatat mencapai USD81,03 per barel pada Oktober 2018, tertinggi sejak tahun 2014.

Sebagai komponen biaya operasional terbesar bagi pelaku usaha di industri penerbangan, kenaikan harga bahan bakar minyak menjadi tekanan tersendiri. Kondisi ini diperparah dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang tercatat terdepresiasi hingga 6,05%. Tren pelemahan ini memperburuk kinerja keuangan industri penerbangan dimana pembayaran bahan bakar dilakukan dalam mata uang Dollar AS.

Terlepas dari ketidakpastian tersebut, pertumbuhan jumlah penumpang di tahun 2018 masih menunjukkan indikasi positif, tercermin dalam peningkatan jumlah penerbangan domestik maupun internasional di bandara-bandara utama. Tren pertumbuhan tersebut yang didukung oleh tren pemulihan di lingkungan makro global diharapkan terus berlanjut hingga 2019 mendatang sehingga para pelaku usaha di industri penerbangan dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang.

IMPLEMENTASI STRATEGI 2018

Dalam menyikapi momentum pertumbuhan di tahun 2018, Direksi telah menyusun dan mengambil langkah-langkah taktis untuk mencapai target bisnis Citilink dengan berorientasi pada penguatan keunggulan sebagai *leader* di kelasnya, tidak sebagai *follower*. Beberapa kebijakan strategis yang diterapkan Citilink antara lain:

1. Penyesuaian jumlah frekuensi rute yang diterbangi (*route adjustment*) dengan memperhitungkan *supply* dan *demand* pasar, menyesuaikan dengan daya beli penumpang, serta mempertimbangkan kompetitor yang menawarkan harga dan rute yang serupa.
2. Penyempurnaan performa ketepatan waktu (*on time performance*) yang menjadi andalan Citilink. Pada tahun 2018, Citilink berhasil meraih kinerja OTP hingga 82,7%.
3. Pembukaan rute dan destinasi baru, yang meliputi 9 rute domestik baru dan 3 rute internasional baru, dengan destinasi hingga 39 kota.

Konsistensi Citilink dalam menghadirkan dan menyusun langkah-langkah strategis selama tahun 2018 berhasil membawa Citilink menjadi maskapai yang dipercaya masyarakat. Hingga akhir tahun 2018, Citilink mengangkut hingga 15 juta penumpang, naik 20,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar 12,5 juta penumpang. Keberhasilan Citilink juga tercermin dalam peningkatan pangsa pasar Citilink mencapai 14,3% di tahun 2018.

the most influential petroleum reference price, namely Brent oil prices recorded at US\$ 81.03 per barrel in October 2018. It is the highest since 2014.

As the biggest operational cost component for business people in the aviation industry, the increase in fuel prices has become a pressure. This condition was exacerbated by the weakening of the exchange rate of Rupiah against US Dollar which recorded depreciation to up to 6.05%. This weakening trend worsens the financial performance of the airline industry where the fuel is paid in US Dollars.

Despite these uncertainties, the growth in the number of passengers in 2018 still showed a positive indication. It is reflected on the increase in the number of domestic and international flights at major airports. The trend of growth supported by the recovery trend in the global macro environment is expected to continue until 2019. Therefore, business people in the aviation industry can maintain their business continuity in the long term.

STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2018

In responding to the growth momentum in 2018, the Board of Directors has prepared and taken tactical steps to achieve Citilink's business targets. It is conducted by orienting towards excellence strengthening as leaders in its class, not as followers. Some of the strategic policies implemented by Citilink include:

1. Adjusting the total frequency of flight routes frequency (*route adjustment*) by taking into account market supply and demand, adjusting to passenger purchasing power, and considering competitors offering similar prices and routes.
2. Improving the on-time performance which is the mainstay of Citilink. In 2018, Citilink achieved up to 82.7% of OTP performance.
3. Opening new routes and destinations, which include 9 new domestic routes and 3 new international routes, with destinations up to 39 cities.

Citilink's consistency in presenting and arranging strategic steps throughout 2018 have succeeded in bringing Citilink to become an airline trusted by the public. Up to the end of 2018, Citilink transports up to 15 million passengers. It increased by 20.4% compared to 2017 which was 12.5 million passengers. Citilink's success is also reflected on the increase in Citilink's market share to reach 14.3% in 2018.

Direksi berkomitmen untuk terus mengusung dan merumuskan strategi dan kebijakan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan serta memperhitungkan prospek usaha Citilink di masa sekarang dan masa mendatang demi terciptanya keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama menjalankan bisnisnya, Perusahaan tidak terlepas dari sejumlah kendala dan tantangan, baik yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal. Kenaikan harga bahan bakar avtur yang diperparah dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS menjadi tantangan terbesar bagi Perusahaan dalam menjaga tingkat kesehatan Perusahaan serta mencapai target usaha yang telah dicanangkan.

Kendati demikian, Perusahaan berkomitmen dalam menempatkan tantangan sebagai pemicu untuk mencapai target usaha di tahun 2018. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS menjadi katalisator bagi Citilink untuk meningkatkan pendapatan (*revenue*) dalam Dollar, antara lain melalui penambahan rute internasional (CGK – PEN, SUB – PEN, dan BWX – KUL) serta perluasan kanal penjualan dan distribusi tiket, baik melalui *platform* mandiri maupun melalui pihak ketiga (*Travel Agent* – B2B, *Travel Agent* – OTA, dan Kerjasama Garuda).

Selain itu, Citilink menyikapi kondisi fluktuasi harga bahan bakar yang terbilang tinggi di tahun 2018 melalui optimalisasi utilisasi pesawat sehingga efektivitas dan efisiensi biaya dapat terjaga. Perusahaan senantiasa memperhatikan dan mengintegrasikan kontrol biaya dengan efisiensi operasional secara berkala sehingga Perusahaan dapat mempertahankan tingkat kesehatannya dengan baik.

Citilink meyakini bahwa semua tantangan yang muncul dapat diatasi dengan komitmen akan kerja keras dan kerja sama yang baik antar lapisan level karyawan serta sinergi dengan Garuda Indonesia Group.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Di tengah tantangan dan kendala yang dihadapi Perusahaan serta ketatnya arus persaingan industri penerbangan, Citilink mampu membukukan kinerja operasional dan kinerja keuangan yang positif di tahun 2018. Hal ini tercermin dalam pencapaian tingkat isian penumpang (*seat load factor*) hingga 82,8% atau setara dengan hampir 15 juta penumpang sepanjang tahun 2018. Prestasi ini diperkuat dengan

The Board of Directors is committed to continuously carry out and formulate strategies and policies by considering the needs of the Company and taking into account the current and future business prospects of Citilink in order to create sustainable business continuity.

CHALLENGES ENCOUNTERED BY THE COMPANY

In performing its business, the Company also encounters a number of obstacles and challenges, both caused by external and internal factors. The increase in avtur fuel prices which was exacerbated by the weakening of the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar was the biggest challenge for the Company in maintaining the Company's health level and achieving the planned business targets.

Nevertheless, the Company was committed to perceiving challenges as a trigger to achieve business targets in 2018. The weakening of the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar was a catalyst for Citilink to increase revenue in Dollars, including through the addition of international routes (CGK - PEN, SUB - PEN, and BWX - KUL) and expansion of ticket sales and distribution channels, both through a standalone platform and through third parties (Travel Agents - B2B, Travel Agents - OTA, and Cooperation with Garuda).

In addition, Citilink addressed the relatively high fluctuations in fuel prices in 2018 through optimizing aircraft utilization. Therefore, cost-effectiveness and efficiency could be maintained. The Company always pays attention to and integrates cost control with operational efficiency on a regular basis in order to maintain its level of health well.

Citilink believes that all challenges that occurred can be overcome with a commitment for hard work and good cooperation between levels of employees and synergy with Garuda Indonesia Group.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In the midst of the challenges and constraints encountered by the Company and the intense competition in the airline industry, Citilink was able to record positive operational performance and financial performance in 2018. This was reflected in the achievement of the seat load factor that reached 82.8% equivalent to almost 15 million passengers throughout 2018. This achievement was strengthened



pendapatan yang didapat dari kargo dan *ancillary* melampaui target dan pendapatan dari penumpang mencapai 95% dari target yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Pada tataran kinerja keuangan, Citilink berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar USD719,83 juta atau 89,6% dari target yang tercantum dalam RKAP 2018. Perusahaan juga mencatatkan Rugi Bersih sebesar USD27,82 juta.

PROSPEK USAHA

Prospek usaha Citilink masih menunjukkan indikasi yang positif hingga tahun-tahun mendatang yang didukung oleh kondisi eksternal maupun internal. Momentum pemulihan kondisi ekonomi global dan nasional yang berlanjut hingga tahun 2019 menjadi katalisator yang baik bagi pergerakan pertumbuhan di industri penerbangan. Sebagaimana dilansir dari laporan Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA), industri penerbangan diproyeksikan meningkat di tahun 2019 dengan laba bersih mencapai USD35,5 miliar. Proyeksi ini memberikan angin segar bagi Citilink sebagai pelaku usaha di industri penerbangan untuk mencapai penorehan kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Peluang usaha Citilink semakin prospektif dengan hadirnya kebijakan yang diusung Asosiasi Perusahaan Penerbangan Indonesia (INACA) yang menyepakati diturunkannya tarif paket penerbangan di awal tahun 2019, terutama untuk rute-rute domestik. Prospek ini semakin cerah dengan adanya kesepakatan antara PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, AirNav, dan Pertamina sebagai pemangku kepentingan untuk menurunkan biaya kebandaraan dan navigasi di tahun 2019. Dengan demikian, kebijakan tersebut mampu mengurangi beban penumpang dan mendorong peningkatan jumlah penerbangan yang berimplikasi terhadap pertumbuhan industri penerbangan nasional.

Dalam menggenapkan momentum pertumbuhan ini, Citilink berfokus pada transformasi menjadi *Digital Airline*. Transformasi *Digital Airline* ini diharapkan mampu mengungguli persaingan industri dengan visi teknologi (*technology-savvy*) sekaligus mengoptimalkan layanan modern untuk mempertahankan loyalitas pelanggannya. Adapun hal-hal yang disiapkan untuk menghadapi transformasi *Digital Airline*, antara lain melalui pengembangan infrastruktur IT Citilink 2019 (*web development, mobile apps, dan in house apps*), serta optimalisasi kompetensi sumber daya manusia sebagai tenaga pelaksananya.

by the revenue earned from cargo and the ancillary that exceeded the target and revenue from passengers reaching 95% of the targets listed in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

At the level of financial performance, Citilink managed to record a business income amounting to USD719.83 million or 86.6% of the target stated in the 2018 RKAP. The Company also recorded a Net Loss of USD27.82 million.

BUSINESS PROSPECT

Citilink's business prospect still shows a positive indication for the coming years which are supported by external and internal conditions. The recovery momentum of global and national economic conditions which continues up to 2019 is a good catalyst for the growth in the aviation industry. According to the report of the International Air Transportation Association (IATA), the aviation industry is projected to increase in 2019 with net income reaching USD35.5 billion. This projection provides a breath of fresh air for Citilink as a business in the aviation industry to achieve better performance in the coming years.

Citilink's business opportunities are increasingly prospective with the presence of policies carried out by the Indonesian Aviation Company Association (INACA) which agreed to reduce flight package rates in early 2019, especially for domestic routes. This prospect is getting brighter with the agreement between PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, AirNav, and Pertamina as stakeholders to reduce airport and navigation costs in 2019. Thus, those policies are able to reduce passenger loads and encourage an increase in the number of flights which have implications for the growth of the national aviation industry.

In fulfilling this growth momentum, Citilink focuses on transforming into Digital Airline. The Digital Airline transformation is expected to excel in industry competition with the vision of technology-savvy while optimizing modern services to maintain customer loyalty. Several matters to be prepared for encountering Digital Airline transformation including the development of Citilink 2019 IT infrastructure (web development, mobile apps, and in-house apps), as well as optimization of human resources competencies as the implementing force.

Mengawali proses transformasi tersebut, Citilink telah menerapkan penyediaan fasilitas layanan *free Wifi on Board* pada tahun 2018. Ke depannya, Citilink berencana mengembangkan layanan *free Wifi on Board*, baik pada rute domestik maupun internasional serta layanan *digital* penunjang bisnis lainnya.

Citilink berencana untuk melakukan ekspansi melalui pembukaan rute-rute domestik dan internasional baru di tahun 2019. Strategi ekspansi ini difokuskan pada rute-rute jarak pendek (*short haul flight*) dengan tipe armada baru ATR-72-600 serta beberapa destinasi baru untuk rute internasional, antara lain Timur Tengah, Tiongkok, dan Asia Tenggara.

Penyempurnaan kinerja turut direalisasikan melalui penyesuaian jadwal penerbangan Citilink dengan hasil analisis pasar guna menciptakan efisiensi operasional yang lebih baik di tahun 2019. Strategi ini diperkuat dengan target *On Time Performance* (OTP) sebesar 90% dan perolehan sertifikasi IOSA Citilink di tahun 2019.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menempatkan kebijakan penerapan GCG sebagai sebuah sistem yang menjamin efektivitas seluruh organ dengan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan senantiasa mempertahankan komitmennya dalam penerapan GCG melalui evaluasi penerapan GCG melalui mekanisme *assessment* sebagai upaya penyempurnaan implementasi GCG di masa mendatang.

Penerapan GCG Citilink telah dilengkapi dengan sejumlah perangkat kebijakan yang menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan dengan berlandaskan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan sejak dini telah melaksanakan langkah-langkah persiapan yang strategi untuk menghadapi kemungkinan potensi risiko usaha melalui perbaikan sistem manajemen risiko yang meliputi penilaian efektivitas dan penyusunan langkah mitigasi dengan pertimbangan yang tepat.

Penguatan aspek GCG telah dilengkapi dengan keberadaan Sistem Pengendalian Internal melalui pendekatan COSO *Internal Control Framework* yang dilaksanakan dengan auditor internal bersertifikasi *Qualified Internal Auditor*. Penerapan pengendalian internal senantiasa dievaluasi efektivitasnya serta dilakukan pemutakhiran dengan menyesuaikan dengan kebutuhan *internal control* Citilink.

Starting the transformation process, Citilink has implemented the provision of free Wi-Fi on Board service facilities in 2018. In the future, Citilink plans to develop free Wi-Fi on Board services, both on domestic and international routes and other digital business support services.

Citilink plans to expand through the opening of new domestic and international routes in 2019. This expansion strategy is focused on short-haul flights with the new ATR 72-600 fleet type and several new destinations for international routes, including the Middle East, China, and Southeast Asia.

Performance improvements are also realized by adjusting Citilink's flight schedule with the results of the market analysis to create better operational efficiency in 2019. This strategy is strengthened with the target of 90% On-Time Performance (OTP) and the achievement of IOSA certification for Citilink in 2019.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company perceives the GCG implementation policy as a system that ensures the effectiveness of all organs according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Throughout 2018, the Company continued to maintain its commitment to implementing GCG through GCG Implementation evaluation by applying an assessment mechanism as an effort to improve GCG implementation in the future.

Citilink's GCG implementation has been complemented by a number of policy tools that ensures the sustainability of the Company's business according to the applicable laws and regulations. Since the early stage, the Company has carried out preparatory steps to deal with the possibility of potential business risks through the improvement of the risk management system including the assessment of effectiveness and preparation of mitigation measures with the right consideration.

The strengthening of GCG aspects has been complemented by the existence of the Internal Control System through the COSO Internal Control Framework approach which is carried out with certified Qualified Internal Auditors. The internal control implementation is always evaluated for its effectiveness and updated by adjusting to Citilink's internal control needs.

Kelengkapan kebijakan GCG telah memuat kebijakan keberadaan Kode Etik (*Code of Conduct*) dan *Whistleblowing System* sebagai mekanisme yang menjamin penegakan disiplin dalam lingkup Perusahaan. Direksi dan seluruh jajaran manajemen berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada praktik-praktik terbaik (*best practices*) guna menjaga citra korporasi yang kuat serta menumbuhkan kepercayaan dari pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The GCG policies have included the Code of Conduct and Whistleblowing System as the mechanisms that ensure enforcement of discipline within the Company. The Board of Directors and all levels of management are committed to implementing GCG principles according to best practices to maintain a strong corporate image and foster trust from shareholders and all stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama periode tahun 2018, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018 menyetujui pemberhentian secara hormat Bapak Arry Kalzaman Sudarmadji, Bapak Andy Adrian Febryanto, dan Bapak Fransetya Hutabarat dari jabatannya masing-masing selaku Direktur Perusahaan terhitung sejak tanggal keputusan pemegang saham tersebut dan menyetujui pengangkatan nama-nama sebagai berikut, yaitu Bapak Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari, Bapak Benny Rustanto, dan Ibu Ester Siahaan masing-masing sebagai Direktur Perusahaan. Pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak disetujuinya yang bersangkutan oleh Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout the period of 2018, there were changes in the composition of the Board of Directors. Resolution of the General Meeting of Shareholders dated October 1, 2018 approved the dismissal with honor of Mr Arry Kalzaman Sudarmadji, Mr Andy Adrian Febryanto, and Mr Fransetya Hutabarat from their positions as Directors of the Company stated from the date of the resolution of general meeting of shareholders and approving the appointment of the following names, among others Mr Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari, Mr Benny Rustanto, and Mrs Ester Siahaan as Directors of the Company. The appointment effectively applies since receiving approval from the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and the Ministry of State-Owned Enterprises as the Shareholders of A Series Dwiwarna of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Dengan demikian, susunan keanggotaan Direksi hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the member of the Board of Directors as of December 31, 2018, is as follows:

Direksi

Direktur Utama : Juliandra Nurtjahjo
 Direktur Niaga : Benny Rustanto
 Direktur Produksi : Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari
 Direktur Keuangan : Ester Siahaan

Board of Directors

Chief of Executive Officer : Juliandra Nurtjahjo
 Chief of Commercial Officer: Benny Rustanto
 Chief of Operations Officer : Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari
 Chief of Financial Officer : Ester Siahaan

APRESIASI DAN PENUTUP

Mewakili seluruh jajaran Direksi, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang diberikan kepada Citilink sehingga Citilink mampu tumbuh sebagai maskapai berbiaya murah terpercaya bagi masyarakat Indonesia.

Apresiasi sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan Citilink, pelanggan, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas dedikasi, loyalitas, dan kepercayaan yang terjalin selama ini. Seluruh dukungan dan kontribusi mempertegap langkah kami untuk terus tumbuh dan menorehkan kinerja yang lebih baik di masa-masa mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I express my deepest gratitude for the support given to Citilink enabling the Company to grow as a trusted low-cost carrier airline for the people of Indonesia.

Our highest appreciation goes to the Board of Commissioners, all Citilink employees, customers, shareholders, business partners, and all of the Company's stakeholders for the dedication, loyalty and trust established so far. All support and contributions reinforce our steps to continue to grow and carve out better performance in the future.

Atas nama Direksi /
On Behalf of the Board of Directors

JULIANDRA NURTJAHJO
Direktur Utama / Chief of Executive Officer





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



03

Informasi Perusahaan

Company Information

**Nama Perusahaan /
Name of the Company**
PT Citilink Indonesia

**Tanggal Pendirian /
Date of Establishment**
6 Januari 2009 /
January 6, 2009

Bidang Usaha / Business Line
Maskapai Penerbangan /
Airlines

Jumlah Pegawai / Total Employees
1.880 Karyawan / Employees

Modal Dasar / Authorized Capital
Rp3.700.000.000.000,-

Modal Disetor / Paid Capital
Rp1.837.643.000.000,-

Telepon / Telephone
021-39509000

Situs / Website
www.citilink.co.id

**Dasar Hukum Pendirian /
Legal Establishment Basis**

Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Arikanti Natakusumah, SH, Notaris di Jakarta / *Notarial Deed No. 01 on January 6, 2009, made before Arikanti Natakusumah, SH, a Notary in Jakarta*

**Kepemilikan Saham /
Share Ownership**

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (98,65%)
- PT Aero Wisata (1,35%)

**Alamat Kantor Pusat /
Head Office's Address**

Management Support I Building,
Garuda City, Soekarno - Hatta
International Airport
Cengkareng, Tangerang
15111 Indonesia

Registered Office

Komplek Juanda Business Center (JBC)
Blok C1 No.2
Jl. Raya Juanda, Sawotratap,
Gedangan, Sidoarjo

Riwayat Singkat

Brief History

PT Citilink Indonesia ("Citilink" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 di hadapan Arikanti Natakusumah, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012, Tambahan No. 6. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 179 tanggal 31 Mei 2018 dari Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar telah diberitahukan kepada dan diterima oleh dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0217059 tanggal 29 Juni 2018.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sejak awal didirikannya Perusahaan pada tahun 2009 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2018, Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama.

PT Citilink Indonesia ("Citilink" or "Company") was established according to the Notarial Deed No. 01 dated January 6, 2009, drawn up before Arikanti Natakusumah, SH, Notary in Jakarta. The Notary Deed has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14555.AH.01.01 Year 2009 dated April 22, 2009, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 3, 2012, Supplement No. 6. The Company's Articles of Association have been amended several times with the last amendment made pursuant to the Notarial Deed No. 179 dated May 31, 2018, drawn up before Notary in Jakarta. The amendment to the Company's Articles of Association has been notified and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.03-0217059 dated June 29, 2018.

INFORMATION ON NAME CHANGE

Since its establishment in 2009 up to the fiscal year ended on December 31, 2018, the Company has never changed its name.



Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Value and Culture of The Company



VISI

Vision

Menjadi sebuah maskapai penerbangan berbiaya rendah berkelas dunia dengan profitabilitas yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan paling diminati bagi pencari kerja di Indonesia.

World's Class LCC with sustained profitability and most admired employer in Indonesia.



MISI

Mission

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan jasa layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang tinggi dan keamanan penerbangan berstandar internasional serta sentuhan layanan bercirikan keramahtamahan Indonesia.

Improving the quality of people's life by providing hassle-free air transportation with high reliability and international safety standard through the touch of Indonesian hospitality.



NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Value and Culture of The Company

NILAI INTI / CORE VALUE



SIMPLE - PROMPT - POLITE

Merupakan budaya yang dimiliki oleh Citilink dimana dalam kegiatan operasional internal maupun memberikan pelayanan terhadap pelanggan dapat memberikan hasil yang maksimal secara sederhana, ringkas dan sopan.

This is a culture embraced by Citilink in performing its internal operational activities and providing services to the customers in order to simply produce maximum results, be concise, and polite.



Jejak Langkah Milestones

2012

Sebelum bulan Juni 2012, Citilink telah beroperasi sebagai layanan penerbangan berbiaya murah dalam bentuk divisi bisnis Garuda Indonesia. Pada 22 Juni 2012, PT Citilink Indonesia menerima AOC (*Air Operator Certificate*) sehingga beroperasi sebagai maskapai penerbangan mandiri dengan kode penerbangan IATA "QG", ICAO designation "CTV" dan *call sign* "Supergreen". / Before June 2012, Citilink operated as a part of low-cost carrier service in the form of a business division of Garuda Indonesia. On June 22, 2012, PT Citilink Indonesia received AOC (Air Operator Certificate), and since then, the Company has been operating as an independent airline with "QG" IATA flight code, "CTV" ICAO designation and "Supergreen" call sign.

2013

Seiring dengan strategi "*Mega Leap*" untuk melakukan penetrasi *Network*, Citilink mulai berekspansi dengan meningkatkan infrastruktur seperti jumlah armada Airbus A320 dan juga menambah rute yang dioperasikan. Citilink juga melakukan serangkaian aktivitas demi memperkuat *brand activation*. Pada akhir 2013, angka penumpang yang diterbangkan Citilink mencapai 5,4 juta. Sebagai bagian dari strategi *branding* baru, Citilink menawarkan pembaharuan secara menyeluruh mulai dari *livery*, logo, interior, pesawat, kantor pemasaran, seragam pramugari, sistem pada situs hingga program pemasaran dan komunikasi yang diharapkan bisa menjangkau masyarakat lebih luas serta mendongkrak pangsa pasar. / Along with the "Mega Leap" strategy for Network penetration, Citilink started to expand by improving its infrastructures, such as in the amount of Airbus A320 fleet, and by adding operational routes. Citilink also performed a set of activities in order to strengthen brand activation. At the end of 2013, the total passengers carried by Citilink reached 5.4 million. As a part of new branding strategy, Citilink conducted a comprehensive renewal including livery, logo, interior, aircraft, marketing office, flight attendant's uniform, website system, as well as marketing and communication programs which were expected to be able to reach a wider community and increase the market share.

2014

Di tahun 2014, Citilink terus bergerak memperluas rute-rute penerbangan domestik yang memiliki peluang yang prospektif sekaligus melakukan ekspansi ke beberapa kota regional. Citilink meluncurkan inovasi dalam aspek pemasaran dengan bekerja sama dengan berbagai mitra usaha ritel sekaligus memperkuat target korporasi, terutama *small dan medium enterprises*. Citilink juga melakukan perluasan pemasaran melalui penjualan langsung (*direct sales*). Kemajuan ini berhasil meningkatkan pendapatan Citilink sebesar 7,8 juta dengan besaran laba bersih sebesar USD3,8 juta hingga kuartal III tahun 2014. / In 2014, Citilink continued to expand into the domestic flight routes with prospective opportunities and into several regional cities. Citilink launched an innovation in marketing aspect by cooperating with various retail partners and strengthening the corporate target, especially the small and medium enterprises. Citilink also expanded its marketing through direct sales. These improvements managed to increase the Company's revenue amounting to USD7.8 million and net income amounting to USD3.8 million until the third quarter of 2014.

2015

Citilink memperkuat ekspansi ke wilayah Indonesia Timur guna memperkuat konektivitas ke seluruh tanah air. Pertumbuhan bisnis Citilink tercatat sebesar 40% pada Mei 2015. Hingga akhir tahun 2015, Citilink berhasil meraih prestasi menjadi maskapai berbiaya murah pertama di Indonesia yang bersertifikasi ISO 9001:2015 dalam hal SOP *Delay Management*. / Citilink strengthened its expansion to the Eastern region of Indonesia in order to reinforce the connectivity across the archipelago. Citilink's business growth was recorded at 40% in May 2015. Until the end of 2015, Citilink managed to achieve the predicate of the first low-cost carrier in Indonesia with ISO 9001:2015 certification in SOP for Delay Management.

2016

Citilink semakin menunjukkan komitmennya sebagai maskapai berbiaya murah (*Low Cost Carrier*) terkemuka di Indonesia. Pada bulan Juni, Citilink dinyatakan berhasil memenuhi standar keselamatan penerbangan Uni Eropa. Citilink juga menjadi maskapai Indonesia pertama yang menggunakan *Electronic Flight Bag* (EFB) di kokpit pesawat, dan pada akhir tahun Citilink kembali dinobatkan sebagai maskapai berbiaya murah terbaik di Indonesia selama 6 tahun berturut-turut. / Citilink continued to realize its commitment to be the leading Low-Cost Carrier in Indonesia. In June, Citilink was avowed to have fulfilled the aviation safety standards of European Union. Citilink also became the first airline in Indonesia that used Electronic Flight Bag (EFB) in the aircraft cockpit. At the end of the year, Citilink achieved the predicate of the best low-cost carrier in Indonesia for 6 consecutive years.

2017

Di tahun 2017, Citilink memiliki 5 pesawat baru Airbus A320 Neo yang merupakan pesawat Neo pertama di Indonesia sehingga menggenapi jumlah keseluruhan pesawat Citilink sebanyak 50 buah. Citilink terus menambah armada baru sehingga pemakaian pesawat rata-rata berumur 5 tahun. Citilink juga memperluas rute penerbangan hingga Indonesia wilayah Timur, antara lain Jayapura, Ambon, Gorontalo, dan Kendari. Dalam mendukung program pariwisata pemerintah, Citilink membuka rute ke Silangit. Tahun 2017, Citilink membuka rute reguler ke luar negeri yaitu Dili - Timor Leste. Sebagai upaya mengintegrasikan layanan yang lebih beragam, Citilink menawarkan menu Signature Dish yang dapat dipesan dalam setiap penerbangan. / In 2017, Citilink obtained 5 new aircrafts of Airbus A320 Neo, which were the first Neo aircraft in Indonesia. With this addition, total aircrafts operated by Citilink as of 2017 amounted to 50 aircrafts. As the Company continued to add new fleet, the average aircraft utilization age per 2017 was recorded at 5 years. Citilink also expanded its flight routes to the Eastern regions of Indonesia, such as Jayapura, Ambon, Gorontalo, and Kendari. In order to support the tourism program of the Government, Citilink opened a new route to Silangit. In 2017, Citilink also opened a regular international route to Dili - East Timor. As an effort to integrate various services, Citilink offered Signature Dish menu which could be ordered in every flight.

2018

Di tahun 2018, Citilink berhasil meraih predikat Maskapai Berbiaya Murah berbintang 4 dari lembaga pemeringkat aviasi, Skytrax. Citilink juga memperluas rute penerbangan, yaitu Jakarta - Penang dan Banyuwangi - Kuala Lumpur sebagai upaya dalam melebarkan sayap rute-rute domestik maupun internasional. Hal ini senada dengan penambahan armada ke-50 berupa Airbus A320 Neo. Selain itu, Citilink meluncurkan seragam baru bagi awak kabin Citilink dengan motif "Gurdo Aji" yang mengedepankan nilai ciri khas Indonesia sekaligus nilai korporasi. / In 2018, Citilink managed to achieve the predicated of 4-Stars Low Cost Carrier from an aviation rating institution, Skytrax. Citilink also opened new flight routes, namely Jakarta - Penang and Banyuwangi - Kuala Lumpur as the efforts to expand its wings in domestic and international flights. It is also accompanied by the additional of the 50th fleet, Airbus A320 Neo. In addition, Citilink also launched a new uniform of its cabin crew with the motive of "Gurdo Aji" which put forward the characteristic of Indonesia and the corporate values.

Bidang Usaha

Line of Business



Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

1. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri;
2. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang barang dan pos dalam negeri dan luar negeri;
3. Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga;
4. Jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan;
5. Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan;
6. Jasa layanan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan;
7. Jasa penjualan paket wisata; dan
8. Kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Citilink.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the primary scope of the Company's activity is as follows:

1. Scheduled commercial air transportation of domestic and international passengers, cargoes, and mails;
2. Non-scheduled commercial air transportation of domestic and international passengers, cargoes, and mails;
3. Supporting services for commercial air transportation operation;
4. Information system services relating to aviation industry;
5. Consultation services relating to aviation industry;
6. Education and training services relating to aviation industry;
7. Tour package sales services; and
8. Other business activities by optimizing the resources of Citilink.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Citilink terdiri dari 3 (tiga) lini usaha utama, antara lain sebagai berikut:

1. Penerbangan Berjadwal

Penerbangan berjadwal menempuh rute penerbangan berdasarkan jadwal waktu, kota tujuan maupun kota-kota persinggahan yang tetap.

2. Penerbangan Tidak Berjadwal (*Charter*)

Penerbangan tidak berjadwal memiliki waktu, rute, maupun kota-kota tujuan dan persinggahan bergantung kepada kebutuhan dan permintaan pihak penyewa.

3. Lainnya/*Ancillary*

Jasa *ancillary* adalah yang bukan berasal dari tiket, yaitu jasa seperti *sales on board*, *excess baggage* dan juga *advertising* baik di dalam cabin pesawat maupun pada badan luar pesawat. Pengembangan usaha yang diwujudkan melalui rencana penambahan jaringan rute dan frekuensi penerbangan yang dilayani mempertimbangkan kondisi lingkungan usaha, termasuk didalamnya tingkat pertumbuhan permintaan dan juga kondisi persaingan, strategi usaha, ketersediaan armada, profitabilitas, ijin rute dan ketersediaan infrastruktur itu sendiri.

STRATEGI USAHA

Sebagai bagian dari Garuda Indonesia Group, Citilink memiliki visi dan misi sendiri untuk mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Citilink telah menetapkan strategi jangka panjang selama 5 tahun ke depan yang disebut Citilink *Roadmaps*. Citilink *Roadmaps* memuat pertumbuhan jangka panjang Citilink dari tahun 2018 hingga 2022.

Pada tahun 2018, Citilink melanjutkan penguatan aspek-aspek internal dan secara bersamaan mempersiapkan diri melakukan ekspansi bisnis ke skala regional. Untuk mengimplementasikan strategi perusahaan, Citilink menggunakan pendekatan *balanced scorecard* yang didalamnya terdapat beberapa perspektif, yaitu Aspek *Learning & Growth*, *Internal Business Process*, *Customer*, dan *Financial*. Rencana dan implementasi *strategic objectives* menggunakan sejumlah indikator sehingga terukur dan mendukung sistem manajemen kinerja.

BUSINESS ACTIVITIES

Citilink has 3 (three) primary business activities as follows:

1. Scheduled Flight

The Scheduled Flight operates on the flight routes to the destined or transit cities according to the schedule.

2. Non-Scheduled Flight (*Charter Flight*)

The Non-Scheduled Flight operates on the schedule, route, as well as destined and transit cities according to the needs of the tenants.

3. Ancillary Services

Ancillary is the Company's service offered to the public aside from ticket selling, such as sales on-board, excess baggage and advertising, both inside the cabin and on the outer body of the aircraft. The business development that is realized by adding route network and flight frequency being served considers the condition of business environment, including demand growth rate and competition condition, business strategies, fleet availability, profitability, route permit, and infrastructure availability.

BUSINESS STRATEGIES

As a member of Garuda Indonesia Group, Citilink has its own vision and missions in achieving its objectives. To achieve them, Citilink has arranged long-term strategies for the next 5 years called Citilink Roadmaps. Citilink Roadmaps include long-term growth of Citilink started from 2018 to 2022.

In 2018, Citilink continued to strengthen its internal aspects and to simultaneously be prepared to expand its business in regional scale. To implement its strategies, Citilink uses the approach of balanced scorecard that has several perspectives, namely Learning & Growth, Internal Business Process, Customer, and Financial. The plans and strategic objectives implementation use a number of indicators making them measurable and supportive towards performance management.

Aspek *Learning & Growth* mencakup *Competency Coverage*, *Employee Engagement Result*, dan *Employee Turnover*. Hal ini sejalan dengan misi Citilink untuk dapat menjadi sebuah Perusahaan yang paling diminati untuk bekerja di Indonesia. Aspek *Internal Business Process* mencakup tingkat utilisasi pesawat, tingkat produksi hingga nilai tata kelola perusahaan. Aspek *Customer* terdiri dari indeks kepuasan konsumen, ketepatan jadwal penerbangan dan tingkat kesadaran konsumen terhadap *brand* Citilink. Sedangkan aspek *Financial* mencakup pendapatan, tingkat biaya per unit hingga *margin* keuntungan operasi.

Aspect of *Learning & Growth* covers *Competency Coverage*, *Employee Engagement Result*, *Employee Turnover*. It is in line with the mission of Citilink to be the most admired employer in Indonesia. Aspect of *Internal Business Process* covers the utilization level of aircraft, production level, and corporate governance. Aspect of *Customer* consists of customer satisfaction index, flight schedule accuracy, and customers' awareness towards Citilink's brand. Meanwhile, the aspect of *Financial* covers the income, cost per unit, and operational profit margin.

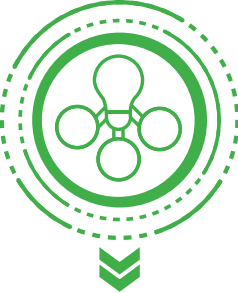




Tahun 2018, Citilink mengusung tema "*Getting the Basics Right*" dengan 5 strategi utama:

- 1. Synergy**
Citilink akan mengedepankan sinergi dengan induk perusahaan dan *sister companies* dalam menjalankan Perusahaan.
- 2. Sufficient Cash Flow**
Untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi, Citilink akan menjalankan strategi manajemen modal kerja dan pendanaan.
- 3. Lower the cost**
Citilink akan terus berusaha menurunkan *Cost/ASK* dengan menjalankan program efisiensi dan renegotiasi pada setiap *cost driver*.
- 4. Boost Revenue**
Untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, Citilink akan meningkatkan pendapatan *Cargo* dan *Ancillary*, serta melakukan implementasi *Revenue Management System*.
- 5. Optimize Resources**
Citilink akan mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik pesawat maupun aset lainnya.

In 2018, Citilink carried on the theme of "*Getting the Basics Right*" with 5 main strategies:

- 1. Synergy**
Citilink will put forward synergy with the holding company and sister companies in running the Company.
- 2. Sufficient Cash Flow**
To fulfil the operational and investment needs, Citilink will implement the management strategy of work capital and financing.
- 3. Lower the Cost**
Citilink will keep striving to reduce *Cost/ASK* by implementing efficiency and renegotiation programs in every cost driver.
- 4. Boost Revenue**
To increase the Company's income, Citilink will improve the income from *Cargo* and *Ancillary*, as well as implement the *Revenue Management System*.
- 5. Optimize Resources**
Citilink will optimize the existing resources including aircraft and other assets.

Strategy Initiatives in 2018: Getting The Basics Right

 <p>Synergy <i>Group Synergy on specific possible component to win the competition</i></p>	 <p>Sufficient Cash Flow <i>Strategy to make sure cash flow requirement is met</i></p>	 <p>Lower The Cost <i>Lower CASK by efficiency and regeneration at each cost drivers</i></p>	 <p>Boost Revenue <i>Increase Ancillary and Cargo Revenue Management System</i></p>	 <p>Optimize Resources <i>Aircraft and other strategic asset/resources has to be optimized</i></p>
--	--	--	--	--

Kelima strategi utama ini didukung oleh strategi pemasaran dan strategi operasi tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

STRATEGI PEMASARAN

- 1. *Extensive Network to Optimize Aircraft Utilization*
- 2. *Ancillary & Cargo Revenue Optimization*
- 3. *Distribution Channel Balancing*
- 4. *System Optimization*
- 5. *Brand Recognition*

STRATEGI OPERASI

- 1. *Crew Fulfillment*
- 2. *Improvement on Uncontrollable Delay*
- 3. *Cost Leadership*

Those five strategies are supported by marketing and operational strategies in 2018 as follows:

MARKETING STRATEGIES

- 1. *Extensive Network to Optimize Aircraft Utilization*
- 2. *Ancillary & Cargo Revenue Optimization*
- 3. *Distribution Channel Balancing*
- 4. *System Optimization*
- 5. *Brand Recognition*

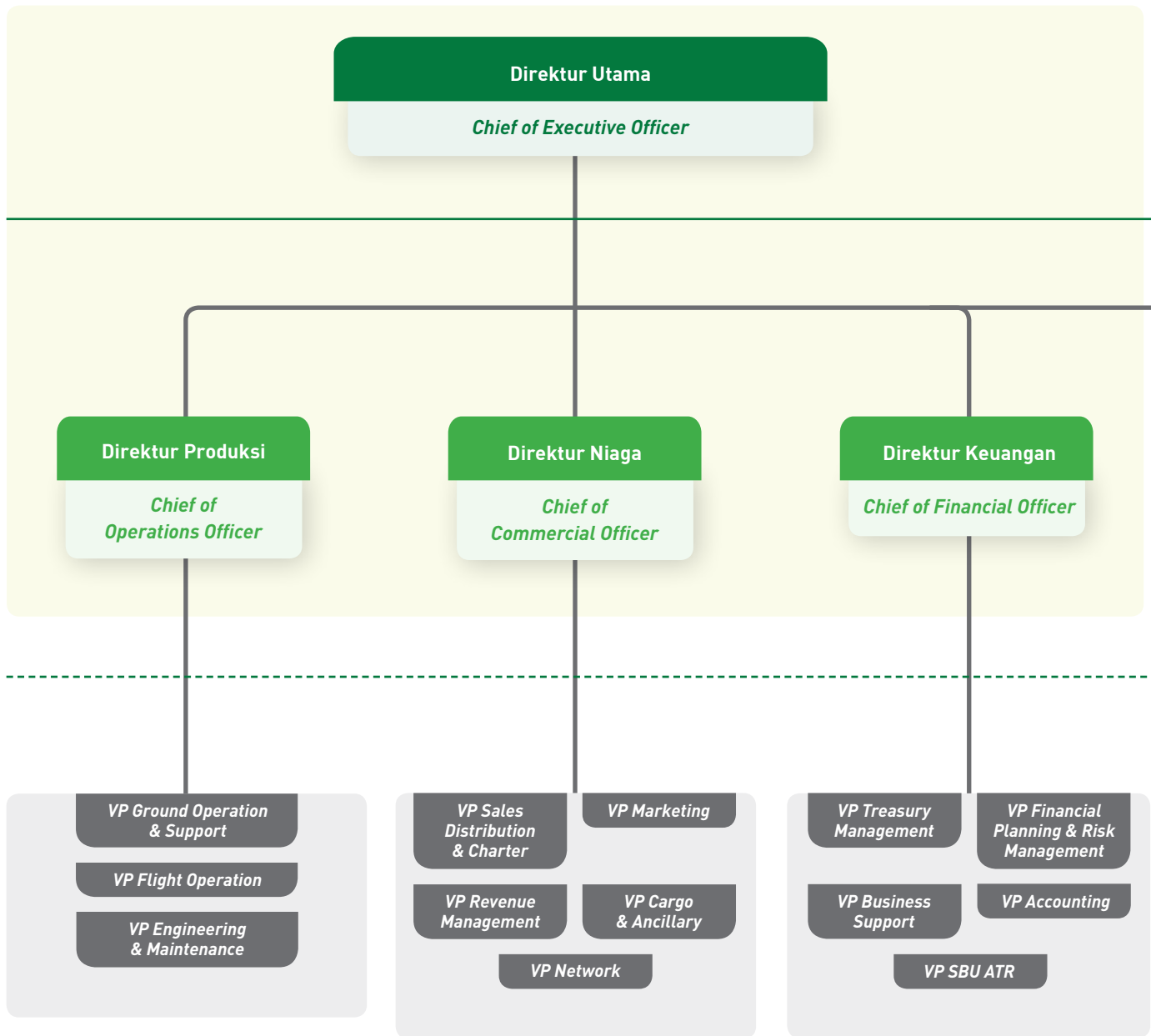
OPERATIONAL STRATEGIES

- 1. *Crew Fulfillment*
- 2. *Improvement on Uncontrollable Delay*
- 3. *Cost Leadership*



Struktur Organisasi

Organization Structure



CEO

DIRECTORATE

VP Corporate Secretary & CSR

VP Internal Audit

VP Human Capital Management

VP Corporate Strategy

VP Service Standard, Delivery & Quality

VP Safety, Security & Quality

VP Information & Technology

DIVISION

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

IG. N. ASKHARA DANADIPUTRA
Komisaris Utama / President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 13 Oktober 1971 (47 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1994 dan gelar Magister (S2) Administrasi Bisnis International Finance Universitas Indonesia pada tahun 2001.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018 – sekarang). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Pelindo III (Mei 2017 - 2018), *Director of Human Capital, Risk, IT & Procurement* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016 – 2017), *Director of Finance & Risk Management* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014 – 2015), *Chief Finance Officer* PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), *Head of Natural Resources Group and SOE*, *Executive Director* PT ANA Bank Indonesia (2012 – 2014), *Chief Finance Officer* PT AMSTELCO Tbk (Petrosaudi PE) (2011 – 2012), *Director – Structured Finance & Financing Solution* Standard Chartered Singapore (2008 – 2011), *Director – Investment Banking Division* Barclays Capital (2007 – 2008), *Vice President – Corporate Banking Coverage* Deutsche Bank AG (2005 – 2008), *Assistant Vice President* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999 – 2005), dan *Account Officer* PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1994 – 1999).

Indonesian citizen, born in Jakarta, October 13, 1971 (47 years), domiciled in Jakarta. He has been serving as President Commissioner since 2018 according to the Deed of Shareholders Decree of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018. He acquired a Bachelor's Degree (S1) in Economics from Universitas Gadjah Mada in 1994 and a Master's Degree in International Finance Business Administration from Universitas Indonesia in in 2001.

In addition to serving the Company's Commissioner, he also serves as President Director of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018 – present). He previously served as President Director of PT Pelindo III (May 2017 – 2018), Director of Human Capital, Risk, IT & Preliminary PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016 - 2017), Director of Finance & Risk Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2015), Chief Finance Officer of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Head of Natural Resources Group and OE, Executive Director of PT ANA Bank Indonesia (2012 - 2014), Chief Finance Officer PT AMSTELCO Tbk (Petrosaudi PE) (2011 - 2012), Director - Structured Finance & Financing Solution of Standard Chartered Singapore (2008 - 2011), Director - Investment Banking Division of Barclays Capital (2007 - 2008), Vice President - Corporate Banking Coverage Deutsche Bank AG (2005 - 2008), Assistant Vice President of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999 - 2005), and Account Officer of PT Bank Indonesia Import Export (1994 - 1999).

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 6 Juli 1968 (50 tahun), berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Matematika dari Universitas Diponegoro pada tahun 1992 dan gelar MBA (S2) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2015.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Niaga PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018 – sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *VP Coordinator International Sales, Distribution & Charter* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018), *Vice President Ground Services* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2018), *Senior Manager Pre Flight Services* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2013 - 2015), *General Manager National* PT Aero Globe Indonesia (2011 - 2013), *General Manager* Shanghai PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009 - 2011), *General Manager* Beijing PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2005 - 2007), *General Manager* Guangzhou PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2002 - 2005), *General Manager Human Resources Reward & Performance* (2002), *GM Human Resources Reward & Performance* (2000 - 2002), Kepala *Human Resources Reward & Performance* (1999 - 2000), Kepala Seksi Penerimaan dan Seleksi (1998 - 1999), Analis Renbang Pratama-Muda (1996 - 1998), Staff Bidang Perencanaan & Pengembangan Personalia (1996), dan Staff Divisi Kepegawaian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1993 - 1994).

He is an Indonesian citizen, was born in Palembang, July 6, 1968 (50 years), domiciled in Bekasi. He has been serving as a Commissioner since 2018 according to the Decree of PT Citilink Indonesia's Shareholders No. 114 dated October 29, 2018. He acquired a Bachelor of Mathematics from Universitas Diponegoro in 1992 and an MBA from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015.

In addition to serving the Company's Commissioner, he also serves as Director of Commercial of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018 – present). He previously served as VP Coordinator International Sales, Distribution & Charter PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018), Vice President Ground Services PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2018), Pre Flight Services Senior Manager at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2013 - 2015), PT Aero Globe Indonesia's National General Manager (2011 - 2013), Shanghai General Manager at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009 - 2011), Beijing General Manager at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2005 - 2007), Guangzhou General Manager at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2002 - 2005), General Manager of Human Resources Reward & Performance (2002), GM Human Resources Reward & Performance (2000 - 2002), Head of Human Resources Reward & Performance (1999 - 2000), Head of the Reception and Selection Section (1998 - 1999), Renbang Pratama-Muda Analyst (1996 - 1998), Staff for Personnel Planning & Development (1996), and Staffing Staff Division at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1993 - 1994).

Warga Negara Indonesia, lahir di Wonorejo, 10 April 1955 (63 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 2013 berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Desember 2013. Beliau adalah lulusan Akademi Angkatan Udara (AAU) angkatan tahun 1978 dan Lembaga Ketahanan Nasional angkatan tahun 2005. Marsekal Madya Purnawirawan TNI AU ini sebelumnya pernah berprofesi sebagai pilot dan instruktur pilot dengan berbagai macam jabatan seperti Komandan Pangkalan TNI AU Sulaiman (2003), Kepala Dinas Penerangan Angkatan Udara (2006), Komandan Kodikau (2010), Asisten Panglima TNI (2011), Kepala Badan SAR Nasional (Basarnas) dan Kepala Staf Umum TNI (2012).

Indonesian citizen, born in Wonorejo on April 10, 1955 (63 years old), domiciles in Jakarta. He has been serving as a Commissioner of the Company since 2013 according to the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders dated December 9, 2013. He is an alumni of the Indonesian Air Force Academy (AAU) batch 1978 and Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS) batch 2005. This Retired Senior Marshall of the Indonesian Air Force previously served as a pilot and pilot instructor as well as other various positions such as the Commander of Sulaiman Airbase (2003), Head of Information Agency of the Indonesian Air Force (2006), Commander of Kodikau (2010), Assistant to the Commander of the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2011), Chief of National Search and Rescue Agency (Basarnas) and TNI Chief of General Staff (2012).

PIKRI ILHAM KURNIANSYAH
Komisaris / Commissioner



DARYATMO
Komisaris / Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

ABDUL AZIS
Komisaris / Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 12 Oktober 1967 (51 tahun), berdomisili di Yogyakarta. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Maret 2016. Beliau adalah lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) angkatan tahun 1986, Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh angkatan tahun 1993, Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta angkatan tahun 2010, dan MBA – Logistics & Leadership di Kuhne Logistics University Hamburg angkatan tahun 2012.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara (2015 - sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Maluku (2014 - 2015), Wakil Ketua Kelompok Kerja Aset – Tim Likuidasi BRR (2008), Wakil Deputi Keuangan dan Perencanaan BRR NAD – Nilas (2008 - 2009), Direktur Akuntansi dan Manajemen Aset BRR NAD – Nias (2007 - 2008), Direktur Manajemen Aset BRR NAD – Nias (2006 - 2007), Kepala Layanan Keuangan BRR NAD – Nias (2006), Kepala Subbagian Keuangan BPKP – Jakarta (2004 - 2006), Auditor pada Inspektorat BPKP Pusat – Jakarta (2001 - 2004), Auditor pada Deputi BPKP Bidang Pengawasan Pengeluaran – Jakarta (2000 - 2001), dan Auditor pada BPKP – Banda Aceh (1988 - 2000).

Indonesian citizen, born in Yogyakarta on October 12, 1967 (51 years old), domiciles in Yogyakarta. He has been serving as a Commissioner of the Company since 2016 according to the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders dated March 10, 2016. He is an alumni of Indonesian State College of Accountancy (STAN) batch 1986, and graduated from the Faculty of Economics, of Universitas Syiah Kuala Banda Aceh batch 1993. He earned Master of Accounting degree from Universitas Muhammadiyah Jakarta batch 2010 and MBA degree on Logistics & Leadership from Kuhne Logistics University, Hamburg, batch 2012.

In addition to serving as the Company's Commissioner, he also serves as the Special Staff of the Secretary of State (2015 - present). He previously served as Chief Representative of BPKP Maluku Province (2014 - 2015), Deputy Chair of Asset Working Group - BRR Liquidation Team (2008), Deputy Deputy of Finance and Planning BRR NAD - Nilas (2008 - 2009), BRR NAD - Nias Accounting and Asset Management Director (2007 - 2008), BRR Aceh - Nias Asset Management Director (2006 - 2007), BRR Aceh - Nias Financial Services Head (2006), Head of BPKP Financial Subdivision - Jakarta (2004 - 2006), Auditor at the Central BPKP Inspectorate - Jakarta (2001 - 2004), Auditor at Deputy BPKP for Expenditure Monitoring - Jakarta (2000 - 2001), and Auditor at BPKP - Banda Aceh (1988 - 2000).

AVIRIANTO
Komisaris / Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 20 November 1965 (53 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. Beliau memperoleh gelar Diploma (D3) STPI Penerbangan pada tahun 1988 Sarjana Teknik Mesin dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung pada tahun 1999 dan Magister (S2) Manajemen Sumber Daya Manusia dari STM IMMI Surabaya pada tahun 2007.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (2018 - sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Balai Kesehatan Penerbangan (2017 - 2018), Kepala Bidang Angkutan Udara dan Kelaikudaraan Kantor Otoritas Bandara Kelas Utama Wilayah I Soekarno-Hatta (2015 - 2017), Kepala Kantor Otoritas Bandara Kelas II Wilayah VI Padang (Feb - Mei 2015), Kepala Balai Kesehatan Penerbangan (2014 - 2015), Kepala Subdirektorat Operasi Pesawat Udara Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara (2010 - 2014), Kepala Bandara Kelas II Kalimantan Tanjung Redep / Berau (2008 - 2010), dan Kepala Bandara Kelas IV Kalimantan Tanjung Redep / Berau (2005 - 2010) dan *Flight Instructor* Penerbang STPI (1989 - 1995).

Indonesian citizen, was born in Jakarta, November 20, 1965 (53 years old), domiciled in Jakarta. He has been serving as a Commissioner of the Company since 2018 according to the resolution of the Decree of PT Citilink Indonesia's Shareholders No. 114 dated October 29, 2018. He acquired a Diploma from STPI in 1988, Bachelor degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Teaching and Education Sciences in 1999 and Master's degree in Human Resources Management from STM IMMI Surabaya in 2007.

Besides serving as the Company's Commissioner, he also serves as Director of Flight Feasibility and Aircraft Operation (2018 - present). He previously served as the Head of Aviation Healthcare Agency (2017 - 2018), Head of Air Transportation and Flight Feasibility Division of Airport Authority Office Class I Region I Soekarno - Hatta (2015 - 2017), Head of Airport Authority Office Class II Region VI Padang (Feb - May, 2015), Head of Subdirectorate of Aircraft Operation of Directorate of Flight Feasibility and Aircraft Operation (2010 - 2014), Head of Airport Class II Kalimantan Tanjung Redep / Berau (2008 - 2010), and Head of Airport Class IV Kalimantan Tanjung Redep / Berau (2005 - - 2010) and Flight Instructor at STPI (1989 - 1995).

Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 25 Juli 1967 (51 tahun), berdomisili di Tangerang Selatan, Banten. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 31 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citilink Indonesia No. 3 tanggal 3 April 2017. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1991 dan Magister Manajemen Transportasi Udara dari Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (2016 - Maret 2017), Direktur *Line Operations* PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2015 - 2016) dan *SVP SBU GMF Engine Maintenance* PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2013 - 2015).

Indonesian Citizen, born in Jakarta on July 25, 1967 (51 years old), domiciles in South Tangerang, Banten. He has been serving as the Chief of Executive Officer of the Company since March 31, 2017 according to the Deed of Meeting Decision Statement of PT Citilink Indonesia No. 3 dated April 2017. He earned Bachelor of Mechanical Engineering degree from Trisakti University in 1991 and Master of Air Transportation Management degree from the University of Indonesia in 1996.

He previously served as the President and CEO of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (2016 - March 2017), Director of Line Operations of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (2015 - 2016) and SVP of SBU GMF Engine Maintenance of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (2013 - 2015).

JULIANDRA NURTJAHJO

Direktur Utama / Chief of Executive Officer



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 20 Juni 1974 (44 tahun), berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Direktur Niaga sejak Oktober 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. Beliau adalah lulusan Economy Management and Marketing Media dari Murdoch University, Perth, Australia pada tahun 1998.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Vice President Cargo & Ancillary Revenue* (Juni 2017 - September 2018) di PT Citilink Indonesia, *Managing Partner* di PT Rustanto Utama Sejahtera (2015 - 2017), *Regional (ASIA) Business Development* di Monty's Bakehouse - United Kingdom (2015 - 2017), *Chief Executive Officer* di PT Fortuna BrindoTama (Fortuna Group) - Jakarta (2014 - 2015), *Planning & Business Development Manager* di PT SJ Indonesia (Lotte Group) (2011 - 2014), *Senior Manager* - Jakarta Unit di PT Aerofood ACS (2009 - 2011), *General Manager* - Surabaya Unit PT Aerofood ACS (2008 - 2009), *Customer Service Manager* PT Aerofood ACS (2007 - 2008), *Assistant Customer Service Manager* PT Aerofood ACS (2006 - 2007), dan *Head of CRO* PT Aerofood ACS (2005 - 2006).

Indonesian citizen, born in Jakarta, June 20, 1974 (44 years), domiciled in South Tangerang. He has been serving as Chief of Commercial Officer since October 2018 according to the Deed of Decision Statement of Shareholders No. 114 dated October 29, 2018. He is a graduate of Economy Management and Marketing Media from Murdoch University, Perth, Australia in 1998.

He previously served as Vice President of Cargo & Ancillary Revenue (June 2017 - September 2018) at PT Citilink Indonesia, Managing Partner at PT Rustanto Utama Sejahtera (2015 - 2017), Regional (ASIA) Business Development at Monty's Bakehouse - United Kingdom (2015 - 2017), Chief Executive Officer at Fortuna Brindo PT (Fortuna Group) - Jakarta (2014 - 2015), Planning & Business Development Manager at PT SJ Indonesia (Lotte Group) (2011 - 2014), Senior Manager - Jakarta Unit at PT Aerofood ACS (2009 - 2011), General Manager - Surabaya Unit PT Aerofood ACS (2008 - 2009), Customer Service Manager of PT Aerofood ACS (2007 - 2008), Assistant Customer Service Manager of PT Aerofood ACS (2006 - 2007), and Head of CRO PT Aerofood ACS (2005 - 2006)..

BENNY RUSTANTO

Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer



Profil Direksi

Profile of Board of Directors

PRASETYO ARIE WAHYUDI FADJARI
Direktur Produksi / Chief of Operations Officer



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 10 Januari 1960 (59 tahun), berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Direktur Produksi sejak Oktober 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. Meraih gelar Sarjana (S1) Pendidikan Teknik Mesin di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung pada tahun 1999.

Selain menjabat sebagai Direktur Produksi Perusahaan, beliau merupakan Instruktur A330 (2014 - sekarang) dan Captain Airbus A330 (2011 - sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Chairman of Aircraft Procurement* (*Vice President of Aircraft* (2007 - 2010), *Deputy Training & Technical* Boeing 737 NG (2006 - 2007), *Captain* Boeing 737 NG (2006 - 2011), *Head of Project Officer* Boeing 737 NG (2005 - 2006), *Chief Pilot* Boeing 737 (1993 - 1997), *Deputy Chief for Line Operation* Boeing 737 (1992 - 1993), Boeing 737 Classic and 737 NG Instructor (1992 - 2011), *Captain* *WVIP Flight (Presidential Flight)* (1992 - 2011), *Captain* Boeing 737 Classic (1992 - 2006), *First Officer* *WVIP Flight (Presidential Flight)* (1987 - 1992), *First Officer* DC-10 (1987 - 1992), dan *First Officer* DC-9 (1980 - 1987).

Beliau juga telah memperoleh lisensi Captain A-330 sejak 31 Juli 2018. Adapun pelatihan penerbangan yang diikutinya antara lain SEP JOINT TRAINING PLOT & CABIN (2018); Recurrent CRM Training (2017); A-330-200 TR/PC Simulator Training (2017); A330-200 TR/PC Simulator Training (2016); A-330 Ground Recurrent Training (2016); A 330-200 F/S Transition Training (2016); Rec. ICAO Language Prof. Test for Pilot (2016); A 330-200 TR/PC Simulator Training (2016).

Indonesian citizen, born in Jakarta, January 10, 1960 (58 years), domiciled in Tangerang. He has been serving as Chief of Operations Officer since October 2018 according to the Deed of Decision Statement of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018. He acquired Bachelor's degree in Mechanical Engineering Education from Bandung Teacher Training and Education Institute (IKIP) in 1999.

In addition to serving as the Company's Chief of Operations Officer, he is an A330 Instructor (2014 - present) and Airbus A330 Captain (2011 - present). He previously served as Chairman of Aircraft Procurement (*Vice President of Aircraft* (2007 - 2010), *Deputy Training & Technical* Boeing 737 NG (2006 - 2007), *Captain* Boeing 737 NG (2006 - 2011), Boeing 737 *Head of Project Officer* NG (2005 - 2006), *Chief Pilot* Boeing 737 (1993 - 1997), *Deputy Chief for Operation* Boeing 737 Line (1992 - 1993), Boeing 737 Classic and 737 NG Instructor (1992 - 2011), *Captain* *WVIP Flight (Presidential Flight)* (1992 - 2011), *Captain* Boeing 737 Classic (1992 - 2006), *First Officer* *WVIP Flight (Presidential Flight)* (1987 - 1992), *First Officer* DC-10 (1987 - 1992), and *First Officer* DC-9 (1980 - 1987).

He has also obtained a Captain A-330 license since July 31, 2018. The flight training he participated in included SEP JOINT TRAINING PLOT & CABIN (2018); Recurrent CRM Training (2017); A-330-200 TR / PC Simulator Training (2017); A330-200 TR / PC Simulator Training (2016); A-330 Ground Recurrent Training (2016); A 330-200 F / S Transition Training (2016); Rec. ICAO Language Prof. Test for Pilot (2016); A 330-200 TR / PC Simulator Training (2016).

ESTER SIAHAAN
Direktur Keuangan / Chief of Financial Officer



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 25 Januari 1969 (49 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. Memperoleh gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen jurusan Manajemen Transportation Udara dari Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Manajemen Risiko dan Strategi di PT Garuda Angkasa (2015 - 2018), *Vice President Financial Analysis* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009 - 2015), *Senior Manager Financial Analysis for Commercial, Corporate & IT* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008 - 2009), *Senior Manager Finance Strategic, Business Unit* Citilink, Garuda Indonesia (2005 - 2008), *Manager Financial Planning, Treasury Department* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2002 - 2005), *HRD Project Coordinator* Citilink (2001 - 2002), *Manager System and Procedure for Commercial* (1999 - 2001), *Staff Commercial Research* PT Garuda Indonesia (Persero) (1998), *Management Trainee* di *Branch Office* Garuda Indonesia Surabaya (1997), dan *Staff Total Quality Control and Human Resources Development* PT Garuda Indonesia (Persero) (1993 - 1995).

Indonesian citizen, was born in Jakarta on January 25, 1969 (49 years old), domiciled in Jakarta. She served as the Chief of Financial Officer since 2018 according to the Deed of Decision Statement of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018. She acquired Bachelor's degree in Economy from Universitas Padjadjaran in 1992 and Master's degree in Air Transportation Management from Universitas Indonesia in 1996.

She previously served as Chief of Financial Officer Risk Management and Strategy of PT Garuda Angkasa (2015 - 2018), Vice President of Financial Analysis of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009 - 2015), Senior Manager of Financial Analysis for Commercial, Corporate & IT of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008 - 2009), Senior Manager of Finance, Strategic, Business Unit of Citilink, Garuda Indonesia (2005 - 2008), Manger of Financial Planning, Treasure Department of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2002 - 2005), HRD Project Coordinator of Citilink (2001 - 2002), Manager of System and Procedure for Commercial (1999 - 2001), Staff Commercial (1999 - 2001), Staff Commercial Research of PT Garuda Indonesia (Persero) (1998), Management Trainee in Branch Office Garuda Indonesia Surabaya (1997), and Staff Total Quality Control and Human Resources Development of PT Garuda Indonesia (Persero) (1993 - 1995).

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers Profile

DIREKTORAT JAJARAN DIREKTUR UTAMA / DIRECTORATE OF CHIEF OF EXECUTIVE OFFICER



Juliandra Nurtjahjo
Chief of Executive Officer



Resty Kusandarina
*Vice President
Corporate Secretary & CSR*



Jonny Manurung
Vice President Internal Audit



Heriyanto
*Vice President
Corporate Strategy*



Meidy Constansi Mandik
*Vice President
Service Standard,
Delivery & Quality*



Gisneo Pratala Putra
*Vice President
Information Technology*



Dani Faridansyah
*Vice President
Safety, Security & Quality*



Hendra Sutara
*Vice President
Human Capital Management*

DIREKTORAT PRODUKSI / PRODUCTION



Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar
Chief of Operations Officer



Febby Aquarianto
Vice President Flight Operation



Marnala Aruan
*EPM Improvement OCC
& Implementation Wifi
on Board*



Joko Suprpto
*Vice President
Ground Operation & Support*



Azwar Anas
*Vice President
Engineering & Maintenance*

**DIREKTORAT KOMERSIL /
COMMERCE**



Benny Rustanto
Chief of Commercial Officer



Selfie Dewiyanti
Vice President Marketing



Harismawan Wahyuadi
*Vice President
Cargo & Ancillary*



Amalia Yaksa Parijata
*Vice President
Sales, Distribution & Charter*



Rekso Wibowo
*Vice President
Revenue Management*



Tenten Wardaya
*Vice President
Network Management*



Agus Irianto
EPM Commercial Management

**DIREKTORAT KEUANGAN /
FINANCE**



Ester Siahaan
Chief of Financial Officer



Venesia Ayu Rahmawati
*Vice President
Business Support*



Maria Dungdung Sitanggang
*Vice President
Treasury Management*



Mohammad Helmy
*Head of Country
Management China*



Muhamad Joko Seno
*Vice President
Financial Planning
& Risk Management*



Alfredo Juliatur Hutapea
EPM Cost Efficiency



Diah Suryani Indriastuti
Vice President Accounting

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Hingga 31 Desember 2018, kepemilikan saham PT Citilink Indonesia dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar 97,87% dan PT Aero Wisata sebesar 2,13%. Informasi mengenai jumlah kepemilikan saham Perusahaan tercantum dalam tabel sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the shareholders of PT Citilink Indonesia are PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and PT Aero Wisata with 97.87% and 2.13% shares of the Company, respectively. Information on total share ownership of the Company is stated in the following table:

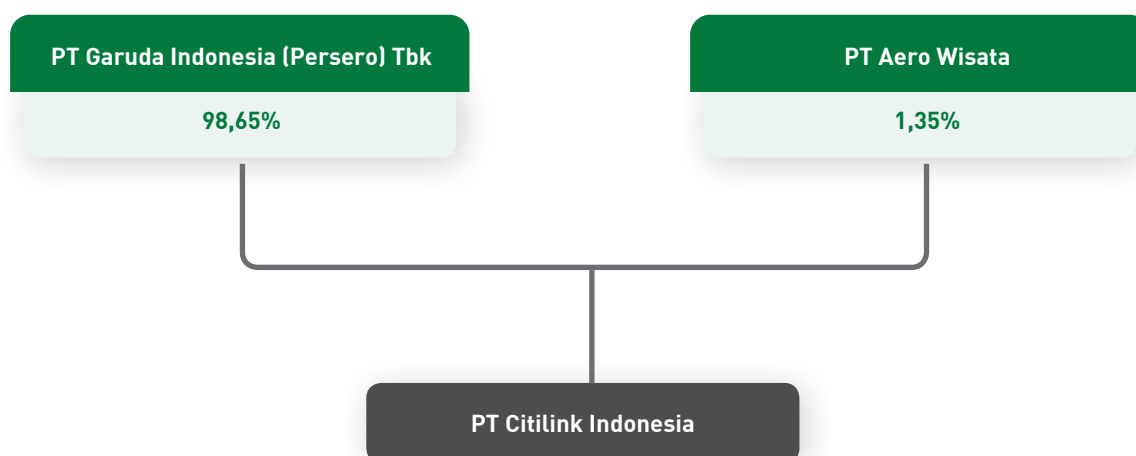
Pemegang Saham / Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 27 Oktober 2017 / Deed of Shareholders Decision on the Amendment to the Articles of Association No. 62 dated October 27, 2017		
	Modal (Rp) / Capital (Rp)	Lembar Saham / Share	%
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.812.893.000.000	1.812.893	98,65
PT Aero Wisata	24.750.000.000	24.750	1,35
Total Modal Disetor / Total Paid Capital	1.837.643.000.000	1.837.643	100
Modal Dasar / Authorized Capital	3.700.000.000.000	3.700.000	

Dengan demikian, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah pemegang saham utama dan pengendali dengan persentase kepemilikan 98,65%.

Thus, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is the main and controlling shareholder of the Company with 98.65% of share ownership.

Struktur Grup

Group Structure



Nama dan Profil Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Name and Profile of Subsidiaries and/or Associates

ENTITAS ANAK

Hingga 31 Desember 2018, PT Citilink Indonesia tidak memiliki entitas anak.

SUBSIDIARIES

As of December 31, 2018, PT Citilink Indonesia does not have any subsidiary.

ENTITAS ASOSIASI

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki perusahaan ventura ataupun *Special Purpose Vehicle* (SPV), tetapi perusahaan memiliki Perusahaan berelasi yang tergabung dalam grup PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

ASSOCIATES

As of December 31, 2018, the Company does not have any venture company or Special Purpose Vehicle (SPV). However, the Company have related companies which are included in the group of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Those related companies are as follows:

Nama Entitas Asosiasi / Name of Associates	Bidang Usaha / Line of Business
PT Aero Wisata	Penyediaan barang dan jasa pariwisata / Provision of tourism goods and services
PT Sabre Travel Network Indonesia	Penyedia teknologi untuk perjalanan dan industri pariwisata global / Technology provider for travel and global tourism industry
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFAA)	Jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa <i>engineering</i> , jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen, dan mesin / Aircraft maintenance service, component maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering service, material service, logistics, warehousing and consignment, as well as provision of consultant, training and expert services in aircraft, component, and engine maintenance
PT Aero System Indonesia (Asyst)	Layanan konsultasi dan sistem teknik teknologi informasi serta layanan pemeliharaan penerbangan dan industri lainnya / Consultation and information technology technical system service as well as aviation maintenance service and other industries
PT Gapura Angkasa	Jasa <i>ground-handling</i> / Ground-handling service
Garuda Indonesia Holiday France SAS	Agen wisata (<i>tour & travel</i>), penjualan tiket pesawat, serta sewa menyewa pesawat / Tourism agent (tour & travel), flight ticket sales, and aircraft leasing

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan pencatatan saham di bursa efek manapun sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2018, the Company has not listed its shares on any stock exchange; hence, the information on share listing chronology is not relevant for a disclosure.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Share Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan pencatatan efek dalam bentuk apapun sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2018, the Company has not listed its shares in any form, hence, the information on other share listing chronology is not relevant for a disclosure.

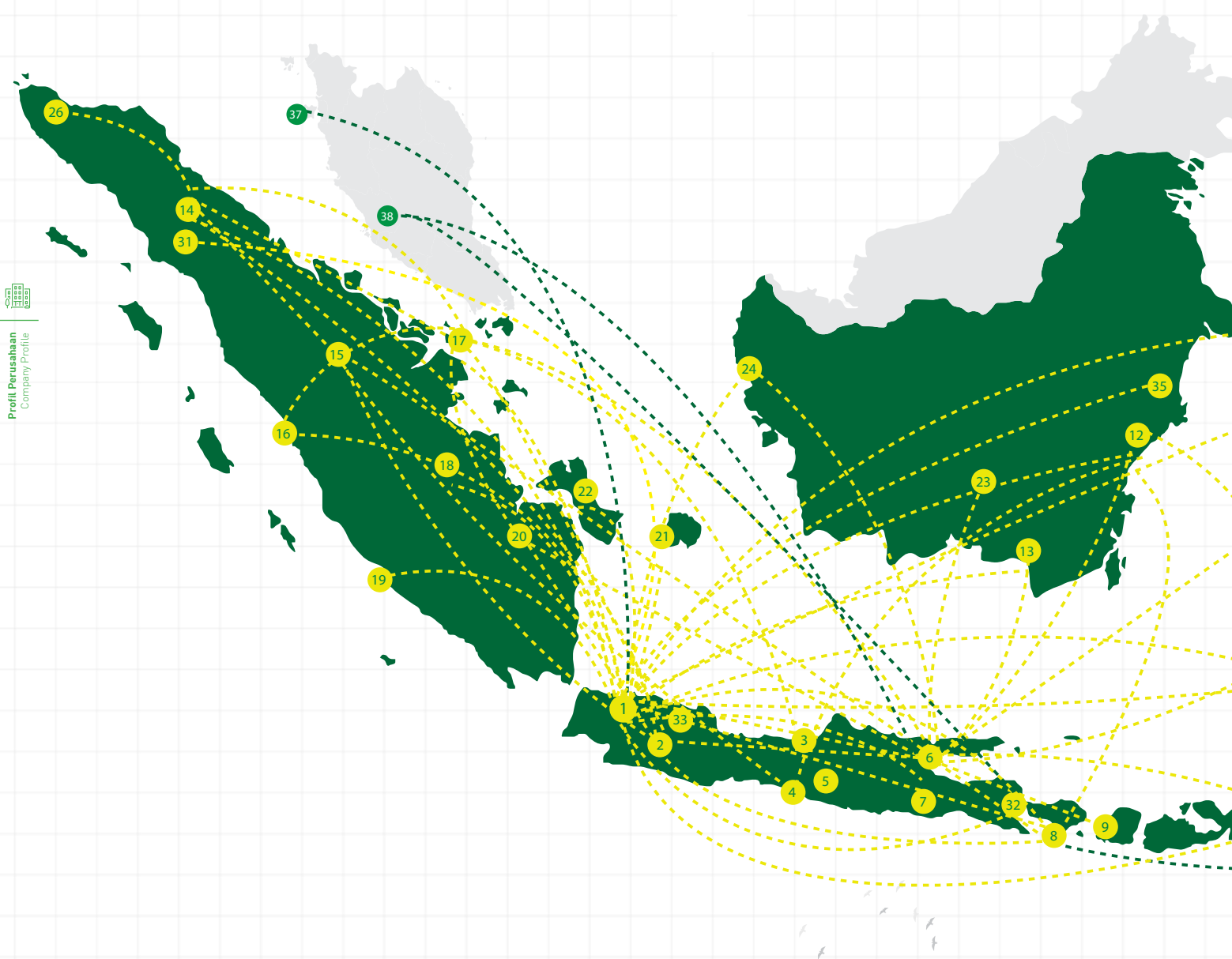
Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Lembaga/Profesi / Institution/Profession	Nama / Name	Alamat & Nomor Telepon / Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan / Service Rendered
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Prudential Tower Lt. 16 – 17 Telp: 021-57957300	Audit Laporan Keuangan dan Independent Assurance atas Laporan Evaluasi Kinerja / Financial Report Audit and Independent Assurance on the Performance Evaluation Report
Notaris / Notary	Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210, Jl. RS Fatmawati 20, Jakarta Selatan Email: josedima99@gmail.com	Pembuatan akta pernyataan keputusan RUPS dan Akta-akta Perusahaan lainnya / Preparing the Deed of GMS Resolution Statement and other Deeds of the Company
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Nurjadin Sumono Mulyadi & Patners	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Lantai 26 Sudirman Central Business District Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12910, Indonesia Telp: 021-5151788 Fax: 021-5150880 Email: enquiries@nurjadinet.com	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan / Providing legal opinion regarding transactions conducted and problems encountered by the Company Mewakili Perusahaan dalam persidangan / Representing the Company in the court
	Utomo Karim & Partners	Gedung Hanurata Graha Lantai 2 Jl. Kebonsirih No. 67-69 Jakarta Pusat, Indonesia Telp. 021-70172700, 3100011 Email: utomokarim@ukp-lawfirm.com	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan / Providing legal opinion regarding transactions conducted and problems encountered by the Company Mewakili Perusahaan dalam persidangan / Representing the Company in the court

Wilayah Operasional

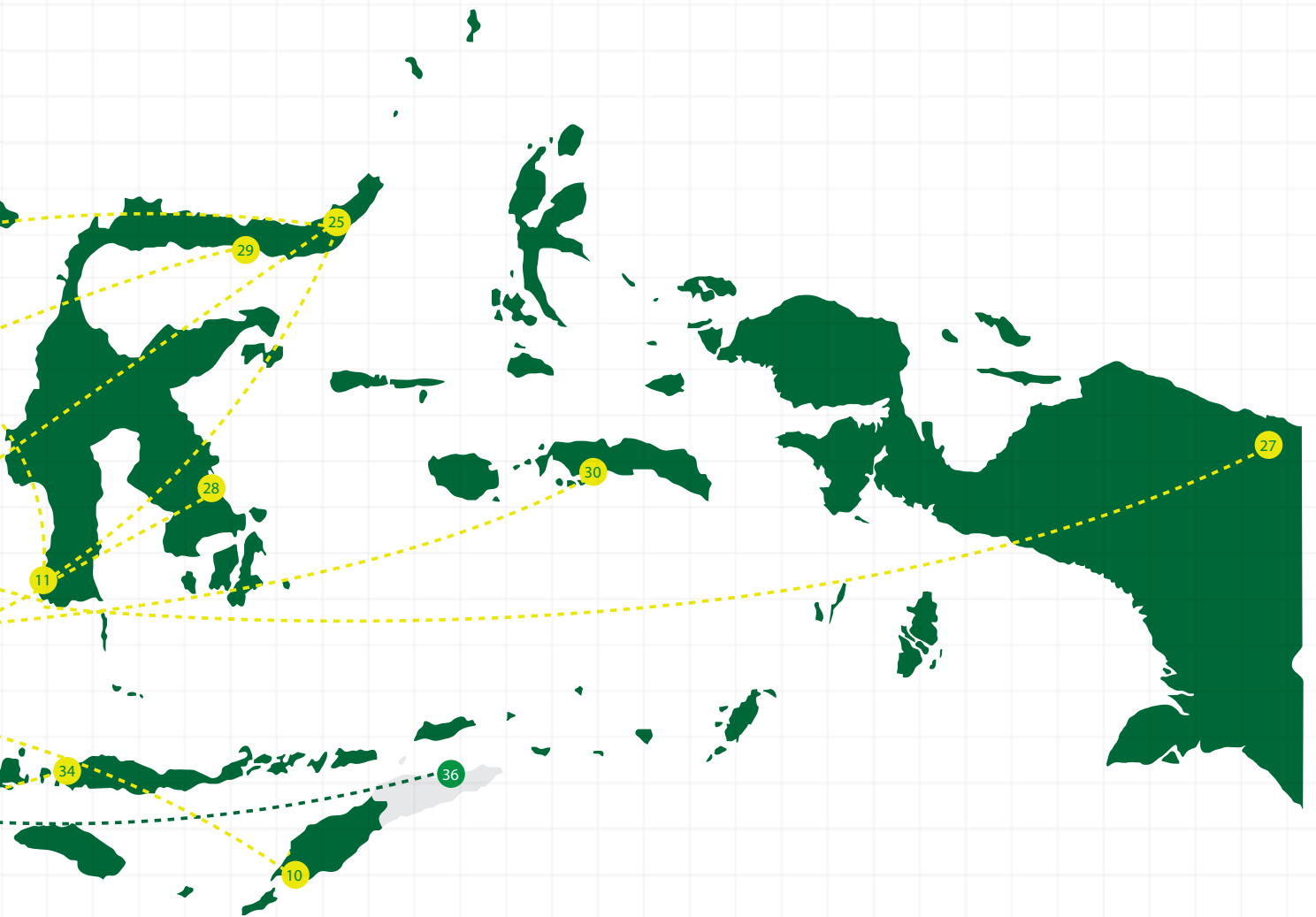
Operational Area



Profil Perusahaan
Company Profile

DOMESTIK / DOMESTIC

- | | | | |
|----------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------|
| 1. Jakarta (CGK/HLP) | 7. Malang (MLG) | 16. Padang (PDG) | 25. Manado (MDC) |
| 2. Bandung (BDO) | 8. Denpasar (DPS) | 17. Batam (BTH) | 26. Banda Aceh (BTJ) |
| 3. Semarang (SRG) | 9. Lombok (LOP) | 18. Jambi (DJB) | 27. Jayapura (DJJ) |
| 4. Yogyakarta (JOG) | 10. Kupang (KOE) | 19. Bengkulu (BKS) | 28. Kendri (KDI) |
| 5. Solo (SOC) | 11. Makassar (UPG) | 20. Palembang (PLM) | 29. Gorontalo (GTO) |
| 6. Surabaya (SUB) | 12. Balikpapan (BPN) | 21. Tanjung Pandan (TJQ) | 30. Ambon (AMQ) |
| | 13. Banjarmasin (BDJ) | 22. Pangkalpinang (PGK) | 31. Silangit (DTB) |
| | 14. Medan (KNO) | 23. Palangkaraya (PKY) | 32. Banyuwangi (BWJ) |
| | 15. Pekanbaru (PKU) | 24. Pontianak (PNK) | 33. Kertajati (KJT) |



- 34. Labuan Bajo (LBJ)
- 35. Samarinda (SRI)

**INTERNASIONAL /
INTERNATIONAL**

- 1. Dili (DIL)
- 2. Penang (PEN)
- 3. Kuala Lumpur (KUL)

Kantor Cabang

Branch Offices

Kota / City	Alamat / Address
Jakarta	Kantor Penjualan Tiket Jakarta Jl. Gunung Sahari Raya No.52 Jakarta Pusat 10720 021-49035353
	Terminal 1C Bandara Soekarno - Hatta, Cengkareng, Jakarta, Tangerang, Banten 19120
Medan	Bandara Kualanamu Jl. Bandara Internasional Kualanamu, Medan, Sumatera Utara 061-88880577
	Hotel Grand Angkasa Jl. Sutomo No. 1 Medan 20235 061-41555659
Surabaya	Terminal 1A Bandara Juanda Jl. Ir. Haji Juanda, Surabaya 61253
	Juanda Business Center Jl. Ir. H. Juanda Raya 2 Bl C/2 Surabaya 61256 031-8553887
Makassar	Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Jalan Raya Airport No. 1 Makassar, Sulawesi 90552 0411-3656096
Denpasar	Bandara Internasional Ngurah Rai Jl. Raya Gusti Ngurah Rai Denpasar, Bali 80362 0361-9362208
Semarang	Bandara Internasional Ahmad Yani Jl. Puad Ahmad Yani Semarang 50145
Yogyakarta	Bandara Internasional Adisucipto Jl. Raya Solo KM. 9 Yogyakarta 55282 0274-3519988
Balikpapan	Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Jl. Marsma. R. Iswahyudi Balikpapan, Kalimantan Timur 76115 0542-764362
Banjarmasin	Bandara Syamsudin Noor Jl. Angkasa Landasan Ulin Banjarmasin 70724
Kupang	Bandara El Tari Jl. Adi Sucipto Terminal B Kupang 85361
Palembang	Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II Jl. Letjen Harun Sohar Palembang, Sumatera Selatan 30761 0711-385025
Padang	Bandara Internasional Minangkabau Kota Padang, Sumatera Barat

Kota / City	Alamat / Address
Lombok	Bandara Internasional Lombok Jl. By Pass Bil Praya, Lombok, Nusa Tenggara Barat 83573
Bengkulu	Bandara Fatmawati Soekarno Jl. Raya Padang Kemiling, Kota Bengkulu, Bengkulu 0736-51508
Malang	Bandara Abdul Rachman Saleh Jl. Komodor Udara Abdul Rahman Saleh, Jawa Timur 65154 0341-2993339
Jambi	Bandara Sultan Thaha Syaifuddin Jl. Soekarno-Hatta Kec. Jambi Selatan 44
Batam	Bandara Hang Nadim Jl. Hang Nadim No.01 Kota Batam, Kepulauan Riau 29466 0778-479300
Pangkalpinang	Bandara Depati Amir Jl. Sukarno Hatta. Jl. Koba KM. 7 Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung 071-74262599
TanjungPandan	Bandara H.A.S. Hanandjoeddin Jl. Buluh Tumbang - 33413
Pekanbaru	Bandara International Sultan Syarif Kasim II Jl. Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Riau 28111
Solo	Bandara Internasional Adi Sumarmo Jl. Bandara Adi Sumarmo Surakarta 57108 0271-7889352
Palangkaraya	Bandara Tjilik Riwut Jl. A. Donis Samad Desa Paanrung, Kec. Pahandut, Palangkaraya
Bandung	Bandara Husein Sastranegara Jl. Pajajaran No.156 Jawa Barat 40174
Manado	Bandara Sam Ratulangi Lapangan Mapanget Kota Manado, Sulawesi Utara 0431-814336

Akses Informasi Information Access

PT Citilink Indonesia telah menyediakan akses informasi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

- **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Resty Kusandarina

- **KANTOR PUSAT**

Kantor Manajemen

Management Support I Building, 1st Floor
Garuda City, Bandar Udara Internasional
Soekarno - Hatta
Tangerang 15111, Indonesia

PO BOX 1004 TNG BUSH

Situs : www.citilink.co.id

Email : info@citilink.co.id

FB : [citilink](https://www.facebook.com/citilink)

Twitter : [@citilink](https://twitter.com/citilink)

Any information related to PT Citilink Indonesia can be accessed through provided channels as follows:

- **CORPORATE SECRETARY**

Resty Kusandarina

- **HEAD OFFICE**

Management Office

Management Support I Building, 1st Floor
Garuda City, Bandar Udara Internasional
Soekarno - Hatta
Tangerang 15111, Indonesia

PO BOX 1004 TNG BUSH

Website : www.citilink.co.id

Email : info@citilink.co.id

FB : [citilink](https://www.facebook.com/citilink)

Twitter : [@citilink](https://twitter.com/citilink)



Sumber Daya Manusia

Human Capital



PT Citilink Indonesia ("Citilink") menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (Human Capital) sebagai sebuah strategi pengelolaan yang mampu memperkuat kapabilitas dan progresivitas perusahaan di tengah dinamisnya persaingan industri. Di tengah masifnya tren Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, Citilink dituntut untuk mengoptimalkan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki guna menyesuaikan kebutuhan Perusahaan serta memelihara konsistensi keunggulan secara menyeluruh. Menyadari hal tersebut, transformasi dalam bidang Human Capital dan optimalisasi pemanfaatan TI dalam lingkup Perusahaan menjadi pilihan utama guna menjamin efektivitas dan efisiensi proses bisnis demi keberlangsungan usaha jangka panjang.

Dalam mengukuhkan pengelolaan HC secara optimal dan berprinsip pada kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, kebijakan pengelolaan Human Capital dilengkapi dengan Pedoman Pengelolaan dan Manajemen HC yang telah disahkan oleh Surat Keputusan

Citilink perceives Human Capital management as a management strategy that can strengthen the capability and progression of the Company in the midst of dynamic industrial competition. Amid the massiveness of Industrial Revolution 4.0 and Society Revolution 5.0, Citilink is required to optimize its HC capability and competency in order to adjust the Company's needs and comprehensively maintain the consistency of excellences. Realizing this matter, a transformation in the aspect of Human Capital and optimization of IT utilization in the scope of Company become the main option to ensure the effectiveness and efficiency of business process for a long-term business sustainability.

In affirming the HC management optimally and by holding the principle of compliance with the applicable regulations and provisions, Human Capital management policy is equipped with the Guidelines of HC Management which has been ratified by the Decree of General Director of Industrial



Citilink memiliki kebijakan pengelolaan talenta (*talent management*) yang memungkinkan Perusahaan untuk menilai dan meninjau kinerja pegawai melalui proses identifikasi dan pemetaan karyawan-karyawan yang potensial.

Citilink has the policy of talent management which allows the Company to assess and review the employees' performance through identification and mapping process of potential employees.



Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.1532/PHIJSK-PK/PP/XII/2017 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Citilink Indonesia tanggal 5 Desember 2017.

Relations Development and Labor Social Security No. KEP.1532/PHIJSK-PK/PP/XII/2017 regarding the Ratification of Company Regulation of PT Citilink Indonesia dated 5 December 2017.

STRATEGI JANGKA PANJANG PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Dalam membentuk kerangka acuan yang menjamin efektivitas pengelolaan Human Capital, Perusahaan telah menyusun rencana jangka panjang yang terdiri dari 5 (lima) aspek utama, yaitu Organisasi, Pengelolaan Talenta, Pengembangan Kepemimpinan, Budaya Perusahaan, dan Pelayanan kepada Pegawai.

1. Organisasi

Keberadaan struktur organisasi merupakan bagian dalam aspek pengelolaan HC yang menjamin pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi seluruh organ Perusahaan. Dengan demikian, proses dan kegiatan bisnis Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien. Struktur organisasi menjunjung prinsip fleksibilitas dan keterbukaan akan penyempurnaan demi menyesuaikan kebutuhan organisasi dengan kebutuhan Perusahaan yang dinamis. Selama periode 2018, Citilink telah menyesuaikan kebutuhan organisasi dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, diantaranya membuat fungsi baru yaitu Divisi Service Standard Delivery and Quality. Selain itu, melakukan efisiensi dengan cara meleburkan satu divisi ke dalam divisi lainnya yang berkaitan, diantaranya Corporate Communication dengan Legal menjadi Corporate Secretary & CSR, dan Fleet Management dengan Engineering & Maintenance

LONG-TERM HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRATEGY

In arranging the referred framework to ensure the effectiveness of Human Capital management, the Company has arranged the long-term strategy consisting of 5 (five) main aspects, namely Organization, Talent Management, Leadership Development, Corporate Culture, and Employee Service.

1. Organization

The presence of organizational structure is a part of the aspect of HC management that ensures a clear distribution of duties and responsibilities for all organs of the Company. Therefore, the Company's business process and activities can run effectively and efficiently. The organizational structure upholds the principles of flexibility and openness towards improvements in order to adjust the organizational needs to the Company's dynamic needs. Throughout the period of 2018, Citilink has adjusted the organizational need by considering the Company's needs, namely establishing new functions such as Service Standard Delivery and Quality. In addition, the Company also conducts efficiency by merging related divisions such as Corporate Communication with Legal into Corporate Secretary & CSR, and Fleet Management with Engineering & Maintenance Division. Function division of flight operation and

Division. Pemisahan fungsi *tracking* dan *scheduling crew* dalam *flight operation management* juga dilakukan agar tidak memunculkan konflik dalam hal perencanaan jadwal *crew*.

2. Pengelolaan talenta

Citilink memiliki kebijakan pengelolaan talenta (*talent management*) yang memungkinkan Perusahaan untuk menilai dan meninjau kinerja pegawai melalui proses identifikasi dan pemetaan karyawan-karyawan yang potensial. Kebijakan ini memberikan kesempatan yang adil bagi pegawai untuk tumbuh dan berkembang melalui pemberian tugas (*assignment*) dan pembinaan (*coaching*). Dalam memenuhi kebutuhan posisi manajemen puncak, Perusahaan memberlakukan mekanisme pelatihan kepemimpinan (*training leadership*) secara berjenjang.

Proses pengelolaan talenta melibatkan proses rekrutmen dan seleksi untuk menjaring kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam mengukuhkan kinerja sumber daya manusia, Perusahaan mengintegrasikan kualitas yang dimiliki calon pegawai dengan kebutuhan kompetensi melalui pelaksanaan *on the job training* sebagai upaya Perusahaan untuk mempercepat kesiapan sumber daya manusia dalam memenuhi posisi-posisi yang dibutuhkan tanpa mengorbankan kualitas pelatihan yang diberikan. Sementara itu untuk memenuhi kebutuhan akan posisi tenaga ahli, Perusahaan melakukan proses rekrutmen dan seleksi sumber daya manusia yang profesional di bidangnya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan perusahaan yang dinamis.

3. Pengembangan kepemimpinan

Perusahaan menerapkan mekanisme pengelolaan talenta yang berfokus pada persiapan pemimpin masa depan (*future leaders*) sebagai langkah untuk menanggulangi regenerasi kepemimpinan dalam organisasi Citilink. Pada level *entry*, Perusahaan memiliki program *Management Trainee* (MT), baik *MT Sales* dan *MT Non-Sales* yang dicanangkan sejak 2014 untuk merekrut dan menyeleksi lulusan-lulusan terbaik dari universitas-universitas ternama. Program MT yang diberikan meliputi pembekalan pengetahuan dan kompetensi *airline* mendasar yang disertai dengan pembekalan kompetensi pada bidang lain, seperti *sales & marketing, finance, operation*. Tidak hanya pembekalan materi dan kompetensi, program MT memberikan kewajiban pemberian *assignment* dan peserta MT diharapkan untuk memberikan ide kreatif kepada manajemen sebagai wujud kontribusi terhadap perkembangan bisnis jangka panjang.

scheduling crew in flight operation management is also conducted to avoid conflicts in the crew scheduling plan.

2. Talent management

Citilink has the policy of talent management which allows the Company to assess and review the employees' performance through identification and mapping process of potential employees. This policy provides a fair opportunity for the employees to develop themselves through assignment and coaching. In fulfilling the need for top management positions, the Company applies a tiered training leadership mechanism.

The talent management process involves the recruitment and selection processes to screen the HC with good quality and in line with the need of the Company. In affirming the HC performance, the Company integrates the quality possessed by the employee candidates with the competency needs through the implementation of on the job training as the effort of the Company to accelerate the HC preparation in fulfilling the needed positions which subsequently will assessed from the aspect of performance and competency periodically. Meanwhile, in order to fulfil the expert positions, the Company conducts the HC recruitment process by selecting candidates that are professionals in their respective fields to ensure the fulfilment of the dynamic needs of the Company.

3. Leadership development

The Company applies the mechanism of talent management which focusses on the preparation of future leaders as a step to sustain the leadership regeneration within Citilink's organization. On the entry level, the Company has Management Trainee (MT) Program, both Sales and Non-Sales (MT), which has been planned since 2014 to recruit and select the best graduates from leading universities. The provided MT program includes the debriefing of basic airline knowledge and competency accompanied by a debriefing of competency in other fields, such as sales & marketing, finance, and operation. In addition to material and competency debriefing, the MT program gives assignments and the participants of MT are expected to provide creative ideas to the management as a manifestation of their contribution towards the long-term business development.

Pada level manajerial, Perusahaan memiliki mekanisme *Management Trainee* berupa program ELDP (*Emerging Leaders Development Program*) dengan basis persiapan kompetensi meliputi kemampuan *leadership* dan pengelolaan tugas (*task*) dan sumber daya manusia (*people*). Pemberian pelatihan disusun dalam skema “*experiential training*” melalui *classroom training* dan *assignment* atau ALP (*Action Learning Program*). Program ALP ini merupakan *assignment* yang disepakati antara peserta dengan atasannya untuk mengakselerasi keberhasilan implementasi program unit.

4. Budaya Perusahaan

Perusahaan telah merumuskan tata nilai baru yang disebut sebagai SiPP (*Simple-Prompt-Polite*) sejak 9 Januari 2018. Perumusan ini ditetapkan oleh *top management* sebagai wujud keselarasan dengan tema yang diusung Citilink di tahun 2018 bertajuk “*Getting the Basic Right*”.

SiPP selanjutnya dijabarkan ke dalam makna dan 9 Perilaku Utama oleh *top management* dalam sebuah forum *group discussion* “*Leader Commitment*” yang meliputi aspek dalam bagan sebagai berikut:

Perilaku Utama / Main Behavior	Definisi / Definition	Tata Nilai / Value System
SIMPLE	Memberikan kemudahan pelayanan kepada internal dan eksternal pelanggan dengan mengedepankan inovasi dan adaptif terhadap perubahan / Providing ease of service to internal and external customers by promoting innovation and adaptiveness to changes	Mudah / Easy
		Inovatif / Innovative
		Adaptif / Adaptive
PROMPT	Menjadi insan yang berorientasi pada solusi, dengan sikap yang proaktif dan berlandaskan kepada integritas / Become a solution-oriented person, with a proactive attitude and based on integrity	Fokus pada solusi / Focus on solution
		Proaktif / Proactive
		Integritas / Integrity
POLITE	Menjadi insan yang berempati dan menghargai pelanggan dengan semangat untuk memberikan yang terbaik / Become a person who empathizes and values customers with enthusiasm to give the best	Empati / Empathy
		Menghargai / Respect
		Semangat memberikan yang terbaik / Spirit to give the best

Penjabaran dari tata nilai SiPP menjadi 9 Perilaku Utama bertujuan agar setiap insan Citilink memiliki kesamaan persepsi dalam memahami nilai-nilai tersebut. Tata nilai tersebut selanjutnya berfungsi sebagai pedoman dalam pola pikir, cara kerja dan bertindak yang harus dipatuhi oleh setiap insan Citilink dalam melaksanakan kegiatan dan proses bisnis Perusahaan. Ketiga tata nilai ini senantiasa menjadi prinsip yang mendasari setiap kegiatan bisnis perusahaan baik dalam kegiatan yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan pelanggan.

Subsequently, for the MT talents having careers on managerial level, the Company has the development method mechanism through Leadership Development Program in the form of ELDP (*Emerging Leaders Development Program*) based on the the competency preparation covering leadership capability as well as task and people management in each unit. The training is arranged in the scheme of “*experiential training*” through classroom training and assignment and ALP (*Action Learning Program*). ALP Program is an assignment agreed by the participants and their superiors in order to accelerate the accomplishment of unit program implementation.

4. Corporate culture

The Company has arranged the new Code of Conduct called as SiPP (*Simple-Prompt-Polite*) since January 9, 2018. This arrangement has been stipulated by the top management as a manifestation of harmony with the theme carried on “*Getting the Basic Right*”. Further,

SiPP is described into a meaning and 9 Main Behavior by the top management in a group discussion forum called of “*Leader Commitment*” which covers aspects in the following chart:

The description of SiPP into 9 Main Behaviour aim to make all personnel of Citilink to have the same perception towards those values. This code of conduct functions as the guidelines in the mindset, way of work and act which must be subjected to by all personnel of Citilink in performing the activities and business process of the Company. Those three values will always be the basic principles of all business of the Company, both activities directly and indirectly connected with the customers.

Selain melalui penggiatan nilai inti Perusahaan, penerapan budaya Perusahaan berorientasi pada penilaian berbasis kinerja (*performance-based*) guna mendorong seluruh insan perusahaan untuk mencapai target dan rencana kerja yang telah ditetapkan. Sinergi antara implementasi nilai inti dan pencapaian rencana kerja menjadi dasar yang menjamin keberhasilan proses bisnis perusahaan.

5. Pelayanan kepada pegawai

Perusahaan meyakini bahwa faktor yang menjamin keberhasilan proses bisnis tidak hanya dihasilkan oleh kontribusi karyawan semata, tetapi juga melibatkan upaya Perusahaan yang memprioritaskan karyawan dalam setiap proses bisnisnya. Menyadari hal ini, Citilink terus berupaya dalam menciptakan iklim dan suasana kerja yang kondusif, berintegritas tinggi, bersifat apresiatif, serta menjamin produktivitas yang berkesinambungan. Hal ini didukung oleh penyediaan skema kesejahteraan karyawan, antara lain pemberian remunerasi yang kompetitif serta tunjangan berupa jaminan kesehatan.

In addition to the intensification of the Company's core value, the implementation of corporate culture is oriented to the performance-based assessment in order to encourage all personnel of the Company to achieve the work targets and plans that have been set. A synergy between the implementation of core values and work plan achievement becomes the base that ensures the success of the Company's business process.

5. Employee service

The Company believes that the factor ensuring the success of the business process does not only come from the employees' contribution but also involves the Company's efforts which prioritizing the employees in its every business process. Realizing this matter, Citilink keeps making efforts in creating a working climate and atmosphere that are conducive, having high integrity, appreciative, and ensuring sustainable productivity. It is supported by the provision of employee welfare scheme, namely the provision of competitive remuneration and health insurance allowance.

KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 1.880 orang yang tersebar dengan usia, latar belakang pendidikan, level organisasi, dan status kepegawaian yang beragam. Informasi persebaran karyawan berdasarkan usia, level organisasi, latar belakang pendidikan, dan status kepegawaian tercantum pada tabel-tabel berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2018, the Company has 1,880 employees who are distributed into various backgrounds of age, education, organizational level, and employment status. The information of employee distribution according to age, organizational level, educational background, and employees can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Rentang Usia / Age Range	2018	2017	% Pertumbuhan / % Growth
> 50 tahun / > 50 years old	102	98	4.08
40 - 50 tahun / 40 - 50 years old	285	259	10.04
30 - 39 tahun / 30 - 39 years old	488	401	21.70
20 - 29 tahun / 20 - 29 years old	1.005	1.076	-6.60
Jumlah / Total	1.880	1.834	

Employee Composition Based on Age

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Tingkat Pendidikan / Level of Education	2018	2017	% Pertumbuhan / % Growth
S2 / Master's Degree	36	40	-10.00
S1 / Bachelor's Degree	469	448	4.69
Diploma	516	476	8.40
SMA / Senior High School	859	870	-1.26
Jumlah / Total	1.880	1.834	

Employee Composition Based on Educational Background

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi / Organizational Level	2018	2017	% Pertumbuhan / % Growth
Komisaris / Board of Commissioners	4	4	0
Direksi / Board of Directors	4	4	0
EVP	0	0	0
Jumlah / Total	8	8	

Level Organisasi / Organizational Level	2018	2017	% Pertumbuhan / % Growth
Vice President	17	20	-15.00
EPM	3	3	0.00
Senior Manager	58	46	26.09
Manager	151	135	14.81
Officer*incl. Pilot and Cabin Crew	1647	1.630	1.04
Jumlah / Total	1.880	1834	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2018	2017	% Pertumbuhan / % Growth
Tetap / Permanent	949	802	18.33%
Tidak Tetap / Temporary	931	1032	-9.79%
Jumlah / Total	1.880	1.842	

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Jumlah pemutusan hubungan kerja karyawan selama tahun 2018 adalah sebanyak 114 orang dengan komposisi terbanyak disebabkan oleh karyawan yang mengundurkan diri. Bagi karyawan yang mengundurkan diri, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Ketenagakerjaan, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sebelum pengunduran dirinya. Karyawan yang mengundurkan diri secara umum disebabkan oleh keinginan untuk mencari suasana kerja baru di tempat kerja lain atau mendapat *benefit* dan posisi yang lebih baik di tempat kerja baru. Rincian mengenai tingkat *turnover* karyawan Citilink sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Alasan Turnover / Reason of Turnover	Jumlah / Total
Karyawan Awal Tahun / Employees at the Beginning of the Year	1.774
Karyawan Baru / New Employees	197
Karyawan PHK / Layoffs Employees	91
Promosi / Promoted	203
Karyawan Akhir Tahun 2018 / Employees at the End of the Year	1.880

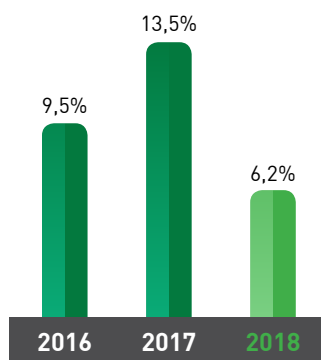
Perusahaan menganggarkan jumlah karyawan hingga 31 Desember 2018 sebanyak 2.121 orang. Jumlah ini terealisasi sebesar 88.63% dari yang direncanakan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018.

EMPLOYEE *TURNOVER* RATE

In 2018, there were 114 terminations of employment with the majority of composition was caused by resignation. According to the Law of Workforce No. 13, the resignation letter shall be submitted to the superior no later than 1 (one) month before the resignation of respective employee. In general, the reason for employees' resignation is the desire to look for a new working atmosphere or to get benefits and better positions in other workplaces. The detail of employee turnover rate of Citilink throughout 2018 is as follows:

Up to December 31, 2018, the Company budgeted the number of employees as many as 2,121 employees. This number is realized 88,63% out of the planned in the Work Plan and Budget of the Company (RKAP) in 2018.

Tingkat Turnover / Turnover Rate



PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Citilink memiliki kebijakan kesejahteraan karyawan yang kompetitif dengan tetap berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Program kesejahteraan karyawan yang diatur dalam skema *Total Rewards* meliputi pemberian *Work Environment, Learning & Development, Benefit & Perks* serta *Compensation*. Standarisasi penyusunan kebijakan *Total Rewards* diintegrasikan pada koridor yang menjamin produktivitas karyawan serta mendukung tercapainya visi, misi dan nilai Perusahaan.

Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, *Total Rewards* adalah seluruh penghargaan yang diberikan oleh perusahaan, baik itu transaksional ataupun relasional, sehingga mampu menarik dan mempertahankan karyawan-karyawan berkualitas serta mendorong produktivitas terbaik dari setiap karyawan. Dengan demikian, strategi *Human Capital* untuk mendukung pencapaian strategi bisnis dapat berjalan secara berkesinambungan. *Total Rewards* meliputi 4 (empat) aspek, antara lain:

1. Work Environment

Penghargaan relasional dan komunal yang bertujuan untuk membangun suasana kerja yang aman dan nyaman bagi pegawai serta mendorong terciptanya kompetisi yang sehat dan pemberian potensi dan kontribusi terbaiknya kepada Perusahaan.

2. Learning & Development

Penghargaan individual dan relasional yang bertujuan untuk memberikan peluang kepada pegawai untuk mengembangkan kemampuan, kompetensi dan karirnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi yang maksimal kepada Perusahaan.

3. Benefit & Perks

Penghargaan transaksional dan komunal yang bertujuan untuk menunjang aktifitas pekerjaan karyawan dan memberikan rasa aman bagi karyawan dan keluarganya.

EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

Citilink has a competitive employee welfare program based on the applicable regulations and laws in the sector of labor. The employee welfare program is regulated in the scheme of total rewards covering the provision of Work Environment, Learning & Development, Benefit & Perks, and Compensation. The standardization of total rewards policy arrangement is integrated into the corridor that ensures employee’s productivity and supports the achievement of vision, mission, and values of the Company.

As stated before, Total Rewards is all transactional and relational rewards given by the Company in order to attract and retain the employees with good quality as well as encourage the best productivity of the employees. Therefore, strategies of Human Capital to support the achievement of business strategies can work continuously. Total rewards covers 4 (four) aspects, including:

1. Work Environment

This relational and communal rewards aim to establish a safe and convenience working atmosphere for the employees as well as encourage the employee to make a healthy competition and give their best potential and contribution to the Company.

2. Learning & Development

This individual and relational rewards aim to provide opportunities to the employees to develop their ability, competency, and career that lead to maximum contribution to the Company.

3. Benefit & Perks

This transactional and communal rewards aim to support work activities of the employee and provide a sense of safety to the employees and their families.

4. Compensation

Penghargaan transaksional dan individual yang bertujuan untuk menarik dan mempertahankan talenta-talenta terbaik dalam Perusahaan.

Implementasi strategi *Total Rewards* ditujukan untuk mengoptimalkan penerapan nilai-nilai SiPP (*Simple, Prompt, Polite*) dalam diri setiap insan Citilink sekaligus menciptakan kader-kader pemimpin yang berkualitas di masa mendatang. Keberhasilan penerapan strategi *Total Rewards* diharapkan mampu mendorong terciptanya *sense of belonging* dalam diri setiap karyawan terhadap Perusahaan.

Manajemen *Human Capital* sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola *Total Rewards* senantiasa menjamin keselarasan antara *Business dan People Management*, sehingga proses pengelolannya sesuai dengan rencana dalam strategi bisnis Perusahaan yang berimplikasi terhadap terciptanya performa bisnis yang optimal.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Di tengah pemenuhan kebutuhan Perusahaan dan ketatnya kebutuhan pemenuhan peraturan penerbangan (*highly-regulated*), Perusahaan menitikberatkan pada penguatan kompetensi Sumber daya manusia yang selaras dengan budaya Perusahaan. Hal ini senantiasa diintegrasikan dengan prioritas Perusahaan untuk memenuhi 5 (lima) kompetensi utama (*major competencies*) yang melandasi setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.



Kelima kompetensi utama ini menjadi tolak ukur bagi Perusahaan dalam memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Dengan demikian, setiap karyawan Perusahaan dapat menerapkan kompetensi utama di seluruh jenjang organisasi dan di seluruh kegiatan usaha

4. Compensation

This transactional and individual rewards aim to attract and retain the best talents in the Company.

The implementation of Total Rewards strategies aim to optimize the implementation of SiPP Values (Simple, Prompt, Polite) within every personnel of Citilink and to create the next leaders that have good quality in the future. The success of Total Rewards strategies implementation is expected to be able to encourage sense of belonging within every employees towards the Company.

As the party that is responsible for managing Total Rewards, the Management of Human Capital continuously ensures the conformity between Business and People Management so that the management process will be in accordance with the plans in the Company's business strategies which have the implication in optimal business performance.

HUMAN CAPITAL COMPETENCY DEVELOPMENT

In the midst of meeting the Company's and the highly regulated aviation needs, the Company emphasizes the strengthening of Human Capital competency in line with the corporate culture. It is continually integrated with the Company's priority in fulfilling the 5 (five) major competencies underlying every employee in performing their daily duties and responsibilities.

Those five major competencies become the benchmark for the Company to provide competency training and development. Therefore, all employees of the Company are able to apply the major competencies in all organizational level and all business activities of the Company. The core competency

Perusahaan. Kompetensi inti juga menjadi salah satu faktor penilaian kinerja karyawan dalam yang dikelola oleh Divisi Human Capital melalui program *HC Information System*.

Selain penerapan kompetensi inti, Perusahaan memiliki kebijakan kompetensi bagi karyawan yang menduduki manajemen kunci, seperti *Manager*, *Senior Manager*, dan *Vice President*. Perusahaan memiliki mekanisme metode pengembangan kompetensi melalui *Leadership Development Program* berupa program ELDP dan OLDP.

Kebijakan pengembangan kompetensi Citilink turut mengatur pengembangan kemampuan teknis bagi karyawan darat. Dikelola oleh Departemen Learning and Development, pengembangan kompetensi berfokus pada pengelolaan pelatihan-pelatihan teknis yang mendukung kinerja pegawai pada *area operation*, niaga dan *supporting* dengan bekerja sama dengan beberapa lembaga pelatihan yang unggul.

Dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul di bidang operasional dan teknis, Citilink juga bekerja sama dengan *Garuda Indonesia Training Center* untuk memberikan pelatihan terpadu bagi calon pilot dan awak kabin Citilink. Pelatihan dan pengembangan kompetensi awak operasional tidak hanya melibatkan kelima kompetensi inti Citilink, tetapi diperkuat oleh kompetensi-kompetensi khusus di bidang penerbangan dengan merujuk pada ketentuan penerbangan yang berlaku.

KEBIJAKAN EVALUASI KINERJA

Dalam menciptakan kesinambungan pengelolaan sumber daya manusia, Citilink memberlakukan program pengukuran kinerja secara berkala sebagai upaya menjunjung prinsip 3P, dimana aspek *Performance* menjadi salah satu faktor pengelolaan sumber daya manusia dalam lingkup Perusahaan. Implementasi penilaian kinerja karyawan menjadi sarana pengembangan diri bagi karyawan sekaligus sarana bagi Perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas sistem-sistem dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di Citilink. Pelaksanaan pengukuran kinerja menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang nantinya berperan menjadi acuan bagi karyawan maupun Perusahaan dalam menciptakan kinerja yang lebih baik.

Dalam menunjang pengukuran kinerja secara menyeluruh dan komprehensif, Citilink memiliki sistem pengukuran kinerja terpadu yang bernama HCIS We-Link. Hasil penilaian kinerja menjadi salah satu pertimbangan Perusahaan dalam

also become one of the factors of employee performance assessment which is managed through the HC Information System Program.

In addition to applying the core competency, the Company has competency policy for the employees who serve as the key management, such as Manager, Senior Manager, and Vice President. The Company has the mechanism of competency development method through Leadership Development Program in the form of ELDP and OLDP programs.

The policy of competency development program of Citilink also regulates the technical competency development for the ground units. Managed by the Department of Learning and Development, the competency development focuses on the management of technical trainings that supports the employees' performance in operational, commercial, and supporting areas by cooperating with several excellent training institutions.

In shaping the human resources that excel in the operational and technical fields, Citilink also cooperates with Garuda Indonesia Training Center to provide integrated training for the candidates of pilot and cabin crew of Citilink. The competency training and development of operational crew do not only involve the five core competencies of Citilink, but are also strengthened by specific competencies in aviation by referring to the applicable aviation provision.

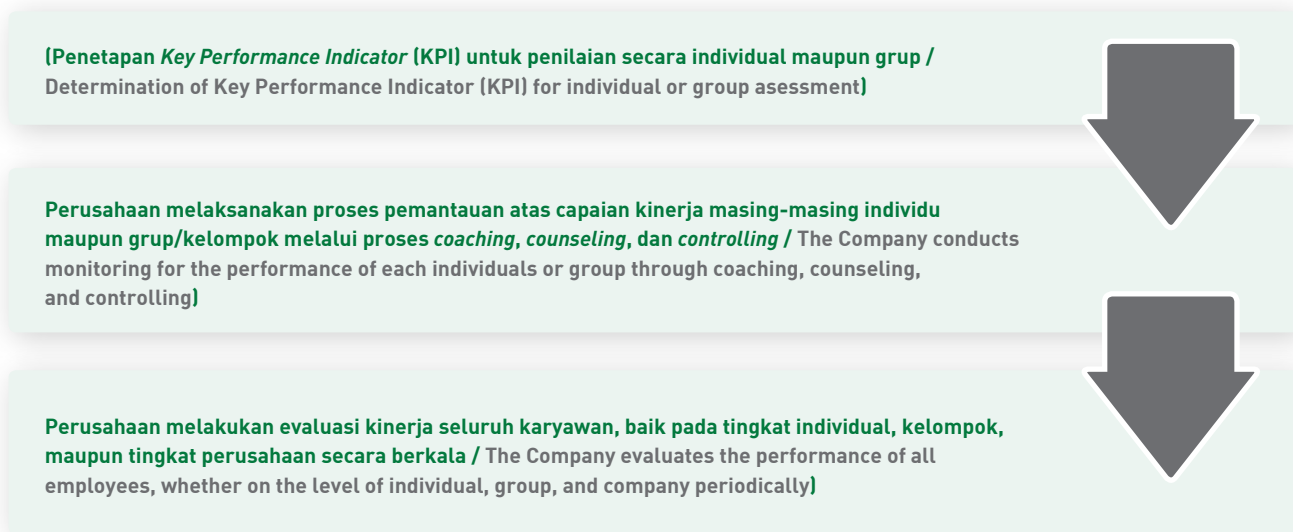
PERFORMANCE EVALUATION POLICY

In creating the sustainability of human resources management, Citilink applies for the performance evaluation program periodically as the effort to uphold the 3P principles, in which the performance aspect become one of the factors of human resources management. The implementation of employee performance evaluation becomes medium for the employees to develop themselves and for the Company to evaluate the effectiveness of the applicable system and policies in Citilink. The implementation of performance evaluation provides recommendations which will be a reference for the employee and Company to make a better performance.

In supporting the comprehensive performance evaluation, Citilink establishes an integrated performance evaluation system called HCIS We-Link. The result of performance evaluation become one of the considerations of the Company

menentukan jumlah remunerasi dan bonus tahunan yang diterima karyawan Citilink. Adapun mekanisme evaluasi kinerja karyawan tertuang dalam bagan sebagai berikut:

in determining the amount of remuneration and annual bonus received by Citilink's employees. The mechanism of employee performance evaluation is presented in the following chart:



Proses pengukuran kinerja Perusahaan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang menjadi acuan bagi setiap karyawan untuk menyempurnakan performa yang lebih baik di masa mendatang. Selain itu, hasil penilaian kinerja juga dipergunakan sebagai:

1. Umpan balik (*feedback*) bagi pengembangan kompetensi sumber daya manusia bersangkutan;
2. Penetapan penghargaan bagi karyawan yang mampu memenuhi atau melebihi target yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI); dan
3. Penentuan program pembinaan bagi karyawan yang kurang atau belum dapat mencapai tolak ukur kinerja yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

The Company's performance evaluation provides recommendations which will be a reference for all employees to improve their performance in the future. In addition, the results of performance evaluation are used for:

1. Feedback for the respective human resource competency development;
2. Determination of bonuses for the employees who are able to fulfil or exceed the targets stated in the Key Performance Indicator (KPI); and
3. Determination of development program for the employees who are not able to achieve the performance benchmark set in the Key Performance Indicator (KPI).

PENGEMBANGAN KARIER

Citilink memberikan akses bagi karyawan untuk mengembangkan karirnya dengan memperhitungkan kinerja dan prestasi pencapaian yang dimiliki setiap karyawan tanpa membeda-bedakan agama, ras, suku, dan gender. Mekanisme pengembangan karir dilakukan secara berkala sehingga tercipta keuntungan dua pihak (*mutual benefits*) bagi Perusahaan dan karyawan itu sendiri. Kebijakan pengembangan karir memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk tumbuh dan mengembangkan diri, menumbuhkan motivasi, dan meningkatkan kesejahteraan pribadi. Bagi Perusahaan sendiri, kebijakan pengembangan karir menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan organisasi Perusahaan dengan memanfaatkan *internal resources* sebelum menggunakan *external resources*, berperan sebagai

CAREER DEVELOPMENT

Citilink provides access for its employees to develop their career by considering the performance and achievements of each employee without any discriminations regarding religion, race, ethnicity, and gender. The career development mechanism is implemented periodically that create mutual benefits for the Company and employees. The career development policy provides an opportunity for all employees to grow and develop themselves, motivate, and improve personal welfare. For the Company, the career development policy becomes a mean to fulfil the organizational needs of the Company by utilizing the internal resources before using the external resources, it also plays a role as a mean for the Company to provide service to the employee, as well as creating a healthy competition climate for all employees.

sarana bagi Perusahaan dalam memberikan layanan kepada pegawai, serta menciptakan iklim kompetisi yang sehat bagi seluruh karyawan.

KEBIJAKAN KESETERAAN GENDER

Perusahaan memberlakukan kebijakan kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan pengembangan karier dan pemberian akses pada pengembangan kompetensi. Hal ini didasari pada penerapan prinsip *performance-based* yang menjadi landasan Perusahaan dalam menilai kinerja dan memberikan akses untuk mengembangkan karir dan kompetensi.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan belum memiliki kebijakan hubungan industrial yang mengatur pembagian hak dan wewenang kedua belah pihak antara Perusahaan dan karyawan.

RENCANA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KARYAWAN

Citilink secara proaktif dan progresif terus berupaya dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui penyempurnaan seluruh aspek yang terlibat, tak terkecuali pengembangan pengelolaan sumber daya manusia. Strategi pengembangan pengelolaan sumber daya manusia senantiasa diselaraskan dengan rencana dan tujuan bisnis Perusahaan dengan mempertahankan kualitas dan penerapan standar yang berlaku. Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia diarahkan pada pemanfaatan aset perusahaan, salah satunya sumber daya manusia, dalam memaksimalkan kapabilitas dalam mencapai target pendapatan sebagaimana tercantum dalam Citilink *Roadmaps* 2018 – 2022.

Perusahaan berencana untuk melanjutkan strategi pengelolaan dengan berbasis prinsip *“Getting the Basics Right”* sebagai upaya strategis dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan yang tercermin dalam meningkatnya jumlah armada pesawat yang berimplikasi pada peningkatan kebutuhan awak pesawat yang memadai.

Strategi pemenuhan kebutuhan Perusahaan yang dinamis didukung oleh konsistensi Perusahaan dalam menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Perusahaan berkomitmen untuk terus membekali karyawan baru maupun karyawan lama dengan pembaharuan pengetahuan dan kemampuan yang berprinsip pada 5 (lima)

GENDER EQUALITY POLICY

The Company applies the policy of gender equality in providing opportunities for career development and providing access to competency development. It is based on the implementation of performance-based principle which becomes the basis for the Company in evaluating the performance and providing access to develop career and competency.

INDUSTRIAL RELATIONS

As of December 31, 2018, the Company did not have the policy of industrial relation which regulates the division of rights and responsibilities of the two parties, the Company and employees.

EMPLOYEE MANAGEMENT DEVELOPMENT PLAN

Citilink proactively and progressively strives to ensure business sustainability by improving all involved aspects, including Human Capital (HC) management development. The development strategy of Human Capital management is always aligned with the Company’s business plans and objectives by maintaining the quality and implementation of applicable standards. The human resources development strategy is directed at the utilization of company assets, one of which is human resource, in maximizing capability in achieving revenue targets as stated in Citilink *Roadmaps* 2018 - 2022.

The Company plans to continue its management strategy based on the principle of *“Getting the Basics Right”* as a strategic effort in optimizing the owned resources. This is in line with the development of the Company’s business which is reflected in the increasing number of aircraft fleets which has implications for increasing the needs of the adequate flight crew.

The dynamic strategy for meeting Company needs is supported by the consistency of the Company in providing training and competency development programs. The Company is committed to continuously providing new employees and old employees with renewed principled knowledge and capabilities in 5 (five) key competencies and alignments

kompetensi utama dan keselarasan dengan pencapaian visi, misi, dan tujuan bisnis Perusahaan.

with the achievement of the Company's vision, mission and business objectives.

Adapun program-program pengembangan pengelolaan sumber daya manusia di tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

The HC management development program in 2019 are as follows:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen <i>Human Capital (Human Capital recruitment)</i> untuk posisi <i>cockpit, cabin crew</i>, dan profesi lain melalui <i>talent assignment</i> dengan Garuda Indonesia Group; 2. Penguatan budaya dan nilai Perusahaan (<i>Culture and value strengthening</i>); 3. Implementasi <i>Human Capital Information System</i>; 4. Implementasi <i>Performance Management System</i>; 5. Pemetaan dan suksesi <i>talent (Talent mapping and succession)</i>; 6. Pengembangan <i>Human Capital</i> melalui <i>Leadership development program</i> dan <i>Employee competence plan</i>; 7. Pengembangan pedoman dan tata kerja <i>Human Capital</i>; 8. Pengaturan efektivitas organisasi; 9. Peningkatan efektivitas <i>Total Rewards</i>; 10. Survei Keterikatan Karyawan; dan 11. Digitalisasi <i>Human Capital System</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Human Capital Recruitment for the positions of cockpit, cabin crew, and other profession through talent assignments with Garuda Indonesia Group; 2. Culture and value strengthening; 3. Implementation of Human Capital Information System; 4. Implementation of Performance Management System; 5. Talent mapping and succession; 6. Human Capital development through Leadership development program and employee competence plan; 7. Development of Human Capital charter; 8. Organizational effectiveness management; 9. Improvement of Total Rewards effectiveness; 10. Survey on the Employees' engagement; and 11. Human Capital System digitalization. |
|---|--|

Teknologi Informasi

Information Technology

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Di tengah persaingan industri penerbangan yang semakin masif, Citilink terus berinovasi dalam menghadirkan keunggulan melalui pemanfaatan teknologi informasi sebagai perangkat kebijakan yang menjamin kemudahan dan efisiensi proses bisnis. Selain itu, kehadiran kebijakan pemanfaatan Teknologi Informasi bertujuan dalam mengakomodasi kebutuhan Perusahaan yang dinamis dan terus berkembang. Dengan demikian, Perusahaan mampu memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menjamin efektifitas dan efisiensi penerapan TI dalam lingkup Perusahaan, Citilink menunjuk Divisi Teknologi Informasi (DTI) sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk menyusun, menerapkan, mengelola, serta mengevaluasi implementasi pemanfaatan TI. Penerapan Teknologi Informasi dalam lingkup Citilink senantiasa diarahkan pada pemberian nilai tambah bagi efisiensi kegiatan usaha serta penyediaan kemudahan bagi pelanggan sehingga Citilink dapat mewujudkan misinya untuk menyediakan layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang tinggi.

Pemanfaatan TI dalam lingkup Citilink telah dilengkapi dengan keberadaan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang mengatur pedoman prosedur dan tata tertib kerja DTI dalam mengembangkan aplikasi TI yang selaras dengan pencapaian tujuan bisnis Citilink. Ruang lingkup SOP antara lain meliputi ketentuan pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi baik untuk pengembangan baru maupun perubahan atau modifikasi terhadap Sistem Aplikasi yang dikembangkan oleh IT Citilink.

Seluruh permintaan Sistem Aplikasi atau *software* baru diwajibkan melalui prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan risiko terkait, manfaat yang diharapkan, dan kebutuhan dari penggunaan Sistem Aplikasi. Hal ini ditujukan untuk memberikan ruang bagi Divisi TI dalam menjaga dan memantau keselarasan *software* bisnis dengan sistem operasi komputer dan *platform* Citilink melalui kombinasi teknik kontrol teknis dan prosedural.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

In the midst of increasingly massive competition in the aviation industry, Citilink continues to innovate in presenting excellence through the use of information technology as a policy tool that ensures the ease and efficiency of business processes. In addition, the presence of the Information Technology utilization policy aims to accommodate the dynamic and growing needs of the Company. Thus, the Company is able to maximize added value for shareholders and stakeholders.

In ensuring the effectiveness and efficiency of IT implementation within the Company, Citilink appoints the Information Technology Division as the party responsible for compiling, implementing, managing and evaluating the implementation of IT utilization. The application of Information Technology within the scope of Citilink is always directed at providing added value for the efficiency of business activities and providing convenience for customers so that Citilink can realize its mission to provide hassle-free air transportation services with high reliability.

The IT utilization in the scope of Citilink has been complemented with the Standard Operating Procedures (SOP) that regulates the work guidelines and code of conduct of DTI in developing IT application which is in accordance with the achievement of Citilink's business objectives. The scope of SOP covers the provision of application system development and maintenance including for new development or modification towards the Application System developed by IT of Citilink.

All request of Application System or software shall follow the stipulated procedure and provision by considering related risks, expected benefits, and the needs of the use of Application System. It aims to provide a space for the Division of IT in keeping and monitoring the conformity of business software with the system of computer operation and Citilink's platform through a combination of technical and procedural controls.



STRATEGI DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2018

Strategi Perusahaan dalam menciptakan keberlangsungan usaha jangka panjang telah tertuang dalam Citilink *Roadmaps* 2018 – 2022. Strategi tersebut memuat langkah-langkah strategis pengembangan bisnis Citilink dimana Teknologi Informasi menjadi salah satu bagian dalam fokus pengembangan yang turut dilibatkan. Pada tahun 2018, strategi dan implementasi Teknologi Informasi berfokus pada pengembangan sistem Teknologi Informasi pada aspek *Corporate, Finance, Enterprise Support, Operation, dan Commercial*.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah mengembangkan 71 (tujuh puluh satu) program TI yang telah diimplementasikan dan 3 (tiga) program IT yang sedang dalam proses pengembangan untuk kebutuhan proses bisnis secara keseluruhan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam lingkup Citilink disertai dengan penguatan *cyber security* yang menjamin keamanan operasional TI dan kelancaran proses bisnis yang tepat, akurat, dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

STRATEGIES AND IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY IN 2018

The Company's strategy in creating long-term business continuity has been stated in Citilink *Roadmaps* 2018 - 2022. The strategy contains strategic steps for Citilink's business development where Information Technology is a part of development focus. In 2018, the strategy and implementation of Information Technology focus on the development of Information System technology on the aspects of Corporate, Finance, Enterprise, Support, Operation, and Commercial.

Throughout 2018, the Company has implemented 71 (seventy one) IT programs and 3 (three) IT programs which remain in the development process for the business process needs in general.

Utilization of Information Technology within the scope of Citilink is accompanied by strengthening cybersecurity which ensures IT operational security and smooth business processes that are precise, accurate and compliant with applicable provisions and regulations.

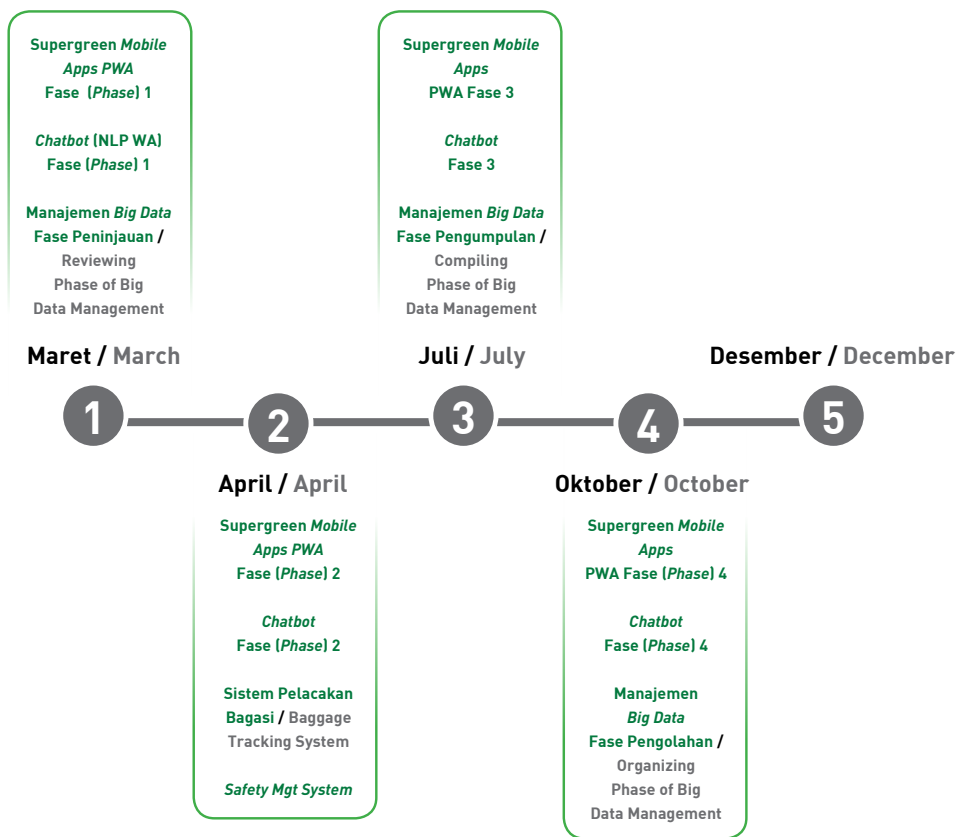
RENCANA STRATEGI DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2019

Perusahaan meyakini bahwa kebutuhan Perusahaan yang terus berkembang dan tuntutan industri yang dinamis mendorong Citilink untuk terus bergerak dalam mengupayakan penerapan dan pemanfaatan Teknologi Informasi yang efektif dan efisien. Untuk itu, Perusahaan telah mencanangkan rencana strategi pengembangan Teknologi Informasi di tahun 2019 sebagaimana tertuang dalam bagan sebagai berikut:

STRATEGY PLAN AND IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2019

The Company believes that its growing needs and the dynamic demands of the industry encourage Citilink to continue striving to implement and utilize Information Technology effectively and efficiently. For this reason, the Company has planned an Information Technology development plan for 2019 as stated in the following charts:

Program 2019 / 2019 Program



Program pengembangan TI Citilink di tahun 2019 difokuskan pada pengembangan dan optimalisasi Supergreen *Mobile App*, pengembangan *Chatbot* (NLP WA), dan Manajemen *Big Data*. Supergreen *Mobile App* merupakan aplikasi berbasis Android dan iOS yang memungkinkan calon penumpang untuk memesan dan meninjau pemesanan tiket langsung dari *smartphone* yang dimiliki.

The IT development program of Citilink in 2019 will be focused on the development and optimization of Supergreen Mobile App, development of Chatbot (NLP WA), and Big Data Management. Supergreen Mobile App is an Android and iOS based application which allows the passengers to order and review ticket booking directly from their smartphones.

Dalam memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan, Citilink senantiasa meningkatkan kedekatan dengan menawarkan cara berkomunikasi dan layanan bantuan yang lebih efektif dan efisien. Untuk itu, Citilink mengembangkan

In providing the best experience for its customers, Citilink keep improving its closeness with customers by offering effective and efficient way of communication and assistance service. For this matter, Citilink develops a chatbot with NLP

chatbot berteknologi NLP. Melalui *chatbot*, konsumen dapat dengan mudah berinteraksi dengan melalui aplikasi WhatsApp sehingga jawaban dan informasi yang dibutuhkan dapat terjawab dengan lebih cepat.

Guna mengakomodir optimalisasi TI secara efektif, Perusahaan juga menyadari perlunya pengembangan manajemen data yang lebih memadai. Perusahaan melibatkan Manajemen *Big Data* sebagai praktik pengolahan data yang lebih disiplin, baik dari segi integrasi data, kualitas data, tata kelola data, manajemen konten, dan administrasi data yang terbagi menjadi 4 (empat) fase. Pengembangan Manajemen *Big Data* diharapkan mampu mengakomodir kebutuhan penyimpanan data yang lebih baik sebagai penunjang pertumbuhan bisnis Citilink di masa mendatang.

PELATIHAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2018

Perusahaan menyadari bahwa implementasi Teknologi Informasi harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Untuk itu, Citilink mengikutsertakan sumber daya manusia terutama Divisi Teknologi Informasi dengan berbagai pelatihan dan keterampilan penguasaan TI. Kegiatan pelatihan dan pengembangan keterampilan Teknologi Informasi yang diikuti karyawan Citilink tercantum dalam tabel berikut:

Judul Pelatihan / Title of Training	Tempat dan Tanggal Pelatihan / Training Venue and Date	Lembaga Penyelenggara / Organizer Institution
OLDP	7 – 11 Maret 2018 / March 7 – 11, 2018	GITC
Training CCNA	6 – 9 Januari 2018 / January 6 -9, 2018	ID Network
Training MTCNA	17 Agustus 2018 / August 17, 2018	ID Network
Training F5 ASM	17 Agustus 2018 / August 17, 2018	CDT
IT Security Awareness	23 – 24 Oktober 2018 / October 23 – 24, 2018	BTP
IATA Risk Management Implementation	3 – 5 Desember 2018 / December 3 – 5, 2018	IATA
AIMS	April 2018 / April, 2018	AIMS
Corsia	September 2018 / September, 2018	DKPPU
Skyprice	5 – 9 Maret 2018 / March 5 – 9, 2018	Navitaire
Safety, Security & Quality Auditor	25 – 3 Februari 2018 / February 25 – 3, 2018	JKTDV
ToT	3 – 7 Desember 2018 / December 3 – 7, 2018	GITC
ISO	16 Maret 2018 / March 16, 2018	BSI
Performance Management	21 Mei 2018 / May 21, 2018	Wils and Watson
API Management Axway	13 Desember 2018 / December 13, 2018	Emerio

technology. Through this chatbot, the customers can interact easily through Whatsapp application so that the needed answers and information can be obtained faster.

In order to effectively accommodate IT optimization, the Company is also aware of the importance of more adequate data management development. The Company involves Big Data Management as a practice of data management that is more discipline from the aspects of data integration, data quality, data governance, content management, and data administration which are divided into 4 (four) phases . The development of Big Data Management is expected to be able to accommodate the need of a better data storage to support the business development of Citilink in the future.

INFORMATION TECHNOLOGY TRAINING IN 2018

The Company realizes that the implementation of Information Technology must be balanced with competent and good quality Human Resources. For this reason, Citilink includes HR especially the Information Technology Division with various IT training and mastery skills. Information Technology skills training and development activities that Citilink employees follow are listed in the following table:



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





“

Di tengah tantangan dan persaingan industri penerbangan, Citilink mampu membukukan kinerja operasional dan keuangan yang positif di tahun 2018. Hal tersebut menjadi katalisator yang baik bagi pertumbuhan bisnis di tahun mendatang.

In the midst of challenges and competition in the airlines industry, Citilink managed to post positive operational and financial performances in 2018. It became a good catalyzer for the business growth in the coming years.

”

TINJAUAN EKONOMI

Tinjauan Ekonomi Global

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 diproyeksikan sebesar 3,7%. Angka revisi proyeksi pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan prediksi pada bulan April 2018 sebesar 3,9%.

Berbagai rintangan ekonomi seperti kegiatan ekonomi negara maju yang berada dalam tekanan pada awal 2018, dampak buruk dari perang dagang antara Amerika Serikat dan China, melemahnya proyeksi pertumbuhan di negara berkembang yang dikarenakan kondisi internal finansial yang kurang kuat, ketatnya kondisi keuangan global, meningkatnya tensi politik

ECONOMIC REVIEW

Global Economic Review

According to the data collected by the International Monetary Fund (IMF), the economic growth in 2018 was projected at 3.7%. This revised growth projection rate was lower compared to April 2018 which was 3.9%

Various economic challenges such as the economic activities of developed countries that were in pressure at the beginning of 2018, negative impact from the trade war between the United States and China, weakening of growth projection of developing countries due to less strong internal financial condition, increased politic tension in several countries as

di beberapa negara serta melonjaknya impor minyak menjadi acuan bagi lembaga keuangan tersebut untuk menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018.

well as the upsurge of oil import became the references of this financial institution to decrease the economic growth projection in 2018.

Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2016-2018

Global Economic Growth on 2016 – 2018

	2016	2017	2018
Global	3,1%	3,7%	3,7%
Kumpulan Negara Maju / Group of Developed Countries	1,6%	2,3%	2,1%
Kumpulan Negara Berkembang / Group of Developing Countries	4,2%	4,7%	4,7%

Sumber: World Economic Outlook edisi 9 October 2018, IMF

Source: World Economic Outlook edition of 9 October 2018, IMF

Pertumbuhan ekonomi yang stagnan dapat dilihat jelas pada jejak pertumbuhan ekonomi Inggris yang terealisasi sebesar 1,4%, turun dari tahun lalu yang mencapai 1,8% dan merupakan titik pertumbuhan terendah sejak 2012. Hal yang senada juga dapat dilihat dari pencapaian pertumbuhan ekonomi di China yang tercatat sebesar 6,6%. Angka tersebut merupakan pencapaian yang terendah sejak tahun 1990 atau 28 tahun.

The stagnant economic growth can be clearly seen from the trace of the economic growth of the United Kingdom which was realized at 1.4%. It decreased from the previous year which was reaching 1.8% and it also becomes the lowest growth point since 2012. The same thing also can be seen from China’s economic growth achievement which was recorded at 6.6%. This figure is the lowest since 1990 or 28 years ago.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi kumulatif di negara maju pada tahun 2018 diproyeksikan mencapai 2,1%, lebih rendah bila dibandingkan pencapaian tahun 2017 sebesar 2,3%. Sedangkan kinerja ekonomi kumulatif di negara berkembang yang diestimasikan stabil pada level 4,7%.

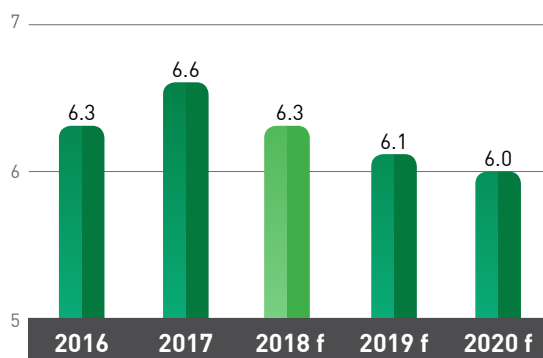
In general, the cumulative economic growth of developed countries in 2018 was projected to reach 2.1%. It was lower compared to the achievement in 2017 which was 2.3%. Meanwhile, the cumulative economic performance of developing countries was estimated to be stable at the level of 4.7%.

Bank Dunia pada kuartal III 2018 melakukan pemangkasan proyeksi pertumbuhan ekonomi kawasan Asia Timur dan Pasifik untuk tahun 2019 yang sebelumnya ditetapkan sebesar 6,1% menjadi 6%. Sedangkan pertumbuhan di kawasan ini selama tahun 2018 akan menurun menjadi sebesar 6,3% dibanding tahun 2017 sebesar 6,6%.

In the third quarter of 2018, the World Bank cut the economic growth projection for the region of East Asia and Pacific for 2019 which was estimated at 6.1% into 6%. Meanwhile, the growth in these region throughout 2018 will decrease into 6.3% compared to the figure in 2017 which was 6.6%.

Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Asia Timur dan Pasifik Tahun 2016 – 2020

Economic Growth of East Asia and Pacific Region in 2016 - 2020



Sumber: Global Economic Prospect, June 2018, World Bank Group

Source: Global Economic Prospect, June 2018, World Bank Group

Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Kawasan Asia Timur dan Pasifik Tahun 2016 – 2020

Economic Growth of Countries in the Region of East Asia and Pacific in 2016 – 2020

	2016	2017	2018 f	2019 f	2020 f
Asia Timur dan Pasifik / East Asia and Pacific	6,3	6,6	6,3	6,1	6,0
Indonesia	5,0	5,1	5,2	5,2	5,3
China	6,7	6,9	6,5	6,2	6,2
Fiji	0,4	3,8	3,5	3,4	3,3
Laos PDR	7,0	6,7	6,6	6,9	6,9
Malaysia	4,2	5,9	5,4	5,1	4,8
Mongolia	1,5	5,1	5,3	6,4	6,5
Myanmar	5,9	6,4	6,7	6,9	7,1
Papua New Guinea	2,4	2,2	(1,7)	4,0	3,0
Filipina / Philippines	6,9	6,7	6,7	6,7	6,6
Solomon Islands	3,5	3,2	3,0	2,9	2,8
Thailand	3,2	3,9	4,1	3,8	3,8
Timor-Leste	5,3	(1,8)	2,2	4,2	2,0
Vietnam	6,2	6,8	6,8	6,7	6,5

Sumber: Global Economic Prospect, June 2018, World Bank Group

Source: Global Economic Prospect, June 2018, World Bank Group

Penurunan pertumbuhan ekonomi kawasan ini di tahun 2018 dan proyeksi tahun 2019 sebagai akibat dari usaha Tiongkok yang terus menyeimbangkan kekuatan ekonominya dengan mendorong konsumsi domestik. Usaha yang dapat dilakukan untuk melanjutkan pertumbuhan yang kuat di kawasan ini di antaranya adalah melakukan eskalasi proteksionisme pada saat meningkatnya gejolak pasar keuangan, serta interaksinya dengan kerentanan fiskal dan keuangan domestik. Selain itu negara-negara berkembang di kawasan ini perlu memanfaatkan berbagai kebijakan ekonomi makro secara prudensial, dan struktural yang lengkap sehingga mampu untuk meredam guncangan eksternal dan mampu meningkatkan potensi pertumbuhan.

The decline in economic growth in this region in 2018 and the projection of 2019 are the results of China’s efforts to continue to balance its economic power by encouraging domestic consumption. Efforts that can be made to continue strong growth in the region include escalating protectionism in times of increasing financial market turmoil, as well as its interaction with domestic fiscal and financial vulnerabilities. In addition, developing countries in this region need to utilize a variety of prudential and structural macroeconomic policies that are complete so as to be able to reduce external shocks and be able to increase growth potential.

Dana Moneter Internasional (IMF) memperingatkan bahwa kegagalan penyelesaian perang dagang akan semakin menekan pertumbuhan perekonomian global yang tengah melambat. Lembaga internasional tersebut juga melaporkan bahwa beban utang swasta yang tinggi dan *mismatch* mata uang dan masa jatuh tempo di beberapa negara sangat memerlukan kerangka kerja makroprudensial yang harus diperkuat.

The International Monetary Fund (IMF) warns that failure to resolve the trade war will further suppress global economic growth which is decelerating. This international institution also reports that high private debt burden and currency mismatch and maturity in some countries really need a stronger macro-prudential framework.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Di tengah pelemahan ekonomi global pada tahun 2018, Indonesia berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi yang positif. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada periode 2018 secara keseluruhan ekonomi Indonesia telah tumbuh 5,17%. Pencapaian tersebut melebihi realisasi pertumbuhan tahun 2017 sebesar 5,07% dan merupakan angka yang tertinggi sejak tahun 2014. Kendati meningkat, namun angka

National Economic Review

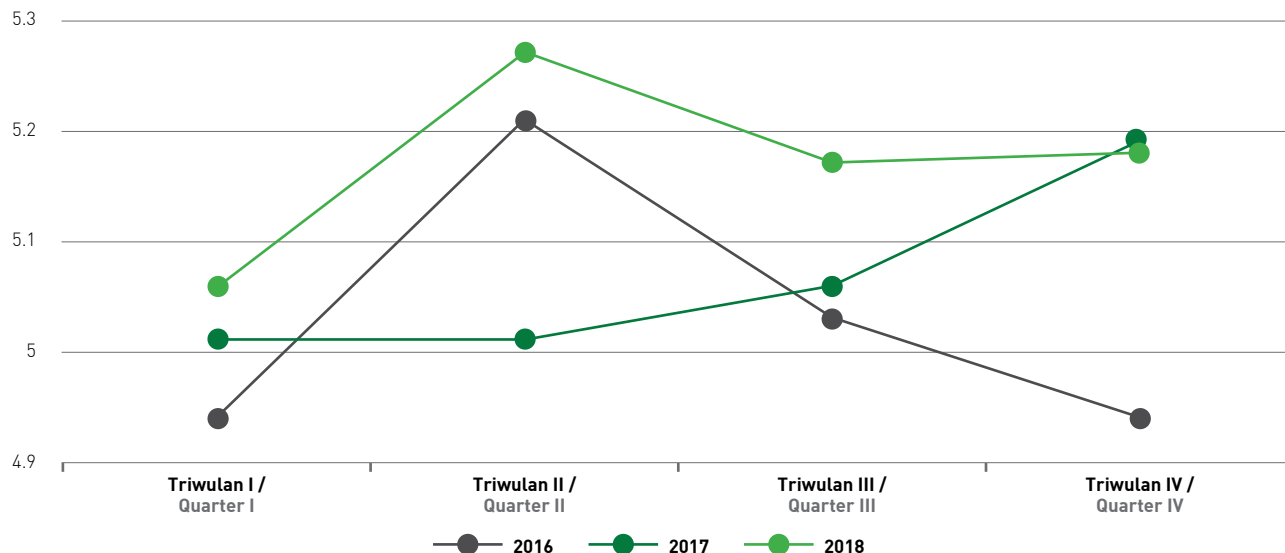
In the midst of global economic growth downturn in 2018, Indonesia managed to reach a positive economic growth. The Central Statistics Agency reported that Indonesian economy grew by 5.17% in 2018. This achievement exceeded the growth realization in 2017 which was at 5.07% and became the highest growth rate since 2014. Despite increasing into 5.17%, this economic growth rate was still unable to reach

pertumbuhan yang berada pada level 5,17% tersebut masih belum dapat mencapai target pertumbuhan ekonomi seperti yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 yang ditetapkan sebesar 5,4%.

the economic growth target as stated in the State Budget and Expenditure (APBN) in 2018 which was set by 5.4%.

Pertumbuhan PDB Indonesia Tahun 2016 – 2018

Indonesian GDP Growth in 2016 – 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/QuickMap?id=0000000000>

Source: Central Statistics Agency, <https://www.bps.go.id/QuickMap?id=0000000000>

Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2018 mencapai Rp14.837,4 triliun, meningkat bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp13.587,2 triliun. Sedangkan PDB per kapita tercatat mencapai Rp56,0 juta atau USD3.927. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai komponen pengeluaran konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,08%.

The Gross Domestic Product (GDP) of 2018 reached Rp14,837.4 trillion, increasing compared to the achievement in 2017 which was at Rp13,587.2 trillion. Meanwhile the per capita GDP was recorded at Rp56.0 million or USD3,927. From the aspect of spending, the highest growth was achieved by the Consumption Expenditures of Non-Profit Institutions Serving Household (PK-LNPRT) with 9.08% of rate.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi sepanjang 2018 dicapai oleh lapangan usaha jasa lainnya sebesar 8,99%. Sedangkan dari sisi nominal, kontribusi PDB terbesar berasal dari lapangan usaha industri pengolahan yang mencapai Rp2.947,3 triliun. Selanjutnya, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor juga tercatat signifikan sebesar Rp1.931,9 triliun di tahun 2018. Pertanian, kehutanan dan perikanan, serta konstruksi juga turut memberikan kontribusi yang besar, masing-masing tercatat sebesar Rp1.900,4 triliun dan Rp1.562,3 triliun. Selain itu, lapangan usaha pertambangan dan penggalian memberikan kontribusi sebesar Rp1.199 triliun pada PDB tahun 2018.

From the aspect of production, the highest growth throughout 2018 was achieved by the other service business field at the 8.99%. Meanwhile, from the nominal aspects, the biggest GDP contribution came from the business field of processing industry which reached Rp2,947.3 trillion. Subsequently, in the business fields of big and retailer merchants, a significant growth was also achieved by car and motorcycle reparation at Rp1,931.9 trillion in 2018. Agriculture, forestry, fishery, construction also gave a big contribution which are respectively recorded at Rp1,900.4 trillion and Rp1,562.3 trillion. In addition, the mining and excavation gave contribution amounting to Rp1,199 trillion to the GDP of 2018.

Dari segi spasial, pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa, Pulau

From the aspect of spatial, the economic growth in 2018 was dominated by the province group of Java, Sumatra, and

Sumatera dan Pulau Kalimantan dengan kontribusi terhadap PDB masing-masing tercatat sebesar 58,48%, 21,58% dan 8,20%.

Kalimantan with the contribution to the GDP respectively recorded at 58.48%, 21.58%, and 8.20%.

Laju inflasi Indonesia pada tahun 2018 sebesar 3,13% dinilai terkendali dan sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia pada kisaran 3,5% *plus minus* 1%. Stabilitasnya tingkat inflasi nasional merupakan hasil upaya konsisten Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Salah satu upaya tersebut direalisasikan melalui pengendalian inflasi *volatile food* maksimal di kisaran 4-5% dengan memberikan prioritas kepada ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi yang didukung oleh ekosistem yang memadai serta ketersediaan data yang akurat.

The Indonesian inflation rate in 2018 was 3.13%. This rate can be perceived as controlled and in accordance with the target set by Bank Indonesia which is in the range of 3.5% plus-minus 1%. This stable inflation rate is the result of Bank Indonesia consistent efforts in maintaining the price stability and strengthen the policy coordinating with the central and regional Government. One of the efforts is realized through inflation control of maximum volatile food within the range of 4-5% by prioritizing the supply availability and distribution smoothness supported by the adequate ecosystem and accurate date availability.

Tabel Perbandingan Target Inflasi dan Aktual Inflasi Tahun 2013 – 2018

Table of Comparison between Inflation Target and Actual Inflation in 2013 - 2018

Tahun / Year	Target Inflasi (%) / Inflation Target (%)	Aktual Inflasi (%) / Actual Inflation (%)
2018	3,5±1	3,13
2017	4±1	3,61
2016	4±1	3,02
2015	4±1	3,35
2014	4,5±1	8,36

Sumber: Bank Indonesia

Source: Bank Indonesia

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang stabil di tahun 2018 masih belum mampu memperkuat nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (AS) yang terdepresiasi di kisaran 6,05% dan secara rata-rata berada di level Rp14.247 per Dollar AS. Angka tersebut berada di atas asumsi APBN 2018 di level Rp13.400 per Dollar AS. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS sepanjang tahun 2018 telah memperburuk nilai defisit Neraca Perdagangan. Sampai dengan Desember 2018, BPS mencatatkan Nilai Ekspor sebesar USD14.177,3 juta dan Nilai Impor sebesar USD15.279,3 juta sehingga menghasilkan defisit pada Nilai Neraca Perdagangan sebesar USD1,1 miliar.

On the other hand, the stable economic growth in 2018 was still unable to strengthen the exchange rate of Rupiah towards US Dollar by being depreciated in around 6.05% and being in the level Rp14,247 per US Dollar in average. This figure was above the assumption for State Budget 2018 which was set at Rp13,400 per US Dollar. The exchange rate depreciation of Rupiah towards US Dollar throughout 2018 has worsened the Trading Balance deficit. As of December 2018, BPS recorded the Export rate at USD14,177.3 million and Import rate at USD15,279.3 million resulting the deficit in the Trading Balance Value amounting to USD1.1 billion.

TINJAUAN INDUSTRI PENERBANGAN

AVIATION INDUSTRY REVIEW

Industri penerbangan dalam negeri pada tahun 2018 tengah menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kenaikan bahan bakar avtur dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang menyebabkan kenaikan harga tiket pesawat.

In 2018, the domestic aviation industry encountered various challenges such as the upsurge of avtur price and Rupiah exchange value depreciation towards US Dollar causing the increase of flight ticket cost.

Indonesia National Air Carrier Association (INACA) menjelaskan bahwa kenaikan tarif tiket pesawat di tahun 2018 disebabkan oleh naiknya komponen biaya operasional penerbangan

Indonesia National Air Carrier Association (INACA) explained that the increase of flight ticket cost in 2018 was caused by the high upsurge of flight operational cost component, especially

yang cukup tinggi, khususnya harga bahan bakar avtur. Di tahun 2018, harga acuan minyak bumi yang paling berpengaruh, yaitu harga minyak Brent tercatat mencapai USD81,03 per barel pada bulan Oktober, tertinggi sejak tahun 2014 berdasarkan data yang dihimpun oleh *U.S. Energy Information Administration*.

the avtur price. In 2018, the referred price of crude oil which has the most significant impact is the price of Brent oil that was recorded at USD81.03 per barrel in October. It was the highest price since 2014 based on the date collected by U.S. Energy Information Administration.

Harga Minyak Mentah Brent Rata-Rata Tahun 2018 / Brent Oil Average Price in 2018	
Bulan / Month	USD/barel / USD / Barrel
Januari / January	69,08
Februari / February	65,32
Maret / March	66,02
April / April	72,11
Mei / May	76,98
Juni / June	74,40
Juli / July	74,25
Agustus / August	72,53
September / September	78,89
Oktober / October	81,03
November / November	64,75
Desember / December	57,36

Sumber: U.S. Energy Information Administration

Source: U.S. Energy Information Administration

Salah satu komponen pembentuk ongkos penerbangan dengan kontribusi terbesar di kisaran 40-45% adalah bahan bakar avtur. Oleh karena itu, kenaikan harga bahan bakar minyak memberikan pukulan besar terhadap keuntungan industri penerbangan nasional. Terlebih, berdasarkan data dari Bank Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (AS) terdepresiasi sebesar 6,05% sepanjang tahun 2018. Hal tersebut memperburuk kinerja keuangan industri penerbangan mengingat pembayaran komponen bahan bakar dilakukan dalam Dollar AS.

One of the components of flight costs with the largest contribution in the range of 40-45% is avtur fuel. Therefore, the increase in fuel prices has a big blow to the profits of the national aviation industry. Moreover, based on data from Bank Indonesia, the Rupiah exchange rate against the US Dollar (US) depreciated by 6.05% throughout 2018. This worsened the financial performance of the aviation industry, considering that payment of fuel components was made in US Dollars.

Guna menyelamatkan kinerja industri penerbangan, Kementerian Perhubungan meningkatkan tarif batas bawah (TBB) menjadi 35% dari tarif batas atas (TBA) pada bulan Agustus 2018 dari nilai semulanya sebesar 30%. Keputusan kenaikan TBB tersebut merupakan hasil dari evaluasi Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. 14/2016 tentang Mekanisme Formulasi Perhitungan dan Penetapan TBA dan TBB Penumpang Pelayanan Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri. Penyesuaian TBB di tahun 2018 memberikan dampak pada kenaikan harga tiket pesawat, terutama kelas ekonomi.

In order to save the performance of the aviation industry, the Ministry of Transportation increased the lower limit rate (TBB) to 35% of the upper limit rate (TBA) in August 2018 from its original value of 30%. The decision to raise the TBB was the result of an evaluation of the Minister of Transportation Regulation (Permenhub) No. 14/2016 concerning the Formulation Mechanism for Calculation and Determination of TBA and TBB for Passenger of Domestic Scheduled Commercial Air Transport Economic Services. TBB adjustments in 2018 have an impact on the increase in airplane ticket prices, especially economy class.

Dari segi jumlah penumpang, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan yang masih positif pada jumlah penumpang yang berangkat pada penerbangan domestik di bandara-bandara utama. Pertumbuhan jumlah penumpang tertinggi dapat dilihat pada Bandara Ngurah Rai yang tercatat sebesar 5.577.535 orang, naik 8,75% dibandingkan tahun

From passenger aspect, the Central Statistics Agency (BPS) reported a positive growth in the number of passengers traveling by domestic flight in the main airports. The highest growth of passenger number can be seen in the Ngurah Rai airport which was recorded at 5,577,535 passengers, increasing by 8.75% compared to the previous year which

sebelumnya sebanyak 5.128.687. Selain itu, pertumbuhan penumpang yang tinggi juga dapat dilihat pada Bandara Hasanudin sebesar 4,93% sehingga menjadi 4.321.057 orang di tahun 2018, bila dibandingkan dengan 4.118.039 orang di tahun 2017.

was 5,128,687 passengers. In addition, the high growth of passenger can also be seen in Hasanudin Airport which increased by 4.93% or into 4,321,057 passengers in 2018, compared to the number in 2017 which was 4,118,039 in 2017.

Jumlah Penumpang yang Berangkat pada Penerbangan Domestik di Bandara Utama Indonesia (Tahun 2014 - 2018) / Total Passengers Traveling with Domestic Flight from Indonesian Main Airport (2014 - 2018)					
(dalam satuan orang) / (In person unit)					
Bandara Utama / Main Airport	2014	2015	2016	2017	2018
Polonia	3.134.138	3.226.695	3.648.253	3.677.723	3.721.611
Soekarno Hatta	20.265.692	19.131.400	20.575.982	21.931.280	22.609.828
Juanda	6.987.700	6.857.696	8.019.635	7.924.393	8.167.118
Ngurah Rai	4.516.163	4.122.180	4.925.589	5.128.687	5.577.535
Hasanudin	3.147.580	3.306.353	3.925.151	4.118.039	4.321.057

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: Central Statistics Agency

Pertumbuhan penumpang yang cukup memuaskan juga dapat dilihat pada pertumbuhan jumlah penumpang yang berangkat pada penerbangan internasional di bandara-bandara utama Indonesia. Pertumbuhan yang terbesar dapat dilihat pada jumlah penumpang di Bandara Juanda di tahun 2018 sebanyak 1.070.098 orang, naik 14,09% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 937.910 orang. Selain itu, pertumbuhan yang signifikan pada jumlah penumpang penerbangan internasional juga dapat dilihat pada Bandara Ngurah Rai dengan jumlah penumpang sebanyak 6.404.342 orang atau naik 13,77% dari tahun sebelumnya.

Satisfying passenger number growth can also be seen in the growth of passenger number who travel by the international flight in Indonesian main airports. The highest growth can be seen in Juanda Airport in 2018 which was 1,070,098 passengers, increasing by 14.09% compared to the previous year which was 937,910 passengers. In addition, the significant growth of passenger number of international flight can also be seen in Ngurah Rai Airport with the number of passengers amounted to 6,404,342 passengers or increased by 13.77% from the previous year.

Jumlah Penumpang yang Berangkat pada Penerbangan Internasional di Bandara Utama Indonesia (Tahun 2014 - 2018) / Number of Passengers Traveling with International Flight from Indonesian Main Airport (2014 - 2018)					
(dalam satuan orang) / (in person unit)					
Bandara Utama / Main Airport	2014	2015	2016	2017	2018
Polonia	865.728	809.316	849.799	982.886	1.069.497
Soekarno Hatta	6.244.840	6.348.383	6.622.466	7.373.522	7.792.280
Juanda	888.121	836.382	861.948	937.910	1.070.098
Ngurah Rai	4.149.550	4.407.847	5.035.870	5.628.983	6.404.342

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: Central Statistics Agency

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Citilink merupakan anak Perusahaan dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang menyediakan jasa penerbangan berbiaya murah. Citilink dibentuk untuk mengambil peluang pasar dari kategori *high density, low yield* yang melayani penerbangan dengan sistem dari kota ke kota menggunakan modal usaha pesawat berbiaya murah. Citilink memiliki 3 (tiga) pembagian segmen usaha, antara lain: Penerbangan Berjadwal, Penerbangan Tidak Berjadwal dan Lain-lain. Berikut adalah penjelasan mengenai deskripsi usaha, produktivitas, pendapatan dan profitabilitas dari ketiga segmen tersebut:

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Citilink is the subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk which provides low cost carrier service. Citilink is established to take the market opportunity from the category of high density, low yield which serves flight with the system of city-to city by utilizing low cost aircraft business capital. Citilink has three business segment, namely: Scheduled Flight, Non-Scheduled Flight, and Ancillary. The followings are the discussion on the business description, productivity, revenue, and profitability from those three segments:

Penerbangan Berjadwal

Deskripsi Usaha

Penerbangan Berjadwal merupakan kegiatan penerbangan yang menempuh rute penerbangan secara teratur berdasarkan jadwal waktu tertentu dan kota tujuan maupun kota-kota persinggahan yang tetap dan tidak berubah-ubah.

Produktivitas Penerbangan Berjadwal

Sejalan dengan strategi Perusahaan untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik dan meningkatkan produksinya, di tahun 2018 Perusahaan menambah jumlah pesawat sebanyak 3 unit berupa Airbus A320 NEO. Penambahan pesawat Airbus dilakukan dengan skema *operating lease*. Selain itu juga melakukan *redelivery* sebanyak 2 pesawat A320 CEO. Sehingga selama tahun 2018, jumlah armada yang dioperasikan Perusahaan sebanyak 51 unit Airbus A320-200, yang terdiri dari 43 unit Airbus A320-200 CEO dan 8 unit Airbus A320-200 NEO, dan 1 unit Boeing B737-500.

Berikut adalah kinerja produktivitas Penerbangan Berjadwal di tahun 2017 dan 2018:

Kinerja Operasional Penerbangan Berjadwal Tahun 2017 - 2018 / <i>Scheduled Flight Operational Performance in 2017 - 2018</i>			
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth
Jumlah Penumpang / Number of Passengers	14.831	12.275	20,8%
RPK (juta) / RPK (million)	11.901	9.792	21,5%
ASK (juta) / ASK (million)	14.369	12.273	17,1%
Tingkat Isian Penumpang (%) / Seat Load Factor	82,8%	79,8%	3,0 pp
Frekuensi / Frequency	96.088	82.363	16,7%
Jumlah Kargo Diangkut (ton) / Total Cargo (ton)	84.466	75.767	11,5%

Di tahun 2018, Perusahaan berhasil meningkatkan kinerja operasional Penerbangan Berjadwal secara keseluruhan. Prestasi tersebut terutama dapat dilihat dari kenaikan Jumlah Penumpang Reguler yang naik 20,8% menjadi 14,83 juta penumpang di tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 12,28 juta penumpang. Seiring dengan kenaikan jumlah penumpang, Tingkat Isian Penumpang juga bertambah 3,0 pp menjadi 82,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar 79,8% dan disertai dengan kenaikan Frekuensi menjadi 96.088, naik 16,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 82.363.

Jumlah Kargo Diangkut Penerbangan Berjadwal tahun 2018 tercatat sebesar 84.466 ton, naik 11,5% dari tahun sebelumnya sebesar 75.767 ton. Selain itu, nilai RPK dan ASK juga tercatat meningkat masing-masing sebesar 21,5% dan 17,1% di tahun 2018.

Scheduled Flight

Business Description

Scheduled Flight takes flight routes on a regular basis based on a specific schedule as well as fixed and unchanging destination and stopover cities.

Scheduled Flight Productivity

In line with the Company's strategy to make good business performance and increase its production, the Company added 3 units of Airbus A320 NEO. The addition of the Airbus aircraft was carried out with an operating lease scheme. In addition, there were also redelivery of two A320 CEO aircraft. Therefore, the Company operated 51 fleets of Airbus A320-200, consisting of 43 Airbus A320-200 CEOs and 8 Airbus A320-200 NEOs, and 1 Boeing B737-500 during 2018.

The following is the productivity performance of Scheduled Flight in 2017 and 2018:

In 2018, the Company managed to comprehensively improve the operational performance of Scheduled Flight. This achievement can be seen in the increasing number of Regular Passengers by 20.8% or into 14.83 million passengers in 2018 compared to the previous year which was 12.28 million passengers. Along with the increase of passengers number, the Seat Load Factor of the Passengers also increased by 3.0 pp or 82.8% compared to the figure in 2017 which was 79.8%. It was also accompanied by the increase in Frequency into 96,088 or by 16.7% compared to the previous year which was 82,363.

Total Carried Cargo of Scheduled Flight in 2018 was recorded at 84,466 ton, increased by 11.5% compared to the previous year which was 75,767 ton. In addition, the values of RPK and ASK also recorded increasing by 21.5% and 17.1% respectively.

Pendapatan Penerbangan Berjadwal

Scheduled Flight Revenue

Kinerja Pendapatan Penerbangan Berjadwal Tahun 2017-2018 / Performance of Scheduled Flight Revenue in 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penumpang / Passengers	610.607.191	507.733.508	102.873.683	20,3
Kargo / Cargo	35.695.345	26.664.696	9.030.649	33,9
Kelebihan Bagasi / Excess Baggage	4.620.854	3.425.042	1.195.812	34,9
Pemesanan <i>Seat</i> / Seat Booking	7.366.117	1.239.711	6.126.407	494,2
Jumlah / Total	658.289.507	539.062.957	119.226.551	22,1
% Terhadap Pendapatan Usaha / % Towards Business Revenue	91,5%	89,6%		

Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Usaha yang berasal dari Penerbangan Berjadwal sebesar USD658.290 ribu, naik USD119.227 ribu atau 22,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD539.063 ribu. Peningkatan terbesar dapat dilihat dari komponen Penumpang dengan pertumbuhan sebesar USD102.873 ribu atau 20,3% di tahun 2018. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan RPK sebesar 21,5% dan kenaikan harga tiket rata-rata sebesar 10,7%. Secara persentase, Pendapatan dari Pemesanan *Seat* mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 494,2% menjadi USD7.366 ribu di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebesar USD1.240 ribu. Kenaikan Pendapatan Pemesanan *Seat* terutama disebabkan oleh penghapusan pelarangan penjualan pemesanan kursi oleh penumpang di seluruh maskapai oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Niaga Berjadwal terhitung sejak Oktober 2017, sehingga Citilink mampu menghasilkan potensi pendapatan usaha dari penjualan pemesanan kursi.

Dari segi komposisi, komponen Pendapatan Usaha dari Penerbangan Berjadwal yang memberikan kontribusi terbesar pada Pendapatan Usaha di segmen tersebut pada tahun 2018 adalah Penumpang dengan kontribusi sebesar 92,8% dan disusul oleh Pendapatan Kargo dan Pendapatan Pemesanan *Seat* dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,4% dan 1,1%.

Pendapatan penumpang meningkat USD102.874 ribu atau berkontribusi 86% dari kenaikan pendapatan penerbangan berjadwal. Hal ini dikarenakan strategi manajemen dalam ekspansi terukur, manajemen harga, dan pemasaran yang tepat.

Peningkatan pendapatan penumpang sebesar 20,3% berhasil melampaui peningkatan produksi (ASK) penerbangan berjadwal yang sebesar 17,1% dari 12,273 juta di tahun 2017 menjadi 14.369 juta. Jumlah penumpang berjadwal berhasil

In 2018, the Company recorded Business Revenue acquired from Scheduled Flight amounting to USD658,290 thousand, increasing by USD119,227 thousand or 22.1% compared to the previous year which was USD539,063 thousand. The most significant increase can be seen in the component of Passengers with the increase by USD102,873 thousand or 20.3% in 2018. It was due to the increase in RPK by 21.5% and in average ticket price by 10.7%. From the percentage, the Revenue acquired from the Seat Order increased significantly by 494.2% or into USD7,366 thousand in 2018 compared to the figure in 2017 which was USD1,240 thousand. The increase of Seat Order Revenue was primarily due to the removal of prohibition of passengers' seat order sales in all airlines by the Ministry of Transportation, Directorate of Scheduled Commerce since October 2017, hence Citilink can generate potential business revenue from the seat order sales.

From the composition aspect, Business Revenue component from Scheduled Flight that gave the biggest contribution in the segment in 2018 is the Passengers by contribution amounting to 92.8%, followed by Cargo and Seat Order with contribution respectively amounting to 5.4% and 1.1%.

The income from the passengers increased by USD102,874 thousand or contributed by 86% of the increase in scheduled flight income. It was due to the measured management strategies in the expansion, cost management, and accurate marketing.

The increase in passengers income by 20.3% managed to 17.1%, from 12.273 million in 2017 to 14,369 million. The total passengers of scheduled flight increased by 20.8%, from 12.27 million to 14.83 million in 2018. SLF (Seat Load Factor)

meningkat 20,8% dari 12,27 juta menjadi 14,83 juta pada tahun 2018. SLF (*Seat Load Factor*) atau tingkat isian penumpang meningkat 3,0 pp dari 79,8% menjadi 82,8%.

Pendapatan kargo meningkat melalui beberapa kali penyesuaian harga yang masih dalam batas diterima oleh pasar. Sehingga meskipun peningkatan jumlah kargo diangkut sebesar 11,5%, dan pendapatan kargo meningkat 33,9%.

Pendapatan kelebihan bagasi meningkat 34,9% juga lebih tinggi dari kenaikan produksi, terutama dikarenakan adanya perbaikan sistem pengawasan.

Pendapatan dari pemesanan naik 494% dikarenakan sepanjang Februari hingga Oktober 2017, penjualan pemesanan *seat* dihentikan sementara dikarenakan larangan Kementerian Perhubungan. Penjualan *seat* ini baru dimulai kembali pada November 2017.

Penerbangan Tidak Berjadwal

Deskripsi Usaha

Penerbangan tidak berjadwal merupakan kegiatan penerbangan yang jadwal dan rute penerbangannya menyesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari penumpang yang bersangkutan. Penerbangan jenis ini sering juga disebut dengan penerbangan *Charter*. Misalnya, pelayanan jasa penerbangan *Charter* ke China dengan jam dan rute penerbangan yang disesuaikan dengan kebutuhan penumpang.

Produktivitas Penerbangan Tidak Berjadwal

Penjelasan mengenai produktivitas Penerbangan Tidak Berjadwal dapat dilihat pada tabel berikut:

Kinerja Operasional Penerbangan Tidak Berjadwal Tahun 2017 – 2018 / Operational Performance of Non-Scheduled Flight in 2017 - 2018			
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth
Jumlah Penumpang <i>Charter</i> / Total Charter Passengers	165	187	(11,8)%
RPK (000)	808	929	(13,0)%
ASK (000)	888	1.047	(15,2)%
Frekuensi / Frequency	1.006	1.196	(15,9)%

Di tahun 2018, Citilink mencatatkan penurunan kinerja operasional Penerbangan Tidak Berjadwal. Hal tersebut dapat dilihat dari berkurangnya Jumlah Penumpang *Charter* dari 187 penumpang, turun 11,8% menjadi 165 penumpang. Hal yang sama juga terjadi pada level RPK dan ASK yang masing-masing turun sebesar 13,0% dan 15,2%. Tingkat Frekuensi mengalami penurunan sebesar 15,9%.

increased by 3.0 pp, from 79.8% to 82.8%.

Income from cargo increased through several price adjustment which was still in the reasonable range towards the market. Therefore, despite the increase of total cargo was 11.5%, and the income from cargo increased by 33.9%.

Income from excess baggage increased by 34.9%. It was also higher than the production increase, especially due to the monitoring system maintenance.

Income from reservation increased by 494% due to the prohibition of ticket sales for seat reservation from February to October 2017 by the Ministry of Transportation. The seat reservation was started to be sold in November 2017.

Non-Scheduled Flight

Business Description

Non-scheduled flight is an activity in which the flight schedules and routes are adjusted to the wants and the needs of the concerned passengers. This type of flight is also known as Charter flights. For example, the hours and flight routes of non-scheduled flight services to China are tailored to the needs of passengers.

Non-Scheduled Flight Productivity

The description of non-scheduled flight productivity can be seen in the following table.

Penurunan kinerja operasional Penerbangan Tidak Berjadwal pada tahun 2018 dikarenakan menyesuaikan dengan permintaan pasar.

The decrease in the operational performance of Non-scheduled Flights in 2018 was due to the adjustment with the market demand.

Pendapatan Penerbangan Tidak Berjadwal

Non-Scheduled Flight Revenue

Kinerja Pendapatan Penerbangan Tidak Berjadwal Tahun 2017-2018 / Performance of Non-Scheduled Flight in 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Charter	40.485.178	46.910.730	(6.425.552)	(13,7)
% Terhadap Pendapatan Usaha / % Towards Business Revenue	5,6%	7,8%		

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Usaha dari Penerbangan Tidak Berjadwal sebesar USD40.485 ribu, turun USD6.426 ribu atau 13,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD46.911 ribu. Perubahan tersebut sejalan dengan penurunan kinerja operasional di atas.

In 2018, the Company recorded Business Revenue from Non-Scheduled Flight amounted to USD40,485 thousand, decreasing by USD6,426 thousand or 13.7% compared to the revenue in 2017 which was USD46,911 thousand. The change is in line with the decrease in operational performance as stated above.

Lain - Lain

Selain melalui segmen usaha Penerbangan Berjadwal dan Tidak Berjadwal, Perusahaan juga memiliki sumber pendapatan Lainnya, seperti *Refund Fee*, *Sales on Board*, Administrasi dan Lain-Lain.

Ancillary

In addition to the scheduled and non-schedule flights business segments, the Company also has other income sources, such as Refund Fee, Sales on Board, Administration and Others.

Pendapatan Segmen Lainnya

Other Segment Revenue

Pendapatan Usaha Lain-lain Tahun 2017-2018 / Ancillary Revenue Performance in 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Refund Fee	9.275.682	4.899.168	4.376.514	89,3
Passenger Service Charge	2.326.349	2.880.872	(554.523)	(19,2)
Sales on Board	2.101.875	1.255.949	845.926	67,4
Administrasi / Administration	1.125.058	932.477	192.581	20,7
Lain-Lain / Ancillary	6.226.607	5.450.170	776.437	14,2
Jumlah / Total	21.055.571	15.418.636	5.636.935	36,6
% Terhadap Pendapatan Usaha / % Towards Business Revenue	2,9%	2,6%		

Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Usaha yang berasal dari segmen Lain-lain sebesar USD21.056 ribu, naik USD5.637 ribu atau 36,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD15.419 ribu. Peningkatan terbesar dapat dilihat dari komponen *Refund Fee* yang naik sebesar USD4.377 ribu atau 89,3%. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah pelanggan yang melakukan *refund* seiring dengan kenaikan produksi.

In 2018, the Company recorded Business Revenue coming from the Ancillary segment amounted to USD21,056 thousand, increased by USD5,637 thousand or 36.6% compared to the profit in the previous year which was USD15,419 thousand. The most significant increase can be seen in the component of Refund Fee which increased by USD4,377 thousand or 89.3% due to the increase in the number of passengers that request refunds along with the increase in production.

Selain itu, pendapatan yang berasal dari *Sales on Board*, Administrasi dan Lain-Lain juga tercatat meningkat masing-masing sebesar USD846 ribu (67,4%), USD193 ribu (20,7%) dan Lain-lain sebesar USD776 ribu (14,2%).

Dari segi komposisi, komponen Pendapatan Usaha dari segmen Lainnya yang memberikan kontribusi terbesar pada Pendapatan Usaha di segmen tersebut pada tahun 2018 adalah *Refund Fee* dengan kontribusi sebesar 44,1% dan disusul oleh komponen Lain-Lain dan *Passenger Service Charge* dengan kontribusi masing-masing sebesar 29,6% dan 11,0%.

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang Diubah dan Disajikan Kembali Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member firm of BDO International*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citilink Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak Auditor Eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017 – 2018 / <i>Financial Position Report December 31, 2017 – 2018</i>				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan / <i>Growth</i>	
			Nominal	%
Aset / <i>Asset</i>	517.621.427	397.048.933	120.572.494	30,4
Aset Lancar / <i>Current Asset</i>	75.899.557	58.360.315	17.539.242	30,1
Aset Tidak Lancar / <i>Non-Current Asset</i>	441.721.870	338.688.618	103.033.252	30,4
Liabilitas / <i>Liability</i>	526.229.206	385.669.715	140.559.491	36,4
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liability</i>	500.976.104	330.730.600	170.245.504	51,5
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-Current Liability</i>	25.253.102	54.939.115	(29.686.013)	(54,0)
Ekuitas (Defisiensi Modal) / <i>Equity (Capital Deficiency)</i>	(8.607.779)	11.379.218	(19.986.997)	(175,6)

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset sebesar USD517.621 ribu, naik 30,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD397.049 ribu. Kenaikan tersebut didorong oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

In addition, revenue from Sales on Board, Administration, and Ancillary were also recorded increasing respectively by USD846 thousand (67.4%), USD193 thousand (20.7%), and USD776 thousand (14.2%).

From the composition aspect, the Business Revenue Component of Ancillary Segment that gave the most significant contribution in 2018 is Refund Fee amounting to 44.1% and followed by Ancillary component and Passenger Service with contribution respectively amounting to 29.6% and 11.0%.

FINANCIAL REVIEW

The description related to the financial performance is arranged based on the Company's Restated and Amended Financial Statements which is presented according to the applicable Financial Accounting Statement Standard in Indonesia which due to December 31, 2018. The Financial Report has been audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member firm of BDO International) with opinion of reasonable in all material things for the financial position of PT Citilink Indonesia on December 31, 2018, as well as the financial and cash flow performance for the year ending on that date, according to the Financial Accounting Standard applied in Indonesia.

The discussion of the Company's financial performance, delivered by paying attention to the explanation on the notes of the Financial Auditors from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

FINANCIAL POSITION REPORT

yang masing-masing meningkat sebesar 30,1% dan 30,4% sampai dengan akhir tahun 2018.

Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan sebesar USD140.559 ribu atau 36,4% menjadi USD526.229 ribu di akhir tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat sebesar 51,5% terutama oleh kenaikan Pinjaman Jangka Pendek dan Utang Usaha. Sementara, jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) tercatat menurun sebesar 175,6% menjadi defisiensi sebesar USD8.608 ribu sampai dengan akhir tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD11.379 ribu.

Aset

Pada akhir tahun 2018, jumlah Aset Perusahaan tercatat sebesar USD517.621 ribu yang terdiri dari 14,7% Aset Lancar dan 85,3% Aset Tidak Lancar. Nilai jumlah Aset ini meningkat USD120.572 ribu atau 30,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD397.049 ribu. Peningkatan Aset tersebut terutama berasal dari kenaikan Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar masing-masing sebesar 30,1% dan 30,4% sampai dengan 31 Desember 2018.

Aset Lancar

Aset Lancar 31 Desember 2017 – 2018 / Current Asset as of December 31, 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	11.403.656	7.879.310	3.524.346	44,7
Piutang Usaha / Business Receivables	9.120.838	4.381.496	4.739.342	108,2
Piutang Lain-Lain – Bersih / Other Receivables - Nett	8.757.821	2.811.519	5.946.302	211,5
Persediaan / Inventories	292.581	178.209	114.372	64,2
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Down Payment and Prepaid Expense	43.072.588	39.269.887	3.802.701	9,7
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	3.118.654	3.705.881	(587.227)	(15,8)
Uang Jaminan Sewa Charter / Charter Collateral Fund	133.419	134.013	(594)	(0,4)
Jumlah / Total	75.889.557	58.360.315	17.539.242	30,1

Per 31 Desember 2018, Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar USD75.900 ribu, naik USD17.539 ribu atau 30,1% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD58.360 ribu. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Piutang Lain-lain terkait dengan klaim dana cadangan pemeliharaan dan klaim asuransi pesawat yang meningkat sebesar USD5.946 ribu atau setara dengan 211,5%. Selain itu, Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Persediaan, serta Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka juga memberikan kontribusi pertumbuhan pada Aset Lancar sampai dengan akhir tahun 2018.

of Current and Non-Current Assets which respectively amounted to 30.1% and 30.4% up to the end of 2018.

Total Liabilities increased by USD140,559 thousand or 36.4% to USD526,229 thousand at the end of 2018. The increase was mainly due to the increase in Current Liability by 51.5% especially due to the increase in Short-Term Loan and Business Loan. Meanwhile, the amount of Equity (Capital Deficiency) was recorded decreasing by 175.6% to a deficiency amounted to USD8,608 thousand up to the end of 2018 when compared to 2017 amounting to USD11,379 thousand.

Assets

At the end of 2018, the total assets of the Company were recorded at USD517,621 thousand consisting of 14.7% Current Assets and 85.3% Non-Current Assets. The amount of this asset increases by USD120,572 thousand or 30.4% compared to 2017 amounting to USD397,049 thousand of the Increase of the Asset mainly came from the increase in Current and Non-Current assets which respectively amounting to 30.1% and 30.4% as of December 31, 2018.

Current Asset

As of December 31, 2018, the Company managed to record the amount of Current Assets of USD75,900 thousand, increased by USD17,539 thousand or 30.1% compared to the value as of December 31, 2017 of USD58,360 thousand. The increase was mainly due to the increase in Other Receivables – Net related to the maintenance reserve claim and aircraft insurance claim by USD5,946 thousand or equivalent to 211.5%. In addition, Cash and cash Equivalent, Business Receivables, Reserves, as well Down Payment and Prepaid Expenses also contributed in the growth of Current Assets the end of 2018.

Kas dan Bank

Cash and Bank

Kas dan Bank 31 Desember 2017 – 2018 / Cash and Bank as of December 31, 2017 – 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas / Cash	153.783	175.868	(22.085)	(12,6)
Bank / Bank	11.249.873	7.703.442	3.546.431	46,0
Jumlah / Total	11.403.656	7.879.310	3.524.346	44,7

Kas dan Bank sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD11.404 ribu, naik USD3.524 ribu atau 44,7% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD7.879 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh nilai Bank yang naik sebesar USD3.546 ribu atau 46,0% sampai dengan akhir tahun 2018.

As of December 31, 2018, Cash and Bank were recorded at USD11,404 thousand, increased by USD3,524 thousand or 44.7% compared to the value per December 31, 2017 of USD7,879 thousand. The increase was mainly due to the increase of Bank Value by USD3,546 thousand or 46.0% up to the end of 2018.

Piutang Usaha

Trade Receivables

Piutang Usaha 31 Desember 2017 – 2018 / Trade Receivable as of December 31, 2017 – 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	1.268.682	779.962	488.720	62,7
Pihak Ketiga / Third Parties	7.885.690	3.637.377	4.248.313	116,8
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Loss	(33.534)	(35.843)	2.309	(6,4)
Jumlah / Total	9.120.838	4.381.496	4.739.342	108,2

Piutang Usaha sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD9.121 ribu, naik USD4.739 ribu atau 108,2% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD4.381 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Piutang Usaha dari Pihak Ketiga sebesar USD4.248 ribu atau 116,8% dan diiringi dengan kenaikan pada Piutang Usaha dari Pihak Berelasi sebesar USD489 ribu atau 62,7% sampai dengan akhir tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang kepada Pihak Ketiga sebesar USD34 ribu sampai dengan 31 Desember 2018 adalah cukup.

As of December 31, 2018, Business Receivables were recorded at USD9,121 thousand, increased by USD4,739 thousand or 108.2% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to USD4,381 thousand. The increase was mainly due to the increase in Business Receivables from the Third Parties by USD 4,248 thousand or 116.8% accompanied by the increase in Business Receivables from the Related Parties by USD489 thousand or 62.7% up to the end of 2018. The Management perceives that the Allowance for Impairment Loss Reserves as of December 31, 2018, has an adequate values.

Piutang Lain-Lain

Other Receivables

Piutang Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat rugi sebesar USD8.758 ribu, turun USD5.946 ribu atau 211,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD2.812 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Piutang terkait dengan Kompensasi atas hak pemasangan layanan konektivitas dalam penerbangan.

As of December 31, 2018, the Other Receivables was recorded loss at USD8,758 thousand, decreased by USD5,946 thousand or 211.5% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to USD2,812 thousand. The decrease was mainly due to Receivables related to the Compensation for the right of connectivity service installation.

Persediaan

Inventories

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD293 ribu, naik USD114 ribu atau 64,2% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD178 ribu. Peningkatan tersebut seiring dengan adanya kenaikan *sales on board*.

As of December 31, 2018, the Inventories were recorded at USD293 thousand, increased by USD114 thousand or 64.2% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to USD178 thousand. The increase was in line with the increase in sales on board.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Down Payment and Prepaid Expenses

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka 31 Desember 2017 – 2018 / Down Payment and Prepaid Cost as of December 31, 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Sewa Dibayar di Muka / Prepaid Lease	26.455.208	21.593.870	4.861.338	22,5
Sewa Pesawat / Aircraft Lease	12.670.605	14.080.225	(1.409.620)	(10,0)
Asuransi Dibayar di Muka / Prepaid Insurance	1.275.053	1.052.892	222.161	21,1
Uang Muka kepada Pemasok / Advances for Supplier	570.151	186.922	383.229	205,0
Uang Muka Karyawan / Advances of Employees	196.914	205.487	(8.573)	(4,2)
Lain-lain / Others	1.904.657	2.150.491	(245.834)	(11,4)
Jumlah / Total	43.072.588	39.269.887	3.802.701	9,7

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD43.073 ribu, naik USD3.803 ribu atau 9,7% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD39.270 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Sewa Dibayar di Muka yang naik sebesar USD4.861 ribu atau 22,5% sampai dengan akhir tahun 2018. Kenaikan signifikan pada Sewa Dibayar di Muka disebabkan oleh Sewa Dibayar di Muka yang naik sebesar USD4.861 ribu atau 22,5% sampai dengan akhir tahun 2018.

Selain itu, Asuransi Dibayar di Muka dan Uang Muka kepada Pemasok juga turut meningkat di tahun 2018 masing-masing sebesar 21,1% dan 205,0%.

As of December 31, 2018, the Down Payment and Prepaid Cost were recorded at USD43,073 thousand, increased by USD3,803 thousand or 9.7% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to USD39,270 thousand. The increase was mainly due to the increase in Prepaid Lease by USD4,861 thousand or 22.5% up to the end of 2018. The significant increase in Prepaid Lease was due to the increase by USD4,861 thousand or 22.5% up to the end of 2018.

In addition, Prepaid Insurance and Down Payment for Supplier also respectively increased in 2018 by 21.1% and 205.0%.

Pajak Dibayar di Muka

Prepaid Tax

Pajak Dibayar di Muka 31 Desember 2017 – 2018 / Prepaid Tax as of December 31, 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	1.706.012	2.169.561	(463.549)	(21,4)
Pajak Penghasilan Pasal 28a / Income Tax of Article 28a	1.412.642	1.536.320	(123.678)	(8,1)
Jumlah / Total	3.118.654	3.705.881	(587.227)	(15,8)

Pajak Dibayar di Muka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD3.119 ribu, turun USD587 ribu atau 15,8% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD3.706 ribu. Penurunan tersebut berasal dari berkurangnya Pajak Pertambahan Nilai yang dibayar di Muka sebesar USD464 ribu atau 21,4% dan turunnya Pajak Penghasilan Pasal 28a yang dibayar di Muka sebesar USD124 ribu atau 8,1% sampai dengan akhir tahun 2018.

Uang Jaminan Sewa *Charter*

Uang Jaminan Sewa *Charter* sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar USD133 ribu, turun USD594 atau 0,4% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD134 ribu. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penerbangan *Charter*.

As of December 31, 2018, the Prepaid Tax was recorded at USD3,119 thousand, decreased by USD587 thousand or 15,8% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to USD3,706 thousand. It was mainly due to the decrease in Prepaid Value Added Tax by USD464 thousand or 21.4% and the decrease in Prepaid Income Tax of Article 28a by USD124 thousand or 8.1% up to the end of 2018.

Charter Collateral Fund

As of December 31, 2018, Charter Collateral Fund up to the end of 2018 were recorded at USD133 thousand, decreased by USD594 thousand or 0.4% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to USD134 thousand. The decrease is in line with the decrease in Charter flights.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar 31 Desember 2017 – 2018 / Non-Current Asset December 31, 2017 – 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Piutang Lain-lain / Other Receivables	2.562.002	1.544.072	1.017.930	65,9
Dana Perawatan Pesawat dan Uang Jaminan / Aircraft Maintenance Fund and Security Deposit	374.102.870	282.317.400	91.785.470	32,5
Uang Muka Pembelian Pesawat / Aircraft Purchasing Down Payment	8.154.592	8.154.592	-	0,0
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	25.191.787	19.908.861	5.282.926	26,5
Aset Tetap / Fixed Assets	29.513.700	25.048.802	4.464.898	17,8
Aset Tidak Lancar Lain-lain / Other Non-Current Assets	2.196.919	1.714.891	482.028	28,1
Jumlah / Total	441.721.870	338.688.618	103.033.252	30,4

Per 31 Desember 2018, Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar USD441.722 ribu, naik USD103.033 ribu atau 30,4% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD338.689 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Dana Perawatan Pesawat dan Uang Jaminan yang meningkat dengan signifikan yaitu sebesar USD91.785 ribu atau 32,5% sehingga menjadi USD374.103 ribu sampai dengan 31 Desember 2018. Selain itu, Piutang Lain-lain, Aset Tetap, Aset Tidak Lancar Lain-lain juga menunjukkan pertumbuhan di tahun 2018.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD2.562 ribu, naik USD1.018 ribu atau 65,9% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD1.544 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan *Training Bond Pilot* yang sejalan dengan kenaikan jumlah pilot.

Dana Perawatan Pesawat dan Uang Jaminan

Dana Perawatan dan Uang Jaminan 31 Desember 2017 – 2018 / Aircraft Maintenance Fund and Collateral Fund as of December 31, 2017-2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Dana Perawatan Pesawat / Aircraft Maintenance Fund	356.084.419	265.578.586	90.505.833	34,1
Uang Jaminan Sewa Operasi / Operating Lease Security Deposit	18.018.451	16.738.814	1.279.637	7,6
Jumlah / Total	374.102.870	282.317.400	91.785.470	32,5

Dana Perawatan Pesawat dan Uang Jaminan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD374.103 ribu, naik USD91.785 ribu atau 32,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD282.317 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Dana Perawatan Pesawat yang naik sebesar USD90.506 ribu atau 34,1% sehingga tercatat sebesar USD356.084 ribu sampai dengan akhir tahun 2018. Selain itu, Uang Jaminan Sewa Operasi juga tercatat

As of December 31, 2018, the Company managed to record the amount of Non-current assets amounting to USD441,722 thousand, increasing by USD103,033 thousand or 30.4% compared to the value in December 31, 2017 which was USD338,689 thousand. The increase was mainly due to the significant increase in Aircraft Maintenance and Safety Deposit amounting to USD91,785 thousand or 32.5%, hence the increased into USD374,103 thousand as of December 31, 2018. In addition, Other Receivables – Net, Fix Assets – After minus Depreciation Accumulation, Deferred Liability – Net and Other Non-Current Assets also showed a growth in 2018.

Other Receivables

As of December 31, 2018, other receivable was recorded at USD2,562 thousand, increased by USD1,018 or 65.9% compared to the value on December 31, 2017 which was USD1,544 thousand. The increase was mainly due to Training Bond Pilot addition along with the increase in the number of pilot.

Aircraft Maintenance Fund and Safety Deposit

As of December 31, 2018, the Aircraft Maintenance and Safety Deposit were recorded at USD374,103 thousand, increasing by USD91,785 thousand or 32.5% compared to the value in December 31, 2017 which was USD282,317 thousand. The increase was mainly due to the increase in Aircraft Maintenance Fund by USD90,506 thousand to 34.1%, hence, becoming USD356,084 thousand up to the end of 2018. In addition, Operational Collateral was also recorded increasing

meningkat sebesar USD1.280 ribu atau 7,6%. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan produksi dan masuknya pesawat baru.

Uang Muka Pembelian Pesawat

Uang Muka Pembelian Pesawat sampai dengan akhir tahun 2017 dan 2018 tercatat sebesar USD8.155 ribu. Nilai tersebut merupakan saldo Uang Muka dari Perjanjian untuk Pembelian 25 Pesawat Airbus tipe A320-200 yang ditandatangani pada tanggal 20 Desember 2012.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD25.192 ribu, naik USD5.283 ribu atau 26,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD19.909 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan penyisihan nilai material untuk laba kena pajak di masa mendatang.

Aset Tetap

Aset Tetap sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar USD29.514 ribu, naik USD4.465 ribu atau 17,8% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD25.049 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Surplus Revaluasi sebesar USD11.286 ribu dan penambahan Aset Tetap sebesar USD7.120 ribu berupa Aset Pesawat dan Aset Non Pesawat di tahun 2018 serta penambahan Aset Pemeliharaan seiring dengan penambahan pesawat.

Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset Tidak Lancar Lain-Lain sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar USD2.197 ribu, naik USD482 ribu atau 28,1% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD1.715 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Uang Jaminan sebesar USD435 ribu atau 31,4% sehingga menjadi USD1.824 ribu di akhir tahun 2018. Peningkatan pada Uang Jaminan tersebut diiringi oleh kenaikan pada Beban Tangguhan sebesar USD51 ribu atau 16,1%.

by USD1,280 thousand or 7.6%. It is in line with the increase in production and the addition of new aircrafts.

Aircraft Purchasing Down Payment

Aircraft Purchasing Down Payment up to the end of 2017 and 2018 was recorded at USD8,155 thousand, This value is the Down Payment balance of Purchase Agreement of 25 Airbus type A320-200 signed on December 20, 2012.

Deferred Tax Assets

As of December 31, 2018, Deferred Tax Assets was recorded at USD25,192 thousand, increasing by USD5,283 thousand or 26.5% compared to the value in December 31, 2017 which was USD19,909 thousand. The increase was mainly due to the increase in additional material value allowance for tax-bearing profit in the future.

Fixed Assets

As of December 31, 2018, Fixed Assets was recorded at USD29,514 thousand, increasing by USD4,465 thousand or 17.8% compared to the value in December 31, 2017 which was USD25,049 thousand. The increase was mainly due to the Surplus of Revaluation amounting to USD11,286 thousand and additional Fixed Assets amounting to USD7,120 thousand in the form of Aircraft Assets and Non Aircraft Assets in 2018.

Other Non-Current Assets

Other Non-Current Assets up to the end of 2018 was recorded at USD2,197 thousand, increased by 482 thousand or 28.1% compared to the value as of December 31, 2017 which was USD1,715 thousand. The increase was mainly due to the increase in Safety Deposit by USD435 thousand or 31.4%, hence becoming USD1,824 thousand at the end of 2018. The increase in Collateral was accompanied by the increase in the Deferred Liability by USD51 thousand or 16.1%.

Aset Tidak Lancar Lain-lain 31 Desember 2017 – 2018 / Other Non-Current Assets as of December 31, 2017 – 2018

(dalam satuan USD) / (in USD)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Uang Jaminan / Safety Deposit	1.823.939	1.388.550	435.389	31,4
Beban Tangguhan / Deferred Liability	367.176	316.188	50.988	16,1
Aset Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Assets	5.804	10.153	(4.349)	(42,8)
Jumlah / Total	2.196.919	1.714.891	482.028	28,1

Liabilitas

Pada akhir tahun 2018, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar USD526.229 ribu yang terdiri dari 95,2% Liabilitas Jangka Pendek dan 4,8% Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas ini meningkat USD140.559 ribu atau 36,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD385.670 ribu. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama berasal dari Liabilitas Jangka Pendek yang naik sebesar USD170.245 ribu atau 51,5% sehingga menjadi USD500.976 ribu sampai dengan akhir tahun 2018.

Liability

At the end of 2018, the Company's Liabilities amounted to USD526,229 thousand, consisting of 95.2% Current Liabilities and 4.8% Non-Current Liabilities. This amount of liabilities increased by USD140,559 thousand or 36.4% compared to 2017 amounting to USD385,670 thousand of the increase in liabilities mainly originating from the increase in Current Liabilities by USD170,245 thousand or 51.5% into USD500,976 thousand up to the end of 2018.

Liabilitas Jangka Pendek**Current Liabilities**

Liabilitas Jangka Pendek 31 Desember 2017 - 2018 / Current Liability as of December 31, 2017 - 2018				
<i>(dalam satuan USD) / (in USD)</i>				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek / Short-term Loan	80.142.510	33.215.235	46.927.275	141,3
Pinjaman Pihak Berelasi / Loan from Related Parties	54.000.000	40.000.000	14.000.000	35,0
Utang Usaha / Business Payables	118.582.181	73.188.838	45.393.343	62,0
Utang Lain-lain / Other Payables	22.099.862	21.153.265	946.597	4,5
Utang Pajak / Tax Payables	5.009.359	14.904.547	(9.895.188)	(66,4)
Beban Akrua / Accrual Liabilities	65.324.514	51.602.834	13.721.680	26,6
Pendapatan Diterima Di muka / Unearned Revenue	21.422.387	11.594.323	9.828.064	84,8
Uang Muka Diterima / Received Down Payment	41.398.649	22.080.847	19.317.802	87,5
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun / Non-Current Liabilities which Due in a Year	92.996.642	62.990.711	30.005.931	47,6
Jumlah / Total	500.976.104	330.730.600	170.245.504	51,5

Per 31 Desember 2018, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar USD500.976 ribu, naik USD170.246 ribu atau 51,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD330.731 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman Jangka Pendek dan Utang Usaha masing-masing sebesar 141,3% dan 62,0%. Selain itu, Pinjaman Pihak Berelasi, Utang Lain-lain, Beban Akrua, Pendapatan Diterima di Muka, Uang Muka Diterima dan Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun juga turut memberikan kontribusi peningkatan pada jumlah Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2018.

As of December 31, 2018, the Company recorded the Current Liability amounting to USD500,976 thousand, increasing by USD170,246 thousand or 51.5% compared to the value in December 31, 2017 which was USD330,731 thousand. The increase was mainly due to the increase in the Bank Payables and Business Payables which respectively amounted to 141.3% and 62.0%. In addition, Loan from related parties, Accrual Liabilities, Unearned Revenue, Received Down Payment, and Non-Current Liability that due in One Year also contributes in the increase of Total Current Liabilities in 2018.

Pinjaman Jangka Pendek**Short-term Loan**

Pinjaman Jangka Pendek 31 Desember 2017 - 2018 / Short-Term Loan as of December 31, 2017 - 2018				
<i>(dalam satuan USD) / (in USD)</i>				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.859.104	22.143.490	31.715.614	143,2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.358.401	11.071.745	(713.344)	(6,4)
PT Bank ICBC	5.925.005	-	5.925.005	100,0
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.000.000	-	10.000.000	100,0
Jumlah / Total	80.142.510	33.215.235	46.927.275	141,3

Pinjaman Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD80.143 ribu, naik USD46.927 ribu atau 141,3% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD33.215 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD31.716 ribu atau 143,2% berupa fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan ketentuan UPAS (USANCE *Payable at Sight*). Selain itu, Perusahaan membukukan Pinjaman Jangka Pendek baru dari PT Bank ICBC dan PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing sebesar USD5.925 ribu dan USD10.000 ribu.

Pinjaman dari Pihak Berelasi

Pinjaman Pihak Berelasi sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD54.000 ribu, naik USD14.000 ribu atau 35,0% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD40.000 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pinjaman dari Garuda Indonesia sebesar USD14.000 ribu yang berasal dari perjanjian pinjaman yang ditandatangani pada tanggal 22 Desember 2017 dan dicairkan pada tanggal 10 Januari 2018.

As of December 31, 2018, the short-term loan was recorded at USD80,143 thousand, increasing by USD46,927 or 141.3% compared to the value on December 31, 2017, amounting to USD33,215. The increase was due to the increase in Loan acquired from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk by USD31,716 thousand or 143.2% in the form of Local Letter of Credit (SKBDN) facility with the provision of UPAS (USANCE Payable at Sight). In addition, the Company recorded the current Short-term Loan from PT Bank ICBC and PT Bank KEB Hana Indonesia respectively amounting to USD5,925 thousand and USD10,000 thousand.

Loan from Related Parties

As of December 31, 2018, the Loan from related parties was recorded at USD54,000 thousand, increasing by USD14,000 thousand or 35.0% compared to the value as of December 31, 2017 which amounted to USD40,000 thousand. It was due to the loan from Garuda Indonesia amounting to USD14,000 thousand which originated from the loan agreement signed on December 22, 2017 and disbursed on January 10, 2018.

Utang Usaha

Business Payables

Utang Usaha 31 Desember 2017 – 2018 / Business Payable as of December 31, 2017 - 2018

(dalam satuan USD) / (in USD)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	114.243.042	66.811.526	47.431.516	71,0
Pihak Ketiga / Third Parties	4.339.139	6.377.312	(2.038.173)	(32,0)
Jumlah / Total	118.582.181	73.188.838	45.393.343	62,0

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD118.582 ribu, naik USD45.393 ribu atau 62,0% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD73.189 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari Pihak Berelasi yang tercatat sebesar USD114.243 ribu di akhir tahun 2018, naik USD47.432 ribu atau 71,0% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar USD66.812 ribu. Nilai tercatat Utang Usaha yang diklasifikasi sebagai Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

As of December 31, 2018, Business Payables were recorded at USD118,582 thousand, increased by USD45,393 thousand or 62.0% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to USD73,189 thousand. This increase was mainly originated from the Related Parties which recorded at USD114,243 thousand at the end of 2018, increased by USD47,432 thousand or 71.0% compared to the value at the end of 2017 which was USD66,812 thousand. The recorded value of Business Payable which was classified as Financial Liability measured on the received amortized cost almost reached the reasonable value due to the short-time nature of the payable.

Utang Lain-Lain

Other Payables

Utang Lain-lain 31 Desember 2017 – 2018 / Other Payables as of December 31, 2017 – 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	19.384.057	19.390.834	(6.777)	0,0
Pihak Ketiga / Third Parties	2.715.805	1.762.431	953.374	54,1
Jumlah / Total	22.099.862	21.153.265	946.597	4,5

Utang Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD22.100 ribu, naik USD947 ribu atau 4,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD21.153 ribu. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Utang Lain-lain Pihak Ketiga yang naik sebesar USD953 ribu atau 54,1% sehingga menjadi USD2.716 ribu di akhir tahun 2018. Kenaikan pada Utang Lain-lain Pihak Ketiga berasal dari komponen Pelayanan Jasa Penumpang, Asuransi Tiket Penumpang dan Lain-lain.

As of December 31, 2018, Other Payables were recorded at USD22,100 thousand, increasing by USD947 thousand or 4.5% compared to the value in December 31, 2017 which was USD21,153 thousand. The increase was mainly due to the increase in Loan from Third Parties by USD953 thousand or 54.1%, becoming USD2,716 thousand at the end of 2018. The increase in Other Payables from the Third Parties was originated from the components of Passenger Service, Passenger Ticket Insurance, and others.

Utang Pajak

Tax Payables

Utang Pajak 31 Desember 2017 – 2018 / Tax Payable as of December 31, 2017 – 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2.857.907	12.454.460	(9.596.553)	(77,1)
Pajak Penghasilan / Income Tax	428.839	280.526	148.313	52,9
Pajak Internasional / International Tax	16.601	-	16.601	100,0
Pajak Lainnya / Other Taxes	1.706.012	2.169.561	(463.549)	(21,4)
Jumlah / Total	5.009.359	14.904.547	(9.895.188)	(66,4)

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD5.009 ribu, turun USD9.895 ribu atau 66,4% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD14.905 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Utang Pajak Pertambahan Nilai sebesar USD9.597 ribu atau 77,1% dan disertai penurunan Utang Pajak Lainnya sebesar USD464 ribu atau 21,4% sampai dengan akhir tahun 2018.

As of December 31, 2018, the Tax Payable was recorded at USD5,009 thousand, decreasing by USD9,895 thousand or 66.4% compared to the value on December 31, 2017 which was USD14,905 thousand. It was mainly due to the decrease in the Value Added Tax Payable by USD9,597 thousand or 77.1% and accompanied by the decrease in Other Tax Payables by USD464 thousand or 21.4% up to the end of 2018.

Beban Akrua

Accrued Expenses

Beban Akrua 31 Desember 2017 – 2018 / Accrued Expenses as of December 31, 2017 – 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pemeliharaan dan Perbaikan / Maintenance and Reparation	26.771.590	14.496.749	12.274.841	84,7
Administrasi dan Umum / Administration and General	11.485.972	10.096.704	1.389.268	13,8
Operasional Penerbangan / Flight Operation	14.805.466	17.356.092	(2.550.626)	(14,7)
Bandara / Airport	8.175.175	7.875.109	300.066	3,8
Pelayanan Penumpang / Passenger Service	2.651.980	1.367.868	850.276	121,4
Tiket, Penjualan dan Promosi / Ticket, Sales, and Promotion	467.196	357.979	109.217	30,5
Lain-Lain / Other	967.135	52.333	1.348.638	187,3
Jumlah / Total	65.324.514	51.602.834	13.721.680	26,6

Beban AkruaI sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD65.325 ribu, naik USD13.722 ribu atau 26,6% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD51.603 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Beban AkruaI Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar USD12.275 ribu atau 84,7% sehingga tercatat sebesar USD26.772 ribu di akhir tahun 2018. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan kenaikan Beban AkruaI pada komponen Administrasi dan Umum, Bandara, Pelayanan Penumpang, Tiket, Penjualan dan Promosi, serta Lain-Lain.

Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD21.422 ribu, naik USD9.828 ribu atau 84,8% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD11.594 ribu. Peningkatan tersebut merupakan Pendapatan Diterima di Muka atas jasa Penerbangan Berjadwal yang sejalan dengan kenaikan penjualan tiket.

Uang Muka Diterima

Uang Muka Diterima sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD41.399 ribu, naik USD19.318 ribu atau 87,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD22.081 ribu. Peningkatan tersebut terutama merupakan Uang Muka pembelian tiket berupa deposit dari agen.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD92.997 ribu, naik USD30.006 ribu atau 47,6% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD62.991 ribu. Peningkatan tersebut merupakan Pinjaman Jangka Panjang dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang telah jatuh tempo.

Liabilitas Jangka Panjang

As of December 31, 2018, the Accrual Liabilities were recorded at USD65,325 thousand, increasing by USD13,722 thousand or 26.6% compared to the value on December 31, 2017 which was USD51,603 thousand. The increase was mainly due to the increase in Accrual Liability of Maintenance and Reparation by USD12,275 thousand or 84.7%, becoming into USD26,772 thousand at the end of 2018. In addition, the Company also recorded an increase in Accrual Liability in the component of Administration and General, Airport, Passenger Service, Ticket, Sales and Promotion, and others.

Unearned Revenue

Unearned Revenue up to the end of 2018 was recorded at USD21,422 thousand, increasing by USD9,828 thousand or 84.8% compared to the value in December 31, 2017 which was USD11,594 thousand. This unearned revenue increase was originated from the scheduled flight service along with the increase in ticket sales.

Received Down Payment

As of December 31, 2018, Received Down Payment was recorded at USD41,399 thousand, increasing by USD19,318 thousand or 87.5% compared to the value in December 31, 2017 which was USD22,081 thousand. This received down payment was originated from the down payment of ticket purchase in the form of deposits from the agents.

Non-Current Liabilities which Due in One Year

Non-Current Liabilities which Due in One Year up to the end of 2018 was recorded at USD92,997 thousand, increasing by USD30,006 thousand or 47.6% compared to the value in December 31, 2017 which was USD62,991 thousand. The increase was due to the maturity of long-term loan from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang 31 Desember 2017 – 2018 / Non-Current Liabilities as of December 31, 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Non-Current Liabilities – After Reduced the Part due in One Year	23.782.468	54.041.555	(30.259.087)	(56,0)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-Work Benefit Liabilities	1.470.634	897.560	573.074	63,8
Jumlah / Total	25.253.102	54.939.115	(29.686.013)	(54,0)

Per 31 Desember 2018, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar USD25.253 ribu, turun USD29.686 ribu atau 54,0% bila dibandingkan nilai per 31

As of December 31, 2018, the Company recorded the amount of Non-Current Liability amounting to USD25,253 thousand, decreasing by USD29,686 thousand or 54.0% compared to the

Desember 2017 sebesar USD54.939 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sebesar USD30.259 ribu atau 56,0%.

Liabilitas Jangka Panjang -

Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD23.782 ribu, turun USD30.259 ribu atau 56,0% dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD54.042 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Pinjaman Jangka Panjang sebesar USD29.444 ribu sehingga menjadi nihil di tahun 2018.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD1.471 ribu, naik USD573 ribu atau 63,8% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar USD898 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Biaya Jasa Kini yang meningkat menjadi USD1.055 ribu di tahun 2018 dibandingkan nilai semulanya sebesar USD774 ribu di tahun 2017.

value in December 31, 2017 which was USD54,939 thousand. It was due the decrease in Non-Current Liabilities – After Reduced the Part due in One Year by USD30,259 thousand or 56.0%.

Non-Current Liabilities -

After Reduced the Part due in One Year

As of December 31, 2018, Non-Current Liabilities – After Reduced the Part due in One Year was recorded at USD23,782 thousand, decreasing by USD30,259 thousand or 56.0% compared to the value on December 31, 2017, which was USD54,042 thousand. It was mainly due to the decrease in Long-term Loan by USD29,444 thousand, thus became zero in 2018.

Post-Work Benefit Liabilities

As of December 31, 2018, the Post-Work Benefit Liability was recorded at USD1,471 thousand, increasing by USD573 thousand or 63.8% compared to the value on December 31, 2017, which was USD898 thousand. It was due to the increase in Current Service Fee into USD1,055 thousand in 2018 compared to the value in 2017 which was USD774 thousand.

Ekuitas (Defisiensi Modal)

Equity (Capital Deficiency)

Ekuitas (Defisiensi Modal) 31 Desember 2017 – 2018 / Equity (Capital Deficiency) as of December 31, 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Modal Saham / Share Capital	151.537.131	151.537.131	-	0,0
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid Capital	(4.402.955)	(4.402.955)	-	0,0
Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	17.348.806	9.766.651	7.582.155	77,6
Defisit / Deficit	(173.090.761)	(145.521.609)	(27.569.152)	18,9
Jumlah / Total	(8.607.779)	11.379.218	(19.986.997)	(175,6)

Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) per 31 Desember 2018 menunjukkan defisiensi sebesar USD8.608 ribu, turun USD19.987 ribu atau 175,6% bila dibandingkan dengan nilai Ekuitas (Defisiensi Modal) per 31 Desember 2017 sebesar USD11.379 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh Defisit yang meningkat sebesar USD27.569 ribu atau 18,9% sampai dengan akhir tahun 2018.

The amount of Equity (Capital Deficiency) as of December 31, 2018, was USD8,608 thousand, decreased by USD19,987 thousand or 175.6% compared to the Equity (Capital Deficiency) value per December 31, 2017 which was USD11,379 thousand. The decrease was caused by Deficit by USD27,569 thousand or 18.9% as of the end of 2018.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND PROFIT LOSS STATEMENTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2017 – 2018 / Report of Profit Loss and Other Comprehensive Revenues in 2017 – 2018

(dalam satuan USD) / (in USD)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenue	719.830.256	601.392.323	118.437.933	19,7
Beban Usaha / Operating Expenses	(755.960.595)	(648.820.672)	(107.139.923)	16,5
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(36.130.339)	(47.428.349)	11.298.010	(23,8)
Pendapatan Keuangan / Financial Income	7.385.808	5.193.852	2.191.956	42,2
Beban Keuangan / Financial Expenses	(6.965.065)	(13.585.705)	6.620.640	48,7
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	(35.709.596)	(55.820.202)	20.110.606	(36,0)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) of the Year	(27.816.751)	(53.270.471)	25.453.720	(47,8)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	7.829.754	4.246.263	3.565.491	83,6
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit of the Year	(19.986.997)	(49.006.208)	29.019.211	(59,2)

Kinerja Perusahaan pada tahun 2018 dapat dilihat dari nilai Pendapatan Usaha Perusahaan yang tercatat sebesar USD719.830 ribu, naik USD118.438 ribu atau 19,7% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD601.392 ribu.

Kenaikan Pendapatan Usaha Perusahaan di tahun 2018 tersebut disertai dengan peningkatan Beban Usaha yang tercatat sebesar USD755.961 ribu, naik USD107.140 ribu atau 16,5% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD648.821 ribu.

Secara keseluruhan, Perusahaan membukukan Rugi Bersih Tahun Berjalan Perusahaan di tahun 2018 sebesar USD27.817 ribu, bila dibandingkan dengan Rugi Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar USD53.270 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Usaha sebesar USD107.140 ribu atau 16,5% di tahun 2018.

The Company's performance in 2018 can be seen from its Business Revenue which was recorded at USD719,830 thousand, increasing by USD118,438 thousand or 19.7% compared to the revenue in 2017 which was USD601,392 thousand.

The increase in the Company's Business Revenue in 2018 was accompanied by the increase of Business Expenses which was recorded at USD755,961 thousand, increasing by USD107,140 thousand or 16.5% compared to the revenue in 2017 which was USD648,821 thousand.

In general, the Company recorded its Net Loss of the Year in 2018 at USD27,817 thousand, compared to the loss in 2017 which was USD53,270 thousand. It is primarily due to the increase in Operating Expenses at USD107,140 or 16.5% in 2018.

Pendapatan Usaha

Revenue

Pendapatan Usaha Tahun 2017-2018 / Revenue in 2017 – 2018

(dalam satuan USD) / (in USD)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerbangan Berjadwal / Scheduled Flight	658.289.507	539.062.957	119.226.550	22,1
Penerbangan Tidak Berjadwal / Non-Scheduled Flight	40.485.178	46.910.730	(6.425.552)	(13,7)
Lainnya / Ancillary	21.055.571	15.418.636	5.636.935	36,6
Jumlah / Total	719.830.256	601.392.323	118.437.933	19,7

Selama tahun 2018, Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar USD719.830 ribu, meningkat USD118.438 ribu atau 19,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD601.392 ribu. Perubahan Pendapatan Usaha tersebut terutama berasal dari kenaikan pada Penerbangan Berjadwal sebesar USD119.227 ribu atau setara dengan 22,1%. Selain itu, di tahun 2018 Pendapatan Lainnya juga tercatat naik sebesar USD5.637 ribu atau 36,6% sehingga menjadi USD21.056 ribu.

Throughout 2018, the Company managed to record the Business Revenue at USD719,830 thousand, increasing by USD118,438 thousand or 19.7% compared to the revenue in 2017 which was USD601,392 thousand. The change on the Business Revenue was primarily due to the increase in the Scheduled Flight by USD119,227 thousand or equivalent to 22.1%. In addition, other revenues also recorded increasing by USD5,637 thousand or 36.6% to become USD21,056 thousand.

Pendapatan Usaha Penerbangan Berjadwal

Scheduled Flight Revenue

Pendapatan Penerbangan Berjadwal Tahun 2017-2018 / Scheduled Flight Revenue in 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penumpang / Passenger	610.607.191	507.733.508	102.873.683	20,3
Kargo / Cargo	35.695.345	26.664.696	9.030.649	33,9
Kelebihan Bagasi / Excess Baggage	4.620.854	3.425.042	1.195.812	34,9
Pemesanan Seat / Seat Order	7.366.117	1.239.711	6.126.406	494,2
Jumlah / Total	658.289.507	539.062.957	119.226.550	22,1

Pendapatan Usaha dari Penerbangan Berjadwal tahun 2018 tercatat meningkat USD119.227 ribu atau 22,1% menjadi USD658.290 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD539.063 ribu. Di tahun 2018, Perusahaan berhasil mencetak peningkatan pendapatan pada seluruh komponen penerbangan berjadwal, khususnya komponen Penumpang dengan kenaikan sebesar USD102.874 ribu atau 20,3% sehingga menjadi USD610.607 ribu di tahun 2018. Di tahun 2018, pendapatan dari komponen Penumpang masih mendominasi komposisi terhadap jumlah Pendapatan Penerbangan Berjadwal sebesar 92,76%.

The Business Revenue from Scheduled Flight in 2018 was recorded increasing by USD119,227 thousand or 22.1%, into USD658,290 thousand compared to the previous year which was USD539,063 thousand. In 2018, the Company managed to record an increase in the revenue of all scheduled flight components, especially in the component of Passenger with an increase by USD102,874 or 20.3% to become USD610,607 thousand in 2018. In the same year, the revenue from Passenger component remains to dominate the composition of total Revenue of Scheduled Flight by amounting to 92.76%.

Selain itu, Pendapatan Penerbangan Berjadwal komponen Kargo, Bagasi Pesawat dan Pemesanan *Seat* turut mencatatkan peningkatan masing-masing sebesar USD9.031 ribu (33,9%), USD1.196 ribu (34,9%) dan USD6.126 ribu (494,2%).

In addition, the revenue of Scheduled Flight from the components of Cargo, Excess Baggage, and Seat Order also recorded an increase repectively amounting to USD9,031 thousand (33.9%), USD1,196 thousand (34.9%), and USD6,126 thousand (494.2%).

Pendapatan Usaha Penerbangan Tak Berjadwal

Pendapatan Usaha dari Penerbangan Tak Berjadwal tahun 2018 tercatat menurun USD6.426 ribu atau 13,7% menjadi USD40.485 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD46.911 ribu. Perubahan tersebut dikarenakan adanya penyesuaian dengan permintaan pasar.

Non-Scheduled Flight Business Revenue

The Business Revenue from Charter Flight in 2018 was recorded decreasing by USD6,426 thousand or 13.7%, into USD40,485 thousand compared to the previous year which was amounted to USD46,911 thousand. The change was due to the adjustment to the market demand.

Pendapatan Usaha Lainnya

Ancillary Business Revenue

Pendapatan Usaha Lain-lain Tahun 2017-2018 / Ancillary Business Revenue in 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Refund Fee	9.275.682	4.899.168	4.376.514	89,3
Passenger Service Charge	2.326.349	2.880.872	(554.523)	(19,2)
Sales on Board	2.101.875	1.255.949	845.926	67,4
Administrasi / Administration	1.125.058	932.477	192.581	20,7
Lain-Lain / Others	6.226.607	5.450.170	776.437	14,2
Jumlah / Total	21.055.571	15.418.636	5.636.935	36,6

Pendapatan Lain-Lain di tahun 2018 tercatat meningkat USD5.637 ribu atau 36,6% menjadi USD21.056 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD15.419 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh *Refund Fee* yang tercatat sebesar USD9.276 ribu di tahun 2018, naik USD4.377 ribu atau 89,3% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD4.899 ribu. Sales on Board juga tercatat naik dengan signifikan sebesar USD846 ribu atau 67,4%, dan diikuti oleh kenaikan pada Pendapatan Administrasi dan Lain-Lain masing-masing sebesar USD193 ribu (20,7%) dan USD776 ribu (14,2%) di tahun 2018.

The Business Revenue from Ancillary Segment in 2018 was recorded increasing by USD5,637 thousand or 36.6%, into USD21,056 thousand compared to the previous year which was USD15,419 thousand. The change was primarily due to Refund Fee which was recorded at USD9,276 thousand in 2018, increasing by USD4,377 thousand or 89.3% compared to the value in 2017 which was USD4,899 thousand. Sales on Board was also recorded significantly increasing by USD846 thousand or 67.4% and followed by the increase in Administration and Other Revenues respectively by USD193 thousand (20.7%) and USD776 thousand (14.2%) in 2018.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban Usaha Tahun 2017 - 2018 / Operating Expenses in 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Operasional Penerbangan / Flight Operation	572.874.653	463.457.148	109.417.505	23,6
Pemeliharaan dan Perbaikan / Maintenance and Reparation	70.812.285	56.345.280	14.467.005	25,7
Tiket, Penjualan dan Promosi / Ticket, Sales, and Promotion	49.852.396	45.738.315	4.114.081	9,0
Bandara / Airport	47.243.256	39.631.879	7.611.377	19,2
Pelayanan Penumpang / Passenger Service	19.320.846	16.169.860	3.150.986	19,5
Umum dan Administrasi / General and Administration	16.185.972	28.314.862	(12.128.890)	(42,8)
Jumlah / Total	776.289.408	649.657.344	126.632.064	19,5

Secara keseluruhan, Beban Usaha tahun 2018 tercatat meningkat USD126.632 ribu atau 19,5% menjadi USD776.289 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD649.657 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh kenaikan pada Beban Operasional Penerbangan sebesar USD109.418 ribu atau 23,6% sehingga tercatat menjadi USD527.875 ribu di tahun 2018. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan kenaikan Beban Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar USD14.467 ribu atau 25,7% dan diikuti oleh kenaikan pada Beban Tiket Penjualan dan Promosi, Bandara dan Pelayanan Penumpang di tahun 2018.

In general, the Business Expenses in 2018 were recorded increasing by USD126,632 or 19.5%, into USD776,289 thousand compared to the previous year which was USD649,657 thousand. The change was mainly encouraged by the increase in Flight Operational Expenses by USD109,418 thousand or 23.6%, to become USD527,875 thousand in 2018. In addition, the Company also recorded an increase in the Maintenance and Reparation Expenses by USD14,467 thousand and 25.7% and followed by an increase in the Expenses of Ticket, Sales and Promotion, Airport and Passenger Service in 2018.

Beban Operasional Penerbangan

Flight Operational Expenses

Beban Operasional Penerbangan Tahun 2017 – 2018 / Flight Operational Expenses in 2017 – 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Bahan Bakar / Fuel	305.466.052	221.925.750	83.540.302	37,6
Sewa Pesawat dan Perlengkapannya / Aircraft and its Equipment Rental	217.392.580	193.202.416	24.190.164	12,5
Gaji dan Tunjangan / Salary and Allowances	38.858.176	35.586.559	3.271.617	9,2
Penyusutan / Depreciation	7.337.608	7.658.873	(321.265)	(4,2)
Asuransi / Insurance	3.302.872	3.055.892	246.980	8,1
Lainnya / Other	517.365	2.027.658	(1.510.293)	(74,5)
Jumlah / Total	572.874.653	463.457.148	109.417.505	23,6

Beban Operasional Penerbangan di tahun 2018 tercatat sebesar USD572.875 ribu, naik USD109.418 ribu atau 23,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD463.457 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Beban Bahan Bakar sebesar USD83.540 ribu atau 37,6% dimana peningkatan ini dipicu oleh kenaikan harga bahan bakar sebesar 19,1% dan kenaikan produksi Penerbangan Berjadwal sebesar 17,1%. Kenaikan Beban Sewa Pesawat dan Perlengkapannya sebesar USD24.190 ribu atau 12,5% yang dikarenakan 6 pesawat baru sepanjang 2016 telah berjalan setahun penuh, dan juga penambahan 3 pesawat baru sepanjang 2018 yang memiliki harga sewa lebih tinggi. Selain itu, Beban Gaji dan Tunjangan serta Asuransi juga turut meningkat masing-masing sebesar USD3.272 ribu (9,2%) dan USD247 ribu (8,1%).

Flight Operational Expenses in 2018 was recorded at USD572,875 thousand, increasing by USD109,418 thousand or 23.6% compared to the value in 2017 which was USD463,457 thousand. This change was mainly due to an increase in Fuel Expenses by USD83,540 thousand or 37.6%, which was triggered by an increase in fuel prices by 19.1% and in Scheduled Flight production by 17.1%. The increase in aircraft and equipment rental expenses amounted to USD24,190 thousand or 12.5% due to 6 new aircraft that have been running throughout 2016, and also the addition of 3 new aircraft throughout 2018 which have higher rental prices. In addition, the Expenses of Salary and Allowance as well as Insurance also increased respectively by USD3,272 thousand (9.2%) and USD247 thousand (8.1%).

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Maintenance and Reparation Expenses

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Tahun 2017 - 2018 / Maintenance and Reparation Expenses in 2017-2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pemeliharaan dan Perbaikan / Maintenance and Repairment	63.204.005	46.328.341	16.875.664	36,4
Penyusutan / Depreciation	6.144.937	8.696.870	(2.551.933)	(29,3)
Gaji dan Tunjangan / Salary and Allowances	848.902	842.214	6.688	0,8
Lain-lain / Others	614.441	477.855	136.586	28,6
Jumlah / Total	70.812.285	56.345.280	14.467.005	25,7

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan di tahun 2018 tercatat sebesar USD70.812 ribu, naik USD14.467 ribu atau 25,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD56.345 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada komponen Beban Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar USD16.876 ribu atau 36,4% di tahun 2018. Selain itu, terdapat kenaikan Gaji dan Tunjangan sebesar USD7 ribu (0,8%) dan kenaikan komponen Lain-lain sebesar USD137 ribu atau 28,6%. Kenaikan terutama didorong oleh peningkatan produksi dan biaya perbaikan atas 2 (dua) unit pesawat yang dikembalikan ke *Lessor*.

Maintenance and Reparation Expenses in 2018 was recorded at USD70,812, increased by USD14,467 thousand or 25.7% compared to the value in 2017 which was USD56,345 thousand. The change was mainly due to the increase in the component of Maintenance and Reparation Expense by USD16,876 thousand or 36.4% in 2018. In addition, there was an increase in the component of Salary and Allowance by USD7 thousand (0.8%) and increase in the Other component by USD137 thousand or 28.6%. The increase was mainly due to the increase in production and reparation cost for 2 (two) aircrafts that were returned to the Lessor.

Beban Tiket, Penjualan dan Promosi

Ticket, Sales, and Promotion Expenses

Beban Tiket, Penjualan dan Promosi Tahun 2017 – 2018 / Ticket, Sales, and Promotion Expenses in 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Komisi / Commission	37.967.865	34.599.338	3.368.527	9,7
Reservasi / Reservation	6.233.067	5.247.575	985.492	18,8
Promosi / Promotion	2.278.914	2.946.540	(667.626)	(22,7)
Gaji dan Tunjangan / Salary and Allowance	2.104.638	2.113.237	(8.599)	-0,4
Sewa / Lease	63.180	136.212	(73.032)	(53,6)
Lain-lain / Other	1.204.732	695.413	509.319	73,2
Jumlah / Total	49.852.396	45.738.315	4.114.081	9,0

Beban Tiket, Penjualan dan Promosi di tahun 2018 tercatat sebesar USD49.852 ribu, naik USD4.114 ribu atau 9,0% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD45.738 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban Komisi sebesar USD3.369 ribu atau 9,7% dan diiringi oleh peningkatan pada Beban Reservasi dan Lain-lain masing-masing sebesar USD985 ribu atau 18,8% dan USD509 ribu atau 73,2%.

Ticket, Sales, and Promotion Expenses in 2018 was recorded at USD49,852 thousand, increasing by USD4,114 or 9.0% compared to the value in 2017 which was USD45,738 thousand. The change was mainly due to the increase in Commission expense by USD3,369 thousand or 9.7% and accompanied by the increase in Reservation and Other Expenses respectively by USD985 thousand or 18.8% and USD509 thousand or 73.2%.

Perusahaan selalu berusaha untuk melakukan efisiensi biaya. Mulai Q4 2018, Perusahaan menetapkan kebijakan baru untuk menurunkan tarif komisi agen. Selain itu Perusahaan juga berhasil melakukan strategi promosi yang efektif, sehingga biaya Promosi turun dari USD2.946 ribu di tahun 2017 menjadi USD2.279 ribu di tahun 2018.

The Company continually strives for making cost efficiency. Starting from the fourth quarter of 2018, the Company stipulated a new policy in order to decrease the cost of agent commission tariff. In addition, the Company also managed to implement effective promotion strategies. Therefore, the Promotion cost decreased from USD2,946 thousand in 2017 to USD2,279 thousand in 2018.

Beban Bandara

Airport Expenses

Beban Bandara Tahun 2017 - 2018 / Airport Expenses in 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pelayanan Pesawat dan Penerbangan / Aircraft and Flight Services	39.694.791	32.978.749	6.716.042	20,4
Sewa / Lease	4.496.156	4.042.566	453.590	11,2
Gaji dan Tunjangan / Salary and Allowances	2.417.972	1.987.240	430.732	21,7
Perlengkapan Operasional / Operational Equipment	325.374	254.018	71.356	28,1
Penyusutan / Depreciation	1.299	2.176	(877)	(40,3)
Lain-lain / Other	307.664	367.130	(59.466)	(16,2)
Jumlah / Total	47.243.256	39.631.879	7.611.377	19,2

Beban Bandara di tahun 2018 tercatat sebesar USD47.243 ribu, naik USD7.611 ribu atau 19,2% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD39.632 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Beban Pelayanan Pesawat dan Penerbangan sebesar USD6.716 ribu atau 20,4% sehingga menjadi USD39.695 ribu di tahun 2018, karena kenaikan produksi Penerbangan Berjadwal sebesar 17,1% dan kenaikan tarif navigasi AirNav mulai Juni 2018 dan kebandaraan Angkasa Pura mulai Oktober 2018. Selain itu,

Airport Expenses in 2018 was recorded at USD47,243, increasing by USD7,611 thousand or 19.2% compared to the value in 2017 which was USD39,632 thousand. The change was mainly due to the increase in the Expense of Aircraft and Flight Service by USD6,716 thousand or 20.4% to become USD39,695 thousand in 2018. It was due to the increase in Scheduled Flight production by 17.1% and in AirNav Navigation tariff starting in June 2018 and in Airport of Angkasa Pura starting in October 2018. In addition, the

Perusahaan juga mencatatkan kenaikan pada Beban Sewa, Gaji dan Tunjangan dan Perlengkapan Operasional masing-masing sebesar USD454 ribu (11,2%), USD431 ribu (21,7%) dan USD71 ribu (28,1%) di tahun 2018.

Company also recorded an increase in the Expenses of Lease, Salary and Allowance, and Operational Equipment respectively by USD454 thousand (11.2%), USD431 thousand (21.7%) and USD71 thousand (28.1%) in 2018.

Beban Pelayanan Penumpang

Passenger Service Expenses

Beban Pelayanan Penumpang Tahun 2017 – 2018 / Passenger Service Expense in 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Gaji dan Tunjangan / Salary and Allowance	11.971.169	10.962.052	1.009.117	9,2
Pelayanan Penumpang / Passenger Service	5.941.903	4.204.890	1.737.013	41,3
<i>Irregularity</i>	851.909	751.345	100.564	13,4
Pemakaian Persediaan Umum / General Reserve Usage	370.748	148.843	221.905	149,1
Lain-lain / Others	185.117	102.730	82.387	80,2
Jumlah / Total	19.320.846	16.169.860	3.150.986	19,5

Beban Pelayanan Penumpang di tahun 2018 tercatat sebesar USD19.321 ribu, naik USD3.151 ribu atau 19,5% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD16.170 ribu. Di tahun 2018, seluruh komponen Beban Pelayanan Penumpang mengalami peningkatan, khususnya komponen Pelayanan Penumpang dan Gaji dan Tunjangan dengan kenaikan masing-masing sebesar USD1.737 ribu (41,3%) dan USD1.009 ribu (9,2%). Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penerbangan rute baru internasional Jakarta - Penang yang dimulai Maret 2018.

Passenger Service Expense in 2018 was recorded at USD19,321 thousand, increased by USD3,151 thousand or 19.5% compared to the value in 2017 which was USD16,170 thousand. In 2018, all components of Passenger Service Expense increased, especially in the component of Passenger Service and Salary and Allowances respectively by USD1,737 (41.3%) and USD1,009 thousand or (9.2%). The increase was mainly due to the new international flight route of Jakarta - Penang starting in March 2018.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administration Expenses

Beban Umum dan Administrasi Tahun 2017 – 2018 / General and Administration Expenses in 2017 - 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Gaji dan Tunjangan / Salary and Allowances	4.417.994	4.500.118	(82.124)	(1,8)
Asuransi / Insurance	2.170.672	1.671.873	498.799	29,8
Utilitas / Utilities	1.823.284	1.770.729	52.555	3,0
Pajak / Tax	1.771.192	14.650.847	(12.879.655)	(87,9)
Sewa / Lease	1.715.665	1.360.102	355.563	26,1
Pemeliharaan dan Perbaikan / Maintenance and Reparation	681.133	663.501	17.632	2,7
Jasa Profesional dan Pelatihan / Professional Service and Training	2.572.846	2.669.147	(96.301)	(3,6)
Penyusutan / Depreciation	457.390	377.538	79.852	21,2
Perlengkapan Kantor / Office Equipment	83.029	138.557	(55.528)	(40,1)
Lain-lain / Others	492.767	512.450	(19.683)	(3,8)
Jumlah / Total	16.185.972	28.314.862	(12.128.890)	(42,8)

Beban Umum dan Administrasi di tahun 2018 tercatat sebesar USD16.186 ribu, turun USD12.129 ribu atau 42,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD28.315 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh komponen Pajak yang turun sebesar USD12.880 ribu atau 87,9% sehingga menjadi USD1.771 ribu di tahun 2018. Selain itu komponen Gaji dan Tunjangan, Jasa Profesional dan Pelatihan, Perlengkapan

General and Administration Expenses in 2018 was recorded at USD16,186 thousand, decreased by USD12,129 thousand or 42.8% compared to the value in 2017 which was USD28,315 thousand. The change was due to the decrease in the component of Tax by USD12,880 thousand or 87.9% to become USD1,771 thousand in 2018. In addition, the component of Salary and Allowances, Professional and Training Services,

Kantor dan Lain-Lain juga turut memberikan kontribusi penurunan masing-masing sebesar USD82 ribu (1,8%), USD96 ribu (3,6%), USD56 ribu (40,1%) dan USD20 ribu (3,8%) di tahun 2018.

Office Equipment, and Others also contributed in the decrease respectively by USD82 thousand (1.8%), USD96 thousand (3.6%), USD56 thousand (40.1%) and USD20 thousand (3.8%) in 2018.

Pendapatan (Beban) Usaha Lain-Lain

Other Operating Revenue (Expense)

Pendapatan (Beban) Usaha lain-lain Tahun 2017 - 2018 / Other Operating Revenue (Expense) in 2017 - 2018				
(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing – Bersih / Profit of Foreign Exchange Difference - Net	8.093.368	1.139.450	6.953.918	610,3
Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bersih / Other Income (Expenses) - Net	12.235.445	(302.778)	12.538.223	(4141,1)
Jumlah / Total	20.328.813	836.671	19.492.141	95,88

Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing – Bersih
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih di tahun 2018 tercatat sebesar USD8.093 ribu, naik USD6.954 ribu atau 610,3% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD1.139 ribu. Perubahan tersebut disebabkan oleh pelemahan nilai tukar rata-rata USD/IDR dari 13.383 di tahun 2017 menjadi 14.215 di tahun 2018.

Profit of Foreign Exchange Difference - Net
Profit of Foreign Exchange Difference - Net in 2018 was recorded at USD8,093 thousand, increased USD6,954 thousand or 610.3% compared to 2017 amounting to USD1,139 thousand. This change was caused by the weakening of the USD/IDR average exchange rate from 13,383 in 2017 to 14,215 in 2018.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bersih
Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bersih di tahun 2018 tercatat sebesar USD12.235 ribu, naik USD12.538 ribu atau 4141,1% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD303 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh keringanan biaya dukungan penyewaan kembali pesawat.

Other Income (Expenses) - Net
Other Income (Expenses) - Net in 2018 was recorded at USD12,235 thousand, increased by USD12,538 thousand or 4141.1% compared to 2017 amounting to USD303 thousand. These change was mainly due to operational aircraft leasing relief.

Laba (Rugi) Usaha

Secara keseluruhan, Rugi Usaha tahun 2018 tercatat sebesar USD36.130 ribu, menurun dibandingkan Rugi Usaha tahun sebelumnya sebesar USD47.428 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh beberapa faktor, antara lain: kenaikan Pendapatan Usaha sebesar USD118.438 ribu atau 19,7%, membaiknya pengelolaan efisiensi Beban Usaha yang menyebabkan penurunan Beban sebesar USD126.632 ribu atau 19,5%, dan adanya kenaikan Pendapatan Usaha Lainnya sebesar USD20.319 ribu atau 23,3% di tahun 2018.

Business Profit (Loss)

In general , the Business Loss in 2018 was recorded at USD36,130 thousand, decreased compared to the Business Loss in the previous year which was USD47,428 thousand. The change was mainly encouraged by several factors, namely: increase in Business Revenue by USD118,498 thousand or 19.7%, improvement in the efficiency management of Business Expenses which caused the decrease of Expense by USD126,632 thousand or 19.5% and the increase in Other Business Revenues by USD20,319 or 23.3% in 2018.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Rugi Sebelum Pajak tahun 2018 tercatat menurun USD20.111 ribu atau 36% menjadi USD35.710 ribu dibandingkan Rugi Sebelum Pajak pada tahun sebelumnya sebesar USD55.820 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh beberapa faktor, antara lain penurunan Rugi Usaha sebesar USD11.298 ribu atau 23,8%, meningkatnya Pendapatan Keuangan sebesar USD2.192 ribu atau 42,2% dan berkurangnya Beban Keuangan sebesar USD6.621 ribu atau 48,7% di tahun 2018.

Profit (Loss) Before Tax

Loss Before Tax in 2018 was recorded decreasing by USD20,111 thousand or 36% to become USD35,710 thousand compared to the Loss Before Tax in the previous year which was USD55,820 thousand. The decrease was mainly encouraged by several factors, namely the decrease in the Business Loss by USD11,298 thousand or 23.8%, increase in the Financial Revenue by USD2,192 thousand or 42.2% and decrease in the Financial Expenses by USD6,621 thousand or 48.7% in 2018.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Rugi Tahun Berjalan tahun 2018 tercatat menurun USD25.454 ribu atau 47,8% menjadi USD27.817 ribu dibandingkan Rugi Bersih Tahun Berjalan pada 2017 sebesar USD53.270 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh kenaikan Beban Usaha yang melampaui kenaikan Pendapatan Usaha.

Net Profit (Loss) Of The Current Year

Loss for the year 2018 was recorded decreasing by USD25,454 thousand or 47.8% to USD27,817 thousand compared to Net Loss in 2017 which was USD53,270 thousand. These changes were mainly driven by the increase in Operating Expenses which surpasses the increase in Operating Revenues.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2017 – 2018 / Other Comprehensive Income in 2017 – 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi / Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss				
Revaluasi Aset Tetap / Fixed Assets Revaluation	10.109.540	5.506.304	4.603.236	83,60
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Actuarial Profit on Post-Work Benefit Liability	330.132	179.382	150.750	84,04
Beban Pajak Terkait / Related Tax Liability	(2.609.918)	(1.421.423)	(1.188.495)	83,61
Jumlah / Total	7.829.754	4.264.263	3.565.492	83,61

Penghasilan Komprehensif Lain tercatat sebesar USD7.830 ribu, naik sebesar USD3.565 ribu atau 83,61% di tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar USD4.264 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Revaluasi Aset Tetap tahun 2018 yang tercatat sebesar USD10.110 ribu, naik USD4.603 ribu atau 83,60% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD5.506 ribu. Selain itu, terdapat kenaikan Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja sebesar USD151 ribu atau 84,04% di tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya.

The other Comprehensive Revenue was recorded at USD7,830 thousand, increasing by USD3,565 thousand or 83.61% in 2018, compared to value of the previous year which was USD4,264 thousand. The increase was mainly due to the Fixed Asset Revaluation in 2018 which was recorded at USD10,110 thousand, increasing by USD4,603 thousand or 83.60% compared to the value in 2017 which was USD5,506 thousand. In addition, there was an increase in the Actuarial Profit on Post-Work Benefit Liability by USD151 thousand or 84.04% in 2018 compared to the previous year.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tercatat menurun sebesar USD29.019 ribu atau 59,2% menjadi USD19.987 ribu di tahun 2018 bila dibandingkan dengan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan pada 2017 sebesar USD49.006 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar 47,8% dan adanya kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar 83,6% di tahun 2018.

Total Comprehensive Profit (Loss) of The Current Year

The Total Comprehensive Loss of the Current Year was recorded increasing by USD29,019 thousand or 59.2%, into USD19,987 thousand compared to the Total Comprehensive Loss in the Current Year of 2017 which was USD49,006 thousand. It was due to the decrease in the Net Loss of the Current Year by 47.8% and increase in Other Comprehensive Profit by 83.6% in 2018.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOW

Laporan Arus Kas 31 Desember 2017 – 2018 / Statements of Cash Flows as of December 31, 2017 – 2018

(dalam satuan USD) / (in USD)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow Acquired from (Used for) Operational Activities	42.371.069	25.872.288	16.498.781	63,8
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flow Acquired from (Used for) Investment Activities	(99.719.858)	(92.001.343)	(7.718.515)	8,4
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flow Acquired from (Used for) Funding Activities	61.872.444	39.060.971	22.811.473	58,4
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent	4.523.655	(27.068.084)	31.591.739	(116,7)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	7.879.310	33.283.120	(25.403.810)	(76,3)
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing / Change Effects from the Foreign Currency Exchange	(999.309)	1.664.274	(2.663.583)	(160,0)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	11.403.656	7.879.310	3.524.346	44,7

Arus Kas Perusahaan pada tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan sebesar USD4.524 ribu, bila dibandingkan dengan penurunan Arus Kas pada tahun 2017 sebesar USD27.068 ribu. Secara keseluruhan, perubahan Arus Kas pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar USD31.592 ribu. Perubahan tersebut terutama berasal dari kenaikan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi dan Pendanaan sebesar 63,8% dan 58,4%.

The Company's Cash Flow in 2018 showed an increase by USD4,524 thousand, compared to the decrease in Cash Flows in 2017 by USD27,068 thousand. In general, the change in Cash Flow in 2018 increased by USD31,592 thousand. The change was primarily due to the increase in Cash Flow Acquired from Operational and Financing Activities which respectively amounted to 63.8% and 58.4%

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Cash Flow Acquired from (Used for) Operating Activities

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Tahun 2017 – 2018 / Cash Flow Acquired From (Used for) Operating Activities in 2017 - 2018

(dalam satuan USD) / (in USD)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan / Cash Received from the Customer	802.451.064	617.738.370	184.712.694	29,9
Pengeluaran Kas kepada Pemasok / Cash Expenses to the Supplier	(706.902.898)	(531.523.236)	(175.379.662)	33,0
Pengeluaran Kas kepada Karyawan / Cash Expenses to the Employees	(49.733.126)	(50.634.935)	901.809	(1,8)
Kas Dihasilkan dari Operasi / Cash Acquired from Operation	45.815.040	35.580.199	10.234.841	28,8
Pembayaran Pajak Penghasilan / Income Tax Payment	(479.085)	(933.557)	454.472	(48,7)
Pembayaran Bunga / Interest Payment	(2.964.886)	(8.774.354)	5.809.468	(66,2)
Jumlah / Total	42.371.069	25.872.288	16.498.781	63,8

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2018 tercatat sebesar USD42.371 ribu, naik USD16.499 ribu atau 63,8% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD25.872 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Penerimaan Kas dari Pelanggan sebesar USD184.713 ribu atau 29,9%. Selain itu, sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan berhasil

The Cash Flow from (for) Operational Activities in 2018 was recorded at USD42,371 thousand. It increased by USD16,499 thousand or 63.8%, compared to the previous year which was USD25,872 thousand. The change was primarily due to the increase in the Cash Acquired from the Customer by USD184,713 thousand or 29.9%. In addition, the Company

menurunkan beberapa komponen pembayaran, antara lain Pembayaran Beban Keuangan sebesar USD5.809 ribu atau 66,2%, Pembayaran pada Karyawan sebesar USD902 ribu atau 1,8% dan Pembayaran Pajak Penghasilan sebesar USD454 ribu atau 48,7%.

managed to reduce several payment components, namely Financial Expense Component by USD5,809 thousand or 66.2%, Cash Expenses to the Employees by USD902 thousand or 1.8% and Income Tax Payment by USD454 thousand or 48.7%.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)

Cash Flow Acquired From (Used for) Investment Activities

Aktivitas Investasi

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Tahun 2017 – 2018 / Cash Flow Acquired from (Used for)				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Bunga / Interest Receipt	475.715	726.156	(250.441)	(34,5)
Penerimaan Pengembalian Dana Pemeliharaan Pesawat / Aircraft Maintenance Refunds	818.439	2.596.520	(1.778.081)	(68,5)
Pembayaran Dana Pemeliharaan Pesawat / Aircraft Maintenance Refunds	(96.424.766)	(88.632.976)	(7.791.790)	8,8
Pembayaran Uang Jaminan – Pesawat / Collateral Payment – Aircraft	(1.299.025)	(3.343.673)	2.044.648	(61,1)
Pembayaran Uang Jaminan - Non Pesawat / Collateral Payment – Non-Aircraft	(72.629)	(380.130)	307.501	(80,9)
Penerimaan Pengembalian Uang Jaminan - Non Pesawat / Collateral Refunds – Non-Aircraft	68.269	-	68.269	100,0
Perolehan Aset Pemeliharaan dan Aset Sewa Pesawat / Maintenance Assets and Aircraft Lease Asset	(1.591.378)	(2.400.072)	808.694	(33,7)
Perolehan Peralatan dan Perlengkapan / Tools and Equipments	(1.694.483)	(567.168)	(1.127.315)	198,8
Jumlah / Total	(99.719.858)	(92.001.343)	(7.718.515)	8,4

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 tercatat sebesar USD99.720 ribu, naik USD7.719 ribu atau 8,4% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD92.001 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pembayaran Dana Pemeliharaan Pesawat sebesar USD7.792 ribu atau 8,8%. Selain itu, Perusahaan mencatatkan kenaikan Perolehan Peralatan dan Perlengkapan sebesar USD1.127 ribu atau 198,8%, penurunan Penerimaan Pengembalian Dana Pemeliharaan Pesawat sebesar USD1.778 ribu atau 68,5% dan penurunan Penerimaan Bunga sebesar USD250 ribu atau 34,5% sampai dengan akhir tahun 2018.

The Cash Flow for Investment Activities in 2018 was recorded at USD99,720 thousand. It increased by USD7,719 thousand or 8.4%, compared to the previous year which was USD92,001 thousand. It was mainly caused by the increase in the Payment of Aircraft Maintenance Fund by USD7,792 thousand or 8.8%. In addition, the Company also recorded an increase in the Receipt of Tools and Equipment by USD1,127 thousand or 198.8%, a decrease in the Aircraft Maintenance Refund by USD1,778 thousand or 68.5% and a decrease in Interest Receipt by USD250 thousand or 34.5% by the end of 2018.

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan untuk)

Cash Flow Acquired From (Used for) Funding Activities

Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Tahun 2017 – 2018 / Cash Flow Acquired from (Used for) Funding Activities in 2017 – 2018				
(dalam satuan USD) / (in USD)				
Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Utang Bank / Bank Debt Receipt	144.766.025	100.736.639	44.029.386	43,7
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek dari Pihak Berelasi / Short-Term Loan Received from Related Parties	14.000.000	15.000.000	(1.000.000)	(6,7)
Penerimaan Jangka Panjang dari Pihak Berelasi / Long-Term Loan Received from Related Parties	-	30.000.000	(30.000.000)	(100,0)
Pembayaran Utang Bank / Bank Debt Payment	(96.893.581)	(106.675.668)	9.782.087	(9,2)
Jumlah / Total	61.872.444	39.060.971	22.811.473	58,4

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tahun 2018 tercatat sebesar USD61.872 ribu, naik USD22.811 ribu atau 58,4% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD39.061 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD44.029 ribu atau 43,7% dan adanya penurunan Pembayaran Pinjaman Bank sebesar USD9.782 ribu atau setara dengan 9,2% sampai dengan 31 Desember 2018.

Cash Flows from Funding Activities for 2018 was recorded at USD61,872 thousand, increased by USD22,811 thousand or 58.4% compared to 2017 amounting to USD39,061 thousand. This was due to an increase in Bank Short-term loan Receipts of USD44,029 thousand or 43.7% and a decrease in Bank Loan Payments amounting to USD9,782 thousand or equivalent to 9.2% as of December 31, 2018.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS ON SOLVENCY, COLLECTABILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Rasio Keuangan Tahun 2017 – 2018 / Financial Ratio in 2017 - 2018		
Uraian / Description	2018	2017
Rasio Likuiditas (%) / Liquidity Ratio (%)		
<i>Current Ratio</i>	15,2%	17,6%
<i>Cash Ratio</i>	2,3%	2,4%
Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio		
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	61,1x	13,8x
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	1,0x	0,4x
Rasio Profitabilitas (%) / Profitability Ratio (%)		
<i>Operating Income Ratio (OPM)</i>	(5,0)%	(7,9)%
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	(3,9)%	(8,9)%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	(5,4)%	(14,7)%
<i>Return of Equity (ROE)</i>	323,2%	(490,6)%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *Cash Ratio* dan *Current Ratio*.

Current Ratio

Perusahaan mencatatkan *Current Ratio* sebesar 15,2% di tahun 2018, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 17,6%. Hal tersebut menunjukkan penurunan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Aset Lancar yang tersedia.

Cash Ratio

Perusahaan mencatatkan *Cash Ratio* yang relatif stabil di tahun 2018 yaitu sebesar 2,3%, dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan telah berhasil mempertahankan tingkat kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia.

SOLVABILITY

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio reflects the Company's capability in fulfilling its obligation, especially the short-term obligations. The Company's liquidity ratio can be seen from the Cash Ratio and Current Ratio.

Current Ratio

The Company recorded its Current Ratio at 15.2% in 2018. It is lower compared to the ratio in 2017 which was 17.6%. It shows a decrease in the capability of the Company to fulfil its short-term obligation by using the provided Current Assets.

Cash Ratio

The Company recorded a relatively stable Cash Ratio in 2018 at 2.3%. Compared to the ratio in 2017 which was 2.4%, It shows that the Company managed to maintain the solvability ratio to fulfil its short-term obligations by using the existing cash and cash equivalent.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perusahaan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

Di tahun 2018, Perusahaan memiliki DER sebesar 61,1x, meningkat bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 13,8x. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan belum mampu mengoptimalkan keuntungan Perusahaan di atas kenaikan jumlah utang.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Pada tahun 2018, Perusahaan memiliki DAR sebesar 1,0x, meningkat bila dibandingkan DAR tahun 2017 sebesar 0,4x. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah utang terhadap total aset yang dimiliki Perusahaan.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collecting period*). Perusahaan menggunakan rasio *Average Collection Period* (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya.

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatatkan ACP selama 3,4 hari, naik bila dibandingkan tahun 2017 selama 2,2 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat kolektibilitas piutang.

KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA).

Operating Profit Margin (OPM)

OPM menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. OPM di tahun 2018 tercatat sebesar minus 5,0%, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar minus 7,9%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan telah berhasil meningkatkan pendapatan dan menekan biaya yang terkait dengan aktivitas pendapatan tersebut di tahun 2018.

Solvability Ratio

Solvability Ratio is used to measure the Company’s capability in paying all of its debt by using all asset or capital. The solvability measurement uses Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

In 2018, the Company has a DER of 61.1x. It decreased compared to 2017 of 13.8x. The decrease shows that the Company has not been able to optimize the Company’s profits above the increase in total debt.

Debt to Assets Ratio (DAR)

The Company’s DAR in 2018 was 1.0x, an increase compared to that of 2017 of 0.4x. This shows that there is an increase in the amount of debt to the total assets owned by the Company.

RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE

The receivable collectability is the benchmark to measure the Company’s capability in collecting period. The Company uses Average Collection Period (ACP) ratio. A smaller ACP value indicates higher capability of the Company in collecting receivables.

In 2018, the Company recorded 3.4 days of ACP. It increased from 2.2 days in 2017. It indicates the decrease in the receivable collectability rate.

CAPABILITY TO GENERATE PROFIT

The Company’s capability in generating profit can be measured by using its profitability ratio through Operating Profit Margin (OPM) Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA).

Operating Profit Margin (OPM)

OPM indicates the Company’s capability to control the operational cost related to sales. OPM in 2018 was recorded at minus 5.0%. It increased compared to 2017 which was minus 7.9%. The change indicates that the Company has managed to increase the revenue and reduce the cost related to the revenue activities in 2018.

Average Collection Period Tahun 2017 - 2018 / Average Collection Period in 2017 - 2018

Uraian / Description	2018	2017
Average Collection Period (hari / day)	3,4	2,2

Net Profit Margin (NPM)

NPM merupakan besaran persentase keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari hasil penjualan. Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan NPM sebesar minus 3,9%, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar minus 8,9%. Perubahan tersebut disebabkan oleh kinerja positif Perusahaan yang berhasil mengurangi Rugi Bersih Tahun Berjalan di tahun 2018 bila dibandingkan dengan pencatatan Rugi Tahun Berjalan di tahun 2017.

Return on Equity (ROE)

ROE merupakan besar penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik Perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam Perusahaan. ROE Perusahaan di tahun 2018 tercatat sebesar 323,2%, naik bila dibandingkan tahun 2017 sebesar minus 490,6%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil mengalokasikan dengan baik modal yang tersedia untuk mengurangi kerugian di tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017.

Return on Assets (ROA)

ROA mengukur kemampuan Perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang tersedia untuk operasi Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Di tahun 2018, ROA Perusahaan tercatat sebesar minus 5,4%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar minus 14,7%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil meningkatkan penggunaan Aset yang tersedia untuk mengurangi kerugian di tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017.

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2018 DAN PROYEKSI 2019

Manajemen senantiasa memonitor perkembangan kinerja operasional dan finansial Perusahaan selama tahun berjalan agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Selain itu, untuk menyambut tahun 2019, Manajemen telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) 2019 sebagai acuan pokok Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Penetapan target tahun 2019 tersebut didasari oleh beberapa asumsi ekonomi yang disesuaikan dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun 2019 dan asumsi internal Perusahaan sebagai berikut:

Asumsi Dasar Ekonomi Makro / <i>Macro-economic Basic Assumption</i>	RAPBN 2019
Pertumbuhan Ekonomi Nasional (%) / National Economic Growth (%)	5,3
Harga Minyak (USD/barel) / Oil Price (USD/barrel)	70,00
Nilai Tukar Rupiah per USD / Rupiah Exchange Rate per USD	15.250
Inflasi (% yoy) / Inflation (% yoy)	3,5

Sumber: Kementerian Keuangan RI

Net Profit Margin (NPM)

NPM is the percentage of the net profit obtained by the Company from the sale. In 2018, the Company recorded an NPM of minus 3.9%. It increased compared to 2017 which was minus 8.9%. The change was mainly due to the positive performance of the Company which managed to decrease a Net Loss of the Current Year of 2018 compared to the record of Lost in the Current Year of 2017.

Return on Equity (ROE)

ROE is the amount of income available for the owner of the Company for the capital invested in the Company. The Company's ROE in 2018 was recorded at 323.2%. It increased compared to 2017 which was minus 490.6%. The change indicates that the Company has managed to allocate the capital well to decrease loss in 2018 compared to 2017.

Return on Assets (ROA)

ROA measures the company's capability to use all available assets for its operations in generating profits. In 2018, the Company's ROA was recorded at minus 5.4%. It increased compared to 2017 which was minus 14.7%. The change indicates that the Company has managed to improve the Asset Utilization to decrease a loss in 2018 compared to 2017.

ANALYSIS ON TARGET ACHIEVEMENTS IN 2018 AND 2019 PROJECTIONS

The management constantly monitors the progress of the Company's operational and financial performance during the current year in order to ensure the achievement of targets set at the beginning of the year. In addition, the Management has compiled the 2019 Work and Budget Plan (RKAP) as the Company's main reference in carrying out its business activities. The targets set for 2019 are based on several economic assumptions that are adjusted to the 2019 State Budget (RAPBN) and internal assumption of the Company as follows:

Source: Ministry of Finance of Republic of Indonesia

Perbandingan antara target dan realisasi untuk tahun buku 2018 dan proyeksi tahun buku 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Comparison between target and realization for fiscal year 2018 and projections for fiscal year 2019 can be seen in the table below:

Indikator Penilaian / Assessment Indicator	Satuan/ Unit	Target 2018/ Target in 2018	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian Target 2018 / Target Achievement in 2018	Bobot / Quality	Skor / Score	Proyeksi 2019 / Projection for 2019
Aspek Keuangan / Financial Aspect							
Total Revenue	USD Mio	803	720	89,6%	10	7,9	1.009
Cost/ASK	USCent	4,6	4,9	93,4%	10	8,7	5,4
Operating Margin	%	2,4	-5	208,3%	15	0	-
Operating Profit (Loss)	USD Mio	-	-	-	-	-	26,3
Revenue/ASK	USCent	-	-	-	-	-	5,3
Cost/ASK exc Fuel	USCent	-	-	-	-	-	3,3
Aspek Pelanggan / Customer Aspect							
Customer Satisfaction Index *)	%%	86	81	94,2%	7	6,2	86
Schedule Reliability	%	95	95,6	100,6%	4	4,1	98
Brand Awareness *)	per 1.000 dep.%	98	93	94,9%	5	4,5	98
OTPI	%	85,0	82,7	97,3%	9	8,5	90
Net Promotor Score	%	-	-	-	-	-	17
Aspek Proses Bisnis Internal / Internal Business Process Aspect							
Aircraft Utilization per Day	Jam	10:13	09:28	92,6%	9	7,7	09:11
ASK	Juta	15,002	14,369	95,7%	8	7,3	18.254
GCG Excellence	Poin	78	N/A	N/A	8	N/A	80
Dispatch Reliability	%	-	-	-	-	-	99,6
Incident Rate	Per 1000 departure	-	-	-	-	-	0,65
Fuel Burnt per Block Hour	Liter	-	-	-	-	-	2711
IOSA	Unit	-	-	-	-	-	Certified by end of 2019
Own Channel Contribution	%	-	-	-	-	-	15
Aspek Pertumbuhan dan Kestinambungan / Growth and Sustainability Aspect							
Competency Coverage *)	%	90	N/A	N/A	5	N/A	-
Employee Engagement Result *)	%	75	N/A	N/A	5	N/A	78
Employee Turnover Rate *)	%	2	6,2	-110%	5	0	-
Culture Organization Health Index	%	-	-	-	-	-	30
Employee Happiness	%	-	-	-	-	-	70
TOTAL					100		

*) Catatan: Hasil perhitungan pencapaian baru diperoleh di bulan April 2019

*) Note: Result of new achievement calculation was obtained in April 2019

Perbandingan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Tahun 2018 dengan Target Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019 / Comparison of Profit Loss and Comprehensive Income Realization in 2018 with the Targets in 2018 and Projections for 2019

(dalam satuan USD) / (in USD)

Uraian / Description	Target 2018 / Target in 2018	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian (%) / Achievement (%)	Proyeksi 2019 / Projection for 2019
Pendapatan Usaha / Business Revenue	803.488.616	719.830.256	89,6	1.009.941.953
Beban Usaha / Business Expense	(787.596.564)	(776.289.408)	98,6	(990.597.516)
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya / Business Expense	3.790.000	20.328.813	536,4	7.000.000
Labanya (Rugi) Usaha / Business Profit (Loss)	19.681.963	(36.130.339)	(183,6)	26.344.437

Perbandingan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Tahun 2018 dengan Target Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019 / Comparison of Profit Loss and Comprehensive Income Realization in 2018 with the Targets in 2018 and Projections for 2019

(dalam satuan USD) / (in USD)

Uraian / Description	Target 2018 / Target in 2018	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian (%) / Achievement (%)	Proyeksi 2019 / Projection for 2019
Pendapatan Keuangan / Financial Revenue	600.000	7.385.808	1.231	5.000.000
Beban Keuangan / Financial Expense	(13.595.296)	(6.965.065)	51,2	(18.000.000)
Lab a (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	6.686.667	(35.709.596)	(534,0)	13.344.437
Lab a (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) of the Current Year	5.015.000	(27.816.751)	(554,7)	8.808.328
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Revenue	-	7.829.754	-	-
Jumlah Lab a Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit of the Current Year	5.015.000	(19.986.997)	(398,5)	8.808.328

Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil merealisasikan Pendapatan Usaha sebesar USD719.830 ribu, dengan pencapaian 89,6% dari target RKAP 2018 sebesar USD803,489 juta. Perusahaan memproyeksikan Pendapatan Usaha tahun 2019 sebesar USD1 miliar.

Realisasi Beban Usaha di tahun 2018 tercatat sebesar USD776.289 ribu, dengan pencapaian 98,6% dari target RKAP 2018 sebesar USD787.597 ribu. Perusahaan memproyeksikan Beban Usaha tahun 2019 sebesar USD990.598 juta.

Realisasi Rugi Usaha di tahun 2018 tercatat sebesar USD36.130 ribu, dengan pencapaian minus 183,6% dari target RKAP 2018 sebesar USD19.682 ribu. Perusahaan memproyeksikan Lab a Usaha tahun 2019 sebesar USD26.344 ribu.

Realisasi Rugi Bersih Tahun Berjalan di tahun 2018 tercatat sebesar USD27.817 ribu, dengan pencapaian minus 554,7% dari target RKAP 2018 sebesar USD5.015 ribu. Perusahaan memproyeksikan Lab a (Rugi) Bersih tahun 2019 sebesar USD8.808 ribu.

Realisasi Rugi Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2018 tercatat sebesar USD19.987 ribu, dengan pencapaian minus 398,5% dari target RKAP 2018 sebesar USD5.015 ribu. Perusahaan memproyeksikan Lab a (Rugi) Komprehensif tahun 2019 sebesar USD9.355 ribu.

In 2018, the Company managed to realized the Business Revenue amounting to USD719,830 thousand, with the achievement by 89.6% from the target of 2018 RKAP amounting to USD803.489 million. The Company projects its Business Revenue in 2019 amounting to USD1 billion.

Realization of Operating Expenses in 2018 was recorded at USD776,289 thousand, with 98.6% of achievement of the 2018 RKAP target which amounted to USD787,597 thousand. The Company projects its Operating Expenses in 2019 to be USD990,598 million.

The realization of Loss from Operations in 2018 was recorded at USD36,130 thousand, with the achievement of minus 183.6% from the target of RKAP 2018 amounting to USD19,682 thousand. The Company projects its Business Profit in 2019 amounting to USD26,344 thousand.

The realization of Net Loss of the Current Year in 2018 was recorded at USD27,817 thousand, with the achievement of minus 554.7% from the target of RKAP 2018 amounting to USD5,015 thousand. The Company projects its Net Profit [Loss] of the Current Year in 2019 amounting to USD8,808 thousand.

The realization of Comprehensive Loss of the Current Year in 2018 was recorded at USD19,987 thousand, with the achievement of minus 398.5% from the target of RKAP 2018 amounting to USD5,015 thousand. The Company projects its Comprehensive Profit (Loss) of the Current Year in 2019 amounting to USD9,355 thousand.

**Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2018 dengan Target Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019 /
Comparison of Financial Position Realization in 2018 with the Targets in 2018 and Projections for 2019**

(dalam satuan USD) / (in USD)

Uraian / Description	Target 2018 / Target in 2018	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian (%) / Achievement [%]	Proyeksi 2019 / Projection for 2019
Aset / Assets	509.465.037	517.621.427	101,6	658.921.479
Aset Lancar / Current Assets	76.094.934	75.899.557	99,7	118.544.685
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	433.370.104	441.721.870	101,9	540.376.794
Liabilitas / Liabilities	432.556.487	526.229.206	121,7	588.031.675
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	291.047.894	500.976.104	172,1	532.091.962
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	141.508.592	25.253.102	17,8	55.939.713
Ekuitas (Defisiensi Modal) / Equity (Capital Deficiency)	76.908.551	(8.607.779)	(11,2)	70.889.804

Realisasi jumlah Aset di tahun 2018 tercatat sebesar USD517.621 ribu, dengan pencapaian 101,6% dari target RKAP 2018 sebesar USD509,465 juta. Perusahaan memproyeksikan jumlah Aset tahun 2019 sebesar USD658,921 juta.

The realization of total Assets in 2018 was recorded at USD517,621 thousand, with the achievement amounting to 101.6% from the target of 2018 RKAP which amounted to USD509.465 million. The Company projects its total Assets for 2019 amounting to USD658.921 million.

Realisasi jumlah Liabilitas di tahun 2018 tercatat sebesar USD526.229 ribu, dengan pencapaian 99,7% dari target RKAP 2018 sebesar USD432,56 juta. Perusahaan memproyeksikan jumlah Liabilitas tahun 2019 sebesar USD588,03 juta.

The realization of total Liabilities in 2018 was recorded at USD526,229 thousand, with the achievement amounting to 99.7% from the target of 2018 RKAP which amounted to USD432.56 million. The Company projects its total Liabilities for 2019 amounting to USD588.03 million.

Realisasi jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) di tahun 2018 tercatat sebesar USD8.608 ribu, dengan pencapaian minus 11,2% dari target RKAP 2018 sebesar USD76,91 juta. Perusahaan memproyeksikan jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) tahun 2019 sebesar USD70,89 juta.

The realization of total Equity (Capital Deficiency) in 2018 was recorded at USD8,608 thousand, with the achievement amounting to minus 11.2% from the target of 2018 RKAP which amounted to USD76.91 million. The Company projects its total Equity (Capital Deficiency) for 2019 amounting to USD70.89 million.

**Perbandingan Realisasi Struktur Modal Tahun 2018 dengan Target Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019 /
Comparison of Capital Structure Realization in 2018 with the Targets in 2018 and Projections for 2019**

(dalam satuan USD) / (in USD)

Uraian / Description	Target 2018 / Target in 2018	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian (%) / Achievement [%]	Proyeksi 2019 / Projection for 2019
Pinjaman / Loan				
Utang Bank / Bank Loans	30.877.840	80.142.510	260	124.542.510
Pinjaman dari Pihak Berelasi / Loans from Related Parties	66.500.000	54.000.000	81	52.267.000
Pinjaman Jangka Panjang / Long-Term Loans	144.407.412	83.789.045	58	59.655.545
Jumlah Pinjaman	241.785.252	217.931.555	90	236.465.055
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	19.714.626	11.403.656	58	19.170.098
Pinjaman Bersih / Net Loan	222.070.626	206.527.899	93	217.294.957
Ekuitas (Defisiensi Modal) / Equity (Capital Deficiency)	76.908.551	(8.607.779)	(11,2)	70.889.804
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas / Net Loan Ratio Towards Equity	288,7%	(2399,32)%	(831,1)	306,5%

Pada tahun 2018, Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas tercatat sebesar minus 2399,32%. Nilai tersebut berada di bawah dari target RKAP 2018 sebesar 288,7%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh rencana konversi Utang menjadi Ekuitas sebesar USD50 juta yang tidak terealisasi. Perusahaan memproyeksikan Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas untuk tahun 2019 sebesar 306,5%.

In 2018, the Net Loan Ratio Toward Equity was recorded at minus 2399.32%. This value was below the target of 2018 RKAP which was 288.7%. It was due to the unrealized plan of Debt conversion to Equity amounting to USD50 million. The Company projected the Net Loan Ratio Toward Equity for 2019 amounting to 306.5%.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2018, Manajemen telah berupaya meningkatkan *brand awareness* dan pangsa pasar Perusahaan terutama melalui penerapan kebijakan di bidang pemasaran digital. Citilink telah menggunakan digital *marketing* sebagai alat untuk memperluas pengenalan masyarakat terhadap layanan yang ditawarkan oleh Citilink. Media digital yang telah digunakan Citilink di antaranya Twitter, Facebook, Instagram, Youtube, *Online Travel Agent* dan memaksimalkan tampilan situs dan aplikasi *mobile online* sebagai media pemasaran. Berikut adalah tampilan menarik dari *Mobile Apps* yang telah digunakan Citilink di tahun 2018.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategies

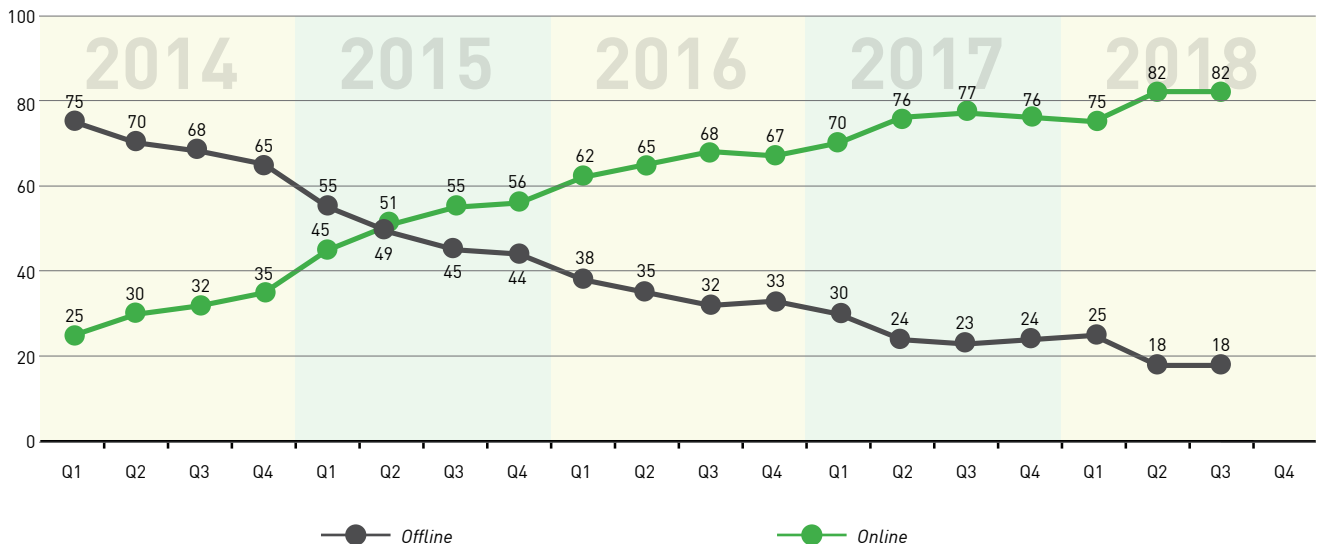
Throughout 2018, Management has sought to increase brand awareness and the Company’s market share primarily through the implementation of policies in the aspect of digital marketing. Citilink has used digital marketing as a tool to expand the community’s introduction to the services offered by Citilink. Digital media that have been used by Citilink include Twitter, Facebook, Instagram, Youtube, Online Travel Agent and maximizing the appearance of websites and online mobile applications as marketing media. Here is an interesting display of Mobile Apps that Citilink has used in 2018.



Pemasaran melalui digital *marketing* telah terbukti dapat lebih menarik perhatian calon penumpang dibandingkan dengan pemasaran melalui cara tradisional (*offline*), seperti *Ticketing Office*, *Group Desk*, *Call Center* dan *Traditional Travel Agent*. Keunggulan Digital *Marketing* sebagai media pemasaran Citilink dapat dilihat dari perbandingan antara penjualan tiket yang dilakukan secara *offline* dan *online* seperti yang ditunjukkan pada bagan berikut ini:

Digital marketing has been proven to be more attractive to prospective passengers than marketing through traditional (offline) methods, such as Ticketing Office, Group Desk, Call Center and Traditional Travel Agent. The advantages of Digital Marketing as Citilink’s marketing media can be seen from the comparison between ticket sales conducted offline and online as shown in the following chart:

Offline vs Online Sales



Pertumbuhan penjualan yang dilakukan secara *online* kian bertumbuh dan telah melebihi penjualan tiket yang dilakukan secara *offline*. Sampai dengan triwulan III 2018, jumlah penjualan tiket *online* memberikan kontribusi sebesar 82% terhadap jumlah keseluruhan penjualan tiket. Sedangkan tren penjualan tiket secara *offline* kian menurun dengan kontribusi penjualan tiket sebesar 18% pada periode tersebut.

Melihat besarnya kinerja digital *marketing* sejak tahun-tahun sebelumnya, Manajemen akan terus mendorong perkembangan fasilitas pemasaran online sebagai salah satu *Growth Drivers* kinerja Citilink melalui tampilan yang lebih menarik, mudah digunakan serta sensitif akan kebutuhan calon penumpang.

Pangsa Pasar

Besarnya pangsa pasar Perusahaan di industri maskapai penerbangan nasional dapat dilihat dari jumlah penumpang yang menggunakan akomodasi Citilink dibandingkan dengan jumlah penumpang domestik secara keseluruhan. Seperti yang ditampilkan pada tabel dibawah ini, strategi pemasaran Perusahaan telah berhasil meningkatkan pangsa pasar Citilink dari tahun ke tahun, khususnya pada tahun 2018 dengan pangsa pasar sebesar 14,29% terhadap jumlah penumpang domestik.

Pangsa Pasar Citilink Berdasarkan Jumlah Penumpang Tahun 2014 – 2018 / Market Share of Citilink Based on Total Passengers in 2014 - 2018			
Tahun / Years	Jumlah Penumpang Domestik / Total Domestic Passengers	Jumlah Penumpang Citilink / Total Passengers of Citilink	Pangsa Pasar Citilink / Market Share of Citilink
2018	102.587.688	14.658.920	14,29%
2017	96.890.664	12.229.195	12,62%
2016	89.358.365	11.079.438	12,40%
2015	76.628.867	9.374.965	12,23%
2014	76.498.400	7.762.236	10,15%

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, kas dan bank dan ekuitas yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan (defisit). Pemilihan tersebut didasarkan oleh tujuan Perusahaan untuk mencapai beberapa target permodalan, antara lain:

- Mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat,
- Memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perusahaan,
- Mendukung Perusahaan sebagai bagian dari strategi jangka panjang induk perusahaan untuk meningkatkan *market share*, baik domestik maupun regional kelangsungan usaha, dan
- Meningkatkan valuasi Perusahaan ke depan.

Online sales is growing and has exceeded the offline ticket sales. As of the third quarter of 2018, the number of online ticket sales contributed 82% to the total ticket sales. While the trend of offline ticket sales has declined with the contribution of ticket sales by 18% in that period.

Looking at the large performance of digital marketing since previous years, Management will continue to encourage the development of online marketing facilities as one of Citilink’s Growth Drivers through a more attractive, easy-to-use and sensitive display for the needs of prospective passengers.

Market Share

The big size of the Company’s market share in the national airline industry can be seen from the number of passengers using Citilink accommodation compared to the total number of domestic passengers as a whole. As shown in the table below, the Company’s marketing strategy has succeeded in increasing Citilink’s market share from year to year, especially in 2018 with a market share of 14.29% of the number of domestic passengers.

CAPITAL STRUCTURE

The Company’s capital structure consists of loan, cash, bank, and equity which includes share capital, additional paid capital, and deferred profit (deficit). The appointment is based on the Company’s objectives to achieve several capital target, including:

- Maintaining a healthy capital ratio and a strong rank of credit,
- Optimizing the value of shareholders and business sustainability of the Company,
- Supporting the Company as a part of the Parent Company’s long-term strategies to increase the domestic and regional market share for business sustainability, and
- Increasing the future valuation of the Company.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

Gearing ratio is as follows:

Struktur Modal 31 Desember 2017 -2018 / Struktur Modal 31 Desember 2017 -2018		
(dalam satuan USD) / (in USD)		
Uraian / Description	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Pinjaman / Loan	217.931.555	128.141.009
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	11.403.656	7.879.310
Pinjaman Bersih / Net Loan	206.527.899	120.261.699
Ekuitas (Defisiensi Modal) / Equity (Capital Deficiency)	(8.607.779)	11.379.218
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas / Net Loan Ratio towards Equity	(2339,32)%	1056,9%

Sampai dengan akhir tahun 2018, rasio Pinjaman bersih terhadap Ekuitas tercatat sebesar minus 2339,32%. lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1056,9%.

As of the end of 2018, the net Loan ratio against Equity was recorded at minus 2339.32%. It was lower compared to the previous year which was 1056.9%.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* performa keuangan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan eksposur risiko keuangan.

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company periodically review the financial performance of the Company. As a part of this reviews, the Board of Commissioner and Board of Directors considers the cost of capital and financial risk exposure.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perusahaan senantiasa menaati peraturan perpajakan di Indonesia melalui kontribusi pembayaran pajak yang teratur dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah membayar pajak sebesar Rp677.440 juta. Berikut adalah rincian pembayaran pajak untuk tahun buku 2018:

CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company is persistent in complying with the taxation regulation in Indonesia through contribution in regular and timely tax payment. Throughout 2018, the Company has made tax payment amounted to Rp677,440 million. The following is the detail of tax payment in the fiscal year of 2018:

(dalam satuan Rupiah)

(in Rupiah)

No.	Pembayaran Pajak / Tax Payment	2018
1.	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	
	PPN Dalam Negeri / Domestic VAT	140.827.144.746
	PPN Jasa Kena Pajak Luar Negeri / Foreign VAT	292.699.470.017
	PPN <i>Tax Audit</i> / Audit Tax VAT	157.141.866.931
	TOTAL PPN / TOTAL VAT	590.668.481.694
2.	Pajak Penghasilan / Income Tax	
	PPH Pasal 23 / PPh Article 23	26.610.187.675
	PPH Pasal 4 ayat 2 / PPh Article 4 paragraph 2	1.367.986.963
	PPH Pasal 21 / PPh Article 21	57.338.684.058
	PPH Pasal 26 / PPh Article 26	1.454.288.168
TOTAL PPH	86.771.146.864	
JUMLAH / TOTAL		677.439.628.558

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan menetapkan jumlah dividen yang dibayarkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perusahaan.

DIVIDEND POLICIES

The Company stipulated the amount of distributed dividend through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The determination of number and distribution of dividend is conducted by considering several factors related to the performance and capital adequacy of the Company.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham atas Laporan Keuangan Tahun 2017 pada tanggal 3 Mei 2018, pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen tunai dikarenakan Perusahaan masih mengalami kerugian.

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

1. Perjanjian perawatan dan perbaikan *engine*

Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan dan IHI Corporation menandatangani Perjanjian untuk perawatan dan perbaikan untuk 12 *engine* V2500. Efektif per tanggal 26 Desember 2016, Perusahaan menjadi pihak dalam perjanjian *Rate per Flight Hour* (RPFH) dengan CFM International untuk perawatan dan perbaikan *engine* 15 pesawat A320Neo dengan *engine* CFM56-5B dan 10 pesawat A320 Neo dengan *engine* LEAP-1A26.

2. Perjanjian pembelian pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan dan Airbus menandatangani Perjanjian untuk Pembelian 25 Pesawat Airbus tipe A320-200. Jadwal Pengiriman mulai tahun 2019 hingga tahun 2019 hingga 2021 diundur satu tahun menjadi mulai dari tahun 2020 hingga 2022. Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka pembelian pesawat sebesar USD6.500.000 pada tanggal 2 Januari 2013 dan USD1.654.592 pada tanggal 13 Maret 2014.

3. Perjanjian layanan pelanggan

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian layanan pelanggan dengan Airbus No. SC3/CT1241253. Perusahaan memiliki hak atas semua penawaran dan penjualan yang dilakukan Airbus terkait produk dan layanan langsung maupun tidak langsung diberikan, termasuk namun tidak terlepas pada suku cadang dan *tools*, pasokan peralatan, *ground support equipment*, *software*, *technical data* dan dokumentasi, *resident support representation* dan layanan pelatihan.

Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis selama 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali perjanjian ini diakhiri kapan saja oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada pihak lainnya. Biaya *pooling* ditentukan dengan menggunakan tarif sesuai dengan komponen yang digunakan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders for the Annual Report 2017 on May 3, 2018, the shareholders agreed that there was no cash dividend distribution since the Company experienced a loss.

INFORMATION OF MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOOD INVESTMENT

1. Engine maintenance and reparation agreement

On January 1, 2014, the Company and IHI Corporation signed an Agreement for maintenance and reparation for 12 V2500 engines. Effectively applying on December 26, 2016, the Company became a party in the *Rate per Flight Hour* (RPFH) agreement with CFM International for the maintenance and reparation of 15 A320Neo engines with CFM56-5B engines and 10 Neo A320 aircraft with the LEAP-1A26 engine.

2. Purchasing agreement of Airbus Type A320-200

On December 20, 2012, the Company and Airbus signed an Aircraft Purchasing Agreement of 25 Airbus type A320-200. The delivery schedule is postponed by one year from 2019 to 2021 becoming 2020 to 2022. The Company has made the down payments for the aircraft purchases amounting to USD6,500,000 on January 2, 2013 and USD1,654,592 on March 13, 2014.

3. Customer service agreement

In May 2013, the Company has made a customer service agreement with Airbus No. SC3 / CT1241253. The Company has the right to request Airbus to provide all offers and sales regarding direct and indirect products and services provided, including but not separated from spareparts and tools, equipment supplies, ground support equipment, software, technical data and documentation, resident support representation and training services.

This agreement is valid for 1 (one) year and will be renewed automatically for the next 1 (one) year, except being terminated at any time by one of the parties with written notice 30 (thirty) days in advance to the other party. Pooling costs are determined using rates according to the components used.

4. Perjanjian perawatan pesawat dengan pola Power by The Hour (PBTH)

Pada tanggal 19 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian perawatan pesawat Boeing 737-300/400 dan Airbus A320 dengan GMF. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2023.

5. Perjanjian Charter

Pada bulan September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian *Charter* dengan PT Citi Harmoni Inti Jaya untuk rute pulang pergi antara Cengkareng ke Jeddah. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2018. Pada tanggal 3 Agustus 2018, perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Mei 2019.

6. Perjanjian layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan, Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) mengadakan perjanjian kerja sama yang telah diamandemen, terakhir dengan amandemen II tanggal 26 Desember 2018, mengenai penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten. Mahata menyetujui membayar biaya kompensasi atas hak pemasangan peralatan layanan konektivitas dalam penerbangan untuk 50 pesawat A320, 20 pesawat A330, 73 pesawat Boeing 737-800 NG dan 10 pesawat Boeing 777 sebesar USD131.940.000 dan biaya kompensasi atas hak pengelolaan layanan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten untuk 18 pesawat A330, 70 pesawat Boeing 737-800 MAX dan 10 pesawat Boeing 777 sebesar USD80.000.000,- kepada Grup setelah ditandatangani perjanjian kerja sama. PT Sriwijaya Air (Sriwijaya) juga setuju untuk turut serta dalam perjanjian layanan konektivitas dalam penerbangan yang diadakan oleh Perusahaan dan Garuda dengan Mahata dengan kompensasi sebesar USD30.000.000,-.

Mahata akan melakukan dan menanggung seluruh biaya penyediaan, pelaksanaan, pemasangan, pengoperasian, perawatan dan pembongkaran dan pemeliharaan termasuk dalam hal terdapat kerusakan, mengganti dan/atau memperbaiki peralatan layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten.

Perusahaan, Garuda dan Sriwijaya akan mengevaluasi setiap 2 bulan pelaksanaan perjanjian kerja sama, dan jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa perjanjian kerja sama

4. Aircraft maintenance agreement with the pattern of Power by The Hour (PBTH)

On September 19, 2013, the Company signed an aircraft maintenance agreement of Boeing 737-300/400 and Airbus A320 with GMF. This agreement is valid through September 1, 2023.

5. Charter Agreement

In September 2017, the Company signed a Charter agreement with PT Citi Harmoni Inti Jaya for the route of Cengkareng - Jeddah. This agreement is valid through June 30, 2018. On August 3, 2018, this agreement has been extended until May 31, 2019.

6. In-flight connectivity services and in-flight entertainment and content management agreement

On 31 October 2018, the Company, Garuda, and PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) entered into a cooperation agreement which was amended, most recently with amendment II dated 26 December 2018, regarding the providing of in-flight connectivity services for 50 A320 aircrafts, 20 A330 aircrafts, 73 Boeing 737-800 NG aircrafts and 10 Boeing 777 aircrafts of USD131,940,000 and compensation fees for management rights to in-flight entertainment and content management for 18 A330 aircrafts, 70 Boeing 737-800 NG aircrafts, 1 Boeing 737-MAX aircraft and 10 Boeing 777 aircrafts of USD80,000,000, -to the Group after the agreement was signed. PT Sriwijaya Air (Sriwijaya) also agreed to participate in in-flight connectivity services agreement between the Company, Garuda and Mahata with compensation of USD30,000,000,-.

Mahata will carry out and handle all the costs of providing, implementing, installing, operating, maintaining, and dismantling and including in the event of damage, replacing and/or repairing in-flight connectivity service equipment and in-flight entertainment and content management.

The Company, Garuda dan Sriwijaya will evaluate every 2 months of the implementation of the cooperation agreement, and if the evaluation results indicate that

tidak menguntungkan Perusahaan, Garuda, dan Sriwijaya, atau dalam hal Mahata tidak melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya, Perusahaan, Garuda dan Sriwijaya berhak untuk mengakhiri perjanjian kerja sama dan semua hak dan kewajiban yang belum diselesaikan dan/atau telah timbul sebagai akibat penerapan perjanjian kerja sama dan harus diselesaikan selambat-lambatnya 14 hari setelah perjanjian kerja sama berakhir.

Selain itu, Mahata wajib membayar alokasi slot kepada Perusahaan, Garuda, dan Sriwijaya tahunan sejak penerbangan perdana, atas pendapatan aktual yang diperoleh atas upaya Mahata sebesar 5% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-1, 6% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-2, 7,5% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-3 sampai dengan tahun ke-10 untuk setiap iklan yang didapatkan oleh Perusahaan, Garuda dan Sriwijaya.

Sedangkan untuk iklan yang didapatkan oleh Mahata, Mahata wajib membayar alokasi slot kepada Perusahaan, Garuda, dan Sriwijaya tahunan sejak penerbangan perdana, atas pendapatan aktual yang diperoleh atas upaya Perusahaan, Garuda dan Sriwijaya sebesar 95% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-1, 94% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-2, 92,5% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-3 sampai dengan tahun ke-10.

Perjanjian kerja sama ini berlaku selama 15 tahun. Saat ini, alokasi slot selama untuk tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15 belum ditentukan.

7. Perjanjian kerja sama manajemen dengan Sriwijaya

Pada tanggal 9 November 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (Sriwijaya) dan menyatakan kembali perjanjian awal dan perubahan secara keseluruhan pada tanggal 19 November 2018, dimana Perusahaan dan atau Grup yang ditunjuk akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi Perusahaan berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perusahaan dan atau Grup juga mempunyai hak opsi untuk akuisisi saham Sriwijaya dengan harga yang disepakati, sepanjang disetujui para pemegang saham masing-masing pihak dan diperbolehkan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatangani.

the cooperation agreement does not have benefit to the Company, Garuda and Sriwijaya, or if Mahata does not carry out its obligations and responsibilities, the Company, Garuda, and Sriwijaya have the right to terminate the cooperation agreement and all rights and obligations that have not been settled as a result of the implementation of the cooperation agreement and it must be settled no later than 14 days after the cooperation agreement ends.

In addition, Mahata is obliged to pay slot allocations to the Company, Garuda, and Sriwijaya on an annual basis since the initial flight, for the actual revenue earned by Mahata's effort amounting to 5% of the total actual revenue in the first year, 6% of the total actual revenue in third year to the tenth year for every advertising obtained by the Company, Garuda, and Sriwijaya.

While for advertising obtained by Mahata, Mahata obliged to pay slot allocations to the Company, Garuda, and Sriwijaya on an annual basis since the first flight, for actual revenue earned on the Company, Garuda, and Sriwijaya's efforts amounting to 95% of the total actual revenue in the first year, 94% of the total actual revenue in the second year, 92.5% of the total actual revenue in the third year to the tenth year.

This cooperation agreement is valid for 15 years. Currently, the pattern of slot allocation for the 11th years to the 15th year has not been determined.

7. Cooperation agreement with Sriwijaya

On 9 November 2018, the Company has entered into a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (Sriwijaya) and restated the initial agreement for overall amendment on 19 November 2018, where the Company and the appointed Group will act to manage Sriwijaya's aircraft and as a compensation for the Company performance of services, the Company is entitled to a management fee amounting to 5% of net operating revenue and profit sharing amounting to 65% of operating profit as statulated in the agreement. The Company and or the Group also has the option right to acquire Sriwijaya's shared at an agreed price, as long as it is agreed by the shareholders of each party and allowed by statutory provisions. This agreement is valid for 12 years from signing date.

Pengangkatan Komisaris Perusahaan dalam pengurusan Sriwijaya telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham pengendali. Hal ini berkenaan dengan tujuan penyelamatan piutang Grup yang belum tertagih sebesar USD55.396.555 per 31 Desember 2018.

Pada tanggal 2 Juli 2019, Komisaris dan Direktur Utama Perusahaan telah mengajukan surat pengunduran diri sebagai Komisaris Sriwijaya namun belum mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Sriwijaya.

The appointment of the Company's Commissioner in the management of Sriwijaya has been approved by the controlling shareholders. This is related to the purpose of saving the Group's uncollectible accounts of USD55,396,555 per 31 December 2018.

On 2 July 2019, the Commissioners and President & CEO of the Company has submitted a letter of resignation as the Commissioners of Sriwijaya but has not yet obtained the approval of the Sriwijaya Shareholders General Meeting.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan memiliki total investasi barang modal sebesar USD7.120 ribu yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Berikut adalah rincian investasi barang modal Perusahaan tahun 2018:

INFORMATION OF CAPITAL GOOD INVESTMENT REALIZATION IN 2018

Throughout 2018, total capital good investment of the Company was USD7,120 thousand which aims to support the operational activities of the Company. The detail of capital good investment of the Company in 2018 is as follows:

Investasi Barang Modal Tahun 2018 / Capital Goods Investment in 2018	
(dalam satuan USD) / (in USD)	
Jenis Barang Modal / Type of Capital Goods	Nilai / Value
Aset Pesawat / Aircraft Assets	
Aset Pemeliharaan / Maintenance Assets	5.233.091
Rangka Pesawat / Aircraft Frame	-
Mesin / Engine	-
Pengembangan Aset Sewa Operasi / Operational Lease Assets Development	522.761
Aset Non-Pesawat / Non- Aircraft Assets	
Perlengkapan / Equipment	129.140
Perangkat Keras / Hardwares	840.372
Pengembangan Aset / Asset Development	394.706
Jumlah / Total	7.120.069

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

a. Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menandatangani Amandemen II Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Manajemen dengan PT Sriwijaya Air (Sriwijaya) dan PT NAM Air (NAM) terkait dengan kompensasi pengelolaan manajemen. Sebagai kompensasi pengelolaan manajemen, Perusahaan berjak atas *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih Sriwijaya dan NAM dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha Sriwijaya dan NAM setelah memperhitungkan *management fee*, yang akan dihitung dan dibayarkan tanggal 15 setiap bulan. Amandemen II ini akan berlaku efektif sejak 1 Desember 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa *management fee* bulan Desember 2018 tidak berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan, sehingga tidak dicatat pada tahun 2018.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT ACCOUNTANT REPORTING DATE

a. On 27 February 2019, the Company entered into Amendment II Management Cooperation Agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air regarding management compensation. As a compensation, the Company has the right to management fee of 5% of Sriwijaya and NAM's net operating revenues and profit sharing of 65% of Sriwijaya and NAM's operating income after calculating the management fee, which will be calculated and paid every 15th of the month. This amendment II will be effective since 1 December 2018.

The management believes that the management fee for the month of December 2018 has no significant impact to the Financial Statements, thus, it is no longer recorded in 2018.

- b. Perusahaan bersama PT Aero Wisata mendirikan anak Perusahaan dengan nama PT Garuda Tauberes Indonesia (GTI), berdasarkan akta No. 04 tanggal 1 April 2019 dari Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000,- dan modal ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000,-. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018457.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 8 April 2019.
- b. The Company with PT Aero Wisata established a subsidiary with the name PT Garuda Tauberes Indonesia (GTI), based on deed No. 04 dated 1 April 2019 from Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta with its authorized capital mounting to Rp8.000.000.000,- and issued capital amounting to Rp2.000.000.000,-. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0018457.AH.01.01 Tahun 2019 dated 8 April 2019.

Ruang lingkup kegiatan GTI adalah menjalankan usaha dalam bidang pengembangan dan pemrograman aplikasi perdagangan melalui internet (*E-commerce*). Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, GTI belum beroperasi secara komersial.

The scope of the activities of GTI is to conduct business in the field of improving and programming of application via internet (*E-commerce*). Until this report is published, GTI has not yet operated commercially.

- c. Perusahaan, Garuda, Sriwijaya dan Mahata melakukan kerjasama penyediaan peralatan layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten. Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan, Garuda, dan Mahata dan pihak ketiga, menyepakati bahwa Mahata akan mengalihkan hak dan kewajibannya terkait biaya kompensasi hak pemasangan peralatan layanan konektivitas dalam penerbangan dan biaya kompensasi atas hak pengelolaan hiburan dalam pesawat Garuda dan/atau Sriwijaya dalam suatu perjanjian kerjasama kepada pihak ketiga. Selanjutnya, pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan, Garuda, Sriwijaya, Mahata, dan pihak ketiga telah sepakat untuk mengalihkan hak dan kewajiban tersebut kepada pihak ketiga.
- c. The Company, Garuda, Sriwijaya, and Mahata cooperate in providing in-flight connectivity services, in-flight entertainment and content management service. On 20 June 2019, the Company, Garuda, Mahata and third party agreed to shift the rights as well as the obligation related to compensation cost on right of installation connectivity device and compensation cost on management right of in-flight entertainment and content management for Garuda and/or Sriwijaya aircraft in a Cooperative Agreement with third party. Therefore, on 21 June 2019, the Company, Garuda, Sriwijaya, Mahata, and third party agreed to shift such rights and obligations to third party.

Merujuk pada Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan Tahun 2018 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, anak Perusahaan, dan Instansi Terkait di Jakarta dan Banten No. 35/AUDITAMA/VII/PDPT/06/2019 tanggal 28 Juni 2019 oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juli 2019, Garuda telah meminta agar Perusahaan membatalkan perjanjian kerjasama penyediaan layanan konektivitas dan layanan hiburan dalam pesawat dengan Mahata.

Refer to the Compliance Audit Report on 2018 Revenue Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Subsidiaries and Related Agencies in Jakarta and Banten No. 35/AUDITAMA VII/PDPT/06/2019 dated June 28, 2019 by the Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, on 1 July 2019, Garuda has requested that the Company cancel the cooperation agreement to provide connectivity services and in-flight entertainment services with Mahata. Furthermore, on 8 July 2018, the Company has notified

Selanjutnya, pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan telah memberitahukan kepada Mahata mengenai pembatalan seluruh perjanjian kerja sama konektivitas dalam penerbangan dan layanan hiburan dalam pesawat, termasuk *addendum* perjanjian dan perjanjian pengalihan sebagian hak kepada pihak ketiga. Perusahaan juga memberitahukan bahwa Perusahaan dan Mahata akan secara bersama-sama menempuh proses yang

Mahata of the cancellation of all connectivity agreements in aviation and entertainment services in aircrafts, including the addendum to the agreement and the partial transfer agreement to third party. The Company also informed that Company and Mahata will jointly take the necessary process according to the provisions of the laws and regulations for the cancellations.

diperlukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan atas pembatalan tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan yang diubah dan disajikan kembali, manajemen belum dapat menentukan dampak atas pemberitahuan pembatalan perjanjian secara sepihak oleh Perusahaan terhadap Laporan Keuangan yang diubah dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

- d. Pada tanggal 2 Juli 2019, Komisaris dan Direktur Utama Perusahaan telah mengajukan surat pengunduran diri sebagai Komisaris Sriwijaya namun belum mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Sriwijaya.

As of the issuance date of the amended and restated Financial Statements, management has not been able to determine the impact of the unilateral cancellation of the agreement by Company on the Financial Statements which have been amended and restated for the year ended 31 December 2018.

- d. On 2 July 2019, the Commissioners and President & CEO of the Company has submitted a letter of resignation as the Commissioners of Sriwijaya but has not yet obtained the approval of the Sriwijaya General Meeting of Shareholders.

PROSPEK USAHA

Prospek Perekonomian Global

Dana Moneter Internasional (IMF) pada awal tahun 2019 kembali merevisi perkiraan pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,5% untuk tahun 2019 dan 3,6% untuk tahun 2020. Proyeksi tersebut turun 0,2% dan 0,1% dari estimasi pada Oktober 2018. Hilangnya momentum pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor utama penyebab menurunnya estimasi pertumbuhan ekonomi global pada 2 (dua) tahun mendatang.

Pertumbuhan ekonomi negara maju juga diprediksikan melambat ke level 2% pada 2019 dan 1,7% pada 2020, turun bila dibandingkan dengan proyeksi tahun 2018 sebesar 2,1%. Sementara, pertumbuhan ekonomi negara berkembang diperkirakan turun ke level 4,5% pada 2019 dan membaik menjadi 4,9% pada 2020. Sedangkan pertumbuhan ekonomi China, yang merupakan ekonomi terbesar kedua di dunia, diestimasikan melambat menjadi 6,2% di tahun 2019.

IMF memproyeksikan bahwa ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan China akan kembali memberikan dampak buruk terhadap melesunya aktivitas perdagangan dan manufaktur internasional. Selain itu, meningkatnya suku bunga di Amerika Serikat turut memberikan risiko keuangan kepada negara-negara berkembang serta perusahaan-perusahaan yang memiliki pinjaman dana dalam jumlah yang signifikan pada era suku bunga rendah di periode 2007 hingga 2009. Hal tersebut diperburuk dengan adanya penguatan nilai tukar Dollar Amerika Serikat (AS) terhadap mata uang negara-negara berkembang sehingga menjadi lebih sulit bagi peminjam dari pasar negara berkembang untuk membayarkan pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

BUSINESS PROSPECT

Global Economic Prospect

In early 2019, the International Monetary Fund (IMF) revised its estimation for global economic growth into 3.5% for 2019 and 3.6% for 2020. The projection decreased by 0.2% and 0.1% from the estimation in October 2018. The loss of momentum for economic growth is one of the main factors causing the decline in global economic growth estimates in the next 2 (two) years.

Economic growth in developed countries is also predicted to decelerate into the level of 2% in 2019 and 1.7% in 2020, down when compared to the 2018 projection of 2.1%. Meanwhile, economic growth in developing countries is expected to decline into 4.5% in 2019 and increase into 4.9% in 2020. While China's economic growth, which is the second largest economy in the world, is estimated to slow to 6.2% in 2019.

The IMF projects that the tension of the trade war between the United States and China will once more have a negative impact on the deterioration of international trade and manufacturing activities. In addition, rising interest rates in the United States also provide financial risks to developing countries and companies that have significant amounts of loan funds in the era of low interest rates in the period 2007 to 2009. This is exacerbated by the strengthening of the Dollar exchange rate The United States (US) against the currencies of developing countries so that it becomes more difficult for borrowers from emerging markets to pay loans in US Dollars.

Kumpulan negara berkembang diharapkan untuk dapat memperkuat perencanaan ekonominya akibat dari kenaikan biaya pinjaman. Peningkatan utang publik dan swasta di masa yang lalu akan semakin menekan kondisi keuangan dan memberikan sentimen negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara tersebut. IMF dan Bank Dunia menghimbau agar pertumbuhan ekonomi global difokuskan pada investasi sumber daya manusia, pertumbuhan inklusif dan membangun ekonomi masyarakat yang kuat untuk mengurangi tekanan finansial pada tahun-tahun yang akan datang.

Prospek Perekonomian Nasional

Berdasarkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2019, Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 untuk dapat mencapai 5,3%, meningkat dibandingkan realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17%. Inflasi ditargetkan akan dapat terkendali di kisaran 3,5%. Sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS diperkirakan akan berada di level Rp14.400,- per Dollar Amerika Serikat (AS).

Jenis Barang Modal / Type of Capital Goods	APBN 2018	RAPBN 2019	Pertumbuhan / Growth
Pertumbuhan Ekonomi Nasional (%) / National Economic Growth (%)	5,4	5,3	(1,9)%
Harga Minyak (US\$ per Barrel) / Oil Price (US\$ per Barrel)	48,00	70,00	45,8%
Nilai Tukar (Rupiah per Dollar AS) / Currency Exchange Rate (Rupiah per US Dollar)	13.400	14.400	7,5%
Inflasi (% yoy) / Inflation (% yoy)	3,5	3,5	0,0%

Pendapatan Negara diproyeksikan akan mampu mencapai Rp2.142,5 triliun dengan rincian sebagai berikut: Penerimaan Pajak sebesar Rp1.781,0 triliun, PNBPN sebesar Rp361,1 triliun dan Rp0,4 triliun dari hibah. Sedangkan Belanja Negara tahun 2019 diprediksikan sebesar Rp2.439,7 triliun dengan pembagian Belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp1.607,3 triliun dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa sebesar Rp832,3 triliun.

Guna mencapai target Pendapatan Negara yang telah ditetapkan, Kementerian Keuangan akan terus melaksanakan reformasi perpajakan dengan meningkatkan kepatuhan dan pengawasan, transparansi informasi perpajakan, serta pemberian insentif yang tepat sasaran untuk mendorong peningkatan investasi.

Secara keseluruhan, Kementerian Keuangan memperkirakan bahwa prospek perekonomian nasional pada tahun 2019 masih akan melanjutkan tren perbaikan. Perhatian khusus akan diberikan untuk menjaga kepercayaan publik agar tingkat konsumsi, keberlangsungan usaha dan investasi tetap meningkat sejalan dengan berlangsungnya Pemilihan Umum baik legislatif maupun Presiden dan Wakil Presiden.

The group of developing countries is expected to be able to strengthen economic planning due to the increase in borrowing costs. The increase in public and private debt in the past will further suppress financial conditions and provide negative sentiment towards economic growth in these countries. The IMF and World Bank call for global economic growth to be focused on investing in human resources, inclusive growth and building a strong community economy to reduce financial stress in the coming years.

National Economy Prospect

According to the 2019 State Budget and Expenditure Plan (RAPBN), the Ministry of Finance projects economic growth in 2019 to reach 5.3%. It is increased compared to the realization of economic growth in 2018 of 5.17%. Inflation is targeted to be under control at around 3.5%. Meanwhile, Rupiah exchange rate against the US Dollar is expected to be at the level of Rp14,400,- per US Dollar (US).

The State income is projected to be able reaching Rp2,142.5 trillion with the following detail: Tax Income amounting to Rp1,781.0 trillion, PNBPN amounting to Rp361.1 trillion, and Rp0.4 trillion from grant. Meanwhile, the State Expenditure in 2018 is predicted amounting to Rp2,439.7 trillion with the allocation for the Central Government amounting to Rp1,607.3 trillion and Transferred to Regions and Village Fund amounting to Rp832.3 trillion.

In order to achieve the State Income target that has been set, the Ministry of Finance will keep reforming the taxation by increasing the compliance and monitoring, taxation information transparency, as well as providing accurate incentives to encourage the investment improvement.

Overall, the Ministry of Finance predicted that the national economic prospect in 2019 will keep the improvement trend. A particular attention will be given to maintaining public trust. Therefore, the consumption rate, business sustainability and investment keep improving along with the legislative as well as Presidential elections.

Prospek Industri Penerbangan

Industri penerbangan akan kembali menunjukkan perkembangan yang baik di tahun 2019. Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) memperkirakan laba bersih industri penerbangan di seluruh dunia pada tahun 2019 akan dapat mencapai USD35,5 miliar, meningkat bila dibandingkan perkiraan tahun 2018 sebesar USD32,3 miliar.

Prospek usaha yang cerah tersebut didasarkan pada harga minyak rata-rata tahun 2019 yang diestimasikan sebesar USD65 per barel, lebih rendah dibandingkan tahun sebelum sebesar USD73 per barel mengingat adanya peningkatan produksi minyak dan peningkatan cadangan minyak Amerika Serikat. Estimasi penurunan harga minyak akan menjadi katalis pertumbuhan kinerja finansial industri penerbangan melalui penurunan beban operasional.

Berbekalkan estimasi penurunan harga bahan bakar, seluruh maskapai nasional yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Penerbangan Indonesia (INACA) sepakat untuk menurunkan tarif tiket penerbangan di awal tahun 2019 agar para penumpang tidak terbebani oleh harga tiket pesawat yang tinggi seperti yang terjadi pada tahun 2018. Penurunan tersebut dilakukan pada beberapa penerbangan, diantaranya, Jakarta-Denpasar, Jakarta-Yogyakarta, Jakarta-Surabaya, Bandung-Denpasar dan akan dilanjutkan dengan rute penerbangan domestik lainnya.

Disamping itu, untuk mendorong pertumbuhan industri penerbangan nasional, para pemangku kepentingan seperti PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, AirNav dan Pertamina, berkomitmen untuk menurunkan biaya kebandaraan dan navigasi di tahun 2019.

Dari sisi pertumbuhan jumlah penumpang, industri penerbangan nasional memiliki prospek usaha yang sangat cerah. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penumpang domestik dan internasional tercatat sebanyak 130,08 juta penumpang di tahun 2018, naik 6,12% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 122,58 juta penumpang. Seiring dengan bertumbuhnya jumlah penduduk Indonesia yang telah melebihi 250 juta jiwa, permintaan akan moda transportasi udara yang dapat meningkatkan konektivitas masyarakat juga semakin meningkat.

Industri penerbangan masih memiliki prospek usaha yang cerah tidak hanya melalui pembenahan internal perusahaan maskapai penerbangan yang terstruktur baik dan tanggap akan daya beli masyarakat, namun juga didasarkan akan kebutuhan konektivitas masyarakat yang semakin meningkat.

Airline Industry Prospect

Airlines industry is going to once more demonstrate a good development in 2019. The International Air Transportation Association (IATA) predicted that the net profit of global airlines industries in 2019 will reach USD35.5 billion. It will increase compared to the prediction in 2018 which was USD32.3 billion.

This bright prospect is based on the average oil price in 2019 which is estimated to be lower by amounting to USD65 per barrel compared to the previous year which was USD73 per barrel given that oil production and oil reserves of the United are increased. The estimated decline in oil prices will be the catalyst for the growth of the airlines industry's financial performance through reduced operating expenses.

With the declining in fuel prices estimation, all national airlines that are members of the Indonesian Aviation Companies Association (INACA) agreed to reduce flight ticket tariff in early 2019. Therefore, passengers will not be burdened by the high ticket prices as occurred in 2018. The price decline carried out on several flights, including, Jakarta-Denpasar, Jakarta-Yogyakarta, Jakarta-Surabaya, as well as Bandung-Denpasar and will continue to other domestic flight routes.

In addition, to encourage the growth of the national airline industry, stakeholders such as PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, AirNav and Pertamina, are committed to reducing the cost of airport and navigation in 2019.

From the aspect of passenger number growth, national airline industry has a very bright business prospect. According to the data collected by the Central Statistics Agency (BPS), total domestic and international passengers was recorded at 130.08 million in 2018, increasing by 6.12% compared to the previous year which was 122.58 million passengers. Along with the growth of total Indonesia's population that has exceeded 250 million, the demand of air transportation that improve the communities' connectivity also increased.

The aviation industry still has bright business prospects not only through a well-structured internal improvement of airline companies which is responsive to people's purchasing power, but also based on increasing connectivity needs of the community.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - ii. entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - iii. satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,
 - iv. merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - v. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
 - vi. orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas), atau
 - vii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH THE AFFILIATED/RELATED PARTIES

Throughout 2018, the Company has made transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity related to the reporter company:

- (1) The person or immediate family member can be perceived to have a relationship with the Company if the person:
 - i. has control or joint control towards the Company,
 - ii. has a significant influence on the Company, or
 - iii. becomes the key management personnel from the Company or the parent entity.
- (2) Meanwhile, an entity can be perceived having a relation with the Company if it fulfils one of the following matters.
 - i. the entity and the Company are members of the same business group, are associates or joint ventures of the Company (or the associate or joint venture is a member of a business group in which the Company is a member of that business group),
 - ii. the entity and the Company are joint ventures of the same third party,
 - iii. an entity that is a joint venture of the Company and another entity which is an associate of the Company,
 - iv. the entity is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company or an entity related to the Company. If the Company is the organizer of the program, the sponsoring entity is also related to the Company,
 - v. an entity that is controlled or controlled jointly by the person identified in number (i) above,
 - vi. the person identified in the number (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity), or
 - vii. an entity, or member of a group where the entity is part of the group, provides services to key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Sifat Hubungan Berelasi

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Aero Wisata merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk serta entitas dimana PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk memiliki pengaruh signifikan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.
- Sejak tanggal 10 Desember 2018, seluruh transaksi dan saldo piutang dan utang kepada PT Sriwijaya Air diklasifikasikan sebagai transaksi pihak berelasi, terkait dengan sebagian pengurus yang sama dengan Perusahaan.

Nature of Relations

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is the majority shareholder of the Company.
- PT Aero Wisata is a shareholder of the Company
- All entities that are controlled by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as well as entities in which PT Garuda (Persero) Tbk has significant influence.
- All entities are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Government of Republic of Indonesia as well entities in which the Ministry of Finance of Republic of Indonesia have a significant influences.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management.
- Since December 10, 2018, all transactions and balances of receivables and payables to PT Sriwijaya Air are classified as related party transactions related to some of the same management with the Company.

Nama Pihak Berelasi, Jenis dan Rincian Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2018 dan 2017

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut adalah rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah, atau dinyatakan lain).

Rincian transaksi dengan pihak berelasi tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Name of Related Parties and Type of Transaction with the Related Parties

In its business activities, the Company conducts certain transactions with related parties. The detailed of significant account with the related parties (government, government entities, or other stated) is as follows:

Detail on transaction with related parties in 2018 and 2017 is as follows:

(dalam satuan USD) / (in USD)		
	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Kas dan bank / Cash and Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.879.941	1.081.412
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.468.110	2.479.248
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.068.621	692.248
PT Bank Mega Tbk	37.000	42.884
Jumlah / Total	7.453.672	4.295.792
Persentase dari Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	1,44%	1,08%
Piutang usaha / Trade Receivables		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	868.503	400.026
PT Gapura Angkasa	190.311	206.736
PT Jasa Raharja (Persero)	136.198	62.259
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	63.985	4.065
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	4.350	-
PT Pos Indonesia (Persero)	2.766	580
PT Aerofood Indonesia	2.569	106.296
Jumlah / Total	1.268.682	779.962
Persentase dari Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	0,25%	0,20%

(dalam satuan USD) / (in USD)		
	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Piutang Lain-lain / Other Receivables		
PT Angkasa Pura I (Persero)	323.137	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	302.198	32.096
Garuda Indonesia Holiday France SAS	242.085	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	125.650	128.921
PT Aerofood Indonesia	1.519	-
Jumlah / Total	994.589	161.017
Persentase dari Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	0,19%	0,04%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Down Payment and Prepaid Cost		
Garuda Indonesia Holiday France SAS	13.622.105	13.157.939
PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera	45.666	88.795
PT Angkasa Pura II (Persero)	14.247	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.438	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	18.495
Jumlah / Total	13.683.456	13.265.229
Persentase dari Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	2,64%	3,34%
Dana Cadangan Pemeliharaan / Maintenance Reserves		
Garuda Indonesia Holiday France SAS	205.687.767	140.275.642
Persentase dari Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	39,74%	35,33%
Uang Jaminan / Collateral		
Garuda Indonesia Holiday France SAS	13.221.536	12.019.602
Persentase dari Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	2,55%	3,03%
Pinjaman Jangka Pendek / Short-term Loan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.859.104	22.143.490
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.358.401	11.071.745
Jumlah / Total	64.217.505	33.215.235
Persentase dari Jumlah Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	12,20%	8,61%
Pinjaman Pihak Berelasi / Related Parties Loan		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	54.000.000	40.000.000
Persentase dari Jumlah Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	10,26%	10,37%
Utang Usaha / Business Payables		
PT Pertamina (Persero)	66.234.142	47.771.922
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	28.492.692	239.233
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	17.084.742	17.182.696
PT Gapura Angkasa	956.800	259.875
PT Jasa Raharja (Persero)	447.075	442.227
PT Aerofood Indonesia	411.205	131.373
Perum LPPNPI	374.686	371.435
PT Angkasa Pura I (Persero)	148.315	59.758
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	76.023	170.219
PT Aero Globe Indonesia	14.187	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.019	-
PT AeroTRANS	858	917
Garuda Indonesia Holiday France SAS	298	158.969
PT Aero Systems Indonesia	-	21.535
Perum Percetakan RI	-	757

[dalam satuan USD] / (in USD)		
	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
PT Angkasa Pura Solusi	-	610
Jumlah / Total	114.243.042	66.811.526
Persentase dari Jumlah Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	21,71%	17,32%
Utang Lain-lain / Other Payables		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	19.368.292	19.337.265
PT Railink	13.768	17.238
PT Aerofood Indonesia	1.607	36.331
PT Garuda Indonesia Holidays	390	-
Jumlah / Total	19.384.057	19.390.834
Persentase dari Jumlah Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	3,66%	5,03%
Beban Akrua / Accrual Expenses		
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	20.620.115	11.928.176
PT Pertamina (Persero)	16.763.775	14.686.529
PT Gapura Angkasa	5.013.120	4.783.554
Perum LPPNPI	1.211.303	821.139
PT Aerofood Indonesia	928.156	342.335
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.868.818	5.365.153
PT Angkasa Pura II (Persero)	588.183	630.917
PT Angkasa Pura I (Persero)	406.301	462.866
PT Angkasa Pura Support	218.342	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	107.919	90.812
PT Aero Systems Indonesia	56.010	21.267
PT Aero Globe Indonesia	33.295	118.027
PT Aerowisata	3.609	3.856
PT Aerotrans	11.204	13.608
PT Pos Indonesia (Persero)	11.912	13.286
PT Aero Hotel Management	10.167	-
PT Angkasa Pura Hotel	5.722	-
Garuda Indonesia Holiday France SAS	4.135	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.429
Jumlah / Total	48.862.086	39.285.954
Persentase dari Jumlah Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	9,29%	10,19%
Uang Muka Diterima / Received Down Payment		
PT Aero Globe Indonesia	13.055	7.898
Persentase dari Jumlah Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	0,00%	0,00%
Pinjaman Jangka Panjang / Long-Term Loan		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	83.789.045	84.369.987
Persentase dari Jumlah Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	15,92%	21,88%

Rincian Beban Usaha dari Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of Business Expenses from the Related Parties is as follows:

[dalam satuan USD] / (in USD)		
Beban Usaha / Business Expenses	Tahun / Year	
	2018	2017
PT Pertamina (Persero)	305.466.052	221.925.721
Garuda Indonesia Holiday France SAS	165.201.718	146.493.480
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	49.754.571	38.886.247
PT Gapura Angkasa	15.071.307	12.377.762

(dalam satuan USD) / (in USD)		
Beban Usaha / Business Expenses	Tahun / Year	
	2018	2017
Perum LPPNPI	10.252.310	8.003.871
PT Angkasa Pura II (Persero)	6.242.684	5.074.021
PT Angkasa Pura I (Persero)	3.967.785	4.454.543
PT Tugu Pratama Indonesia	3.274.463	3.282.269
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.333.407	4.316.493
PT Aerofood Indonesia	2.363.785	588.848
PT Angkasa Pura Support	886.893	754.850
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	748.902	839.335
PT Aero Globe Indonesia	344.468	760.466
BPJS Ketenagakerjaan	294.857	265.791
PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera	215.031	98.576
PT Aero Systems Indonesia	203.182	74.451
PT Aerotrans	55.298	74.238
PT Angkasa Pura Hotel	31.915	-
PT Telkomsel	17.872	3.747
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.258	4.571
PT Pos Indonesia (Persero)	5.784	8.969
Perum Percetakan Negara RI	538	1.604
Jumlah / Total	567.741.080	448.289.853
Persentase terhadap Jumlah Beban / Percentage of Total Liabilities	73,14%	69,00%

Transaksi Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat sedangkan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan.

The Company's transaction with PT Pertamina (Persero) is in the form of aircraft fuel purchasing transaction. Meanwhile, the transactions with PT Gapura Angkasa, PT Gapura Angkasa I (Persero), and PT Angkasa Pura II (Persero) are related to airport service.

Transaksi Perusahaan dengan GMF berupa transaksi pemeliharaan dan perawatan pesawat. Transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi lainnya dalam hal ini terkait kegiatan umum operasional lainnya. Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan dan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi berkaitan dengan kompensasi:

The Company's transaction with GMS is in the form of aircraft maintenance transaction. Transactions with other related parties in this case are related to other general operational activities. The short-term work benefit given and paid to the Board of Commissioners and Board of Directors is related to the compensation as follows:

(dalam satuan USD) / (in USD)		
	2018	2017
Komisaris / Board of Commissioners	224.628	202.429
Direksi / Board of Directors	613.560	474.595
Jumlah / Total	838.188	677.024

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2018 dan 2017 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase Aset, Liabilitas dan Pendapatan Usaha terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

All transactions with Related Parties in 2018 and 2017 are reasonable and reflected in the percentage of Assets, Liabilities and Operating Revenues related to transactions with Related Parties when compared to the total amount does not have a significant impact.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2018 dan 2017.

Management analyzes that all transactions with Related Parties are needed to support the smooth operation of the Company's operations that can drive financial performance in the 2018 and 2017 financial year.

Berdasarkan *review* yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2018 dan 2017, Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

Based on the review conducted in fiscal year 2018 and 2017, Management analyzed that all transactions with Related Parties in 2 (two) years have complied with the relevant regulations and provisions.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND RESTRUCTURIZATION

Throughout 2018, the Company have no material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition and restructuring.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

EMPLOYEES AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2018, the Company does not have an employee share ownership and/or management implemented by the Company (ESOP/MSOP). Therefore, the Company does not have information about the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, eligible employee and/or management requirements and exercise prices.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

PUBLIC OFFERING FUND REALIZATION

As of December 31, 2018, the Company has not conducted any public offering of shares in domestic or foreign stock exchanges. Therefore, there is no information on total fund acquisition, fund usage plans, details of fund usage, fund balance and AGMS approval date for changes in funds usage.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

AMENDMENT TO ACCOUNTING STANDARD

These new standards and standard amendments effectively apply for the period starting on or after January 1, 2018, with the allowed early application as follows:

Perubahan Standar Akuntansi Tahun Buku 2018 / <i>Amendment to Accounting Standard for 2018 Fiscal Year</i>		
Perubahan Standar Akuntansi / <i>Amendment to Accounting Standard</i>	Alasan Perubahan / <i>Reason for Amendment</i>	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / <i>Quantitative Impact to the Financial Statement</i>
PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan / PSAK 2 (amendment), Cash Flow Report concerning Disclosure Initiatives	Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. / This amendment requires the entity to provide disclosures that allow users of Financial Statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and non-cash changes.	Tidak menimbulkan dampak pada Laporan Keuangan Perusahaan. / Not causing any impact to the Financial Statement of the Company.

Perubahan Standar Akuntansi Tahun Buku 2018 / Amendment to Accounting Standard for 2018 Fiscal Year

Perubahan Standar Akuntansi / Amendment to Accounting Standard	Alasan Perubahan / Reason for Amendment	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact to the Financial Statement
PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi / PSAK 46 (amendment), Income Tax concerning the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss	Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Estimasi atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. / This amendment clarifies that to determine whether taxable profits will be available so that deductible temporary differences can be utilized. The estimation of the possibility of future taxable profit can include the recovery of some of the assets of the entity in excess of its carrying amount.	
PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi / PSAK 13 (amendment), Investment Properties concerning Investment Property Transfer	Amandemen ini menjelaskan mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi. / This amendment explains the transfer to or from investment property.	
PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / PSAK 15 (adjustment), Investment on Association Entities and Joint Ventures	Amandemen tersebut mengizinkan Perusahaan modal ventura, reksadana, unit <i>trust</i> dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di Perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal. / The amendment allows the venture capital Company, mutual funds, unit trusts and similar entities to choose the measurement of their investment in the association Company or joint venture at fair value through profit and loss (FVTPL). DSAK clarifies that the selection must be carried out separately for each association or joint venture at initial recognition.	
Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap Agrikultur: Tanaman Produktif" / Amendment of PSAK 16 "Agriculture Fixed Assets: Productive Plants"	Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan. / The amendment provides clarification of biological assets that meet the definition of production plants recorded as fixed assets. Definition, recognition and measurement of production plants must be in accordance with relevant standards.	
PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham / PSAK 53 (amendment), Share-based Payment concerning Share-based Payment Transaction Classification and Measurement	<ul style="list-style-type: none"> • Amandemen ini mengklarifikasi basis pengukuran untuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas dan akuntansi untuk modifikasi transaksi pembayaran berbasis saham yang sebelumnya diklasifikasikan dari imbalan yang diselesaikan dengan kas menjadi imbalan yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. • Amandemen ini juga memperkenalkan sebuah pengecualian terhadap prinsip pada PSAK 53 yang mengharuskan suatu penghargaan diakui seakan-akan seluruhnya akan diselesaikan melalui pembayaran berbasis saham, ketika pemberi kerja diwajibkan untuk memotong pajak penghasilan pekerja terkait dengan pembayaran berbasis saham dan membayarkannya kepada otoritas pajak. / • This amendment also introduces an exception to the principle of PSAK 53 which requires a recognition of award as if all of it would be settled through share-based payments, when the employer is required to deduct worker income tax related to share-based payments and pay it to the tax authority. • This amendment clarifies the measurement basis for share-based payments that are settled by cash and accounting for the modification of previously classified share-based payment transactions from rewards that are settled with cash into rewards that are settled by equity instruments. The amendment also introduces an exception to the principle of PSAK 53 which requires an award to be recognized as if all of it would be settled through share-based payments, when the employer is required to deduct worker income tax related to share-based payments and pay it to the tax authority. 	

Perubahan Standar Akuntansi Tahun Buku 2018 / Amendment to Accounting Standard for 2018 Fiscal Year

Perubahan Standar Akuntansi / Amendment to Accounting Standard	Alasan Perubahan / Reason for Amendment	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact to the Financial Statement
PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain / PSAK 67 (adjustment) Interest Disclosure in other entities	Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk Laporan Keuangan. / The amendment applies to interests in entities categorized as held for sale except for a summary of financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, the risks associated with the interests and effects of these interests for Financial Statements.	
PSAK 69, "Agrikultur" / PSAK 69, "Agriculture"	Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil agrikultur. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. / This standard presents definitions and recognition criteria for biological assets or agricultural products. These assets are measured using fair value less the selling price with changes in the carrying amount recognized in the income statement.	
PSAK 111, "Akuntansi Wa'd" / PSAK 111, "Accounting Wa'd"	Standar ini bertujuan untuk memaparkan pengaturan Akuntansi Wa'd, antara lain: Wa'd tidak diakui di Laporan Keuangan, klasifikasi SBS dalam repo syariah dan selisih kurs item dilindungi nilai diakui di penghasilan komprehensif lain. / This standard aims to describe Wa'd's Accounting arrangements, including: Not recognized in the Financial Statements, SBS classification in sharia repos and foreign exchange hedged items are recognized in other comprehensive income.	

Pada tanggal otorisasi Laporan Keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK baru dan amandemen PSAK berikut yang telah diterbitkan, namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan" - Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar baru tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

On the date of this Financial Statement authorization, the Management was examining the impact that may emerge from the implementation of the new PSAK and ISAK as well as the amendment to PSAK that have been published, but are not yet effective for the period starting on or after January 1, 2018. They are as follows:

- ISAK 33, "Foreign Exchange Transaction and Prepaid Benefits";
- Amendment to PSAK 15, "Investment on Association Entity and Joint Ventures: Long Term Interest on Association Entity and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contract";
- PSAK 71, "Financial Instrument", Amendment to PSAK 71, "Financial Instrument: Acceleration Feature of Repayment with Negative Compensation.";
- PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers"; and
- PSAK 73, "Lease".

All the new standards and amendment to standards apply effectively for the fiscal year starting on January 1, 2020. Meanwhile, the new standard interpretation effectively applies starting on January 1, 2019. These early application of the new standards and amanedment to standards are allowed, while the early application of PSAK 73 is allowed if early application of PSAK 72 has been conducted.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Tahun 2018

Laporan ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

Secara umum, ekonomi global tahun 2018 tumbuh lebih tinggi 3,9% dibandingkan tahun 2017. Hal ini didorong oleh harga komoditas yang masih dalam tren peningkatan dan mendorong pertumbuhan negara-negara pengekspor bahan komoditas.

Kondisi ekonomi global, nasional, dan industri 2018 berdampak kepada kinerja operasional dan keuangan serta menjadi tantangan yang cukup besar bagi Perusahaan. Di tahun 2018, daya beli masyarakat terhadap tiket pesawat cenderung tetap, namun tren komponen biaya terus menunjukkan kenaikan, terdiri dari biaya bahan bakar pesawat, serta biaya-biaya lain terkait penerbangan dan biaya kestasiun.

Assessment Manajemen akan Kelangsungan Usaha Tahun 2018

Manajemen menganalisa bahwa dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dihadapkan pada beberapa risiko-risiko utama yang timbul dari risiko nilai tukar mata uang, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Oleh karena itu, Manajemen selalu berupaya untuk menganalisa dan melakukan upaya mitigasi agar risiko-risiko tersebut dapat terkontrol dengan baik.

Hasil *assessment* terhadap kelangsungan usaha Perusahaan menunjukkan bahwa tren komponen biaya yang menunjukkan kenaikan telah berdampak sangat merugikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan telah mengalami rugi berulang, yang menyebabkan Perusahaan memiliki defisiensi modal sebesar USD8.607.779. Total liabilitas jangka pendek telah melampaui total aset sebesar USD425.076.547. Perusahaan juga tidak dapat memenuhi posisi ekuitas yang disyaratkan perjanjian kepada PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana). Perusahaan juga memperoleh fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari Garuda yang meliputi BRI, Mandiri, dan ICBC. Pada tanggal 31 Desember 2018, Garuda tidak memenuhi minimum ekuitas yang disyaratkan perjanjian kredit dengan

SIGNIFICANT REGULATION CHANGES AND ITS IMPACT TO THE COMPANY

Throughout 2018, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

BUSINESS SUSTAINABILITY INFORMATION

Matters that Potentially Influence Significant Impact on the Company's Business Sustainability in 2018

This report was prepared with the assumption that the Company will continue to operate sustainably.

In general, the global economy in 2018 grew higher by 3.9% compared to 2017. This was driven by commodity prices that were still in an upward trend and encourage the growth of commodity exporting countries.

The global, national, and industrial economic conditions of 2018 have an impact on operational and financial performance and pose a significant challenge for the Company. In 2018, the purchasing power of the public towards airplane tickets tended to remain constant, but the cost component trend continued to increase, consisting of aircraft fuel costs, as well as other costs related to flight and stationary costs..

Management Assessment of Business Sustainability in 2018

The Management analyzes that the Company encountered several main risks arising from currency exchange risk, liquidity risk and interest rate risk in its business activities. Therefore, the Management always strives to analyze and make mitigation efforts to properly control these risks.

The assessment result of Company's business sustainability shows that the trend of increasing cost components had an adverse effect on the Company's operations. The Company has incurred recurring loss, that resulting to the Company's capital deficiency amounting to USD8,607,779. Total short-term liabilities have exceeded total current assets of USD425,076,547. The Company also cannot fulfill the equity position required by the respective agreements to PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana). The Company has obtained a waiver letter for a non-compliance of certain covenant as of Desember 31, 2018 from Hana dated July 15, 2019. The Company also received credit facility in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) from Garuda which included BRI, Mandiri, and ICBC. As of December 31,

Export Development Canada (EDC), yang menimbulkan tidak terpenuhinya ketentuan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit dengan ICBC, BRI, dan Mandiri. Pada tanggal 12 Juli 2019, Garuda telah menerima *waiver* dari EDC atas tidak terpenuhinya minimum ekuitas yang disyaratkan untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 30 Juni 2019.

Kesinambungan kelangsungan usaha Perusahaan tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang dapat memengaruhi kinerja dan posisi keuangan Perusahaan. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi di atas, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

1. Meminimalkan CASK (*Cost per Available Seat Kilometers*) dengan cara melakukan berbagai inisiatif untuk menurunkan unit biaya seperti program efisiensi manajemen bahan bakar, program pemeliharaan pesawat, dan mengurangi biaya reservasi;
2. Peningkatan *Ancillary Revenue* melalui pemasangan *WiFi on Board*, implementasi *Green Zone*, dan *package bundling* untuk memaksimalkan pendapatan;
3. Proses perolehan sertifikasi IOSA (IATA *Operational Safety Audit*) adalah upaya untuk meningkatkan standar keselamatan dan keamanan penerbangan Citilink;
4. Pembukaan rute-rute baru penerbangan internasional;
5. Memaksimalkan *Own Channel Distribution* untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan;
6. Sinergi Garuda Indonesia Grup (Garuda Indonesia, Perusahaan, Sriwijaya, NAM Air), melalui keselarasan rute dan penetapan jadwal penerbangan yang disesuaikan dengan permintaan pasar; dan
7. Mendapatkan dukungan keuangan dari pemegang saham Perusahaan.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Asumsi kelangsungan usaha Perusahaan terutama didasarkan pada asumsi-asumsi dari internal Perusahaan yang giat memperkuat kinerja operasionalnya. Manajemen memiliki ekspektasi yang *reasonable* bahwa Perusahaan akan

2018, Garuda did not meet the minimum equity required under the credit agreement with Export Development Canada (EDC), which trigger breach of covenant as required under the credit agreement with ICBC, BRI, and Mandiri. on July 12, 2019, the Company has received a waiver from EDC for a non-compliance to the minimum equity required as of December 31, 2018 and June 30, 2019.

The Company’s continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Company’s deficit. These conditions indicate the existence of a uncertainty that way cast doubt about the Company’s ability to continue as a going concern, which might affect the Company’s performance and financial position. As part of its continuing efforts to respond and manage the adverse effects of the above mentioned conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

1. Minimizing CASK (*Cost per Available Seat Kilometers*) by implementing various initiatives to reduce unit costs such as fuel management efficiency program, aircraft maintenance program and reducing reservation costs;
2. Increased Ancillary Revenue through installing WiFi on board, implementing Green Zone, and bundling packages to maximize revenue;
3. Obtaining the IOSA (IATA Operational Safety Audit) certification process is an effort to improve Citilink’s flight safety and security standards;
4. Opening of new international flight routes;
5. Maximizing Own Channel Distribution to increase the Company’s revenue;
6. Garuda Indonesia Group synergy (Garuda Indonesia, the Company, Sriwijaya, NAM Air), through route alignment and flight schedule determination that is tailored to market demand; and
7. Obtain the financial support from the Company’s shareholders.

Assumptions Used by the Management in Conducting Assessment

The Company’s business sustainability assumption is based on the Company’s internal assumptions that actively strengthen its operational performance. Management have reasonable expectations that the Company will be able to fulfill

dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen berkeyakinan upaya mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo akan berhasil, terkait Perusahaan memiliki riwayat yang baik dengan para kreditur karena Perusahaan melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman sesuai dengan jadwal dalam perjanjian. Manajemen juga berpendapat bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan dan laporan tahunan. Berikut penjelasan mengenai analisa SWOT Perusahaan dan penghargaan yang telah diraih Citilink di tahun 2018 serta rencana kerja tahun 2019 yang akan dilaksanakan untuk mendukung keberlangsungan usaha Citilink di masa yang akan datang.

ANALISA SWOT

Pemetaan Perusahaan dilakukan untuk melihat peluang dan ancaman yang mungkin ada dan terjadi dalam proses perjalanan ke depan dengan melihat kekuatan dan kelemahan serta posisi Perusahaan relatif terhadap perusahaan lain dalam industri.

Dalam pemetaan ini akan dimulai dengan melihat peluang secara makro sampai pada level industri. Peta Perusahaan disusun berdasarkan Analisis SWOT (*Strength/Kekuatan, Weaknesses/Kelemahan, Opportunities/Kesempatan, dan Threats/Tantangan*) yang dimiliki dan dihadapi oleh Citilink.

Untuk memahami apa yang sedang dihadapi oleh Citilink saat ini, perlu adanya suatu pemahaman terhadap apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari Citilink sebagai bagian dari grup Perusahaan Garuda Indonesia. Citilink juga perlu menelaah hal-hal apa saja yang dapat menjadi kesempatan dan ancaman Citilink baik untuk saat ini maupun di masa mendatang. Dengan memahami keempat hal tadi, Citilink dapat menentukan bagaimana Perusahaan ini dapat memanfaatkan posisi Perusahaannya untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di pasar dan industri penerbangan. Berikut adalah analisa SWOT, terdiri dari *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman) Citilink:

its obligations, carry out its strategies and manage business and financial risks. Management believes that efforts to find funding alternatives related to maturing debt and loans will be successful, as the Company has a good history with creditors because the Company makes interest payments and loan principal in accordance with the schedule in the agreement. Management also believes that the Company has sufficient resources to continue its business activities in the future. Therefore, the Company applies the basis of business continuity in preparing financial statements. The following is an explanation of the Company's SWOT analysis in 2018 as well as work plan 2019 that will be implemented to support the sustainability of Citilink's future business.

SWOT ANALYSIS

Company mapping is conducted in order to see opportunities and threats that may exist and occur in the Company's progress by looking at the strengths and weaknesses and relative position of the Company to the other companies in the industry.

This mapping is started by looking at opportunities at the macro level up to the industry level. Company maps are compiled based on SWOT Analysis (Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats) owned and encountered by Citilink.

To understand matters Citilink is currently encountering, an understanding towards the strengths and weaknesses of Citilink as part of the Garuda Indonesia group of companies is needed. Citilink also needs to examine what matters can become opportunities and threats for Citilink in present time and future. By understanding these four things, Citilink can determine the methods to take advantage of its position to deal with changes in the market and the aviation industry. The following is a SWOT analysis, consisting of Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats of Citilink:

STRENGTH

- Citilink merupakan anak perusahaan GA Group / *Citilink is a subsidiary of GA Group*
- *Brand awareness dan brand image Citilink cukup baik(*) / Citilink has good brand awareness and brand image*
- *On Time Performance Citilink cukup baik (OTP Q3 2017=87%) / Citilink has good On Time Performance (OTP Q3 2017 = 87%)*
- *Benefit-to-price ratio Citilink lebih tinggi dibandingkan Sriwijaya, Air Asia, dan Lion Air(*) / Citilink has higher benefit-to-price compared to Sriwijaya, Air Asia, and Lion Air (*)*
- *Kualitas layanan LCC yang baik dan melebihi ekspektasi konsumen(*) / Citilink has good LCC service quality which exceed the consumers' expectation (*)*
- *Kualitas fleet Citilink yang nyaman dan melebihi ekspektasi konsumen(*) / Citilink has comfortable fleet which exceed the consumers' expectation (*)*

WEAKNESS

- *Kondisi operasional cashflow negatif / Negative cashflow operational condition*
- *Mayoritas rute masih menghasilkan route profitability negatif / Majority route generate negative route profitability*
- *Kebutuhan financing masih bergantung kepada induk / Financing needs still depend on the holding company*
- *Birokrasi internal yang panjang dan berbelit / Cumbersome internal bureaucracy*
- *Struktur biaya yang lebih tinggi dibandingkan LCC lainnya / Higher cost structure compared to other LCC*
- *Utilisasi pesawat yang rendah / Low aircraft utilization*
- *Kekurangan suplai pilot / Lack of Pilot Supply*
- *Net promoter score Citilink negatif (*) / Citilink has negative net promoter score (*)*

THREATS

- *Kompetitor yang lebih agile dan agresif dalam melakukan ekspansi rute / Competitors are more agile and aggressive in expanding routes*
- *Implementasi Open Sky Policy, namun di tahun 2018 Citilink tidak berencana untuk menambah jumlah pesawat / Implementation of the Open Sky Policy, but in 2018 Citilink planned not to make additional aircraft*
- *Dominasi Lion Group di pasar domestik / The dominance of the Lion Group in the domestic market*
- *High fuel price di domestik dengan high volatility / High fuel prices in domestic with high volatility*
- *Peraturan Pemerintah yang mengatur LCC ancillary revenues / Government Regulations concerning LCC ancillary revenues*
- *Dominasi online travel agent di domestik / Domination of online travel agents in the domestic market*
- *Pelemahan nilai tukar IDR terhadap USD (revenue QG dalam IDR namun cost dalam USD) / Weakening IDR exchange rate against USD (QG revenue in IDR but cost in USD)*

OPPORTUNITIES

- *Pertumbuhan pasar LCC (dom=10%, int=6%) / LCC market growth (dom = 10%, int = 6%)*
- *Terdapat rencana penambahan slot CGK dari 72 movement/hour menjadi 86 movement/hour menjadi peluang bagi Citilink untuk meningkatkan utilisasinya / The plan to add a CGK slot from 72 movement/hour to 86 movement/hour become an opportunity for Citilink to increase its utilization*
- *Potensi sinergi GA Group yang belum dimaksimalkan (dengan GA maupun anak perusahaan lainnya) / Potential synergy of GA Group that has not been maximized (with GA and other subsidiaries)*
- *Potensi pengembangan loyalty program yang lebih baik / Better potential for developing program loyalty*
- *Potensi pengembangan rute internasional reguler Citilink ke pasar Cina dan Timur Tengah / Potential development of Citilink's regular international routes to the China and Middle East markets*

Ref: (*)BTS & CCS 2017 Markplus, Positioning and Customer Satisfaction Gap Citilink

Ref: (*)BTS & CCS 2017 Markplus, Positioning and Customer Satisfaction Gap Citilink

PENGHARGAAN YANG DIRAIH TAHUN 2018

Selain melalui penilaian internal Perusahaan, *assessment* Manajemen akan kelangsungan usaha Citilink di tahun 2018 juga didasarkan pada pengakuan organisasi eksternal akan prestasi operasional Perusahaan melalui berbagai penghargaan yang telah diraih Citilink pada tahun tersebut, antara lain:

- "Digital PR Awards Indonesia" oleh *Tras n Co*
- "Sertifikasi Maskapai Berbiaya Murah Bintang 4" oleh *SKYTRAX*
- "Bronze Champion - Kategori *Airline*" oleh *Wow Brand Awards*
- "Best Low Cost Airlines - Asia" oleh *Trip Advisor*
- "Revolusi Mental Award 2018" - Kategori *CEO Integritas*" oleh *BUMN TRACK*
- "Revolusi Mental Award 2018 - Kategori *CEO Gotong Royong*" oleh *BUMN TRACK*
- "Indonesia Mandiri Terbaik" oleh *BUMN TRACK*
- "Certificate of Appreciation" oleh *UNICEF Indonesia*
- "P4GN" oleh *BNN*

AWARDS ACHIEVED IN 2018

In addition to the Company's internal assessment, Management's assessment of Citilink's business continuity in 2018 was also based on the recognition from external organizations of the Company's operational achievements through various awards achieved by Citilink during the year, including:

- "Digital PR Awards Indonesia" by *Tras n Co*
- "Certification of Low-Cost 4-Star Airlines" by *SKYTRAX*
- "Bronze Champion - Airline Category" by *Wow Brand Awards*
- "Best Low Cost Airlines - Asia" by *Trip Advisor*
- "2018 Mental Revolution Award - Category *CEO Integrity*" by *BUMN TRACK*
- "2018 Mental Revolution Award - *CEO of Mutual Cooperation Category*" by *BUMN TRACK*
- "The Best Indonesia Mandiri" by *BUMN TRACK*
- "Certificate of Appreciation" by *UNICEF Indonesia*
- "P4GN" by *BNN*

- "Pemenang Indonesia Original Brand 2018 – Kategori *Airline: Low Cost Carrier*" oleh Majalah SWA
 - "Leading Low Cost Airlines" oleh Bali Tourism Award
 - "Penghargaan Apresiasi Kontribusi" oleh Palang Merah Indonesia
 - "Indonesia Best eMark Award 2018 – Kategori *Best Transportation and Distribution*" oleh Majalah SWA
 - "4-Star Low Cost Carrier Ratings" oleh APEX (*Official Airline Ratings*)
- "Winner of Indonesia Original Brand 2018 - Category *Airline: Low Cost Carrier*" by SWA Magazine
 - "Leading Low Cost Airlines" by Bali Tourism Award
 - "Award for Contribution Award" by the Indonesian Red Cross
 - "Indonesia Best eMark Award 2018 - Category *Best Transportation and Distribution*" by SWA Magazine
 - "4-Star Low Cost Carrier Ratings" by APEX (*Official Airline Ratings*)

RENCANA KERJA TAHUN 2019

Tahun 2019 merupakan tahun kedua dari RJPP 2018 – 2022 dengan tema "*Optimizing the Assets, Maximizing the Revenue Stream*" di tahun 2019. Dalam menggapai target kinerja di tahun 2019, Citilink memiliki empat strategi utama yaitu:

1. *Optimizing Owned Channel*

Untuk menurunkan biaya penjualan dan meningkatkan efektivitas penjualan, Citilink akan memaksimalkan *channel* milik sendiri dalam usaha memperoleh *revenue* yang maksimal.

2. *Efficiency*

Efisiensi dilakukan untuk mengurangi biaya besar yang timbul dalam Perusahaan seperti biaya bahan bakar, biaya sewa pesawat dan biaya komisi agen.

3. *Going Digital*

Untuk meningkatkan pelayanan pada pelanggan, memaksimalkan *revenue* dan mempercepat bisnis proses Perusahaan.

4. *High Performance Organization*

Menciptakan infrastruktur organisasi yang mendorong peningkatan kinerja Perusahaan.

5. *Expand to Regional Route*

Untuk meningkatkan portofolio, perolehan *international currency* untuk mengurangi risiko *volatility* mata uang dan meningkatkan *leverage brand* Citilink di area regional.

ASUMSI BISNIS DAN RENCANA ARMADA

Asumsi bisnis yang digunakan sebagai perencanaan tahun 2019 adalah nilai tukar sebesar IDR 15.250,- per USD dan harga avtur per liter sebesar US\$ 70,0/liter. Sementara *revenue fleet* sebanyak 70 pesawat per akhir tahun 2019.

Asumsi Bisnis

Asumsi bisnis yang digunakan untuk tahun 2019 adalah:

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,3%.
- Tingkat inflasi Indonesia 3,5%.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD sebesar IDR15.250,-.

WORK PLAN IN 2019

2019 is the second year of RJPP 2018-2022. The theme in 2019 is "*Optimizing the Assets, Maximizing the Revenue Stream*". In reaching the performance target in 2019, Citilink has four main strategies, namely:

1. *Optimizing Owned Channel*

The optimization is conducted to reduce sales costs and increase sales effectiveness, Citilink will maximize its own channel in an effort to obtain maximum revenue.

2. *Efficiency*

Efficiency is conducted to reduce the large costs incurred in the Company such as fuel costs, aircraft rental fees and agent commission fees.

3. *Going Digital*

This strategy is implemented to improve customer service, maximize revenue, and accelerate the Company's business processes.

4. *High Performance Organization*

This strategy is implemented to create organizational infrastructure that encourages improvement in Company performance.

5. *Expand to Regional Route*

This strategy is implemented to increase the portfolio, the acquisition of international currency to reduce the risk of currency volatility and increase the leverage of the Citilink brand in the regional area.

BUSINESS ASSUMPTIONS AND FLEET PLAN

The business assumptions used for planning for 2019 are the exchange rate of IDR 15,250,- per USD and the avtur price per liter of US\$ 70.0/liter. Meanwhile, the fleet revenue as of the end of 2019 was 70 aircrafts.

Business Assumptions

The business assumptions used for 2019 are:

- Indonesia's economic growth of 5.3%.
- Indonesia's inflation rate at 3.5%.
- Rupiah exchange rate against the USD at IDR 15,250,-.

- Harga rata-rata avtur USc 70,0.
- Jumlah penumpang penerbangan domestik akan bertumbuh sebesar 10%, sedangkan jumlah penumpang penerbangan internasional akan bertumbuh sebesar 6,5%.

Rencana Armada

Pada tahun 2019, Citilink akan melakukan ekspansi dengan menambah sejumlah armada, antara lain:

- 2 unit pesawat sewa jenis Airbus 320 NEO;
- 2 unit pesawat Airbus 330-300; dan
- 15 unit pesawat ATR 72-600, yang sebelumnya dioperasikan oleh Garuda Indonesia.

Tambahan pesawat sebanyak 2 unit A330-300 direncanakan akan digunakan untuk melayani penerbangan reguler tujuan Jeddah.

Sedangkan 15 unit ATR 72-600 rencana untuk rute-rute jarak pendek domestik.

Jumlah armada pesawat yang akan dimiliki Citilink pada 31 Desember 2019 berjumlah 78 unit dengan rincian sebagai berikut:

- 53 Airbus A320-200: 43 Airbus A320-200 CEO dan 10 Airbus A320-200 NEO;
- 2 unit Airbus A330-300;
- 15 unit ATR 72-600;
- 5 Boeing 737 Classic yang *serviceable*: 3 Boeing 737-500 dan 2 Boeing 737-300; dan
- 3 unit Boeing 737-300 yang *unserviceable* (PK-GGP, PK-GGQ, PK-GGR).

- Average avtur price of USc 70.0.
- The number of passengers on domestic flights will grow by 10%, while the number of passengers on international flights will grow by 6.5%.

Fleet Plan

In 2019, Citilink will expand by adding a number of fleets, including:

- 2 units of leased Airbus 320 NEO aircraft;
- 2 units of Airbus 330-300 aircraft; and
- 15 units of ATR 72-600 aircraft, which were previously operated by Garuda Indonesia.

Additional 2 units of the A330-300 are planned to be used to serve regular flights to Jeddah.

While 15 units of ATR 72-600 plan for domestic short-distance routes.

As of December 31, 2019, Citilink will have on will be 78 units of total aircraft fleets with the following details:

- 53 Airbus A320-200: 43 Airbus A320-200 CEOs and 10 Airbus A320-200 NEOs;
- 2 units of Airbus A330-300;
- 15 units of ATR 72-600;
- 5 serviceable Boeing 737 Classic: 3 Boeing 737-500 and 2 Boeing 737-300; and
- 3 Boeing 737-300 units that are unserviceable (PK-GGP, PK-GGQ, PK-GGR).

Rencana Armada Citilink Tahun 2019

Citilink Fleet Plan for 2019

Jenis Pesawat / Type of Aircraft	2017	2018	2019					Perubahan / Change	
	31 Dec	31 Dec	Masuk / In	Keluar / Out	31-Dec			EOV- vs EOV-18	
	Jumlah / Total	Jumlah / Total	Sewa / Lease	Sewa / Lease	Milik / Owned	Sewa / Lease	Jumlah / Total	Unit	%
B737-300	5	5	-	-	5	-	5	-	0,0
B737-500	3	3	-	-	3	-	3	-	0,0
Total B737 Classic	8	8	-	-	8	-	8	-	0,0
A320-200	44	43	-	-	-	43	43	-	0,0
A320-NEO	-	8	2	-	-	10	10	2	25,0
Total A320	44	51	2	-	-	53	53	2	3,9
Total A330			2	-	-	2	2	2	
Total ATR			15	-	-	15	15	2	
Total Pesawat / Total Aircraft	52	59	19	-	8	70	78	6	10,2

RENCANA JARINGAN RUTE DAN FREKUENSI PENERBANGAN

Pada layanan berjadwal domestik, ekspansi akan difokuskan pada pembukaan rute-rute ATR sebanyak 58 rute. Layanan berjadwal regional akan dibuka sebanyak 13 rute, dengan tujuan Kuala Lumpur, Singapura, Don Mueang, Kunming, Nanjing, Perth, dan Jeddah.

Pengembangan Rute Berjadwal

Tahun 2019 merupakan tahun dengan pembukaan rute-rute internasional terbanyak dibanding sebelumnya. Perusahaan berencana akan membuka sebanyak 13 rute internasional, dimana 3 rute di antaranya, yaitu Denpasar-Kunming, Denpasar-Nanjing, dan Cengkareng-Jeddah sebelumnya merupakan penerbangan layanan *Charter*.

Strategi pengembangan rute domestik juga dilakukan melalui 15 pesawat tipe ATR 72-600 sebanyak 58 rute domestik. Penambahan rute dan frekuensi penerbangan yang akan dilayani mempertimbangkan kondisi lingkungan usaha, termasuk didalamnya tingkat pertumbuhan permintaan, kondisi persaingan, strategi jangka panjang perusahaan, ketersediaan armada (*fleet*) dan awak pesawat, potensi profitabilitas, izin rute dan kesiapan infrastruktur bandara.

Kapasitas ASK direncanakan akan ditambah sebanyak 3.676 juta dari 14.578 juta menjadi 18.254 juta. Penambahan rute-rute dalam *cluster-cluster* adalah sebagai berikut:

- Jakarta – *connected* domestik 2,9%;
- Non Jakarta – *connected* domestik 10,5%; dan
- Internasional 776,8%.

Berikut ini adalah rute-rute internasional baru yang akan dibuka mulai 2019:

- Denpasar-Kunming sebanyak 2x per minggu
- Surabaya-Kuala Lumpur sebanyak 7x per minggu
- Cengkareng-Jeddah sebanyak 3x per minggu
- Cengkareng-Singapura sebanyak 7x per minggu
- Denpasar-Nanjing sebanyak 3x per minggu
- Solo-Jeddah, Surabaya-Jeddah, Makassar-Jeddah, Banjarmasin-Jeddah masing-masing sebanyak 1x per minggu
- Cengkareng-Kuala Lumpur sebanyak 7x per minggu
- Denpasar-Perth sebanyak 7x per minggu
- Surabaya-Singapura sebanyak 7x per minggu
- Cengkareng-Don Mueang sebanyak 7x per minggu

Rute-rute domestik baru yang akan dibuka mulai 2019 adalah 3 rute baru dengan pesawat Airbus dan 58 rute yang menggunakan ATR.

ROUTE NETWORK AND FLIGHT FREQUENCY PLAN

In domestic scheduled services, expansion will be focused on opening 58 ATR routes. Regional scheduled services will open 13 routes, with destinations such as Kuala Lumpur, Singapore, Don Mueang, Kunming, Nanjing, Perth and Jeddah.

Development of Scheduled Routes

2019 is the year with the opening of the most international routes compared to the previous years. The Company plans to open 13 international routes, of which 3 of them, namely Denpasar-Kunming, Denpasar-Nanjing, and Cengkareng-Jeddah were previously Charter service flights.

The strategy for expanding domestic routes is also carried out through the utilization of 15 ATR 72-600 type aircraft with 58 domestic routes. The addition of served routes and flight frequencies takes into account environmental conditions, including demand growth rates, competitive conditions, the company's long-term strategy, fleet and flight crew availability, potential profitability, route permits and airport infrastructure readiness.

ASK capacity is planned to increase by 3,676 million, from 14,578 million becomes 18,254 million. Routes addition in clusters are as follows:

- Jakarta - connected domestic 2.9%;
- Non Jakarta - connected domestic 10.5%; and
- International 776.8%.

The following are the new international routes which will be opened in 2019:

- Denpasar-Kunming for 2 times per week
- Surabaya-Kuala Lumpur for 7 times per week
- Cengkareng-Jeddah for 3 times per week
- Cengkareng-Singapore for 7 times per week
- Denpasar-Nanjing for 3 times per week
- Solo-Jeddah, Surabaya-Jeddah, Makassar-Jeddah, Banjarmasin-Jeddah for 1 time per week respectively
- Cengkareng-Kuala Lumpur for 7 times per week
- Denpasar-Perth for 7 times per week
- Surabaya-Singapore for 7 times per week
- Cengkareng-Don Mueang for 7 times per week

The new domestic routes to be opened starting 2019 are 3 new routes with Airbus aircraft and 58 routes that use ATR.



Rute-rute baru Airbus adalah sebagai berikut:

- Cengkareng-Tanjung Karang sebanyak 7x per minggu
- Cengkareng-Aceh sebanyak 7x per minggu
- Cengkareng-Lombok sebanyak 7x per minggu

The new Airbus routes are as follows:

- Cengkareng-Tanjung Karang for 7 times per week
- Cengkareng-Aceh for 7 times per week
- Cengkareng-Lombok for 7 times per week

Rute-rute ATR dibagi menjadi 6 cluster seperti sebagai berikut:

- Cluster Sumatera sebanyak 18 rute dengan Palembang dan Kualanamu sebagai hub;
- Cluster Jawa sebanyak 7 rute dengan Halim dan Surabaya sebagai hub;
- Cluster Bali dan Nusa Tenggara sebanyak 7 rute dengan Denpasar sebagai hub;
- Cluster Kalimantan sebanyak 9 rute dengan Balikpapan sebagai hub;
- Cluster Sulawesi sebanyak 9 rute dengan Makassar sebagai hub; dan
- Cluster Maluku dan Papua sebanyak 8 rute dengan Ambon sebagai hub.

The ATR routes are divided into 6 clusters as follows:

- Sumatra Cluster consists of 18 routes with Palembang and Kualanamu as hubs;
- Java Cluster consists of 7 routes with Halim and Surabaya as hubs;
- Bali and Nusa Tenggara clusters consist of 7 routes with Denpasar as hubs;
- Kalimantan Cluster consists of 9 routes with Balikpapan as hubs;
- The Sulawesi Cluster consists of 9 routes with Makassar as hubs; and
- Maluku and Papua Clusters consist of 8 routes with Ambon as hub.

Rute-rute Baru Internasional

New International Routes

No	Rute / Route	Frekuensi / Minggu / Frequency / Week	Tanggal Efektif / Effective Date	Tipe AC / Type of AC
1	DPS-MKG	2 x	30 Januari 2019 / January 20, 2019	A 320
2	SUB-KUL	7 x	30 Januari 2019 / January 30, 2019	A320
3	CGK-JED	3 x	20 Februari 2019 / February 20, 2019	A 330
4	CGK-SIN	7 x	15 Maret 2019 / March 15, 2019	A 320
5	DPS-NKG	3 x	31 Maret 2019 / March 31, 2019	A 320
6	SOC-JED	1 x	1 April 2019 / April 1, 2019	A 330
7	SUB-JED	1 x	1 April 2019 / April 1, 2019	A 330
8	UPG-JED	1 x	1 April 2019 / April 1, 2019	A 330
9	BDJ-JED	1 x	1 April 2019 / April 1, 2019	A 330
10	CGK-KUL	7 x	18 April 2019 / April 18, 2019	A 320
11	DPS-PER	7 x	24 April 2019 / April 24, 2019	A 320
12	SUB-SIN	7 x	15 Mei 2019 / May 15, 2019	A 320
13	CGK-DMK	7 x	1 September 2019 / September 1, 2019	A 320

Rute-rute Baru Domestik – Airbus

New Domestic Routes - Airbus

No	Rute / Route	Frekuensi / Minggu / Frequency / Week	Tanggal Efektif / Effective Date	Tipe Pesawat / Type of Aircraft	Remarks
1	CGK-TKG	7x	15 Januari 2019 / January 15, 2019	A 320	New Route (from GA)
2	CGK-BTJ	7x	31 Maret 2019 / March 31, 2019	A 320	New Route (from GA)
3	CGK-LOP	7x	31 Maret 2019 / March 31, 2019	A 320	New Route (from GA)

Rute-rute Baru Domestik – ATR

New Domestic Routes – ATR



Pengembangan Rute Charter

Pada tahun 2019, rute *charter flight* yang selama tahun 2018 menjadi sumber pendapatan utama, yaitu rute Umroh Jeddah, menjadi *Scheduled Flight*. Dan rute China dari DPS menuju KMG dan NKG yang menjadi favorit menjadi *Scheduled Flight*.

Sehingga, fokus bisnis Citilink pada tahun 2019 adalah pada *Scheduled Flight*. Namun, Citilink masih tetap melayani rute *charter*, dengan alokasi pesawat yang lebih sedikit dari tahun sebelumnya.

Charter Route Expansion

The routes of charter flights that became the primary revenue source are the route of Umroh Jeddah. This route becomes a scheduled flight route in 2019. In China, the routes from DPS to KMG and NKG become favorite Scheduled Flight routes.

Therefore, the business focuss of Citilink in 2019, is on the Scheduled Flight. However, Citilink will keep serving the charter route with lesser allocation of aircraft compared to the previous year.

STRATEGI DIREKTORAT 2019

Strategi Komersial 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Optimizing Direct Channel;*
2. *Optimizing Ancillary & Cargo Revenue;*
3. *Reducing Agent Commission;*
4. *Expanding Regional Route;*
5. *Improving Corporate Sales Burning Rate;* dan
6. *Revamping Digital Channel: Cheapest Price Only on Own Channel.*

Strategi Operasional 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Maintaining On Time Performance;*
2. *Implementing Fuel Saving Program;* dan
3. *Maintaining Sky Breathe System* untuk mengawasi penggunaan bahan bakar.

STRATEGIES OF DIRECTORATE IN 2019

Commercial Strategies in 2019 are as follows:

1. *Optimizing Direct Channel;*
2. *Optimizing Ancillary & Cargo Revenue ;*
3. *Reducing Agent Commission;*
4. *Expanding Regional Route;*
5. *Improving Corporate Sales Burning Rate;* and
6. *Revamping Digital Channel: Cheapest Price Only on Own Channel.*

Operational Strategies in 2019 are as follows:

1. *Maintaining On Time Performance;*
2. *Implementing Fuel Saving Program;* and
3. *Maintaining Sky Breathe System* to monitor fuel usage.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



05



Direktorat Produksi / Production
Direktorat Komersil / Commerce



Direktorat Keuangan / Finance
Direktorat Jajaran Direktur Utama /
Directorate of Chief of Executive



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Citilink Indonesia hadir sebagai maskapai penerbangan yang senantiasa menempatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai perangkat kebijakan yang mendasari seluruh kegiatan usaha Citilink. Citilink sepenuhnya menyadari bahwa keberadaan GCG berperan sebagai bagian dari industri penerbangan yang menuntut penerapan kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi (*highly-regulated*) memiliki komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip serta *best practices* GCG yang disertai dengan upaya perbaikan demi terwujudnya visi dan misi Perusahaan serta kesinambungan usaha jangka panjang (*sustainable development*).

Dalam penerapan GCG, Citilink telah bersandar pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas serta standar yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006 meliputi 5 (lima) prinsip dasar, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

PT Citilink Indonesia presents as an airline that always puts the practice of Good Corporate Governance as a policy instrument underlying all Citilink business activities. Citilink is fully aware that the GCG exists as part of the aviation industry that demands highly-regulated compliance has a strong commitment to implementing GCG principles and best practices along with the improvement efforts to realize the Company’s vision and mission as well as long-term business sustainability (sustainable development).

In implementing GCG, Citilink has relied on the applicable provisions and regulations, including Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and standards set by the National Committee on Governance (KNKG) in 2006 covering 5 (five) basic principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness and Equality.



1. **Transparansi**

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

2. **Akuntabilitas**

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

3. **Responsibilitas**

Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

4. **Independensi**

Suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi.

5. **Kewajaran dan Kesetaraan**

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan GCG di lingkup usaha Citilink mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. **Transparency**

Openness in carrying out the decision-making process and in presenting material and relevant information about the Company.

2. **Accountability**

Clarity of functions, implementation and accountability of organs allowing the Company management to be carried out effectively.

3. **Responsibility**

Conformity of the Company's management with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

4. **Independency**

A situation where the company is managed professionally without conflicts of interest and the influence/pressure from any party against the applicable legislation and corporate principles.

5. **Fairness and Equality**

Fairness and equality in fulfilling stakeholder rights arising from agreements and applicable laws and regulations.

LEGAL BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG implementation in Citilink's business scope refers to several provisions, regulations, and applicable laws and regulations, namely:



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a) Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. b) Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi. c) Pedoman Tata Kelola oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKKG) Tahun 2006. d) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN. e) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN. | <ul style="list-style-type: none"> a) Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. b) Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2008 regarding Information Disclosure. c) Governance Guidelines by the National Committee on Governance Policy in 2006. d) Regulation of State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in BUMN. e) Regulation of the State Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 regarding the Amendment to Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. |
|---|---|

**TUJUAN
PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

Secara umum, kehadiran GCG sebagai mekanisme yang mendasari pelaksanaan bisnis Citilink bertujuan dalam mewujudkan kinerja yang berorientasi pada prinsip korporasi yang sehat, etis, bermartabat, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tujuan-tujuan khusus penerapan prinsip-prinsip GCG dalam lingkup usaha Citilink antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan pengelolaan yang bersandar pada asas transparansi, akuntabilitas, reponsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Meningkatkan nilai Perusahaan yang memiliki daya saing kuat dan berlangsung secara berkelanjutan;
3. Mendorong proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan diiringi realisasi yang bermoral tinggi;
4. Mengoptimalkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional khususnya pada industri penerbangan nasional; dan
5. Meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kepada Perusahaan sehingga dapat membangun citra positif perusahaan di pasar.

**STRUKTUR DAN *SOFT STRUCTURE*
TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Struktur GCG Citilink telah memenuhi ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham,

**OBJECTIVES OF GOOD CORPORATE
GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

In general, the presence of GCG as a mechanism underlying the implementation of Citilink’s business aims to realize a performance that is oriented to corporate principles, such as healthy, ethical, dignified, and compliant with applicable laws and regulations.

The specific objectives of implementing GCG principles in the Citilink business scope are as follows:

1. Creating management that relies on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness and equality;
2. Increasing the value of the Company that has strong competitiveness and sustainability;
3. Encouraging decision-making processes that are in accordance with applicable laws and regulations and accompanied by high moral realization;
4. Optimizing the Company’s contribution to the national economy, especially in the national aviation industry; and
5. Increasing the trust of stakeholders to the Company allowing a positive image of the Company on the market to be built.

**STRUCTURE AND *SOFT STRUCTURE*
OF CORPORATE GOVERNANCE**

Citilink’s GCG structure has complied with the provisions contained in the Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company’s Articles of Association, namely the establishment of General

Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama dalam GCG telah memiliki fungsi dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Those three main organs in GCG have clear functions and responsibilities as stipulated in the applicable regulations and laws as well as Articles of Association.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan-batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam Perusahaan yang berfungsi menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan dan pengurusan Perusahaan yang dijalankan Direksi, termasuk mengawasi penerapan *Good Corporate Governance*.

Direksi

Direksi secara kolegal merupakan organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perusahaan dan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders acts as the highest forum for decision making and has the authority that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors with the limitations stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the organs in the Company which has the supervisory and advisory functions towards the management of Company performed by the Board of Directors, including the supervision on Good Corporate Governance implementation.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that collegially performs the management of the Company by taking into account the purpose and objectives of the Company and referring to the Company Article of Association.

Dalam menjamin efektivitas dan efisiensi fungsi yang dijalankan, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite-komite sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Citilink juga menerapkan Audit Independen terhadap Laporan Keuangan dengan menunjuk Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang bekerja sama dengan Audit Internal.

In ensuring the effectiveness and efficiency of the performed functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by committees as work units that are directly responsible to the Board of Commissioners and Board of Directors. Citilink also implements an Independent Audit of Financial Statements by appointing a Public Accountant as an external auditor who collaborates with the Internal Audit.

Citilink memiliki perangkat kebijakan yang memberikan definisi dan batasan tugas, peran, dan tanggung jawab masing-masing organ yang diatur dalam *soft structure* GCG, yang meliputi perangkat-perangkat sebagai berikut:

Citilink has a set of policies that provides definitions and limitations on the duties, roles and responsibilities of each organ regulated in the soft structure of GCG, which includes the following devices:

- a) Anggaran Dasar Perusahaan;
(Anggaran Dasar Citilink telah disahkan melalui Akta No. 02 tanggal 3 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn.)

- a) Company Articles of Association;
(Citilink’s Articles of Association have been ratified through the Deed No 02 dated March 3, 2015 made before a Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.)

- b) Kode Etik;
- c) Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris;
- d) Pedoman dan Tata Kerja Direksi;
- e) Piagam Komite Audit; dan
- f) Piagam Audit Internal.

Citilink senantiasa meninjau dan mengawasi kecukupan perangkat kebijakan GCG dengan mempertimbangkan perkembangan regulasi dan perkembangan kebutuhan Perusahaan di masa sekarang maupun di masa mendatang.

ASSESSMENT GCG

Sebagai bentuk evaluasi yang menjamin penerapan GCG yang berkelanjutan, Citilink memiliki kebijakan penilaian (*assessment*) dengan didampingi oleh penilai independen. Penilai yang ditunjuk untuk menilai evaluasi penerapan GCG untuk tahun buku 2018 adalah MUC Consultant. Kriteria yang digunakan dalam penilaian GCG merujuk pada kriteria yang ditetapkan dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Hasil penilaian *assessment* GCG pada tahun buku 2018 tercantum pada tabel sebagai berikut:

- b) Code of Ethics;
- c) Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners;
- d) Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors;
- e) Audit Committee Charter; and
- f) Internal Audit Charter.

Citilink continuously reviews and monitors the adequacy of GCG policy instrument by considering developments of regulations and the Company’s needs in the present and in the future.

GCG ASSESSMENT

As a form of evaluation to ensure the GCG implementation sustainability, Citilink has a assessment policy performed by an independent assessor. The MUC Consultant was appointed as the assessor to evaluate the implementation of GCG for fiscal year of 2018. The GCG assessment refer to the criteria stipulated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOE No. SK-16 / S.MBU / 2012 regarding Parameter Indicators/Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation.

The results of the GCG assessment in the 2018 fiscal year are presented in the following table:

Aspek Pengujian / <i>Assessment Aspect</i>	Bobot / <i>Weight</i>	Capaian Tahun 2018 / <i>Achievement in 2018</i>	
		Skor / <i>Score</i>	% Capaian / % <i>Achievement</i>
I. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan / <i>Commitment to Sustainable Governance Implementation</i>	7,00	5.618	80.251
II. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / <i>Shareholders and GMS/Share Owners</i>	9,00	7.767	86.297
III. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / <i>Board of Commissioners / Board of Supervisors</i>	35,00	22.288	68.123
IV. Direksi / <i>Board of Directors</i>	35,00	27.826	80.941
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi / <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	6.197	68.852
VI. Aspek Lainnya / <i>Other Aspects</i>	5,00	0.000	0.000
Skor Keseluruhan / <i>Overall Score</i>	100,00	69.695	71.780

Hasil penilaian *assessment* GCG tahun 2018 menunjukkan Citilink berhasil memperoleh skor 71,780 dengan predikat “Cukup Baik”. Jumlah skor ini mengalami peningkatan dari penilaian tahun 2017 sebesar 70,014 dengan klasifikasi kualitas “Cukup Baik”.

The results of GCG assessment in 2018 indicate that Citilink was able to obtain a score of 71.780 with the predicate of “Fairly Good”. The total of these scores increased compared to the 2017 assessment with a score amounting to 70,014 and “Fairly Good” quality classification.

GOVERNANCE OUTCOME

Governance Outcomes adalah hasil dari pelaksanaan GCG baik dari aspek hasil kinerja maupun praktik-praktik yang digunakan untuk mencapai hasil kinerja tersebut. Adapun hasil yang dicapai dari penerapan GCG tercermin dari peningkatan kinerja operasional, kinerja keuangan, hingga pencapaian dan penghargaan yang diperoleh Citilink di tahun 2018.

Dari segi operasional, terdapat peningkatan yang cukup signifikan sejak tahun 2012 jumlah pesawat pada tahun 2012 sebanyak 21 unit menjadi 51 unit pada tahun 2018. Selain itu, jumlah rute yang dilayani Citilink juga bertambah menjadi 79 rute penerbangan di tahun 2018 jumlah penumpang yang diangkut Citilink juga meningkat signifikan dari 2,8 juta orang penumpang di tahun 2012 menjadi 15 juta orang penumpang di tahun 2018.

Dengan adanya peningkatan kinerja operasional Citilink yang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan berdampak pada kinerja Perusahaan. Pendapatan operasional Citilink di tahun 2018 meningkat menjadi USD719,8 juta dari USD 73,4 juta pada tahun 2012. Dari sisi total aset mengalami peningkatan dari USD73,1 di tahun 2012 menjadi USD550,8 juta di tahun 2018.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perusahaan yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun dan harus diselenggarakan paling lambat di bulan Juni setelah berakhirnya tahun buku.

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB). RUPST meliputi RUPST mengenai persetujuan Laporan Tahunan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

RUPS memiliki wewenang tertentu yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang RUPS antara lain sebagai berikut:

GOVERNANCE OUTCOME

Governance Outcomes are the results of GCG implementation both from the aspects of performance results and practices used to achieve those performance results. The results achieved from the implementation of GCG are reflected in the increase in operational and financial performance as well as achievements and awards obtained by Citilink in 2018.

From the operational point of view, there has been a significant increase since 2012 in the number of aircraft from 21 units to 51 units in 2018. In addition, the number of routes served by Citilink also increased to 79 flight routes in 2018. The total passengers served by Citilink also has a significant increase from 2.8 million passengers in 2012 to 15 million passengers in 2018.

The improvement in Citilink's operation shows a significant increase impacting the Company's performance. Citilink's operating income in 2018 increased to USD719.8 million from USD73.4 million in 2012. The total assets increased from USD73.1 in 2012 to USD550.8 million in 2018.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organs in the Company that has the function as the highest forum for decision making and has authority that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors with limitations regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. As stipulated in the Company's Articles of Association, the implementation of the GMS is at least 1 (one) time a year and must be held no later than in June after the end of the financial year.

As stipulated in the Articles of Association, GMS consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS covered matters concerning the approval of Annual Report and Work Plan and Budget of the Company (RKAP).

The GMS has certain authorities that are not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors with limitations regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The authority of the GMS includes the following:



- a) Memutuskan perubahan Anggaran Dasar;
- b) Memutuskan perubahan modal dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal;
- c) Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perusahaan;
- d) Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perusahaan;
- e) Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan hutang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;
- f) Menyetujui atau menolak rencana kerja dan anggaran serta rencana jangka panjang Perusahaan yang disusun oleh Direksi;
- g) Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
- h) Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- i) Mengesahkan laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diajukan Direksi;
- j) Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk menentukan jumlah penyisihan untuk cadangan;
- k) Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
- l) Menetapkan remunerasi (gaji dan/atau tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- m) Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali dan tidak ada RUPS Luar Biasa (RUPS-LB).

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2018

Citilink melaksanakan RUPS Tahunan mengenai persetujuan RKAP 2018 pada Kamis, 25 Januari 2018 yang bertempat di Auditorium 1, Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Centre, Lantai Dasar, Area Perkantoran Bandara Internasional Soekarno Hatta, Tangerang. Agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2018 tertuang dalam risalah RUPS sebagai berikut:

- a) Deciding the amendment to the Articles of Association;
- b) Deciding changes in the stored capital and/or expenditure of shares for capital purposes;
- c) Giving approval or refusal on the transfer of rights of the Company's shares;
- d) Deciding on merger, consolidation and expropriation and dismissal of the Company;
- e) Deciding to transfer, make collateral for debt, and release the rights to all or most of the Company's assets in one book year;
- f) Approving or managing the work plan and budget as well as the Company's long-term plans prepared by the Board of Directors;
- g) Appointing and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners;
- h) Assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- i) Approving annual reports and annual calculations submitted by the Board of Directors;
- j) Deciding on the use of net income including determining the amount of reserves;
- k) Appointing external auditors according to the proposals received from the Board of Commissioners;
- l) Determining remuneration (salary and / or allowances) of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
- m) Other authorities as stipulated in the applicable laws and regulations.

Throughout 2018, the Company has held 2 (two) Annual GMS and there was no Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Resolution of Annual GMS in 2018

Citilink held the 2018 Annual GMS to discuss the 2018 RKAP approval on Thursday, January 25, 2018 which was located in Auditorium 1, Management Building of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Centre, Ground Floor, Office Area of Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang. The agenda and decisions of the 2018 Annual GMS contained in the minutes of the GMS are as follows:

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Realisasi / Realization Status
1	Persetujuan dan Pengesahan RKAP Tahun 2018 Citilink / Approval and Ratification of 2018 RKAP of Citilink	1. Menerima dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Citilink Indonesia tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut: a) Pendapatan Usaha sebesar USD803,5 Juta. b) Biaya Usaha sebesar USD783,8 juta. c) Laba Usaha sebesar USD19,7 Juta. d) Laba Bersih sebesar USD5,0 Juta. e) Total Aset sebesar USD509,5 Juta.	Terealisasi / Realized

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Realisasi / Realization Status
		<p>2. Menetapkan bahwa pelaksanaan pendanaan tahun 2018 yang sudah tertuang dalam RKAP tahun 2018 wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Pemegang Saham terlebih dahulu, dengan menyampaikan analisa kelayakan (<i>feasibility study</i>) pendanaan. /</p> <p>1. Accepting and approving PT Citilink Indonesia Work Plan and Budget in 2018 with the following details.</p> <p>a) Operating Income of USD803.5 Million. b) Business Costs of USD783.8 million. c) Operating Income of USD19.7 Million. d) Net Profit of USD5.0 Million. e) Total Assets of USD509.5 Million</p> <p>2. Determining that the implementation of funding in 2018 contained in the 2018 RKAP must obtain approval from the Board of Commissioners of Subsidiaries and Shareholders first, by submitting a funding feasibility study.</p>	
2.	<p>Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara tanggal 14 Agustus 2017 / Affirmation and Enactment of Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/08/2017 concerning the Guideline on Cooperation of State-Owned Enterprises dated August 14, 2017</p>	<p>Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara tanggal 14 Agustus 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara tanggal 14 September 2017, beserta perubahan-perubahannya. /</p> <p>Reaffirming the enactment of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/08/2017 concerning Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises on August 14, 2017 as amended by Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/09/2017 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-03 / MBU / 08/2017 concerning Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises on September 14, 2017, along with their changes.</p>	Terealisasi / Realized
3.	Lain-Lain / Others	<p>Menyetujui seluruh dokumen yang terdiri dari Buku RKAP 2018, Tanggapan Dewan Komisaris, Tanggapan Pemegang Saham serta Tanggapan Peserta RUPS, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini. RUPS memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk namun tidak terbatas kepada memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan, menandatangani akta-akta, surat-surat dan dokumen-dokumen terkait. /</p> <p>Approving all documents consisting of the 2018 RKAP Book, the Board of Commissioners' Response, the Shareholders' Response and the GMS Participants' Responses, are integrated parts of this GMS decision. GMS authorizes and authorizes the right of substitution to the Board of Directors of the Company, both jointly and individually to take all necessary actions in connection with the decisions of the Shareholders, including but not limited to providing necessary information, signing deeds, letters and related documents.</p>	Terealisasi / Realized

RUPS Tahunan 2018 mengenai persetujuan Laporan Tahunan tahun buku 2017 diselenggarakan pada Kamis, 3 Mei 2018 yang bertempat di War Room, Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Centre, Lantai 3, Area Perkantoran Bandara Internasional Soekarno Hatta, Tangerang. Agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2018 mengenai persetujuan Laporan Tahunan tahun buku 2017 tertuang dalam risalah RUPS sebagai berikut:

The 2018 Annual GMS regarding the approval of the Annual Report of 2017 fiscal year was held on Thursday, May 3, 2018 at the War Room, Management Building of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Center, Floor 3, Soekarno Hatta International Airport Office Area, Tangerang. The agenda and resolution of the 2018 Annual GMS regarding the approval of the 2017 Annual Report are contained in the minutes of the GMS as follows:

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Realisasi / Realization Status
1	<p>Agenda Pengesahan dan Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Citilink yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris / The Agenda included the Ratification and Approval of Citilink's 2017 Annual Report and Financial Report ending on December 31, 2017, as well as the Board of Commissioners Supervision Report</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit No. GA118 0064 GAP FRB tanggal 15 Februari 2018. Menetapkan bahwa pelaksanaan pendanaan tahun 2018 yang sudah tertuang dalam RKAP tahun 2018 wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Pemegang Saham terlebih dahulu, dengan menyampaikan analisa kelayakan (<i>feasibility study</i>) pendanaan; dan</p> <p>2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar hukum yang berlaku serta telah tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017. /</p> <p>1. Approving the Annual Report and ratifying the Company's Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2017 which has been audited by Satrio Bing Eny & Partners (Deloitte) Public Accounting Firm with opinions of fairly in all material respects, as stated in the Audit Report No. GA118 0064 GAP FRB dated February 15, 2018. Determining that the implementation of financing in 2018 contained in the 2018 RKAP must obtain approval from the Board of Commissioners of Subsidiaries and Shareholders, by delivering a financing feasibility study; and</p> <p>2. Providing full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions carried out during the fiscal year ending on December 31, 2017 as long as they are not criminal acts and violating the applicable law and has been reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company for the 2017 fiscal year.</p>	Terealisasi / Realized
2	<p>Penetapan Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk Tahun Buku 2018, dan Tantiem/Insentif untuk Tahun Buku 2017 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris / Determination of Salary and Honorarium and other Benefits for 2018 Fiscal Year, and Tantiem/Incentives for 2017 Fiscal Year for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018; dan</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besaran insentif bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2017. /</p> <p>1. Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company by obtaining written approval in advance from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, as Controlling Shareholders to determine Salaries and Honorarium and other Benefits for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 fiscal year; and</p> <p>2. Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company by obtaining written approval in advance from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, as the Controlling Shareholder to determine the amount of incentives for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2017 fiscal year.</p>	Terealisasi / Realized
3	<p>Perubahan Pengurus (Dewan Komisaris) / Change in Management Composition (Board of Commissioners)</p>	<p>1. Menerima dengan baik pengunduran diri Sdr. Herbert Timbo P. Siahaan dari jabatannya selaku Komisaris terhitung sejak tanggal 19 April 2018 dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama memangku jabatannya tersebut; dan</p> <p>2. Dengan efektifnya pengunduran diri tersebut, maka susunan Dewan Komisaris Perusahaan selanjutnya menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama : Pahala Nugraha Mansury • Komisaris : Daryatmo • Komisaris : Abdul Azis 	Terealisasi / Realized



No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Realisasi / Realization Status
		<p>1. Accepting the resignation of Mr. Herbert Timbo P. Siahaan from his position as Commissioner starting from April 19, 2018 with gratitude for his service while holding his position;</p> <p>2. With the effectively valid resignation, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner : Pahala Nugraha Mansury • Commissioner : Daryatmo • Commissioner : Abdul Azis <p>3. Granting power and authority to each of the Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions relating to the decision of the Management of the Company, including restating the decisions of the Shareholders before a Notary and/or an authorized institution, official/agency, and to take all necessary actions related to the resignation of the members of the Board of Commissioners aforementioned, including to administer the approval and registration to the competent agency in accordance with applicable regulations.</p>	

Hasil Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018

Di tahun 2018, terdapat 1 (satu) RUPS-LB yang dibuat dalam bentuk Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu tertanggal 1 Oktober 2018. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Pemegang Saham tersebut kemudian dinyatakan dalam Akta Di Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Adapun keputusan yang ditetapkan dimuat dalam tabel berikut:

Decree of Shareholders Beyond General Meeting of Shareholders in 2018

In 2018, one EGMS was held which resulted in Decree of Shareholders beyond the General Meeting of Shareholders dated October 1, 2018. Decree of Shareholders beyond the General Meeting of Shareholders was subsequently stated in a Deed of Shareholders of PT Citilink Indonesia Number 114 dated October 29, 2018, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta. The resolution are presented in the following table:

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2018

Resolution of Extraordinary GMS in 2018

No	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Realisasi / Realization Status
1	<p>Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat:</p> <p>1) Tuan ARRY KALZAMAN SUDARMADJI; 2) Tuan ANDY ADRIAN FEBRYANTO; 3) Tuan FRANSETYA HUTABARAT</p> <p>dari jabatannya masing-masing selaku Direktur Perusahaan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan ini, dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama memangku jabatan tersebut. /</p> <p>Approving to honorably dismiss:</p> <p>1) Mr. ARRY KALZAMAN SUDARMADJI; 2) Mr. ANDY ADRIAN FEBRYANTO; 3) Mr. FRANSETYA HUTABARAT</p> <p>from their respective positions as Directors of the Company started from the date of signing of this Decree, with gratitude for their dedication during serving the position.</p>	Terealisasi / Realized
2	<p>Menerima dengan baik pengunduran diri Tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY dari jabatannya selaku Komisaris Utama terhitung sejak tanggal 20 September 2018, dengan ucapan terima kasih atas darma baktinya selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan. / Accepted the resignation of Mr. PAHALA NUGRAHA MANSURY from the position as President Commissioner as of September 20, 2018, with gratitude for the dedication in his serving as the President Commissioner of the Company.</p>	Terealisasi / Realized
3	<p>Menyetujui dan mengangkat nama-nama sebagai berikut:</p> <p>1) Tuan PRASETYO ARIE WAHYUDI FADJARI; 2) Tuan BENNY RUSTANTO; 3) Nyonya ESTER SIAHAAN</p> <p>masing-masing sebagai Direktur Perusahaan, pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak disetujuinya yang bersangkutan oleh Dewan Komisaris PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk. /</p>	Terealisasi / Realized

No	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Realisasi / Realization Status
	<p>Approving and appointing names as follows: 1) Mr. PRASETYO ARIE WAHYUDI FADJARI; 2) Mr. BENNY RUSTANTO; 3) Mrs. ESTER SIAHAAN as Directors of the Company, the appointment is effective after obtaining approval by the Board of Commissioners of PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk and the Ministry of State-Owned Enterprises as Shareholders of Series A Dwiwarna PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk.</p>	
4	<p>Menyetujui dan mengangkat Tuan IG. N. ASKHARA DANADIPUTRA sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Pengangkatan Tuan IG. N. ASKHARA DANADIPUTRA berlaku efektif sejak disetujuinya yang bersangkutan oleh Dewan Komisaris PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk. / Approving and appointing Mr. IG. N. ASKHARA DANADIPUTRA as President Commissioner of the Company. The appointment of Mr. IG. N. ASKHARA DANADIPUTRA will be effective since the approval from Board of Commissioners of PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk and the Ministry of State-Owned Enterprises as Holders of Series A Dwiwarna Share PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk.</p>	Terealisasi / Realized
5	<p>Menyetujui dan mengangkat Tuan PIKRI ILKHAM KURNIANSYAH dan Tuan AVIRIANTO sebagai Komisaris Perusahaan. Pengangkatan Tuan PIKRI ILHAM KURNIANSYAH dan Tuan AVIRIANTO berlaku efektif sejak disetujuinya yang bersangkutan oleh Dewan Komisaris PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk. / Approving and appointing Mr. PIKRI ILKHAM KURNIANSYAH and Mr. AVIRIANTO as Commissioners of the Company. The appointment of the Mr. PIKRI ILHAM KURNIANSYAH and Mr. AVIRIANTO will be effective from the approval of the relevant Board of Commissioners of PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk and the Ministry of State Owned Enterprises as the Holders of Series A Dwiwarna Share PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk.</p>	Terealisasi / Realized
6	<p>Sehubungan dengan sedang diprosesnya pemberhentian Nyonya ESTER SIAHAAN sebagai Direktur di PT GAPURA ANGKASA, maka efektif pengangkatan bersangkutan juga menunggu efektif pemberhentiannya di PT GAPURA ANGKASA. / The dismissal process of Mrs. ESTER SIAHAAN as Director at PT GAPURA ANGKASA, the effective appointment also awaits effective dismissal at PT GAPURA ANGKASA.</p>	Terealisasi / Realized
7	<p>Dengan adanya pemberhentian serta pengangkatan disebutkan di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama : Tuan JULIANDRA NURTJAHJO • Direktur : Tuan PRASETYO ARIE WAHYUDI FADJARI • Direktur : Tuan BENNY RUSTANTO • Direktur : Nyonya ESTER SIAHAAN <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama : Tuan IG. N. ASKHARA DANADIPUTRA • Komisaris : Tuan DARYATMO • Komisaris : Tuan ABDUL AZIS • Komisaris : Tuan PIKRI ILHAM KURNIANSYAH • Komisaris : Tuan AVIRIANTO <p>Dengan tetap memperhatikan Keputusan Poin 3 (tiga), 4 (empat), 5 (lima), dan 6 (enam) bahwa pengangkatan berlaku efektif sejak disetujuinya yang bersangkutan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna – PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk, dan khusus untuk Nyonya ESTER SIAHAAN, efektif pengangkatan yang bersangkutan juga menunggu efektif pemberhentiannya di PT GAPURA ANGKASA. / With the dismissal and appointment mentioned above, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chief of Executive Officer : Mr. JULIANDRA NURTJAHJO • Director : Mr. PRASETYO ARIE WAHYUDI FADJARI • Director : Mr. BENNY RUSTANTO • Director : Mrs. ESTER SIAHAAN <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner : Mr. IG. N. ASKHARA DANADIPUTRA • Commissioner : Mr. DARYATMO • Commissioner : Mr. ABDUL AZIS • Commissioner : Mr. PIKRI ILHAM KURNIANSYAH • Commissioner : Mr. AVIRIANTO <p>By continuing to pay attention to the Resolution point 3 (three), 4 (four), 5 (five), and 6 (six), the appointment is effective from the approval of the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna Shareholders - PT GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk, and specifically for Mrs. ESTER SIAHAAN, effective appointment also awaits for an effective dismissal at PT GAPURA ANGKASA.</p>	Terealisasi / Realized

No	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Realisasi / Realization Status
8	Dengan tujuan meningkatkan kualitas serta menunjang sumber daya manusia Perusahaan, Pemegang Saham sepakat dan menyetujui di kemudian hari mengangkat salah seorang untuk mengisi posisi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia yang mana pengangkatannya akan dituangkan dalam Keputusan Pemegang Saham. / In order to improve the quality and support of the Company's Human Resources, the Shareholders agreed and approved later to appoint one person to serve the position as Director of Human Resources whose appointment will be stated in the Shareholders' Decree.	Terealisasi / Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang secara kolektif melakukan pengawasan dan pemberian saran atas kebijakan pengelolaan Direksi dengan memastikan pengelolaan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab pelaporan kepada pemegang saham yang disampaikan melalui RUPS.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria yang ditentukan, baik berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan lainnya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris berfungsi dalam mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company that collectively supervises and provides advice on the management policies made by the Board of Directors by ensuring its conformity with the aims and objectives of the Company's business. The Board of Commissioners is responsible for submitting report to shareholders through the GMS.

Criteria of Member of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have met the specified criteria, both according to the provisions of the Articles of Association and other laws and regulations. According to the Company's Articles of Association, those who are eligible to be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who are capable of carrying out legal actions, except within 5 (five) years before their appointment:

1. Declared bankruptcy;
2. Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Supervisors that is found guilty of causing a Company or Public Company to be declared bankrupt; or
3. Sentenced for committing a criminal act that is causing financial loss to the State and/or SOEs and/or institutions related to the financial sector.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners functions is to supervise the policies made by the Board of Directors towards the Company's operations in general by taking into account applicable provision and regulations. The details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, generally manage both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Company Work Plan

Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan kepada Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (empat) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris; dan
5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - b. Tidak memiliki kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengutusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2018, Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang, termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang Komisaris.

and Budget and provisions of the Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;

2. In carrying out his/her duties, each member of the Board of Commissioners must:
 - a. Comply with the Articles of Association and legislation and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness;
 - b. Have good intention, prudence and responsibility in carrying out the supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
3. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the Company if being proven guilty or negligent in carrying out his/her duties;
4. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, the responsibilities referred to in paragraph 4 (four) apply jointly to each member of the Board of Commissioners; and
5. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for any losses if they can prove that:
 - a. They have carried out supervision with good intention and prudence for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - b. They do not have direct or indirect personal interests for the actions of delegation of the Board of Directors which result in losses; and
 - c. They have provided advice to the Board of Directors to prevent such losses from arising or continuing.

Number and Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2018, the Board of Commissioners has 5 (five) members including 1 (one) President Commissioner and 4 (four) Commissioners.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan / Appointment Date	Tanggal Efektif / Effective Date	Periode Jabatan / Tenure
IG. N. Askhara Danadiputra	Komisaris Utama / President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0258916 tanggal 31 Oktober 2018. / Shareholders' Decree outside the General Meeting of Shareholders dated October 1, 2018 stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018. Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258916 dated October 31, 2018. 	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	2018-2021
Pikri Ilham Kurniansyah	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03 - 0258916 tanggal 31 Oktober 2018. / Shareholders' Decree outside the General Meeting of Shareholders dated October 1, 2018 stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018. Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03 - 0258916 dated October 31, 2018. 	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	2018-2021
Daryatmo	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Desember 2013 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 40 tanggal 13 Desember 2013 Notaris Darmawan Tjoa, SH., SE. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Citilink Indonesia No: AHU-AH.01.10-00253 tanggal 3 Januari 2014. / Shareholders' Decree outside the General Meeting of Shareholders dated December 9, 2013 stated in the Deed of Shareholders' Decision Statement outside the General Meeting of Shareholders No. 40 dated December 13, 2013 made before Notary Darmawan Tjoa, SH., SE. Notification Acceptance Letter of Company Data Change of PT Citilink Indonesia No: AHU-AH.01.10-00253 dated January 3, 2014. 	9 Desember 2013 / December 9, 2013	9 Desember 2013 / December 9, 2013	2013 - 2018
Abdul Azis	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Maret 2016 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 tanggal 8 April 2016 Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Citilink Indonesia No: AHU-AH.01.03-0039044 tanggal 11 April 2016. / Shareholders' Decree Outside the General Meeting of Shareholders dated March 10, 2016 stated in the Deed of Shareholders' Decision Statement No.20 dated April 8, 2016 Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Notification Acceptance Letter of Company Data Change of PT Citilink Indonesia No: AHU-AH.01.03-0039044 dated 11 April 2016. 	10 Maret 2016 / March 10, 2016	10 Maret 2016 / March 10, 2016	2016 - 2021



Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan / Appointment Date	Tanggal Efektif / Effective Date	Periode Jabatan / Tenure
Avirianto	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0258916 tanggal 31 Oktober 2018. / Shareholders' Decree outside the General Meeting of Shareholders dated October 1, 2018 stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018. Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258916 dated October 31, 2018. 	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	2018 - 2021
Pahala Nugraha Mansury *)	Komisaris Utama / President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 74 tanggal 20 Juli 2017 - 0258916 tanggal 31 Oktober 2018. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0157763 tanggal 01 Agustus 2017. / Deed of Decision Statement of Shareholder of PT Citilink Indonesia No. 74 dated July 20, 2017. Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01.03-0157763 dated August 1, 2017. 	17 Juli 2017 / July 17, 2017	17 Juli 2017 / July 17, 2017	2017 - 2020
Herbert Timbo Parluhutan Sahaan **)	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 2 Tanggal 03 Maret 2015. Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-01014008 tanggal 5 Maret 2015. / Deed of Decision Statement of Shareholder of PT Citilink Indonesia No. 74 dated July 20, 2017. Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01.03-0157763 dated August 1, 2017. 	13 Februari 2015 / February 13, 2015	13 Februari 2015 / February 13, 2015	2015 - 2020

*) efektif mengundurkan diri pada 20 September 2018

*) effectively resigned on September 20, 2018

**) efektif mengundurkan diri pada 19 April 2018

**) effectively resigned on April 19, 2018



Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Citilink memiliki kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris sebagai bagian dari prinsip GCG dalam menghadirkan perspektif yang alternatif dalam pemecahan masalah hingga kebijakan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman komposisi tercermin dalam keberagaman usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

Policy

of Composition Diversity of the Board of Commissioners

Citilink has established a policy of composition diversity of the Board of Commissioners as part of GCG principles in presenting an alternative perspective in solving problems and managing the Company's policies. The diversity in compositions is reflected in the diversity of age, educational background, and work experiences.

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Usia / Age	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
IG. N. Askhara Danadiputra	Komisaris Utama / President Commissioner	1 Oktober 2018 - sekarang / October 1, 2018 - present	47 tahun / 47 years old	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada / Bachelor of Economics, Universitas Gadjah Mada Magister Administrasi Bisnis Universitas Indonesia / Master of Business Administration, Universitas Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Pelindo III / President Director of PT Pelindo III Direktur Keuangan PT Pelindo III / Director of Finance of PT Pelindo III Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk / Director of Finance and Risk Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem PT Wijaya Karya (Persero). / Director of Human Capital and System Development of PT Wijaya Karya (Persero)
Pikri Ilham Kurniansyah	Komisaris / Commissioner	1 Oktober 2018 - sekarang / October 1, 2018 - present	50 tahun / 50 years old	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Matematika Universitas Diponegoro / Bachelor of Mathematics, Universitas Diponegoro Magister Administrasi Bisnis Universitas Gadjah Mada / Master of Business Administration, Universitas Gadjah Mada 	<i>Vice President Coordinator International Sales Distribution & Charter</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk / Vice President Coordinator International Sales Distribution & Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Daryatmo	Komisaris / Commissioner	9 Desember 2013 - sekarang / December 9, 2013 - present	62 tahun / 62 years old	Lulusan Akademi Angkatan Udara (AU) / Alumni of Air Force (AU) Academy	Komandan Lapangan Udara Sulaiman (2003), Kepala Dinas Penerangan Angkatan Udara (2006), Komandan Kodikau (2010), Asisten Panglima TNI (2011), Kepala Badan SAR Nasional (Basarnas) dan Kepala Staf Umum TNI (2012) / Commander of the Sulaiman Air Field (2003), Head of the Air Force Information Service (2006), Kodikau Commander (2010), Assistant TNI Commander (2011), Head of the National Search and Rescue Agency (Basarnas) and TNI Chief of General Staff (2012)

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Usia / Age	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Abdul Azis	Komisaris / Commissioner	10 Maret 2016 – sekarang / March 10, 2016 - present	50 tahun / 50 years old	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Syiah Kosian Banda Aceh / Bachelor of Accounting, Syiah Kosian Univeristy, Banda Aceh • Magister (S2) Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta / Master of Accounting from Muhammadiyah Univeristy, Jakarta • MBA – Logistics & Leadership – Kuhne Logistic University, Hamburg – Jerman / MBA – Logistics & Leadership – Kuhne Logistic University, Hamburg – Germany 	<p>Beliau pernah menjabat sebagai Auditor pada BPKP Banda Aceh (1989-2000), Auditor pada Deputi BPKP Jakarta (2000-2001), Auditor pada Inspektorat BPKP Pusat (2001-2004), Kepala Subbagian keuangan BPKP Jakarta (2004-2008), Kepala Keuangan BRR NAD – Nias (2006), Direktur Manajemen Aset BRR NAD – Nias (2006-2007), Direktur Akutansi dan Manajemen Aset BRR NAD – Nias (2007-2008), Wakil Deputi Keuangan dan Perencanaan BRR NAD Nias (2008-2009), Wakil Ketua Kelompok kerja Aset – Tim Likuidasi BRR (2009), Kepala Sub Direktorat – Deputi Kepala BPKP Bidang Polsoskam (2010-2014), Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Maluku, Ambon (2014-Sekarang) / He has served as Auditor at BPKP Banda Aceh (1989-2000), Auditor at Deputy BPKP Jakarta (2000-2001), Auditor at Inspectorate of Central BPKP (2001-2004), Head of BPKP Jakarta Financial Subdivision (2004-2008), Head of Finance BRR NAD - Nias (2006), Director of BRR Aceh - Nias Asset Management (2006-2007), Director of Accounting and Asset Management of BRR NAD - Nias (2007-2008), Deputy of Finance and Planning BRR NAD Nias (2008-2009), Deputy Chairperson of the Asset Working Group - BRR Liquidation Team (2009), Head of Sub Directorate - Deputy Head of Polsoskam BPKP (2010-2014), Currently he also serves as Chief Representative of BPKP Maluku Province, Ambon (2014-Present)</p>
Avirianto	Komisaris / Commissioner	1 Oktober 2018 - sekarang / October 1, 2018 - present	53 tahun / 53 years old	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana (S1) Teknik Mesin Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung / Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Teaching and Education Sciences • Magister (S2) Manajmeen Sumber Daya Manusia STM IMMI Surabaya / Master of Human Resource Management, STM IMMI Surabaya 	<p>Saat ini menjabat sebagai Direktur Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara. Pernah menjabat sebagai Kepala Balai Kesehatan Penerbangan, Kepala Bidang Angkutan Udara dan Kelaikudaraan, Kepala Kantor Otoritas Bandara, dan Kepala Subdirektorat Operasi Pesawat Udara / He is currently serving as Director of Flight Feasibility and Aircraft Operation. He used to serve as the Head of Aviation Healthcare Agency, Head of Air Transportation and Flight Feasibility Division, Head of Airport Authority Office, and Head of Subdirektorate of Aircraft Operation</p>

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Usia / Age	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Pahala Nugraha Mansury*	Komisaris Utama / President Commissioner	17 Juli 2017 – 20 Oktober 2018 / July 17, 2017 - October 20, 2018	47 tahun / 47 Years Old	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia • Master of Business Administration dari the Stern School of Business, New York University, Amerika Serikat / • Bachelor of Accounting Economics, Universitas Indonesia • Master of Business Administration, New York University • Leonard N. Stem School of Business - United States 	Direktur <i>Finance & Treasury</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Direktur <i>Treasury & Market</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Direktur <i>Finance & Strategy</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, <i>SVP Corporate Development</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, <i>SVP Economic & Financial Research</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, <i>Project Leader</i> di The Boston Consulting Group, <i>Senior Consultant</i> di Booz Alien Hamilton, dan Konsultan <i>Change Management</i> di Anderson Consulting Indonesia / Director of Finance & Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Director of Treasury & Market PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Director of Finance & Strategy PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, SVP Corporate Development PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, SVP Economic & PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Financial Research, Project Leader at The Boston Consulting Group, Senior Consultant at Booz Alien Hamilton, and Change Management Consultant at Anderson Consulting Indonesia
Herbert Timbo Parluhutan Siahaan**	Komisaris / Commissioner	13 Februari 2015 – 19 April 2018 / February 13, 2015 - April 19, 2018	56 tahun / 56 years old	Sarjana (S1) Hukum Universitas Indonesia / Bachelor of Laws, Universitas Indonesia	Saat ini menjabat sebagai Direktur Pemberitaan dan Produksi Jak TV, Ketua Bidang Kerjasama Lembaga di Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), dan <i>Managing Partner</i> TSA Law Firm. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Harian Jakarta, Presiden Direktur Majalah Pilar, <i>Managing Editor</i> Televisi Pendidikan Indonesia, Pemimpin Redaksi Tabloid Suaka Metro, Asisten Auditor Koran Jayakarta dan Reporter Koran Sinar Pagi / Currently he is the Director of Jak TV News and Production, Chairperson of the Institute for Cooperation in the Indonesian Journalists Association (PWI), and TSA Law Firm Managing Partner. Previously he served as President Director of Harian Jakarta, President Director of Pilar Magazine, Managing Editor of Televisi Pendidikan Indonesia, Editor in Chief Tabloid Suaka Metro, Assistant Auditor for Jayakarta Newspaper and Reporter at Sinar Pagi Newspaper

*) efektif mengundurkan diri pada 29 Oktober 2018

**) efektif mengundurkan diri pada 19 April 2018

*) effectively resigned on October 29 2018

**) effectively resigned on April 19, 2018

Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang memuat tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis serta menjamin konsistensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat kewajiban serta hak dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Board of Commissioners Charter

In ensuring the effectiveness and efficiency of the implementation duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter that contains stages of activities in a structured and systematic manner and guarantees consistency in the implementation of their duties and responsibilities.

The Board of Commissioners Charter contains the obligations and rights and authority of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Obligations of the Board of Commissioners

1. Providing advice to the Board of Directors in the Company's management implementation.
2. Examining, reviewing and signing the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberi pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan atau kejadian penting lainnya yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP.
9. Mengusulkan akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
11. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lainnya.
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;

3. Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the Company's Long-Term Plans and the Company's Work Plan and Budget.
4. Following the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any important issues for the management of the Company.
5. Immediately Reporting the Company's decreasing performance indication or other important events that need to be known by the General Meeting of Shareholders.
6. Examining and reviewing periodic and Annual Reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
7. Providing explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested.
8. Preparing and submitting annual work programs into the RKAP.
9. Proposing a public accountant to audit annual reports to the General Meeting of Shareholders.
10. Making minutes of Board of Commissioners meetings and keep the copies.
11. Submitting Report to the Company regarding its share ownership and/or family to the Company and other companies.
12. Providing reports on supervisory duties performed in the recent fiscal year to the General Meeting of Shareholders.
13. Performing other obligations related to supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the regulations and laws, Articles of Association, and/or Decisions of the General Meeting of Shareholders.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the following rights and authorities:

1. Permitted to examine books, letters and other documents, checking cash for verification purposes, and other securities and checking the assets of the Company;
2. Entering the yard, building and office used by the Company;
3. Asking for an explanation from the Directors and / or other officials regarding all matters relating to the management of the Company;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan di jalankan oleh Direksi; 5. Meminta Direksi dan/atau Pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris; 6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu; 7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan; 8. Membentuk komite-komite termasuk Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan; 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu; 10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan pandangan terhadap hal – hal yang dibicarakan; dan 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors; 5. Inviting the Directors and/or other Officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings; 6. Appointing and dismissing the Secretary of the Board of Commissioners if perceived necessary; 7. Temporarily dismissing members of the Board of Directors according to the provisions of the Company's Articles of Association; 8. Establishing committees including the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities; 9. Hiring experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if perceived necessary; 10. Performing management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association; 11. Attending Board of Directors meetings and providing views on the discussed matters; and 12. Carrying out other supervisory authorities insofar as they do not conflict with laws and regulations, Articles of Association, and/or Decisions of the General Meeting of Shareholders. |
|--|---|

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang memiliki fungsi untuk bertindak independen untuk menciptakan proses pengawasan Dewan Komisaris lebih obyektif dan wajar bagi semua pemangku kepentingan dan terhindar dari adanya benturan kepentingan. Hingga 31 Desember 2018, Citilink belum memiliki Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris, tetapi Citilink menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi secara independen dan obyektif.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria independensi antara lain sebagai berikut:

- a) Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi;
- b) Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
- c) Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;

Independensi anggota Dewan Komisaris dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has the function to act independently to conduct a more objective and reasonable supervisory process of Board of Commissioners for all stakeholders and avoid conflicts of interest. As of December 31, 2018, Citilink did not have an Independent Commissioner in the composition of the Board of Commissioners. However, Citilink ensures that all members of the Board of Commissioners have carried out their duties and functions independently and objectively.

Affiliation of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have fulfilled the independence criteria, among others, as follows:

- a) Having no affiliation with members of the Board of Directors;
- b) Having no affiliation with other members of the Board of Commissioners; and
- c) Having no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders;

The independence of the members of the Board of Commissioners is included in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Hubungan Keuangan dengan / Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga dengan / Familial Affiliation With						Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain / Managerial Affiliation with other Companies	
			Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Ya / Yes	Tidak / No
			Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No		
IG. N. Askhara Danadiputra	Komisaris Utama / President Commissioner	2018 – 2021		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Pikri Ilham Kurniansyah	Komisaris / Commissioner	2018 – 2021		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Pahala Nugraha Mansury*	Komisaris Utama / President Commissioner	2017 – 2020		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Herbert Timbo Parluhutan Siahaan**	Komisaris / Commissioner	2015 – 2020		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Daryatmo	Komisaris / Commissioner	2013 – 2018		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Abdul Azis	Komisaris / Commissioner	2016 – 2021		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Avirianto	Komisaris / Commissioner	2018 – 2021		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*] efektif mengundurkan diri sejak 29 Oktober 2018

*) effectively resigned on October 29, 2018

**] efektif mengundurkan diri sejak 19 April 2018

**] effectively resigned on April 19, 2018

Bapak IG. N. Askhara Danadiputra dan Bapak Pikri Ilham Kurniansyah memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan lain yaitu masing-masing sebagai Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Direktur Niaga PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, namun masih memenuhi kriteria independensi Dewan Komisaris.

IG. N. Askhara Danadiputra and Mr Pikri Ilham Kurniansyah have management affiliations in other companies, which are respectively as Chief of Executive Officer of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Director of Commerce of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, but remain eligible according to the independency criteria of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Company has established a policy which regulates that the meeting of the Board of Commissioners shall be conducted at least once in 1 month as stated in the Company's Articles of Association. Throughout 2018, the Board of Commissioners held 11 (eleven) meetings with the following attendance frequency:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra ***	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100
Pikri Ilham Kurniansyah***	Komisaris / Commissioner	2	2	100
Pahala Nugraha Mansury*	Komisaris Utama / President Commissioner	9	8	72
Herbert Timbo Parluhutan Siahaan**	Komisaris / Commissioner	4	4	100
Daryatmo	Komisaris / Commissioner	11	11	100
Abdul Azis	Komisaris / Commissioner	11	3	33
Avirianto***	Komisaris / Commissioner	2	1	50

*] efektif mengundurkan diri pada 29 Oktober 2018

*) effectively resigned on October 29, 2018

**] efektif mengundurkan diri pada 19 April 2018

**] effectively resigned on April 19, 2018

***] efektif menjabat pada 1 Oktober 2018

***] effectively has served on October 1, 2018

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan memberikan akses kepada Dewan Komisaris untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi sebagai langkah nyata dalam menjaga konsistensi kualitas pengawasan Perusahaan di tengah kebutuhan Perusahaan yang dinamis. Program pelatihan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Judul Pelatihan / Title of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lembaga Penyelenggara / Organizer
Pahala Nugraha Mansury*	Komisaris Utama / President Commissioner	Aircraft Lease Return	10 April 2018 / April 10, 2018	SMBC Aviation Capital

Competency Development of the Board of Commissioners

The Company provides access to the Board of Commissioners to participate in competency development programs. It is a concrete step in maintaining consistency in the Company's supervision quality in the midst of its dynamic needs. Training programs of the Board of Commissioners throughout 2018 are as follows:

Keputusan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengeluarkan surat keputusan antara lain sebagai berikut:

Decree of the Board of Commissioner

Throughout 2018, the Board of Commissioners has issued decision letters as follows:

Tanggal / Date	Keputusan / Resolution
23 Maret 2018 / March 23, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris sepakat dan menyetujui untuk melakukan perubahan organisasi induk Perusahaan 1 (satu) level di bawah Direksi menjadi sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini efektif terhitung sejak 1 April 2018; dan Dewan Komisaris menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk bertindak sehubungan dengan atau terkait dengan keputusan tersebut di atas, dan segala yang berhubungan dengan itu dan segala hal yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, serta menyetujui semua hal dan melakukan tindakan atau hal yang layak dan dianggap perlu sehubungan atau terkait dengan pelaksanaan keputusan tersebut. / <ol style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners agreed and approved the changes to the holding organization of the Company 1 (one) level below the Board of Directors to be as attached to this Decree starting from April 1, 2018; dan The Board of Commissioners approves and authorizes the Board of Directors of the Company both individually and jointly to act in relation to or related to the aforementioned decisions, and all matters necessary in connection with the implementation of the above mentioned decisions, and approve all matters and take appropriate actions or things that are deemed necessary in connection with or related to the implementation of the decision.
7 Juni 2018 / June 7, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris sepakat dan menyetujui untuk melakukan penambahan penyertaan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp1.837.643.000.000,- menjadi sebesar Rp2.175.143.000.000,-; dan Sehubungan dengan perubahan struktur modal tersebut di atas, Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal. / <ol style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners agreed and approved the additional of issued and paid-in capital from the previous amount of Rp1,837,643,000,000,- to Rp.2,175,143,000,000,-; and Regarding the changes in the capital structure mentioned above, the Board of Commissioners agrees to amend Article 4 of the Company's Articles of Association concerning Capital.

Tanggal / Date	Keputusan / Resolution
30 Oktober 2018 / October 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan Bapak IG. N. Askhara Danadiputra selaku Pelaksana Tugas Komisaris Utama untuk melaksanakan dan menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Perusahaan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Menetapkan Bapak Pikri Ilham Kurniansyah dan Bapak Avirianto selaku Pelaksana Tugas Komisaris untuk melaksanakan dan menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Perusahaan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan 3. Dewan Komisaris menyetujui dan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Pelaksana Tugas Komisaris Utama dan Komisaris sebagaimana dimaksud pada Butir 1 dan 2 tersebut di atas secara bersama-sama, untuk bertindak dalam rangka atau sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, termasuk untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan memberikan suara dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan dan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan serta sesuai dengan kaidah-kaidah tata kelola Perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>). / <ol style="list-style-type: none"> 1. Appointing Mr. IG. N. Askhara Danadiputra as Acting President Commissioner to carry out and carry out the duties and supervisory functions of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations; 2. Appointing Mr. Pikri Ilham Kurniansyah and Mr. Avirianto as Acting Commissioners to carry out and carry out the duties and supervisory functions of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations; and 3. The Board of Commissioners approved and granted authority and power to the Acting President Commissioner and Commissioner as referred to in Clause 1 and 2 above together, to act in the framework of or in connection with the aforementioned Decree, including to attend the Board of Commissioners' Meeting and voting in the Board of Commissioners' Meeting, taking into account and referring to the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations and the prevailing provisions in the Company as well as good corporate governance principles.
10 Desember 2018 / December 10, 2018	Dewan Komisaris menyetujui tindakan Direksi di luar RKAP 2018 untuk melakukan perpanjangan sewa Pesawat PK-GLF (MSN 2692) untuk jangka waktu 4 tahun. / The Board of Commissioners approved the actions of the Board of Directors outside the 2018 RKAP to extend the PK-GLF Aircraft lease (MSN 2692) for a period of 4 years.

Rekomendasi/Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengkaji dan menyetujui permohonan-permohonan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Permohonan yang dimaksud antara lain adalah Dewan Komisaris memberikan Persetujuan Perpanjangan Sewa 1 Pesawat yaitu PK – GLF yang disampaikan pada Rapat Persetujuan Perpanjangan Sewa Pesawat tanggal 5 Desember 2018.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada saat Dewan Komisaris melaporkan pertanggungjawabannya atas tugas pengawasan selama tahun buku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mempertimbangkan pencapaian serta kontribusi aktif Dewan Komisaris, termasuk pelaksanaan rapat, dalam menjalankan tugas pengawasan sebagaimana ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

Pelaporan pertanggungjawaban tugas pengawasan Dewan Komisaris menjadi faktor penilaian bagi pemegang saham untuk menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquitt de charge*) kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku yang bersangkutan.

Recommendation/Implementation of Duties of Board of Commissioners

Throughout 2018, the Board of Commissioners has reviewed and approved proposal that required the approval of the Board of Commissioners. The intended proposal includes Extension of Aircraft Leases, namely PK – GLF, proposal to be approved by the Board of Commissioners, which was submitted at the Meeting on the Approval for Aircraft Leases on December 5, 2018.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance evaluation mechanism of the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) during the presentation of its responsibility reports for supervisory duties throughout the fiscal year. The performance evaluation considers the Board of Commissioners' active achievements and contributions, including meetings implementation, in carrying out supervisory duties as stipulated in the Key Performance Indicator (KPI).

The submission of accountability report of the Board of Commissioners' supervisory duties is a rating factor for shareholders to provide responsibility acquittal (acquitt de charge) to the Board of Commissioners for the fiscal year.

Proses Penilaian Kinerja

Proses penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. RUPS dapat diselenggarakan oleh Direksi untuk memenuhi ketentuan atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah saham yang tersebar dengan hak suara.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris memperhitungkan hasil dan pencapaian tugas pengawasan atas kebijakan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi, termasuk kehadiran dalam penyelenggaraan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan. Kriteria lain yang turut dipertimbangkan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Melakukan Assessment

Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi Dewan Komisaris

Proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris disetujui pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan merujuk pada kebijakan Perusahaan Induk, yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan, dan asosiasi profesional.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggaran Dasar telah mengatur mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris dengan kriteria dan prosedur sebagai berikut:

1. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris tersebut terbukti:
 - a) Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - b) Tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan;
 - c) Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara; dan

Performance Assessment Process

The performance evaluation process of the Board of Commissioners is carried out annually through the mechanism of the General Meeting of Shareholders. The GMS can be held by the Board of Directors to fulfill the provisions or at the written request of one or more shareholders representing 1/10 (one tenth) part or more of the number of issued shares with voting rights.

Performance Evaluation Criteria of the Board of Commissioners

The performance evaluation criteria of the Board of Commissioners takes into account the results and achievement of the supervisory duties on the Company's management policies and the provision of advice to the Board of Directors, including the attendance at the internal and joint meetings. Other referred criteria in performance evaluation of the Board of Commissioners are the implementation of tasks specifically given to the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association and/or GMS resolution and applicable laws and regulations.

Parties Conducting the Assessment

The performance evaluation mechanism of the Board of Commissioners is carried out by shareholders through the General Meeting of Shareholders.

Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration determination process of the Board of Commissioners is approved by the shareholders through General Meeting of Shareholders by referring to the policy of the Holding Company, namely PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of basic salary, health benefits, and professional associations.

Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Commissioners

The Articles of Association have regulated the mechanism of resignation and dismissal of the Board of Commissioners with the criteria and procedures as follows:

1. Dismissal of the Board of Commissioners is carried out if the members of the Board of Commissioners is proven:
 - a) Unable to carry out their duties properly;
 - b) Not complying with the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
 - c) Engaging in actions that harm the Company and/or the State; and

- d) Dinyatakan bersalah oleh putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum yang tetap.
 - 2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perusahaan;
 - 3. Rencana Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham;
 - 4. Keputusan pemberhentian karena alasan (a) dan (b) diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; dan
 - 5. Pemberhentian karena alasan (c) dan (d) merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.
- d) Sentenced guilty by a court which has permanent legal power.
 - 2. Members of the Board of Commissioners may be dismissed by the General Meeting of Shareholders based on other reasons which are considered appropriate by the General Meeting of Shareholders for the interests and objectives of the Company;
 - 3. Dismissal Plan of Members of the Board of Commissioners are notified to the respective members in oral or written form by the Shareholders;
 - 4. Decision on dismissal for point (a) and (b) is taken after the person concerned is given the opportunity to defend himself; and
 - 5. Dismissal due reason (c) and (d) are disrespectful dismissals.

Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan pengawasan terhadap Audit Internal maupun Audit Eksternal serta menjamin kecukupan penerapan *Good Corporate Governance* dalam lingkup perusahaan dan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan Direksi dilakukan berdasarkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi memiliki wewenang untuk bertindak selaku pimpinan dan mengambil keputusan mewakili Perusahaan, dimana untuk hal-hal tertentu, pengambilan keputusan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS. Setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab dengan pembagian dilakukan melalui mekanisme Rapat Direksi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In implementing the supervision, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as a work unit that is directly responsible to the Board of Commissioners. The establishment and appointment of members of the Audit Committee is based on a decision of the Board of Commissioners' Meeting. Throughout 2018, the Audit Committee has conducted supervision towards the Internal and External Audits as well as ensured the adequacy of Good Corporate Governance implementation of within the Company's scope and submitted the report of its duties and responsibilities implementation to the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and responsibility for managing the Company according to its aims and objectives as well as representing the Company inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. The appointment of the Board of Director is carried out based on shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors has the authority to act as the leader and make decisions on behalf of the Company, where for certain matters, decision making requires the approval of the Board of Commissioners and/or GMS. Each member of the Board of Directors has a proportion of duties and responsibilities which is determined through the mechanism of the Board of Directors Meeting.

Direksi berhak untuk mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan serta menyusun kebijakan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan dengan batasan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Kriteria Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam kurun waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun terakhir:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyatakan suatu Perusahaan pailit; dan
 - c) Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana yang merugikan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pengangkatan anggota Direksi juga dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undang, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, dan kewajiban serta pencapaian tujuan Perusahaan;
3. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court and formulate policies by considering the Company's needs with limitations set in the Company's Articles of Association.

Criteria of Members of the Board of Directors

All members of the Board of Directors have met the criteria as stipulated in the Company's Articles of Association, including the following:

1. Within the last 5 (five) years at minimum:
 - a) Never declared bankrupt;
 - b) Not being a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a bankruptcy of a company; and
 - c) Never been convicted of a criminal offense causing a loss to the State and/ or related to the financial sector.
2. The appointment of the Board of Directors' members is also carried out by taking into account the expertise, experience, and other requirements stipulated by the technical institution based on the applicable regulations and laws.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is responsible to the Board of Commissioners and the GMS. As stipulated in the Articles of Association of the Company, the duties and responsibilities of the Directors are as follows:

1. The Board of Directors has the duty to perform all actions related the Company's management for the interest of the Company and according to the aims and objectives of the Company, as well as represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and events with the limitations stipulated in the regulations and laws, Article of Association, and/or the Resolution of the General Meeting of Shareholders;
2. In carrying out its duties, the Board of Directors must devote their energy, mind, attention, and dedication to the tasks, obligations and objective achievements of the Company;
3. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations as well as implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;

4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Setiap Anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2018, anggota Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.

Number and Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2018, the Company’s Board of Directors consists of 4 (four) members, including 1 (one) Chief of Executive Officer and 3 (three) Directors.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan / Appointment Date	Tanggal Efektif / Effective Date	Periode Jabatan / Tenure
Juliandra Nurtjahjo	Direktur Utama / Chief of Executive Officer	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dinyatakan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 3 April 2017 Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn. • Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Citilink Indonesia No: AHU-AH.01.03-0124041 tanggal 4 April 2017. / • Acceptance Letter of Data Change Notification of PT Citilink Indonesia No: AHU-AH.01.03-0124041 dated April 4, 2017. • Notification Acceptance Letter of Data Change of PT Citilink Indonesia No: AHU-AH.01.03-0124041 dated April 4, 2017. 	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2017 / March 31, 2017	2017 – 2022
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari	Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. • Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0258916 tanggal 31 Oktober 2018. / • Deed of Decision Statement of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018. • Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03 - 0258916 dated October 31, 2018. 	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	2018-2021

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan / Appointment Date	Tanggal Efektif / Effective Date	Periode Jabatan / Tenure
Benny Rustanto	Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0258916 Tanggal 31 Oktober 2018. / Deed of Decision Statement of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018. Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258916 dated October 31, 2018. 	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	2018-2021
Ester Siahaan	Direktur Keuangan / Chief of Financial Officer	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018. Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0258916 tanggal 31 Oktober 2018. / Deed of Decision Statement of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018. Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03 - 0258916 dated October 31, 2018. 	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	2018-2021
Arry Kalzaman Sudarmadji*	Direktur / Chief of Operations Officer	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No.3 tanggal 03 April 2017. Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0124041 tanggal 4 April 2017. / Deed of Decision Statement of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 3 dated April 3, 2017. Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03 - 0124041 dated April 4, 2017. 	31 Maret 2017 / March 31, 2017	10 April 2017 / April 10, 2017	2017-2022
Andy Adrian Febryanto*	Direktur / Chief of Commercial Officer	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citilink Indonesia No. 3 tanggal 3 April 2017. / Deed of Decision Statement of Meeting of PT Citilink Indonesia No. 3 dated April 3, 2018.	10 April 2017 / April 10, 2017	10 April 2017 / April 10, 2017	2017-2022
Fransetya Hutabarat*	Direktur / Chief of Financial Officer	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 62 tanggal 26 Oktober 2018. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Citilink Indonesia No: AHU-AH.01.03-0190026 tanggal 13 November 2017. / Deed of Decision Statement of Shareholder of PT Citilink Indonesia No. 62 dated October 26, 2017. Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03 - 0190024 dated November 13, 2017. 	1 Desember 2017 / December 1, 2017	1 Desember 2017 / December 1, 2017	2017 - 2020

*) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Arry Kalzaman Sudarmadji, Bapak Andy Adrian Febryanto, dan Bapak Fransetya Hutabarat sebagai Direktur Perusahaan.

*) Deed of Shareholders Decision Statement of PTCitilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018 approving the dismissal with honor of Mr Arry Kalzaman Sudarmadji, Mr. Andy Adrian Febryanto and Mr. Fransetya Hutabarat as Directors of the Company.

Ruang Lingkup dan Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Pembagian dan pembidangan tugas setiap anggota Direksi tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Duties and Responsibilities Scope and Division of Members of the Board of Directors

Segregation of duties of each member of the Board of Directors is listed in the following table:

Jabatan	Bidang Tugas
Direktur Utama / Chief of Executive Officer	<ul style="list-style-type: none"> Bertindak untuk dan atas nama Direksi, melaksanakan kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan; dan Mengendalikan dan menjamin berkembangnya bisnis Perusahaan sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penerbangan berkonsep <i>Low Cost Carrier</i> (LCC) sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta <i>Good Corporate Governance</i>. / Acting for and on behalf of the Board of Directors, performing the management for the interest of the Company according to its aim and objectives, as well as representing the Company; and Controlling and ensuring the Company's business development as one of aviation companies with the concept of Low Cost Carrier (LCC) according to the business plans of the Company, applicable regulations and laws, as well as Good Corporate Governance.
Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	Memastikan kelancaran operasi penerbangan Perusahaan, meliputi <i>crew, station</i> , dan teknik telah sesuai standar keselamatan dan keamanan penerbangan, ketentuan Perusahaan dan <i>Good Corporate Governance</i> . / Ensuring smooth flight operation of the Company, including the conformity of crew, station, and technical matters to the standards of aviation safety and security, the Company's provisions, and Good Corporate Governance.
Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer	Memastikan tercapainya target penjualan, pencapaian kontribusi <i>route profitability</i> dan optimalisasi <i>passenger revenue</i> guna mendukung pencapaian target berdasarkan peraturan perundang-undangan dan <i>Good Corporate Governance</i> . / Ensuring the achievements of sales, route profitability contributions, and passenger revenue optimization in order to support target achievements according to the regulations and laws and Good Corporate Governance.
Direktur Keuangan / Chief of Financial Officer	Memastikan tersedianya perencanaan keuangan, pengendalian fungsi aktivitas keuangan dan memastikan rekomendasi kebijakan anggaran dan kelayakan finansial sesuai dengan ketentuan dan kebijakan Perusahaan, peraturan perundang-undangan dan <i>Good Corporate Governance</i> . / Ensuring the availability of financial planning, financial activities function controlling, as well as ensuring the budget policy recommendation and financial appropriateness according to provision and policy of the Company, regulations and laws, and Good Corporate Governance.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Perusahaan memiliki keberagaman komposisi Direksi sebagai upaya dalam menghadirkan solusi dan perspektif alternatif dalam pengelolaan, penyusunan kebijakan, serta pemecahan masalah yang dihadapi Perusahaan. Keberagaman komposisi tercermin dalam keberagaman usia, latar belakang pendidikan, serta pengalaman kerja.

Compostion Diversity Policy of the Board of Directors

The Company has a diverse composition of the Board of Directors as an effort to present alternative solutions and perspectives in management, policy making, and solving problems faced by the Company. The composition diversity is reflected in the diversity of age, educational background, and work experience.

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Juliandra Nurtjahjo	Direktur Utama / Chief of Executive Officer	51 tahun / 51 years old	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti / Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University Magister Manajemen Transportasi Udara dari Universitas Indonesia / Master of Air Transportation Management, University of Indonesia 	Direktur Utama PT GMF AeroAsia, Direktur <i>Line Operations</i> PT GMF AeroAsia dan SVP SBU GMF <i>Engine Maintenance</i> PT GMF AeroAsia / President Director of PT GMF AeroAsia, Director of Operational Line of PT GMF AeroAsia, and SBU SPV of GMF's Engine Maintenance of PT GMF AeroAsia
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari	Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	59 tahun / 59 years old	Sarjana Teknik Mesin dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung / Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Teaching and Education Sciences (IKIP)	<i>Pilot & Ground Pilot Instructor</i> dan <i>Vice President Flight Operation</i> di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, serta <i>Captain</i> untuk unit pesawat JKTOFA/Chief Pilot Airbus, JKTOFT/Chief Pilot B-737, dan JKTOFN/Chief Pilot B737NG / Pilot & Ground Pilot Instructor and Vice President Flight Operation at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, and Captain for JKTOFA/Chief Pilot of Airbus airplane units, and JKTOFT/Chief Pilot of B-737, JKTOFN/Chief Pilot of B737NG

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Benny Rustanto	Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer	44 tahun / 44 years old	Sarjana Economy Management and Marketing Media dari Murdoch University, Perth, Australia / Bachelor of Management Economy and Media Marketing, Murdoch University, Perth, Australia	<i>Managing Partner</i> di PT Rustanto Utama Sejahtera, <i>Regional (ASIA) Business Development</i> di Monty's Bakehouse – United Kingdom, <i>Chief Executive Officer</i> di PT Fortuna BrindoTama (Fortuna Group) – Jakarta, <i>Planning & Business Development Manager</i> di PT SJ Indonesia (Lotte Group), <i>General Manager</i> – Jakarta Unit di PT Aerofood ACS, <i>General Manager</i> – Surabaya Unit PT Aerofood ACS, <i>Customer Service Manager</i> PT Aerofood ACS, <i>Assistant Customer Service Manager</i> PT Aerofood ACS, dan <i>Head of CRO</i> PT Aerofood ACS / <i>Managing Partner</i> at PT Rustanto Utama Sejahtera, <i>Regional (ASIA) Business Development</i> at Monty's Bakehouse - United Kingdom, <i>Chief Executive Officer</i> at Fortuna Brindo PT Tama (Fortuna Group) - Jakarta, <i>Planning & Business Development Manager</i> at PT SJ Indonesia (Lotte Group), <i>General Manager</i> - Jakarta Unit at PT Aerofood ACS, <i>General Manager</i> - Surabaya Unit PT Aerofood ACS, <i>Customer Service Manager</i> PT Aerofood ACS, <i>Assistant Customer Service Manager</i> PT Aerofood ACS, and <i>Head of CRO</i> PT Aerofood ACS
Ester Siahaan	Direktur Keuangan / Chief of Financial Officer	50 tahun / 50 years old	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Magister Manajemen Transportasi Udara dari Universitas Indonesia / Bachelor of Economy, Universitas Padjadjaran Master of Air Transportation Management, University of Indonesia 	<i>Director of Finance, Risk Management & Strategy</i> PT Gapura Angkasa, <i>Vice President Financial Analysis</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, <i>Senior Manager Financial Analysis for Commercial, Corporate & IT</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, <i>Senior Manager Finance Strategic & Business Unit</i> Citilink PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, <i>Manager Financial Planning, dan Treasury Departement</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk / <i>Director of Finance, Risk Management & Strategy</i> at PT Gapura Angkasa, <i>Vice President Financial Analysis</i> at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, <i>Senior Manager Financial Analysis for Commercial, Corporate & IT</i> at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, <i>Senior Manager Finance Strategic & Business Unit</i> Citilink at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, <i>Manager Financial Planning, and Treasury Department</i> at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Pedoman dan Tata Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilengkapi dengan pedoman dan tata laksana kerja yang didalamnya memuat hak dan wewenang serta kewajiban Direksi.

Kewajiban Direksi

Kewajiban Direksi telah merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Kewajiban-kewajiban Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

Board of Director Charter

The Board of Directors implements its duties and responsibilities by referring to the charter of the Board of Directors which includes the rights, authorities, and obligation of the Board of Directors.

Obligations of the Directors

The obligation of the Board of Directors has referred to the applicable laws and regulations and stipulated in the Company's Articles of Association. The obligations of the Board of Directors are as follows:

1. Striving and ensuring the business and activities implementations of the Company according to its aims, objectives and business activities;
2. Preparing the Company's Long-Term Plan, Corporate Work Plan and Budget, and changes and its submission to the Board of Commissioners and shareholders in time to obtain ratification from the General Meeting of Shareholders;
3. Providing explanation regarding the Company's Long-Term Plans and Work Plan and Budget in the General Meeting of Shareholders;



4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
 5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
 6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
 8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 10. Menyampaikan laporan perubahan susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia; Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf (b) butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perusahaan lainnya;
 11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen Keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir 4 (empat) dan 5 (lima) dan dokumen Perusahaan lainnya;
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf (b) butir 11 ayat ini;
 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
4. Preparing a Shareholders List, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Board of Directors Meetings;
 5. Preparing Annual Reports as a manifestation of the responsibility for managing the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law concerning Company Documents;
 6. Arranging Financial Statements based on the Standards of Financial Accounting and submitting them to Public Accountants to be audited;
 7. Submitting Annual Reports including Financial Reports to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;
 8. Providing explanation regarding the Annual Report in the General Meeting of Shareholders;
 9. Delivering the Balance Sheet as well as Profit and Loss Statements that were ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights according to the regulations and laws;
 10. Submitting reports of composition changes of shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights; Maintaining the Shareholders Register, Special Registers, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and financial documents of the Company as referred to in letter (b) points 4) and 5) of this paragraph, and other Company documents;
 11. Maintain the Shareholders List, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company Financial documents as referred to in points 4 (four) and 5 (five) and other Company documents;
 12. In the Company's location, keeping documents including: Shareholders List, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company financial documents and other Company documents as referred to in letter (b) point 11 of this paragraph;
 13. Arranging the accounting system according to the Standards of Financial Accounting and based on the principles of Internal control, especially the separation of the functions of management, recording, storage and supervision;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham; 15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya; 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham; 17. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perusahaan; dan 18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan. | <ol style="list-style-type: none"> 14. Providing periodic reports in a manner and time according to the applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or shareholders; 15. Preparing detailed organizational structure of the Company including duties description; 16. Providing explanation of every matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and/or shareholders; 17. Arranging and defining the organizational structure of the Company; and 18. Performing other obligations according to the provisions stipulated in the Articles of Association and by the General Meeting of Shareholders according to laws and regulations. |
|---|---|

Hak dan Wewenang Direksi

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi memiliki wewenang yang meliputi:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di Luar Negeri;
3. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan; dan
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Rights and Authority of Directors

As stipulated in the Articles of Association of the Company, the Directors have the authority which includes:

1. Establishing Company management policies;
2. Regulating the authority delegation of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors specifically appointed to it or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to others and arrange surrender the authority of the Board of Directors to represent the Company to the Branch Head or Representative Head at home or abroad;
3. Regulating provisions regarding the employment of the Company including stipulation of salaries, pensions or old-age benefits and other income for Company employees based on the prevailing laws and regulations and decisions of the General Meeting of Shareholders;
4. Appointing and dismissing Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary; and
6. Carrying out all other actions and actions regarding the management and ownership of Company assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company in and out of the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in legislation, Articles of Association and/or Decisions of the General Meeting of Shareholders.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat batasan-batasan atas perbuatan-perbuatan yang dilakukan Direksi yang terlebih dahulu harus memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan jaminan atas aktiva Perusahaan dengan nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
2. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
3. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
4. Memindahtangankan dan/atau menghapuskan aktiva tetap bergerak yang belum mencapai umur ekonomisnya, yaitu 5 (lima) tahun; dan
5. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria independensi antara lain:

1. Tidak merangkap jabatan sebagai:
 - a) Anggota Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta;
 - b) Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN;
 - c) Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
 - d) Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
 - e) Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
 - f) Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali:
 - (i) Anggota Dewan Komisaris pada anak Perusahaan/ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan, sedangkan penghasilan lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perusahaan.

In accordance with the Articles of Association of the Company, there are limitations to the actions taken by the Board of Directors who must first obtain written approval from the Board of Commissioners as follows:

1. Guaranting the assets of the Company with a value that exceeds the determined limit from time to time by the Board of Commissioners;
2. Receiving or providing medium or long-term loans, except loans (debt or receivables) arising from business transactions, and loans given to the Company's subsidiaries with the terms of the loan to the Company's subsidiaries reported to the Board of Commissioners;
3. Eliminating from bookkeeping of bad debts and inanimate goods inventory;
4. Transferring and/or eliminating movable fixed assets that have not reached their economic age, which is 5 (five) years; and
5. Establishing and adjusting the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.

Independency of the Board of Directors

All members of the Board of Directors have met the independence criteria as follows:

1. Do not hold concurrent positions as:
 - a) Members of Board of Directors in SOEs, regional-owned enterprises and/or private-owned enterprises;
 - b) Members of Board of Commissioners/Supervisory Board in SOEs;
 - c) Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;
 - d) Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, administrators of political parties and/or candidates/members of the legislative and/or regional head candidates and/or regional heads/deputy regional heads;
 - e) Other positions that can cause conflicts of interest; and/or
 - f) Members of Board of Commissioners in private companies, except:
 - (i) Members of the Board of Commissioners in the Company's subsidiaries/joint ventures, provided that they are only entitled to accumulated income as a member of the Board of Commissioners in one or more subsidiaries/joint ventures at a maximum of 30% (thirty percent) of the salaries of concerned members of Board of Directors in the Company, while the other income/the rest is left to the Company's income.

(ii) Anggota Dewan Komisaris untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

(ii) Members of the Board of Commissioners to represent/fight for the interests of the Company (such as PT Bursa Efek Indonesia) or members of the Board of Commissioners because of obligations determined by the laws and regulations.

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Jabatan pada Perusahaan / Instansi Lain / Position in Other Companies / Institutions	Perusahaan/Instansi Lain / Other Companies / Institution
Juliandra Nurtjahjo	Direktur Utama / Chief of Executive Officer	31 Maret 2017 – sekarang / March 31, 2017- present	Ada / Present	PT Sriwijaya Air
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar	Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	1 Oktober 2018 - sekarang / October 1, 2018 - present	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Benny Rustanto	Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer	1 Oktober 2018 - sekarang / October 1, 2018 - present	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Ester Siahaan	Direktur Keuangan / Chief of Financial Officer	1 Oktober 2018 - sekarang / October 1, 2018 - present	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Arry Kalzaman Sudarmadji*	Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	31 Maret 2017 – 1 Oktober 2018 / March 31, 2017 - October 1, 2018	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Andy Adrian Febryanto*	Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer	31 Maret 2017 – 29 Oktober 2018 / March 31, 2017 - October 29, 2018	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Fransetya Hasudungan Hutabarat*	Direktur Keuangan / Chief of Financial Officer	31 Maret 2017 – 1 Oktober 2018 / March 31, 2017 - October 1, 2018	Tidak ada / None	Tidak ada / None

*] efektif mengundurkan diri pada 29 Oktober 2018

*] effectively resigned on October 29, 2018

2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan:

- Anggota Direksi lainnya;
- Anggota Dewan Komisaris; dan
- Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

2. Do not have affiliation with:

- Other Members of Board of Directors;
- Members of Board of Commissioners; and
- Major and/or Controlling Shareholders.

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Hubungan Keuangan dengan / Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga dengan / Familial Affiliation with						Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain / Managerial Affiliation with other Companies	
			Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders			
			Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No		
Juliandra Nurtjahjo	Direktur Utama / Chief of Executive Officer	31 Maret 2017 - sekarang / March 31, 2017 - present	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar	Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	29 Oktober 2018 - sekarang / October 29, 2018 - present	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Benny Rustanto	Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer	29 Oktober 2018 - sekarang / October 29, 2018 - present	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√



Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Hubungan Keuangan dengan / Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga dengan / Familial Affiliation with						Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain / Managerial Affiliation with other Companies	
			Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Ya / Yes	Tidak / No
			Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ester Siahaan	Direktur Keuangan / Chief of Financial Officer	29 Oktober 2018 - sekarang / October 29, 2018 - present	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Arry Kalzaman Sudarmadji*	Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	31 Maret 2017 - 29 Oktober 2018 / March 31, 2017 - October 29, 2018	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Andy Adrian Febryanto*	Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer	31 Maret 2017 - 29 Oktober 2018 / March 31, 2017 - October 29, 2018	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fransetya Hasudungan Hutabarat*	Direktur Keuangan / Chief of Financial Officer	31 Maret 2017 - 29 Oktober 2018 / March 31, 2017 - October 29, 2018	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*) efektif mengundurkan diri pada 29 Oktober 2018

*) effectively resigned on October 29, 2018

3. Tidak memiliki kepemilikan saham di Citilink baik langsung maupun tidak langsung ataupun kepemilikan saham di Perusahaan lain. 3. Do not have any share in Citilink, both directly and indirectly, or share in other companies.

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Kepemilikan Saham Direksi pada / Share Ownership of the Board of Directors in		Kepemilikan Saham Keluarga Direksi pada / Share Ownership of the Board of Directors' Family in	
			Citilink	Perusahaan Lain / Other Companies	Citilink	Perusahaan Lain / Other Companies
Juliandra Nurtjahjo	Direktur Utama / Chief of Executive Officer	31 Maret 2017 - sekarang / March 31, 2017 - present	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar	Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	29 Oktober 2018 - sekarang / October 29, 2018 - present	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Benny Rustanto	Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer	29 Oktober 2018 - sekarang / October 29, 2018 - present	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Ester Siahaan	Direktur Keuangan / Chief of Financial Officer	29 Oktober 2018 - sekarang / October 29, 2018 - present	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Arry Kalzaman Sudarmadji*	Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	31 Maret 2017 - 29 Oktober 2018 / March 31, 2017 - October 29, 2018	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Kepemilikan Saham Direksi pada / Share Ownership of the Board of Directors in		Kepemilikan Saham Keluarga Direksi pada / Share Ownership of the Board of Directors' Family in	
			Citilink	Perusahaan Lain / Other Companies	Citilink	Perusahaan Lain / Other Companies
Andy Adrian Febryanto*	Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer	31 Maret 2017 – 29 Oktober 2018 / March 31, 2017 – October 29, 2018	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Fransetya Hasudungan Hutabarat*	Direktur Keuangan / Chief of Financial Officer	31 Maret 2017 – 29 Oktober 2018 / March 31, 2017 – October 29, 2018	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None

*) efektif mengundurkan diri sejak 29 Oktober 2018

*) effectively resigned on October 29, 2018

Rapat Direksi

Pelaksanaan rapat Direksi berperan sebagai forum penguatan koordinasi dan pengambilan keputusan serta penyusunan kebijakan terkait pengelolaan Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan pelaksanaan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Penyelenggaraan rapat dapat dilakukan setiap waktu apabila terdapat permintaan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang beredar.

Setiap keputusan yang ditetapkan melalui rapat Direksi wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi. Direksi juga memiliki wewenang dalam mengambil keputusan yang mengikat tanpa melalui pelaksanaan rapat dengan ketentuan bahwa keputusan tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Keputusan yang ditetapkan dengan cara demikian memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat seperti keputusan yang diambil melalui rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Juliandra Nurtjahjo	Direktur Utama / Chief of Executive Officer	33	33	100
Arry Kalzaman Sudarmadji**	Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	26	23	88,5
Andy Adrian Febryanto**	Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer	26	26	100

Board of Directors Meeting

The Board of Directors' meeting serves as a forum for strengthening coordination and decision-making as well as formulating policies related to the Company's management. The Company has a policy of holding a Board of Directors meeting at least once in a month. The meeting can be held at any time if there is a written request from the Board of Commissioners and/or written request from 1 or more shareholders representing 1/10 (one tenth) of or more than the total number of shares outstanding.

Every decision made through a Board of Directors' meeting must be signed by all members of the Board of Directors present and distributed to all members of the Board of Directors. The Board of Directors also has the authority to make binding decisions without going through the meeting provided that the decision has been approved and signed by all members of the Board of Directors. Decisions determined in this manner have legal and binding powers, the same as the decisions made through a Board of Directors meeting.

Throughout 2018, the Board of Directors held 33 (thirty three) meetings with attendance rates as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Fransetya Hutabarat**	Direktur Keuangan / Chief of Financial Officer	26	26	100
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari*	Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	8	8	100
Benny Rustanto*	Direktur Niaga / Chief of Commercial Officer	8	7	87,5
Ester Siahaan*	Direktur Keuangan / Chief Financial Officer	8	7	87,5

*) Bapak Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari, Bapak Benny Rustanto, dan Ibu Ester Siahaan baru menjabat sebagai Direktur sejak 1 Oktober 2018.

*) Mr Prasetyo Arie Wahyudi, Mr Benny Rustanto, and Mrs Ester Siahaan started serving as Directors since October 1, 2018.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - a) Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b) Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
2. Jika terdapat keadaan tersebut yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
 - a) Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan yang ditunjuk oleh anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b) Dewan Komisaris, dalam hal ini seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
 - c) Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
3. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan dan tidak ada satu pun Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan memberikan akses kepada Direksi untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi sebagai langkah nyata dalam menjaga konsistensi kualitas pengelolaan Perusahaan di tengah kebutuhan Perusahaan yang dinamis. Sepanjang tahun 2018, Direksi telah berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Conflict of Interest Management

The Company's Articles of Association have regulated the management policy of conflict of interest of the Board of Directors as follows:

1. The members of Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a) A case occurs before a court between the Company and the concerned member of Board of Directors; or
 - b) The concerned member of Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
2. If such circumstances occur, the party entitled to represent the Company should be:
 - a) Other members of Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company appointed by another member of Board of Directors who has no conflict of interest;
 - b) The Board of Commissioners; in the case that all members of Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - c) Other party appointed by the General Meeting of Shareholders in the event that all members of Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
3. In the event that all members of Board of Directors have a conflict of interest with the Company and there is no member of Board of Commissioners, then the General Meeting of Shareholders shall appoint one or more parties to represent the Company in carrying out this duty.

Competency Development of Board of Directors

The Company grants access to the Board of Directors to participate in competency development programs as a concrete step in maintaining the consistency of Company's management quality amid its dynamic needs. Throughout 2018, the Board of Directors have participated in various competency development programs as listed in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Judul Pelatihan / Title of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lembaga Penyelenggara / Organizer
Juliandra Nurtjahjo	Direktur Utama / Chief of Executive Officer	CAPA Global LCC Summit 2018 (Singapore)	1 – 2 Maret 2018 / March 1 -2, 2018	CAPA (Center for Aviation)
Arry Kalzaman Sudarmadji*	Direktur Produksi / Chief of Operations Officer	Leader's Commitment	24 Agustus 2018 / August 24, 2018	ACT Consulting
		Commissioner & Directorship	9-10 Agustus 2018 / August 9-10, 2018	<ul style="list-style-type: none"> YPK BUMN (Yayasan Pengembangan Kepemimpinan BUMN) CLDI (Corporate Leadership Development Institute)
		Standardization Job Function for Authorization of Company Check Pilot Course	27, 28 Februari dan 1 April 2018 / February 27, 28 and April 1, 2018	Direktur Perhubungan Angkutan Udara

*) efektif diberhentikan dengan hormat pada 1 Oktober 2018

*) effectively dismissed with honor on October 1, 2018

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait kepengurusan dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan sasaran dan tujuannya di antaranya Direksi telah membuat keputusan-keputusan strategis dan mengambil tindakan yang dibutuhkan antara lain untuk menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2018 serta menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2019.

Penilaian Kinerja Direksi

Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Proses penilaian kinerja Direksi mempertimbangkan pencapaian atas rencana dan target yang telah diusung serta kontribusi terhadap pengelolaan Perusahaan, termasuk di dalamnya penyelenggaraan rapat.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja mempertimbangkan sejumlah kriteria, yang meliputi pencapaian atas target dan rencana yang dicanangkan dalam Rencana Jangka Panjang, Rencana Tahunan, Rencana Bisnis, dan Keputusan RUPS; Kontribusi terhadap Perusahaan termasuk frekuensi kehadiran rapat; serta pelaksanaan tugas pengelolaan dengan berorientasi pada pencapaian visi dan misi Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Duty Implementation Report of Board of Directors

Throughout 2018, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities related to the management of the Company according to its goals and objectives. The duties include making strategic decisions and taking the necessary actions such as determining the Company's Work Plan and Budget for 2018 fiscal year and preparing the Work Plan and Budget for 2019 fiscal year.

Performance Assessment of the Board of Directors

The mechanism for assessing the performance of Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and subsequently reported to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors' performance assessment process considers the achievements of plans and targets that have been carried out and the contribution to Company's management, including the organization of meetings.

Board of Directors Performance Assessment Criteria

Performance assessment considers a number of criteria which include achievement of targets and plans set forth in the Long Term Plan, Annual Plan, Business Plan, and GMS Resolutions; contribution to the Company including frequency of meeting attendance; and the implementation of management duties oriented towards the achievement of Company's vision and mission and the principles of *Good Corporate Governance*.



Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan evaluasi kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi Direksi

Proses penentuan remunerasi Direksi disetujui pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan merujuk pada kebijakan Perusahaan Induk, yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji pokok, kendaraan, tunjangan kesehatan, dan asosiasi profesional.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi dapat diberhentikan atau mengundurkan diri dengan mekanisme dan persyaratan sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
2. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan terbukti:
 - a) Tidak mampu memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
 - b) Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - c) Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
 - d) Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
 - e) Terbukti melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
 - f) Dinyatakan bersalah oleh putusan Pengadilan yang memiliki kekuatan hukum yang tetap; atau
 - g) Mengundurkan diri.
3. Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Direksi di luar alasan yang telah disebutkan dalam butir 2 huruf (a) hingga (g) apabila dinilai tepat dengan batasan tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Keputusan pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam pada butir 2 huruf (a) sampai (g) dan butir 3 di atas diambil setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;

Parties Conducting Assessment

The party that assesses the Board of Directors' performance is the Board of Commissioners. The result of assessment is reported to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

Remuneration of the Board of Directors

The process of determining Board of Directors' remuneration is approved by the shareholders through the General Meeting of Shareholders with reference to the policy of the Parent Company, namely PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

The remuneration structure of Board of Directors consists of basic salaries, vehicles, health benefits, and professional associations.

Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association of the Company, members of the Board of Directors may be dismissed or resigned with the following mechanisms and conditions:

1. The General Meeting of Shareholders can dismiss the members of Board of Directors at any time by stating the reasons;
2. The reason for dismissal of a member of Board of Directors as referred to in point 1 above, is carried out if the concerned member of Board of Directors concerned is proven:
 - a) Not able to fulfill their obligations as agreed in the management contract;
 - b) Can not carry out their duties properly;
 - c) Not implement the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association;
 - d) To engage in actions that harm the Company and/or the country;
 - e) To take actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as the members of Board of Directors;
 - f) To be found guilty by a court decision that has a permanent legal force; or
 - g) To resign.
3. The General Meeting of Shareholders may dismiss members of Board of Directors outside the reasons stated in point 2 letters (a) to (g) if they are judged to be appropriate to certain limits set forth in the Articles of Association of the Company.
4. The decision on dismissal as referred to in point 2 letters (a) to (g) and point 3 above is taken after the concerned member of Board of Directors is given the opportunity to defend themselves;

5. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham;
6. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar Rapat Umum Pemegang Saham, maka pembelaan diri disampaikan secara tertulis kepada pemegang saham dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak anggota Direksi yang bersangkutan disampaikan pemberitahuan terkait pemberhentiannya tersebut;
7. Dalam hal anggota Direksi yang diberhentikan telah melakukan pembelaan diri atau menyatakan tidak berkeberatan rencana pemberhentiannya pada saat diberitahukan, maka ketentuan waktu dianggap telah terpenuhi;
8. Dalam hal pemberhentian dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka pembelaan diri sebagaimana dimaksud pada butir 4 dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengabaikan ketentuan batas waktu;
9. Selama rencana pemberhentian masih dalam proses, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya; dan
10. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada butir 2 huruf (d) dan (f) merupakan pemberhentian secara tidak hormat.

Penilaian terhadap Kinerja Unit Kerja di Bawah Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Perusahaan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan baik yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya serta melaporkan pencapaian kerjanya kepada Direksi.

Performance Assessment of Work Unit under The Board of Directors

The implementation of duties and responsibilities of the Company's management conducted by the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary as a work unit that is directly responsible to the Board of Directors. Throughout 2018, the Corporate Secretary has carried out activities related to their duties and responsibilities as well as reporting their performance achievements to the Board of Directors.




SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris dalam hal ini berperan dalam menjaga kelancaran administrasi dan koordinasi baik dengan pihak internal maupun eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a liaison party that connects the interests of the Company and the external parties. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary is responsible for facilitating communication between the Company’s organs and the relationship between the Company and shareholders, regulators, investors, and other stakeholders, as stipulated in the Company’s Articles of Association. The Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the Directors. The Corporate Secretary is also called the Corporate Secretary and CSR.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

 <p>Mega Hapsari Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of Board of Commissioners</p>	Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth : Jakarta, 29 Juni 1983 / Jakarta, June 29, 1983 Usia / Age : 35 tahun / 35 years old Domisili / Domicile : Tangerang													
	<p>Latar Belakang Pendidikan / Educational Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2006) • Magister Hukum dari Maastricht University, Belanda (2009) / • Bachelor of Law, University of Indonesia (2006) • Master of Law, Maastricht University, The Netherlands (2009) <p>Pengalaman Kerja / Work Experience</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode / Period</th> <th>Pengalaman Kerja / Work Experience</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2015 – sekarang / 2015 - present</td> <td>Sekretaris Dewan Komisaris PT Citilink Indonesia / Secretary of Board of Commissioners PT Citilink Indonesia</td> </tr> <tr> <td>Oktober 2018 – sekarang / October 2018 – present</td> <td>Vice President Corporate Legal & Compliance PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</td> </tr> <tr> <td>2015 – 2018</td> <td>Manager of Operation & Technical Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2018)</td> </tr> <tr> <td>2011 – 2015</td> <td>Legal Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</td> </tr> <tr> <td>2009 – 2011</td> <td>Legal Researcher National Legal Reform Program (NLRP)</td> </tr> <tr> <td>2006 – 2008</td> <td>Associate BT Partnership Law Firm</td> </tr> </tbody> </table>	Periode / Period	Pengalaman Kerja / Work Experience	2015 – sekarang / 2015 - present	Sekretaris Dewan Komisaris PT Citilink Indonesia / Secretary of Board of Commissioners PT Citilink Indonesia	Oktober 2018 – sekarang / October 2018 – present	Vice President Corporate Legal & Compliance PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2015 – 2018	Manager of Operation & Technical Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2018)	2011 – 2015	Legal Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2009 – 2011	Legal Researcher National Legal Reform Program (NLRP)	2006 – 2008
Periode / Period	Pengalaman Kerja / Work Experience													
2015 – sekarang / 2015 - present	Sekretaris Dewan Komisaris PT Citilink Indonesia / Secretary of Board of Commissioners PT Citilink Indonesia													
Oktober 2018 – sekarang / October 2018 – present	Vice President Corporate Legal & Compliance PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk													
2015 – 2018	Manager of Operation & Technical Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2018)													
2011 – 2015	Legal Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk													
2009 – 2011	Legal Researcher National Legal Reform Program (NLRP)													
2006 – 2008	Associate BT Partnership Law Firm													

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

1. Memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris;
2. Sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen; dan
3. Mengarsipkan dan menyampaikan informasi penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada manajemen.

Duties and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

1. Supporting the Board of Commissioners in streamlining Board of Commissioner duties;
2. Srvng as a liaison between the Board of Commissioners and the Management; and
3. Archiving and providing key information on Board of Commissioners meetings to management.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal. Sebagai salah satu organ penunjang, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan disebut juga dengan sebutan *Corporate Secretary and CSR*.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a liaison party that connects the interests of the Company and the external parties. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary is responsible for facilitating communication between the Company's organs and the relationship between the Company and shareholders, regulators, investors, and other stakeholders, as stipulated in the Company's Articles of Association. The Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the Directors. The Corporate Secretary is also called the Corporate Secretary and CSR.

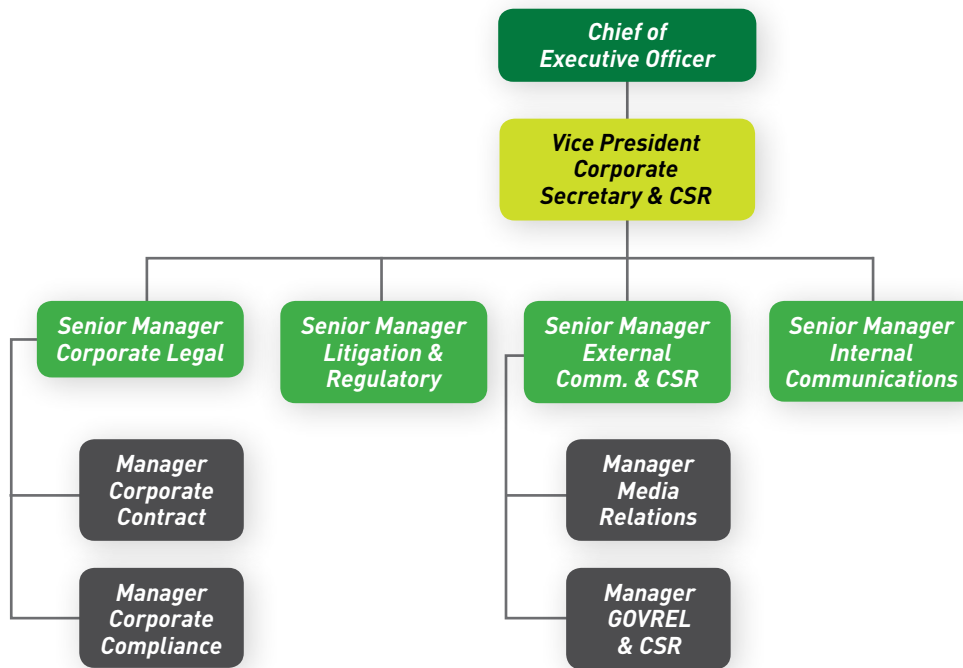
Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

 <p>Resty Kusandarina Vice President Corporate Secretary & CSR</p>	<p>Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth : Jakarta, 12 September 1984 / Jakarta, September 12, 1984 Usia / Age : 34 tahun / 34 years old Domisili / Domicile : Jakarta Timur / East Jakarta</p>																	
	<p>Latar Belakang Pendidikan / Educational Background Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2002) / Bachelor of Law from Padjadjaran University, Bandung (2002)</p> <p>Pengalaman Kerja / Work Experience</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode / Period</th> <th>Pengalaman Kerja / Work Experience</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2018 – sekarang / 2018 - present</td> <td>Sekretaris Dewan Komisaris PT Aero Wisata / Secretary of Board of Commissioner PT Aero Wisata</td> </tr> <tr> <td>2018 - 2019</td> <td>Senior Manager Corporate Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</td> </tr> <tr> <td>2015 - 2018</td> <td>Manager Commercial Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</td> </tr> <tr> <td>2009 – 2015</td> <td>Legal Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</td> </tr> <tr> <td>2008 – 2009</td> <td>Legal Staff PT Padangbara Sukses Makmur (Holding of Coal Mining Company)</td> </tr> <tr> <td>2007 – 2008</td> <td>Associate Iskandarsyah & Partners Law Firm</td> </tr> <tr> <td>2006 - 2007</td> <td>Associate Indonesian Natural & Resources Management (INAREMA) Law Firm</td> </tr> <tr> <td>2006 – 2009</td> <td>External Associate Lawyer RAZAK & LATIEF Law Firm</td> </tr> </tbody> </table>	Periode / Period	Pengalaman Kerja / Work Experience	2018 – sekarang / 2018 - present	Sekretaris Dewan Komisaris PT Aero Wisata / Secretary of Board of Commissioner PT Aero Wisata	2018 - 2019	Senior Manager Corporate Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2015 - 2018	Manager Commercial Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2009 – 2015	Legal Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2008 – 2009	Legal Staff PT Padangbara Sukses Makmur (Holding of Coal Mining Company)	2007 – 2008	Associate Iskandarsyah & Partners Law Firm	2006 - 2007	Associate Indonesian Natural & Resources Management (INAREMA) Law Firm	2006 – 2009
Periode / Period	Pengalaman Kerja / Work Experience																	
2018 – sekarang / 2018 - present	Sekretaris Dewan Komisaris PT Aero Wisata / Secretary of Board of Commissioner PT Aero Wisata																	
2018 - 2019	Senior Manager Corporate Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk																	
2015 - 2018	Manager Commercial Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk																	
2009 – 2015	Legal Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk																	
2008 – 2009	Legal Staff PT Padangbara Sukses Makmur (Holding of Coal Mining Company)																	
2007 – 2008	Associate Iskandarsyah & Partners Law Firm																	
2006 - 2007	Associate Indonesian Natural & Resources Management (INAREMA) Law Firm																	
2006 – 2009	External Associate Lawyer RAZAK & LATIEF Law Firm																	

Struktur Sekretaris Perusahaan

Structure of Corporate Secretary



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan hubungan komunikasi yang efektif Perusahaan dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait perkembangan regulasi yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Guna memenuhi tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti dan mengawasi perkembangan regulasi yang berlaku;
2. Membantu Direksi dalam pelaksanaan GCG yang meliputi keterbukaan informasi pada situs Perusahaan, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
3. Menangani seluruh permasalahan hukum dalam Perusahaan; dan
4. Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In general, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company’s compliance with all prevailing laws and regulations and ensuring the effective communication relationship with Company’s external parties and stakeholders.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. To provide recommendations to the Board of Directors regarding the development of regulations that have a significant effect on the Company’s business continuity. In order to fulfill this duty, the Corporate Secretary must keep abreast of and supervise the development of applicable regulations;
2. To assist the Board of Directors in implementing GCG, which includes the disclosure of information on Company’s website, implementation and documentation of GMS, and implementation and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. To handle all legal issues in the Company; and
4. To act as a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan sebagai upaya dalam menjaga konsistensi kualitas kompetensi sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan regulasi yang berdampak terhadap Perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pengembangan kompetensi, baik pelatihan maupun pendidikan. Kendati demikian, Perusahaan tetap memberikan akses bagi Sekretaris Perusahaan untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Memperbaharui pengetahuan terkait perkembangan regulasi yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan serta menginformasikannya kepada Direksi;
2. Menjalankan prinsip keterbukaan informasi Perusahaan kepada Pemegang Saham melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 25 Januari 2018 dan penyediaan Laporan Tahunan;
3. Menghadiri dan membuat risalah hasil rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
4. Menjalin hubungan baik dengan media massa dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik (*Public Expose*) Perusahaan; dan
5. Memberikan pelayanan informasi mengenai kondisi dan kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah suatu kegiatan dan perangkat kebijakan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Competency Development of Corporate Secretary

The Company has a competency development policy for the Corporate Secretary in an effort to maintain the consistency of competency quality in accordance with the development of Company's needs as well as the regulations that affect the Company.

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pengembangan kompetensi, baik pelatihan maupun pendidikan. Kendati demikian, Perusahaan tetap memberikan akses bagi Sekretaris Perusahaan untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi.

Report of Corporate Secretary Duty Implementation in 2018

During 2018, the Corporate Secretary has carried out and completed their responsibilities as detailed below:

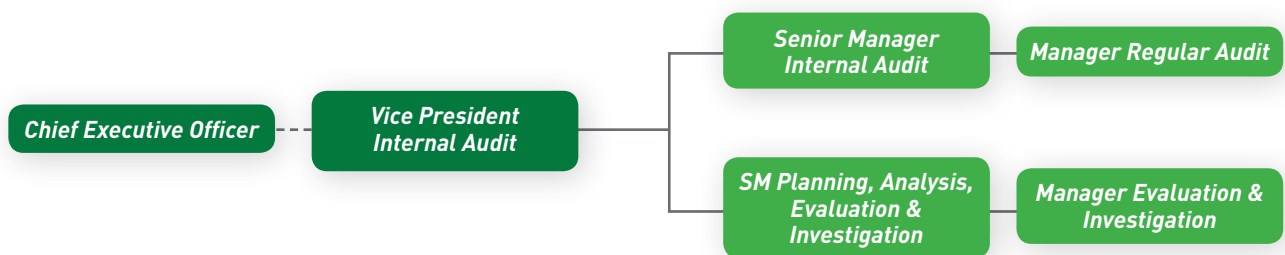
1. Updating knowledge related to the development of regulations that have a significant effect on the Company and inform the Board of Directors;
2. Carrying out the principle of disclosure of the Company's information to the Shareholders through the holding of the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 25, 2018 and the provision of the Annual Report;
3. Attending and preparing resolution minutes of the Board of Directors' meetings and Board of Commissioners meetings;
4. Establishing good relations with the mass media and facilitate the implementation of the Company's Public Expose; and
5. Providing information services regarding the condition and performance of the Company to stakeholders.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an activity and instrument of assurance and consultation policy that is independent and objective. It aims to increase value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Struktur Organisasi Audit Internal

Internal Audit Organizational Structure



Keanggotaan Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hingga 31 Desember 2018, keanggotaan Audit Internal terdiri dari 6 (enam) personil, termasuk di dalamnya 1 (satu) orang *Vice President*, 1 (satu) Pejabat Manager, dan 4 (empat) Auditor.

Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and responsible directly to the Chief of Executive Officer. As of December 31, 2018, the Internal Audit consists of 6 (six) personnel, including 1 (one) Vice President, 1 (one) Manager Officer, and 4 (four) Auditors.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile



Jonny Manurung
Vice President Internal Audit

Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	: 21 Februari 1960 / February 21, 1960
Usia / Age	: 59 tahun / 59 years old
Domisili / Domicile	: Tangerang
Latar Belakang Pendidikan / Educational Background	
<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana (S1) Teknik dari Universitas Sumatera Utara • Magister (S2) Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Jakarta / • Bachelor of Engineering, Universitas Sumatera Utara • Master of Management, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Jakarta 	
Pengalaman Kerja / Work Experience	
Periode / Period	Pengalaman Kerja / Work Experience
2017 – sekarang / 2017 - present	<i>Vice President Internal Audit</i> PT Citilink Indonesia
Januari – Mei 2017 / January – May 2017	<i>Vice President Business Support</i> PT Citilink Indonesia
2016 - 2017	<i>Senior Manager Operasional & Financial Audit</i> PT Citilink Indonesia

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan Kepala Audit Internal memperhitungkan kapabilitas dan kecakapannya dalam menjalankan tugas dan tanggung Audit Internal.

Party that Appoints and Dismisses The Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by, and is responsible directly to the Chief of Executive Officer with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit takes into account their capabilities and skills in carrying out the Internal Audit duties and responsibilities of.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Audit Internal

Pelaksanaan tugas Audit Internal telah dilengkapi dengan pedoman yang mengatur struktur dan kedudukan Audit Internal, tugas dan wewenang, serta kode etik Auditor yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang berlaku secara internasional. Audit Internal juga

Internal Audit Charter

The implementation of internal audit duties has been complemented with guidelines regulating the structure and position of Internal Audit, the duties and authority, and the Auditor's code of conduct that refers to the code of ethics stipulated by the Internal Audit associations in Indonesia or the internationally applicable Internal Audit code of

berpedoman pada The Institute of Internal Auditors yang memuat Definisi Audit Internal dan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komisaris;
6. Memantau menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya termasuk integritas dan objektivitas para auditor; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas usulan Audit Internal atau ditugaskan oleh Direksi.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam mengukuhkan efektivitas serta akuntabilitas pelaksanaan Audit Internal, Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan sertifikasi *Qualified Internal Auditor*. Sepanjang tahun 2018, Audit Internal juga telah ikut serta dalam seminar dan *workshop* sebagai bentuk pembaharuan pengetahuan dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta perkembangan metode audit.

Kode Etik Audit Internal

Kode etik Audit Internal sebagaimana diatur dalam pedoman The Institute of Internal Auditors meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Integritas
Integritas Auditor Internal membentuk keyakinan yang menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan Auditor Internal.
2. Objektivitas
Auditor Internal menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi,

conduct. Internal Audit also refers to The Institute of Internal Auditors which stipulates the Definition of Internal Audit and International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. To develop and implement the annual internal audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems according to the Company's policies;
3. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. To prepare audit report and submit it to the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. To monitor the analysis and report the implementation of suggested improvements;
7. To cooperate with the Audit Committee;
8. To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out, including the integrity and objectivity of auditors; and
9. To conduct special audit, if necessary, on internal audit proposals or as assigned by the Board of Directors.

Internal Audit Profession Certification

In strengthening the effectiveness and accountability of internal audit implementation, the Internal Audit Unit has been equipped with a certification of Qualified Internal Auditors. Throughout the year, the Internal Audit has also participated in seminars and workshops as a form of refreshment of knowledge and competencies in accordance with the Company's needs and audit methods development.

Internal Audit Code of Conduct

The Internal Audit's code of conduct as stipulated in the The Institute of Internal Auditors guidelines includes the following principles:

1. Integrity
The integrity of internal auditors shapes the beliefs that form the basis of trust in the judgement of internal auditors.
2. Objectivity
The internal auditor shows the professional objectivity at the highest level in obtaining, evaluating, and conveying

dan menyampaikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor Internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

3. Kerahasiaan

Auditor Internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.

4. Kompetensi

Auditor Internal menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit internal.

information about the activity or process being audited. The Internal Auditor conducts a balanced assessment on all things that are relevant and are not unduly affected by personal interests or other parties in giving consideration.

3. Confidentiality

The Internal Auditor respects the value and ownership of the information they receive and does not disclose the information without legal authority, except as required by law or profession.

4. Competence

The Internal Auditor applies their knowledge, skills, and experience needed to provide internal audit services.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal 2018

Pelaksanaan kegiatan Audit Internal terdiri dari Audit Reguler yang dilakukan secara berkala dan Audit Khusus yang menyesuaikan dengan kebutuhan audit Perusahaan. Kegiatan Audit Internal terbagi menjadi kegiatan Audit Reguler, Audit Khusus, dan *Desk Audit*.

Audit Reguler

1. Evaluasi Pengelolaan *Fuel Conservation*
2. Evaluasi Pengelolaan *Branch Office* Halim Perdanakusuma
3. Evaluasi Pengelolaan *Human Capital*

Desk Audit

1. Evaluasi Pencapaian Biaya
2. Evaluasi Pencapaian *Revenue*
3. Evaluasi Kontrak Kerja
4. Pengelolaan *Excess Baggage Ticket (EBT) Branch Office* Dili
5. Evaluasi Pemberian *Day Off*
6. Evaluasi Pelaksanaan *Charter* Pesawat
7. Evaluasi Kerjasama *Charter* PT Tri Avia Papua
8. Evaluasi *Work Procedure Manual Maintenance Handling*
9. Evaluasi Implementasi *User Access* AIMS

Audit Khusus

1. Pembayaran *Flight Allowance Travel Allowance*
2. Crew Membawa *Pouch* Penumpang
3. Penumpang Duduk Tidak pada Peruntukannya
4. Pemalsuan *ID Card* Pegawai
5. Komplain Reservasi *Group Booking*

Brief Report on Internal Audit Implementation in 2018

The implementation of Internal Audit activities consists of Regular Audit, which is conducted periodically, and Special Audit, which adapts to the Company’s audit needs. Internal Audit activities are divided into Regular Audit, Special Audit, and Audit Desk activities.

Regular Audit

1. Fuel Conservation Management Evaluation
2. Halim Perdanakusuma Branch Office Management Evaluation
3. Human Capital Management Evaluation

Desk Audit

1. Cost Achievement Evaluation
2. Revenue Achievement Evaluation
3. Employment Contract Evaluation
4. Excess Baggage Ticket (EBT) Management of Dili Branch Office
5. Day Off Provision Evaluation
6. Charter Aircraft Implementation Evaluation
7. Charter Partnership with PT Tri Avia Papua Evaluation
8. Work Procedure Manual Maintenance Handling Evaluation
9. User Access AIMS Implementation Evaluation

Special Audit

1. Flight Allowance & Travel Allowance Payment
2. Crew carrying the Passenger’s pouch
3. Passengers Sit Not in Place
4. Employee ID Card Forgery
5. Group Booking Reservation Complaint

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit 2018

Pelaksanaan kegiatan Audit Internal menghasilkan beberapa temuan yang oleh Audit Internal senantiasa dirumuskan upaya tindak lanjutnya.

AUDITOR EKSTERNAL

Dalam menjamin independensi pelaporan keuangan Perusahaan, Citilink menunjuk Auditor Eksternal yaitu profesi Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik merupakan organ Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait dengan kesesuaian penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Eksternal disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Proses penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku dalam Perusahaan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008, Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. KAP yang ditunjuk memberikan jasa audit umum atas Laporan Keuangan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dengan Akuntan Publik (AP) tidak lebih dari 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Audit yang dilaksanakan Akuntan Publik dilakukan dengan merujuk pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta memperhatikan semua ketentuan OJK tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan. Tanggung jawab Auditor adalah memberikan pernyataan pendapat apakah Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas.

Dalam menjamin koordinasi audit Laporan Keuangan, pelaksanaan audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) turut diawasi oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal guna meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik dan Pelaksanaan Audit Eksternal

Penunjukan Kantor Akuntan Publik diusulkan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Pengusulan Kantor Akuntan Publik diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan oleh Pemegang Saham.

Findings and Follow-ups on Audit Results in 2018

The implementation of Internal Audit activities resulted in several findings which have been followed-up accordingly.

EXTERNAL AUDITOR

In ensuring the independency of its financial reporting, Citilink appoints an External Auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP). The Public Accountant is a Company organ that functions to provide opinions related to the suitability of Financial Statements presentation to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) as an External Auditor is approved by the shareholders through the Annual GMS. The appointment process of a Public Accounting Firm is carried out in accordance with the mechanism for goods and services procurement applicable in the Company.

As stipulated in the Regulation of Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008, the Public Accountant appointed by the Company has met the criteria of independence and has no conflict of interest with the Company. The appointed KAP provides general audit services for Financial Statements for a maximum of 6 (six) consecutive financial years with a Public Accountant (AP) for no more than 3 (three) consecutive financial years.

The audit carried out by the Public Accountant refers to the audit standards set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and takes into account all OJK provisions regarding the form and composition of Financial Statements. The responsibility of the Auditor is to provide an opinion on whether the Financial Statements have been presented fairly, in all material respects, the financial position, results of operations and cash flows.

In ensuring the coordination of audit activity on Financial Statements, the audit of Financial Statements by the Public Accounting Firm (KAP) is also supervised by the Audit Committee and Internal Audit Unit to minimize the obstacles that occur during the audit process.

Mechanism of Public Accountant Appointment and External Audit Implementation

The appointment of Public Accounting Firm was proposed by the Audit Committee to the Board of Commissioners. Proposal for the appointment of Public Accounting Firm is submitted to the General Meeting of Shareholders to be approved and validated by the Shareholders.



Akuntan Publik 2018

Perusahaan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan Akuntan Publik Kasner Sirumapea sebagai Auditor Eksternal yang melakukan pemeriksaan independen atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018. Proses audit telah mengacu kepada Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pemeriksaan juga telah memenuhi kriteria objektivitas mengenai kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Public Accountant in 2018

The Company appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm with Kasner Sirumapea as the Public Accountant as the External Auditor who conduct an independent audit on the Financial Report for the period ending on December 31, 2018. The audit process has referred to the Professional Accounting Standard and work contract as well as the scope audit according to the predetermined target and timeline. The audit has also meet the objectivity criteria concerning the fairness and appropriateness towards the Indonesian Financial Accounting Standard.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Ditunjuk 5 (Lima) Tahun Terakhir

Public Accounting Firm and Public Accountant Appointed in the Last 5 (Five) Years

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik (Partner) / Name of Public Accountant (Partner)	Biaya (dalam Rupiah) / Fee (in Rupiah)
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Kasner Sirumapea	346.000.000
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Foreman Ronni Boy Pangaribuan	374.180.000
2016	Satrio Bing Eny & Rekan (formerly Osman Bing Satrio & Eny)	Muhammad Irfan	353.000.000
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Foreman Ronni Boy Pangaribuan	300.000.000
2014	Osman Bing Satrio & Eny	Foreman Ronni Boy Pangaribuan	200.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan, Kantor Akuntan Publik (KAP) memberikan jasa lain berupa *assurance* atas laporan evaluasi kinerja sebagaimana tertuang dalam kontrak kerja.

Other Services Provided by Public Accountant

Aside from the general audit services on the Company's Financial Statements, the Public Accounting Firm provides other services in the form of assurance of performance evaluation report as stated in the employment contract.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan sebuah mekanisme yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan langkah-langkah untuk menjaga dan mengarahkan jalan Perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen. Adapun tujuan penerapan Pengendalian Internal dalam Perusahaan adalah untuk menghindari adanya penyimpangan dari prosedur, akuntabilitas pelaporan keuangan, dan keselarasan kegiatan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) juga dimaksudkan untuk menekankan potensi risiko usaha maupun menghindari penyimpangan etika bisnis yang berpotensi memberikan dampak negatif pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a mechanism carried out by the Company which consists of organizational structure, methods and steps to maintain and direct the Company's path so as to be in accordance with its objectives and programs, and to encourage efficiency and compliance with management policies. The purpose of implementing Internal Control in the company is to avoid any deviation from procedures, financial reporting accountability, and alignment of Company's activities with the prevailing laws and regulations. The existence of the Internal Control System (SPI) is also intended to minimize the potential of business risks and avoid business ethics deviations that have the potential to have a negative impact on the Company's overall performance.

Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian

Manajemen berperan sebagai tonggak utama penggerak pengendalian internal untuk area dan tanggungjawabnya dalam aktivitas operasi keseharian. Manajemen melakukan

Monitoring by Management and Culture of Control

The management acts as the main driving force for internal control for their area and responsibility in daily operational activities. The management made improvements based

perbaikan berdasarkan pemantauan tersebut sebagai upaya dalam menghadirkan langkah penyempurnaan manajemen risiko dan *Standard Operating Procedures* (SOP).

Kegiatan Pengendalian Internal

Kegiatan pengendalian internal Citilink pada tahun 2018 berfokus pada evaluasi dan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur yang meliputi penyusunan dengan pertimbangan kebutuhan Perusahaan serta diseminasi SOP kepada seluruh organisasi Perusahaan demi terciptanya konsistensi kegiatan pengendalian secara menyeluruh.

Kesesuaian dengan Kerangka COSO – Internal Control Framework

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan dalam lingkup Citilink telah mengimplementasikan kerangka Audit Internal COSO dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal
Lingkungan pengendalian mencakup standar, proses, dan struktur yang menjadi landasan terselenggaranya pengendalian internal di dalam Perusahaan secara menyeluruh yang diciptakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pentingnya pengendalian internal dan standar perilaku yang diharapkan.
2. Penilaian Risiko
Penilaian risiko melibatkan proses identifikasi dan analisis risiko berikut pengelolaannya terkait pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Kegiatan Pengendalian
Kegiatan pengendalian meliputi tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan implementasi arahan manajemen untuk meminimalisir risiko atas pencapaian tujuan Perusahaan.
4. Informasi dan Komunikasi
Informasi diperlukan demi terselenggaranya fungsi pengendalian intern dalam mendukung pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi Perusahaan.
5. Kegiatan Pemantauan
Kegiatan pemantauan meliputi evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah untuk memastikan masing-masing komponen pengendalian intern berfungsi sebagaimana mestinya.

on the monitoring in an effort to present measures to improve risk management and the Standard Operating Procedures (SOP).

Internal Control Activities

Citilink's internal control activities in 2018 focused on evaluating and refining the Standard Operating Procedures which included the preparation stage by considering the Company's needs and the dissemination of SOPs to all Company's organizations in order to create consistency of overall control activities.

Conformity with COSO Framework – Internal Control Framework

The Internal Control System (SPI) implemented within Citilink has been adjusted to the COSO Internal Audit framework with the following scopes:

1. Internal Control Environment
The control environment covers the standards, processes, and structures that are the basis for the implementation of overall internal controls within the Company created by the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the importance of internal controls and expected standards of behavior.
2. Risk Assessment
Risk assessment involves the process of identifying and analyzing risks along with their management regarding the achievement of Company's objectives.
3. Control Activities
Control activities include the actions established through policies and procedures to help ensure the implementation of management directives to minimize risks for achieving Company's goals.
4. Information and Communication
Information is needed for the implementation of internal control function in supporting the achievement of goals. Meanwhile, communication becomes a means of disseminating information within the Company's organization.
5. Monitoring Activities
Monitoring activities include continuous as well as separate evaluations to ensure that each internal control component functions properly.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Proses evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu faktor yang melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan kebijakan baik di masa sekarang maupun masa mendatang dengan mengikuti perkembangan usaha Citilink.

Selama periode 2018, Citilink telah melakukan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal oleh Audit Internal dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang industri penerbangan, kegiatan usaha Perusahaan memiliki kompleksitas operasional yang tinggi yang disebabkan oleh batasan-batasan regulasi dan ketentuan penerbangan. Faktor tersebut mempertegas eksposur risiko yang disebabkan oleh sejumlah faktor internal maupun eksternal yang dapat memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perusahaan. Menyadari hal ini, Perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan sebuah kebijakan strategis sebagai fondasi yang menjamin pengelolaan risiko operasional maupun risiko keuangan secara efektif sebagai wujud nyata Citilink dalam menciptakan nilai keberlanjutan dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan didasarkan pada praktik-praktik terbaik guna menunjang pengelolaan risiko yang kuat, sistematis, dan terstruktur. Kebijakan manajemen risiko meliputi identifikasi dan pengukuran risiko, penilaian efektivitas penerapan risiko dengan pertimbangan kebutuhan Perusahaan, penyusunan langkah mitigasi berdasarkan prioritasnya, hingga proses *monitoring* secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Perencanaan kerangka kerja manajemen risiko turut melibatkan proses integrasi manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan yang disertai dengan alokasi manajemen sumber daya serta proses komunikasi internal dan eksternal secara komprehensif.

Profil dan Penanganan Risiko

Berikut profil risiko yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan langkah penanganannya:

Evaluation on Internal Control System Effectiveness

The process of evaluating the effectiveness of internal control system is carried out by the Internal Audit Unit. The results of evaluation on internal control system implementation are one of the factors underlying the efforts to improve policies both at present and in the future by following the development of Citilink’s business.

During the 2018 period, Citilink has assessed the effectiveness of the internal control system by the Internal Audit and produced recommendations as a consideration in the preparation and improvement of policies in all of the Company’s operational activities.

RISK MANAGEMENT

As a business entity engaged in the aviation industry, the Company’s business activities have a high operational complexity caused by restrictions on flight regulations and conditions. These factors reinforce the risk exposure caused by a number of internal and external factors that can have a significant impact on the Company’s business continuity. Realizing this, the Company is highly committed to implementing the strategic policy as a foundation that ensures effective management of operational risk and financial risk as Citilink’s concrete manifestation of the creation of sustainable value in the Company’s business activities.

The Company’s risk management policy is based on best practices to support a strong, systematic and structured risk management. Risk management policies include identification and measurement of risks, assessment of the effectiveness of risk management implementation by considering the Company’s needs, preparation of mitigation steps based on priorities, and regular monitoring processes as a form of corporate accountability to all stakeholders.

The planning of a risk management framework also involves the process of integrating risk management into the Company’s business processes which is accompanied by a comprehensive allocation of resource management as well as internal and external communication processes.

Risk Profile and Management

The following are risk profiles that can have a significant impact on the Company’s business activities as well as their management steps:



1. Risiko Harga Bahan Bakar Pesawat

Risiko kenaikan harga bahan bakar pesawat berdampak terhadap penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan liabilitas/pengeluaran pada neraca keuangan Perusahaan.

Biaya bahan bakar pesawat merupakan salah satu komponen biaya terbesar setelah biaya sewa dan perawatan pesawat dengan kontribusi hingga 26% - 38% dari rata-rata biaya operasional Perusahaan secara keseluruhan. Kondisi harga bahan bakar yang fluktuatif dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan. Langkah penanganan yang disiapkan antara lain melalui pengelolaan penggunaan alternatif pesawat secara efektif dan efisien. Penggiatan penghematan pemakaian bahan bakar menjadi salah satu program yang dicanangkan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional Citilink.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Non-Fungsional

Fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional dapat berdampak signifikan terhadap penurunan aset/pendapatan dan/atau peningkatan liabilitas/pengeluaran Perusahaan. Adapun paparan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional disebabkan oleh kebutuhan akan biaya dan investasi yang melibatkan tidak hanya investor dalam negeri, tetapi juga investor luar negeri. Faktor tersebut menuntut Perusahaan untuk melakukan transaksi berdasarkan satuan mata uang (*transaction by currency*). Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat memengaruhi neraca keuangan Perusahaan. Dalam menanggulangi risiko ini, Perusahaan memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Perusahaan untuk meminimalisir risiko melemahnya nilai tukar fungsional. Perusahaan juga senantiasa mengatur risiko dengan mengintegrasikan penerimaan dan pembiayaan untuk setiap jenis mata uang.

3. Risiko Suku Bunga

Risiko perubahan tingkat suku bunga berdampak signifikan terhadap penurunan aset/pendapatan dan/atau peningkatan liabilitas/pengeluaran. Hal ini dikarenakan pendapatan Perusahaan dipengaruhi oleh beban bunga yang berdampak terhadap perubahan tingkat bunga dari pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun acuan tingkat suku bunga yang digunakan yaitu JIBOR untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan LIBOR untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS. Peningkatan

1. Risk of Aircraft Fuel Prices

The risk of an increase in aircraft fuel prices has an impact on the declining value of assets/revenues or the increasing value of liabilities/expenditures on the Company's balance sheet.

Aircraft fuel prices are one of the largest cost components after aircraft lease and maintenance costs with contributions of up to 26% - 38% of the Company's overall operating costs in average. The condition of fluctuating fuel prices can have a significant impact on the achievement of Company's targets. The handling steps that are prepared include the management of the use of alternative aircraft effectively and efficiently. Increasing the fuel savings efforts is also one of the programs launched by the Company in carrying out its operational activities.

2. Risk of Non-Functional Currency Exchange

Fluctuations in the exchange rate of non-functional currencies can have a significant impact on the decrease in assets/revenues and/or the increase in liabilities/expenses of the Company. The exposure to risk of fluctuations in the exchange rate of non-functional currencies is caused by the need for costs and investments involving not only domestic investors but also foreign investors. This factor requires the Company to conduct transactions based on currency units (*transaction by currency*). Fluctuations in the exchange rates of foreign currencies can affect the Company's balance sheet. In overcoming this risk, the Company takes advantage of the market price opportunities of other currency exchange rates by always considering the exchange rate that benefits the Company so as to be able to minimize the risk of weakening functional exchange rate. The Company also constantly regulates risk by integrating revenues and financing for each type of currency.

3. Interest Rate Risk

The risk of changes in interest rates has a significant impact on the decline in assets/revenues and/or the increase in liabilities/expenses. This is because the Company's income is affected by interest expense which has an impact on changes in interest rates from short-term and long-term loans. The reference interest rate used is JIBOR for loans in Rupiah and LIBOR for loans in US Dollars. An increase in interest rates affects the interest expense that must be paid by the Company in

suku bunga berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayarkan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya.

4. Risiko Kecukupan Awak Kokpit

Awak kokpit berlisensi A320 yang akan memenuhi jadwal penerbangan dan *block hours* menurut RKAP dapat tidak mencukupi mengingat kuatnya permintaan terhadap kebutuhan akan awak kokpit dan lamanya waktu pelatihan untuk menghasilkan penerbang yang berlisensi. Dalam menanggulangi risiko ini, manajemen akan mempercepat rekrutmen dan pelatihan awak kokpit untuk memenuhi target sesuai RKAP.

5. Risiko Kenaikan Unit Cost

Unit cost yang menurun dari yang ditargetkan dapat tidak tercapai seandainya tingkat produksi tidak tercapai sementara *variable cost* dan *fixed cost* relatif tetap atau naik. Untuk menghadapinya, manajemen akan memfokuskan perhatian untuk mengejar tingkat produksi dan menjalankan *cost discipline* serta *cost efficiency*.

6. Risiko Produksi Penerbangan Charter

Layanan penerbangan *Charter* untuk rute-rute tertentu dapat tidak direalisasi karena dampak bencana alam atau pembatalan *Charter* karena permintaan pemesan *Charter*. Manajemen mengantisipasi risiko ini sedini mungkin untuk melakukan pengalihan *resources* ke penerbangan berjadwal atau mencari pemesan *Charter* lain.

7. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas terjadi apabila Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat berimbas terhadap peluang investasi, pembengkakan utang, hingga beban bunga yang buruk. Penanganan risiko likuiditas dilakukan dengan menjaga kesehatan arus kas pada level yang memadai untuk menopang operasional dan pemenuhan kewajiban Perusahaan. Langkah ini diiringi dengan pengkajian kecukupan arus kas dan proyeksi operasional masa mendatang dengan menelaah solusi pendanaan alternatif, antara lain penerbitan utang bank dan utang modal.

8. Risiko Kredit

Risiko kredit dapat terjadi apabila debitur tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebagaimana yang telah disepakati bersama sehingga dapat mengganggu kelancaran arus kas. Risiko ini dapat berasal dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitasnya dan/atau dana atau instrumen keuangan yang tidak diserahkan oleh mitra sebagaimana perjanjian bersama.

fulfilling its payment obligations.

4. Risk of Cockpit Crew Adequacy

The A320-licensed cockpit crew to meet the flight and block hour schedules according to the RKAP can be insufficient given the strong demand for cockpit crews and the length of training time to produce licensed pilots. In overcoming this risk, the management will accelerate the process of cockpit crew recruitment and training to meet the targets according to the RKAP.

5. Risk of Increasing Unit Cost

The unit cost that is lower than the target can be unrealized if the production level is not achieved while the variable cost and fixed cost are relatively stable or even rising. To handle this risk, the management will focus their attention on pursuing production levels and carrying out cost discipline and cost efficiency.

6. Risk of Charter Flight Production

Charter flight services for certain routes may not be realized due to the impact of natural disasters or charter cancellations because of the requests of the charterer. The management anticipates this risk as early as possible to transfer resources to scheduled flights or seek other charterers.

7. Liquidity Risk

Liquidity risk occurs when the Company is unable to meet its short-term and long-term obligations, which can impact on investment opportunities, debt swelling, and interest expense aggravation. The liquidity risk is handled by maintaining a healthy cash flow at an adequate level to sustain operations and fulfill Company's obligations. This step is accompanied by an assessment of the adequacy of cash flows and future operational projections by examining alternative funding solutions, including the issuance of bank debt and capital debt.

8. Credit Risk

Credit risk can occur if the debtor cannot fulfill its liabilities to the Company as agreed upon so that it can disrupt the flow of cash. This risk can come from customers who fail to fulfill their liabilities and/or funds or financial instruments that are not submitted by partners as stated in the collective agreement.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) merupakan mekanisme pelaporan atas dugaan atau indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan. Kehadiran kebijakan WBS berperan sebagai salah satu usaha Perusahaan dalam menerapkan prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan kedisiplinan serta menciptakan iklim usaha yang berlandaskan pada etika serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari pengendalian internal berperan sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) bagi Perusahaan sekaligus memberikan wadah yang jelas dan terstruktur bagi seluruh individu Perusahaan untuk melaporkan indikasi penyimpangan dan kecurangan dengan jaminan kerahasiaan identitas sebagai pelapor.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan dengan berdasarkan kenyataan dan bukti serta tidak didasari oleh fitnah. Proses penyampaian pelaporan pelanggaran dilakukan melalui media email yang disediakan Perusahaan jktdagg@citilink.co.id.

Perlindungan bagi Whistleblower

Dalam penerapan sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menjamin keamanan pelapor dari segala tindakan balas dendam. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kebebasan bagi pelapor untuk menyampaikan pengaduan terkait penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan dalam lingkungan Perusahaan tanpa tekanan dan ancaman dari pihak lain.

Penanganan Pengaduan

Proses penanganan pengaduan pelanggaran yang diterima Perusahaan akan ditindaklanjuti dan diinvestigasi dengan bukti dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses penanganan pengaduan meliputi verifikasi laporan yang masuk, pengambilan keputusan mengenai perlu atau tidak perlunya proses investigasi, proses penyelidikan oleh pihak internal dan pihak eksternal apabila diperlukan, pelaporan hasil investigasi, menetapkan status pelaporan pelanggaran, hingga pemrosesan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism for allegations or indications of irregularities and fraud that occur within the Company. The presence of WBS policy acts as one of the Company's efforts in implementing sound corporate principles through the enforcement of discipline and creation of business climate that is based on ethics and compliance with the prevailing laws and regulations.

The existence of Whistleblowing System as part of internal control serves as an early warning system for the Company while providing a clear and structured forum for all personnel of the Company to report indications of irregularities and fraud with the guarantee of confidentiality of the reporters' (whistleblower) identity.

Mechanism of Whistleblowing

Submission of reports of violations is carried out based on the truth and evidence, and is not based on slander. The process of submitting a violation report is made through e-mail media provided by the Company at jktdagg@citilink.co.id.

Protection for Whistleblower

In implementing the whistleblowing system, the Company has a policy to ensure the confidentiality of the whistleblower's identity as well as the safety of the whistleblower against all acts of revenge. This is intended to provide freedom for whistleblowers to submit complaints related to irregularities and fraud found in the Company's environment without pressure and threats from other parties.

Report Handling

The process of handling complaints of violations received by the Company will be followed up and investigated with evidence and information that is accurate and accountable. The complaint handling process includes verification of incoming reports, decision-making regarding whether there is a need for an investigation process, investigation process by internal parties and external parties, if needed, report of the results of investigations, establishment of violation reporting status, and processing in accordance with applicable regulations.

Pihak Pengelola Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Unit Audit Internal sebagai pihak yang bertanggung jawab langsung atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan. Unit Audit Internal bertugas dalam menangani pengaduan dari proses verifikasi, investigasi, hingga penetapan status pelaporan untuk selanjutnya diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Laporan Whistleblowing System (WBS)

Sepanjang tahun 2018, terdapat 4 (empat) pelaporan pelanggaran yang masuk ke *Whistleblowing System* Citilink dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Pelanggaran / Type of Violation	Jumlah Pelanggaran / Total Violation	Sedang Proses / On Progress	Selesai / Settled
Pelanggaran Ringan / Minor Violation	-	-	-
Pelanggaran Sedang / Medium Violation	-	-	-
Pelanggaran Berat / Major Violation	4	-	4
Jumlah / Total	4	-	4

KODE ETIK PERUSAHAAN (CODE OF CONDUCT)

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan sebuah pedoman yang mampu membentuk kesesuaian tingkah laku yang etis sehingga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terjaga dan mencegah intervensi dan dominasi pihak lain. Penetapan kode etik mengacu kepada visi, misi, dan nilai inti Perusahaan dan berperan sebagai pedoman dasar yang berkenaan dengan hal-hal yang terkait dengan pertentangan kepentingan, penanganan informasi, serta penegakan peraturan Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Penyusunan pokok-pokok kode etik merujuk pada visi, misi, dan nilai inti Perusahaan sehingga menghasilkan 3 (tiga) pokok utama *Code of Conduct*, yaitu:

1. Simple (Kemudahan)

Pegawai Citilink diharapkan senantiasa melaksanakan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan peraturan Perusahaan, *Standard Operating Procedures* (SOP), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini didasari keyakinan bahwa Citilink memberikan kemudahan pada layanan dan akses kepada penumpang dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Penerapan nilai *Simple* mengharuskan pegawai Citilink untuk:

- a) Secara konsisten bekerja memenuhi standar yang ditetapkan sesuai dengan SOP dan/atau peraturan yang berlaku, serta berorientasi pada kualitas yang terbaik;

Party Managing the Whistleblowing System

The whistleblowing system is managed by the Internal Audit Unit as the party directly responsible for the effectiveness of the Company’s internal controls. The Internal Audit Unit is responsible for handling complaints from the process of verification to the investigation, until the status of reporting is subsequently processed in accordance with the applicable provisions in the Company.

Whistleblowing System (WBS) Reporting

Throughout 2018, there were 4 (four) reports received by Whistleblowing System of Citilink with details as follows:

CODE OF CONDUCT

The Company realizes the importance of a guideline that is able to establish ethical behavior suitability so that the trust of shareholders and stakeholders can be maintained, and to prevent the intervention and domination of other parties. The determination of code of conduct refers to the Company’s vision, mission and core values, and serves as a basic guideline relating to issues about conflict of interest, information handling, and enforcement of Company’s regulations.

Principles of Code of Conduct

The preparation of the principles of code of conduct refers to the Company’s vision, mission and core values so as to produce 3 (three) main points of Code of Conduct, namely:

1. Simple

Citilink’s employees are expected to always carry out their duties and work in accordance with the Company’s regulations and Standard Operating Procedures (SOP), as well as the prevailing laws and regulations. This is based on the belief that Citilink provides convenient services and access to its passengers and stakeholders.

The implementation of Simple value requires Citilink’s employees to:

- a) Consistently work to meet the standards set in accordance with the applicable SOPs and/or regulations, and oriented to the best quality;

- b) Menciptakan terobosan-terobosan atau ide-ide baru atas produk dan jasa yang memiliki nilai tambah, serta aktif menyampaikan gagasan-gagasan positif guna tercapainya tujuan Perusahaan;
- c) Selalu berupaya melakukan penyempurnaan proses kerja secara terus menerus dan meningkatkan kualitas pekerjaan untuk memberikan hasil yang terbaik; dan
- d) Berperilaku sesuai dengan etika moral, hukum dan aturan Perusahaan.

2. On Time (Ketepatan Waktu)

Pegawai Citilink diharapkan senantiasa dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diembannya secara tepat waktu dengan hasil yang terbaik. Hal ini didasari keyakinan bahwa Citilink berupaya menjamin kualitas kerja, produk dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan.

Penerapan nilai *On Time* mengharuskan pegawai Citilink untuk:

- a) Memahami dengan baik tujuan dan sasaran kerja serta membuat perencanaan kerja secara baik sehingga dapat memberikan hasil kerja yang berkualitas dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan; dan
- b) Memiliki tingkat disiplin tinggi atas waktu dan pekerjaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Convenient (Kenyamanan)

Pegawai Citilink senantiasa penuh perhatian, siap membantu dan ikhlas dalam melaksanakan tugas dan melayani penumpang. Hal ini didasari keyakinan bahwa Citilink berupaya memberikan kenyamanan kepada penumpang dan menempatkan penumpang pada pusat perhatian.

Penerapan nilai *Convenient* mengharuskan pegawai Citilink untuk:

- a) Memiliki sikap dan perilaku yang berorientasi pada pelayanan;
- b) Memberikan layanan yang terbaik dan berkualitas kepada pelanggannya melalui perilaku yang ramah, hangat, dan bersahabat; dan
- c) Bersikap jujur, tulus dan terbuka dalam memberikan pelayanan, serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian agar kerahasiaan Perusahaan tetap dapat terjaga dengan baik.

- b) Create breakthroughs or new ideas on products and services that have added values, as well as actively convey positive ideas for achieving Company's goals;
- c) Always strive to improve work processes continuously as well as the quality of work to provide the best results; and
- d) To behave in accordance with moral ethics, law and Company's rules.

2. On Time

Citilink's employees are expected to always be able to carry out and complete their job assignments in a timely manner with the best results. This is based on the belief that Citilink seeks to guarantee the quality of work, products and services provided to customers and stakeholders.

The implementation of On Time value requires Citilink's employees to:

- a) Properly understand the objectives and targets of work and create good workplans so that they can provide quality work results in accordance with the predetermined schedule; and
- b) Have a high level of discipline over time and work in carrying out their duties and responsibilities.

3. Convenient

Citilink's employees are always attentive, ready to help, and sincere in carrying out their duties and in serving passengers. This is based on the belief that Citilink seeks to provide comfort to passengers and place passengers at the center of attention.

The implementation of Convenient value requires Citilink's employees to:

- a) Have service-oriented attitudes and behaviors;
- b) Provide the best and high-quality services to its customers through friendly and warm behavior; and
- c) Be honest, sincere and open in providing services, and continue pay attention to the prudent principle so that the Company's confidentiality can be maintained properly.

Dalam menjamin penerapan pokok-pokok *Code of Conduct* secara komprehensif di seluruh kegiatan usaha Perusahaan, seluruh pegawai Citilink diharuskan memiliki kompetensi yang diatur dalam Citilink *Major Competence*.

In ensuring the comprehensive implementation of the principles of Code of Conduct in all of the Company's business activities, all Citilink's employees are required to have competencies regulated in the Citilink Major Competence.

Citilink Major Competence

Citilink Major Competence

<p>Managing Work (Pengelolaan Tugas / Pekerjaan)</p>	<p>Pegawai Citilink diharapkan dapat mengelola waktu dan sumber daya secara efektif untuk dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan secara efisien.</p> <p>Dalam menunjukkan sikap <i>Managing Work</i>, Pegawai Citilink diharuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyusun skala prioritas pada tugas dan pekerjaannya; 2. Membuat persiapan sebelum melaksanakan tugas; 3. Mengalokasikan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan, serta berkoordinasi dengan rekan kerja dalam menyusun jadwal untuk menghindari konflik; 4. Dapat memanfaatkan sumber daya Perusahaan untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan secara efisien; dan 5. Memanfaatkan waktu secara efektif dan dapat menghindari isu-isu yang tidak relevan dengan pekerjaan. 	<p>Citilink's employees are expected to be able to manage time and resources effectively in order to complete their tasks and jobs efficiently.</p> <p>In showing the Managing Work attitude, Citilink's employees are required to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Be able to set priorities on their duties and work; 2. Make preparations before carrying out their duties; 3. Allocate time effectively to complete duties and work, and coordinate with colleagues in arranging schedules to avoid conflict; 4. Be able to utilize Company's resources to complete their duties and work efficiently; and 5. Use time effectively and avoid issues that are not relevant to their work.
<p>Adaptability (Adaptasi)</p>	<p>Pegawai Citilink diharapkan dapat beradaptasi secara efektif terhadap perubahan-perubahan lingkungan antara lain perubahan strategi perusahaan, perubahan teknologi, dan lain sebagainya.</p> <p>Penunjukan sikap <i>Adaptability</i> mengharuskan pegawai Citilink untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menghadapi perubahan secara efektif pada berbagai macam situasi, misalnya perubahan tugas dan tanggung jawab; dan 2. Dapat menyesuaikan gaya interpersonal agar dapat berinteraksi secara efektif dengan berbagai karakter individu. 	<p>Citilink's employees are expected to be able to adapt effectively to environmental changes, including changes in corporate strategy, technological change, and so on.</p> <p>In showing the Adaptability attitude, Citilink's employees are required to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Be able to deal with changes effectively in various situations, such as changes in duties and responsibilities; and 2. Be able to adjust interpersonal style in order to interact effectively with various individual characters.
<p>Initiating Action (Tindakan Inisiatif)</p>	<p>Pegawai Citilink diharapkan dapat bertindak secara cepat atau proaktif dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.</p> <p>Penunjukan sikap <i>Initiating Action</i> mengharuskan pegawai Citilink untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak cepat apabila dihadapkan pada suatu masalah; 2. Memberikan gagasan atau solusi baru dengan cepat dan tidak menunggu; dan 3. Berani melakukan tindakan di luar dari persyaratan kerja dalam mencapai tujuan. 	<p>Citilink's employees are expected to be able to act quickly or proactively in completing their duties and work.</p> <p>In showing the Initiating Action attitude, Citilink's employees are required to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Act quickly when faced with a problem; 2. Provide new ideas or solutions in a willing manner; and 3. Be brave in taking action outside of work requirements in order to achieve the goals.

Sosialisasi Kode Etik

Dalam menjamin penerapan kode etik secara menyeluruh, Perusahaan senantiasa memberikan sosialisasi dan diseminasi nilai-nilai kode etik secara berkala melalui penyediaan media internal Citilink yang memungkinkan seluruh pegawai untuk mengakses *Code of Conduct* setiap saat oleh *Human Resources Information System* (HRIS) Citilink bernama We-link.

Dissemination of Code of Conduct

In ensuring the thorough implementation of code of conduct, the Company constantly carries out dissemination of values of Code of Conduct through the provision of Citilink's internal media. This media enables all employees to access the Code of Conduct at any time by Citilink's Human Resources Information System (HRIS) named We-link.

Penegakan Code of Conduct

Keberadaan *Code of Conduct* dalam lingkup Perusahaan berlaku bagi seluruh insan Citilink di seluruh jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan dan individu lain yang terlibat langsung dengan kegiatan operasional Citilink. Dalam penegakannya, Perusahaan menekankan pada pemahaman pokok-pokok kode etik sebagai landasan yang menjamin keberhasilan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam *Code of Conduct*.

Code of Conduct Enforcement

The presence of Code of Conduct within the Company is applicable to all Citilink's employees at all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other individuals directly involved with Citilink's operational activities. In its enforcement, the Company emphasizes the understanding of the principles of code of conduct as a foundation that ensures the successful implementation of the values of Code of Conduct.

Perusahaan juga memiliki mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan terhadap nilai-nilai *Code of Conduct* melalui *Whistleblowing System* (WBS). Setiap pelaporan penyimpangan yang diterima Perusahaan akan ditinjau dan ditindak lanjuti dengan ketentuan pemberian sanksi dan peringatan. Kebijakan pemberian sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran *Code of Conduct* dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, sementara pemberian sanksi dan/atau peringatan kepada pegawai dilakukan dengan merujuk pada peraturan kepegawaian yang berlaku.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Citilink berkomitmen dalam menjalankan implementasi GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap regulasi yang berlaku. Sebagai wujud komitmen Citilink dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* serta menghindari adanya benturan kepentingan dengan pemangku kepentingan, Citilink memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sebagai bagian dari perangkat kebijakan GCG.

Sepanjang tahun 2018, realisasi kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi diwujudkan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor CITILINK/JKTDZQD/SE-70003/0518 tentang Larangan Penerimaan Hadiah/Bingkisan Hari Raya Idul Fitri 1439 H. Surat edaran tersebut mengatur bahwa seluruh pegawai Citilink tidak diperbolehkan menerima dan/atau meminta bingkisan ataupun bentuk pemberian lainnya yang berkaitan dengan Hari Raya Idul Adha 1439 H dari/kepada seluruh pemangku kepentingan dan pihak-pihak lainnya yang berhubungan dengan Citilink.

PERKARA PENTING

Selama periode 2018, Citilink tidak terlibat dalam perkara hukum, baik yang proses penyelesaiannya dilakukan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, maupun Badan Arbitrase Nasional (BANI).

SANKSI ADMINISTRATIF

Komitmen Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku membuat Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif dari pihak regulator manapun sepanjang tahun 2018.

The Company also has a reporting mechanism for alleged deviations from the Code of Conduct values through the Whistleblowing System (WBS). Every report on irregularities received by the Company will be reviewed and followed up with the provision of sanctions and warnings. The sanctions policy for the Board of Commissioners and Board of Directors proven to have violated the Code of Conduct is carried out by following the provisions set in the Articles of Association and the resolution of GMS, while provision of sanctions and/or warnings to employees is carried out by referring to the applicable personnel regulations.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICIES

Citilink is committed to implement the GCG according to healthy corporation principles and compliance with the applicable regulations. As a manifestation of its commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles and conflict of interest with stakeholders avoidance, Citilink has established the policies of anti-corruption and anti-gratification as a part of GCG policy.

Throughout 2018, anti-corruption and anti-gratification policies were realized through the Circular Letter No. CITILINK/JKTDZQD/SE-70003/0518 concerning the Prohibition of Receiving Gift/Present of Eid al-Fitr 1439 H. The circular letter regulates that all employees shall not receive and/or request any gift or other kinds of present related to Eid al-Fitr 1439 H from/to all stakeholders and other parties related to Citilink.

LEGAL ISSUES

Throughout the reporting year, Citilink has not been involved in legal cases that were carried out in the District Courts, High Courts, Supreme Courts, and National Arbitration Agency (BANI).

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company's commitment to conducting business activities based on compliance with the prevailing laws and regulations makes the Company receive no administrative sanctions from any regulator throughout 2018.

AKSES INFORMASI

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap asas transparansi dan keterbukaan informasi sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Citilink menyediakan akses informasi kepada publik sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs www.citilink.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan mengenai Perusahaan; dan
2. Informasi melalui media lainnya, antara lain penyediaan *email*, majalah/buletin *internal*, poster, dan *banner*.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Citilink, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Resty Kusandarina

Alamat

PT Citilink Indonesia
Kantor Manajemen
Management Support I Building, 1st Floor
Garuda City Soekarno-Hatta International Airport
Tangerang 15111, Indonesia

PO BOX 1004 TNG BUSH
Telepon: 021-39509000
Situs : www.citilink.co.id

INFORMATION ACCESS

As a form of fulfillment of the principles of transparency and disclosure of information in accordance with the prevailing laws and regulations, Citilink provides the following access to information to the public:

1. Electronic media such as the Company's website at www.citilink.co.id to deliver relevant information about the Company; and
2. Information through other media, including emails, internal magazines/bulletins, posters, and banners.

To obtain further information about Citilink, the public in general and investors can contact:

Corporate Secretary

Resty Kusandarina

Address

PT Citilink Indonesia
Management Office
Management Support I Building, 1st Floor
Garuda City Soekarno-Hatta International Airport
Tangerang 15111, Indonesia

PO BOX 1004 TNG BUSH
Telepon: 021-39509000
Website: www.citilink.co.id







**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**

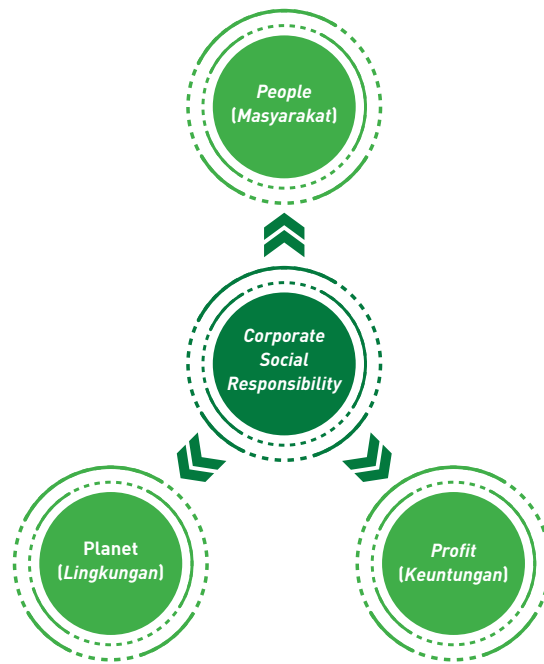
Corporate Social Responsibility



06

Konsistensi PT Citilink Indonesia dalam menghadirkan layanan maskapai penerbangan tidak terlepas dari andil seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Sebagai Perusahaan yang senantiasa bersandar pada aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Citilink memiliki kebijakan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai wujud nyata Perusahaan dalam menumbuhkan perkembangan berkelanjutan (*sustainable development*) yang tidak hanya berpusat pada pertumbuhan finansial (*profit*), tetapi juga melibatkan kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

The consistency of PT Citilink Indonesia in delivering airline services is inseparable from the contribution of all stakeholders. As a company that always relies on aspects of compliance with applicable laws and regulations, Citilink has established a policy of implementing Corporate Social Responsibility (Corporate Social Responsibility) as a manifestation of the Company's efforts in fostering sustainable development that is not only centered on financial growth (profit), but also involves environmental preservation (planet) and people's welfare (people).



Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Citilink memiliki kebijakan pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan yang terdiri dari tanggung jawab terhadap lingkungan, layanan dan penumpang, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan program CSR didasari oleh kepatuhan dan regulasi yang berlaku dengan memperhatikan dampak positif yang dihasilkan bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

In realizing this commitment, Citilink has a policy of implementing corporate responsibility consisting of responsibility for the environment, service and passengers, Occupational Health and Safety (K3), and community social affairs. The implementation of the CSR program is based on compliance with the applicable regulations by taking into account the positive impacts that are generated for the Company and all stakeholders.

LANDASAN PENERAPAN CSR PERUSAHAAN

Pelaksanaan kegiatan CSR Citilink merujuk pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Peraturan Menteri Lingkungan No. 13 Tahun 2012 tentang *Reduce, Reuse, Recycle*;
4. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara;
5. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
7. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
9. Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi;
10. ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan;
11. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu;
12. ISO 45001:2018 tentang K3 dan OH&S;
13. Undang-Undang No.01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
14. Undang-Undang No.13 Tahun 2009 tentang Ketenagakerjaan;
15. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
16. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul karena Hubungan Kerja; dan
17. Peraturan Menteri Kesehatan No.48 Tahun 2016 tentang Standar K3 Perkantoran.

REALISASI PENYALURAN DANA CSR

Sebagaimana tertuang dalam RKAP 2018 yang disusun pada awal tahun 2018, Citilink mengalokasikan dana senilai Rp2.965.250.000,-. Adapun realisasi dana CSR hingga akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp1.838.150.900,-. Jumlah penyaluran dana CSR ini lebih rendah dari tahun 2017 sebesar Rp1.977.367.200,-.

CSR IMPLEMENTATION BASIS OF THE COMPANY

The implementation of Citilink's CSR activities refers to the applicable rules and regulations as follows

1. Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management;
2. Law No. 18 of 2008 regarding Waste Management;
3. Regulation of the Minister of Environment No. 13 of 2012 regarding Reduce, Reuse, Recycle;
4. Regulation of the Government No, 41 of 1999 regarding Air Pollution Control;
5. Regulation of the Government No. 82 of 2001 regarding Management of Water Quality and Water Pollution Control;
6. Regulation of the Minister of Environment No. 68 of 2016 regarding Domestic Wastewater Quality Standards;
7. Regulation of the Government No. 101 of 2014 regarding Management of Hazardous and Toxic Materials;
8. Regulation of the Government No. 27 of 2012 regarding Environmental Permits;
9. Regulation of the Government No. 70 of 2009 regarding Energy Conservation;
10. ISO 14001: 2015 Environmental Management System;
11. ISO 9001: 2015 Quality Management System;
12. ISO 45001: 2018 regarding to K3 and OH & S;
13. Law No. 01 of 1970 regarding to Occupational Safety;
14. Law No.13 of 2009 regarding to Labor;
15. Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Occupational Safety and Health Management System;
16. Presidential Decree No. 22 of 1993 regarding Emerging Diseases due to Labor Relations; and
17. Regulation of the Minister of Health No.48 of 2016 regarding Office K3 Standards.

REALIZATION OF CSR FUND DISTRIBUTION

As stated in the 2018 RKAP arranged at the beginning of 2018, Citilink budgeted funds amounting to Rp2,965,250,000,-. The realization of CSR funds by the end of 2018 was Rp1,838,150,900,-. The amount of CSR fund distribution was lower compared to the amount in 2017 which was amounted to Rp1,977,367,200,-.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan didasari oleh kesadaran bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan Citilink memiliki dampak terhadap lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menyadari hal tersebut, Perusahaan memandang pelaksanaan CSR terhadap lingkungan sebagai sarana bagi Perusahaan untuk mewujudkan kepedulian bagi lingkungan sekitar sekaligus berperan sebagai investasi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Fokus CSR di bidang Lingkungan Hidup

Dalam pelaksanaannya, CSR Perusahaan di bidang lingkungan hidup berfokus pada upaya meminimalisir dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh industri penerbangan, termasuk implementasi kegiatan operasional berwawasan lingkungan dan berkonsep hijau. Hal ini didasari oleh kegiatan operasional Perusahaan yang melibatkan proses pembuangan bahan bakar yang menghasilkan tingkat emisi dan limbah yang berdampak terhadap lingkungan. Menyadari hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, antara lain melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Realisasi CSR di bidang Lingkungan Hidup

Pelaksanaan CSR di bidang lingkungan hidup berprinsip pada pengupayaan praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam mewujudkan kelestarian lingkungan. Prinsip ini direalisasikan melalui sejumlah program yang diusung Perusahaan, antara lain penghematan konsumsi energi (listrik, air, dan BBM) serta pengelolaan limbah dan emisi.

1. Konsumsi listrik

Penggunaan listrik dalam kegiatan operasional digunakan dalam pengoperasian komputer, mesin-mesin perkantoran, lampu, pendingin udara, dan penggunaan *lift*. Hingga 31 Desember 2018, penggunaan listrik Citilink tercatat sebesar 120,3 Kwh. Perusahaan telah mencanangkan strategi efisiensi konsumsi listrik antara lain:

- a) Menghimbau penggunaan pendingin udara, lampu, dan komputer hanya pada saat dibutuhkan;
- b) Optimalisasi pencahayaan alam untuk penerangan ruangan; dan
- c) Penggunaan lampu LED.

2. Konsumsi air

Perusahaan terus mengupayakan efisiensi konsumsi air melalui penghambuan penghematan penggunaan air

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR ENVIRONMENT

The Company's responsibility for the environment is based on the awareness that Citilink's business activities possess direct and indirect impacts on the environment. Recognizing this, the Company perceives the implementation of CSR towards the environment as a means for the Company to realize its concern for the surrounding environment while acting as an investment that supports its sustainable growth.

Focus of CSR in the Environmental Aspect

In its implementation, the Company's CSR in the environmental aspect focuses on minimizing the impact on the environment produced by the aviation industry, including the implementation of environmentally sound and green concept operational activities. This is based on the Company's operational activities which involve the process of fuel disposal which results in emissions and waste levels that have an impact on the environment. Realizing this, the Company is committed to minimizing the impact on the environment, including through Environmental Impact Analysis (EIA).

CSR Realization in the Environmental Aspect

The implementation of CSR in the environmental field has the principle of seeking best practices in realizing environmental sustainability. This principle was realized through a number of programs carried out by the Company, including savings in energy consumption (electricity, water and fuel) and waste and emissions management.

1. Electricity consumption

The electricity consumption in the operational activities is used in the operations of the computer, office machines, lighting, air conditioner, and elevator. As of December 31, 2018, the electricity consumption of Citilink was recorded at 120.3 Kwh. The Company has planned efficiency strategies of electricity consumption as follows:

- a) Instructing that the air conditioner, light, and computer are used only when needed;
- b) Optimizing natural lighting for room lightings; and
- c) Utilizing LED lamps.

2. Water consumption

The company continues striving to manage efficient water consumption through an appeal to save water use for all

bagi seluruh karyawan Citilink. Hingga akhir tahun 2018, konsumsi air Perusahaan tercatat sebanyak 631,8 m³. Citilink senantiasa menekan dan mengupayakan efisiensi konsumsi air melalui:

- a) Pemberian himbauan kepada karyawan untuk menggunakan air sesuai keperluan; dan
- b) Pemberian air minum dalam kemasan galon untuk kebutuhan air minum sehari-hari, bukan dalam kemasan gelas/botol yang mana seringkali tidak habis dikonsumsi.

3. Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

Perusahaan menyadari bahwa sebagai Perusahaan maskapai penerbangan tidak terlepas dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sebagai salah satu sumber daya yang menunjang kegiatan operasional. BBM yang digunakan Citilink berupa avtur bagi penerbangan Citilink serta bensin bagi kendaraan operasional Perusahaan. Perusahaan berfokus pada penghematan bahan bakar yang berimplikasi pada pengelolaan emisi gas buang yang lebih efisien. Adapun strategi yang diusung Perusahaan dalam mengelola efisiensi penggunaan BBM antara lain:

- a) Memeriksa tekanan angin ban kendaraan secara berkala. Hal ini mendukung upaya efisiensi BBM yang cukup signifikan;
- b) Tidak memacu kendaraan dengan putaran mesin yang tinggi; dan
- c) Selalui mengikuti ketentuan waktu untuk perawatan kendaraan (service berkala).

4. Pengelolaan limbah

Limbah yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Citilink berupa limbah padat, limbah cair, dan limbah udara. Dalam mengupayakan pengelolaan limbah padat dan limbah cair, Perusahaan menunjuk pihak ketiga untuk mengangkut sampah-sampah dan mengelola *septic tank*. Selain itu, Perusahaan juga mengupayakan pengelolaan limbah udara melalui penghematan bahan bakar dan pengelolaan emisi gas buang dengan telah dilakukannya identifikasi AMDAL.

5. Dukungan terhadap keberagaman hayati

Sebagai upaya memperkuat kontribusi Citilink terhadap keberlanjutan lingkungan, Citilink memberikan dukungan terhadap keberagaman hayati melalui kegiatan operasi pelepasliaran Orangutan. Dukungan ini terealisasi berkat kerja sama dengan Borneo Orang Utan Foundation pada 9 Juni 2018. Dalam menyukseskan program ini, Citilink juga mengadakan penggalangan dana yang dipromosikan melalui situs resmi Citilink dan majalah *inflight* "Linkers".

Citilink employees. As of the end of 2018, the Company's water consumption was recorded at 631.8 m³. Citilink continuously presses and strives for efficient water consumption through:

- a) Instruction to the employees to use water based needs; and
- b) Provision of water gallon for daily drinking need instead of cup/bottle packaging which often not completely drunk.

3. Fuel consumption

The company realizes that as an airline company cannot be separated from the use of aviation fuel as one of the resources that support operational activities. The fuel used by Citilink is avtur for flights and gasoline for the operational vehicles. The Company focuses on fuel savings which have implications for more efficient management of gas emissions. The strategies adopted by the Company in managing the efficiency of fuel use include:

- a) Periodically checking the air pressure of the ground vehicle tire. It support the Fuel efficiency efforts significantly;
- b) Not driving the vehicle in high torque; and
- c) Always following the time provision for periodic vehicle service.

4. Waste management

Waste generated from Citilink's business activities is in the form of solid, liquid, and air waste. In seeking to manage solid waste and liquid waste, the Company appoints third parties to transport the waste and manage septic tanks. In addition, the Company also strives to manage air emission through fuel savings and management of gas emissions with the identification of EIA.

5. Support for biodiversity

As an effort to strengthen Citilink's contribution towards the sustainability of environment, Citilink gives supports towards biodiversity through the operation of Orangutan release. This support was realized through cooperation with Borneo Orang Utan Foundation on June 9, 2018. In order to make this program successful, Citilink also held a charity which was promoted through the official website of Citilink and "Linkers" inflight magazine.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LAYANAN DAN PENUMPANG

Citilink menyadari keberadaan penumpang sebagai salah satu pemangku kepentingan yang berkontribusi pada penciptaan keberlangsungan usaha jangka panjang. Menyadari hal ini, Citilink menempatkan pemeliharaan kepercayaan penumpang terhadap Perusahaan sebagai fokus utama dalam merealisasikan tanggung jawab Perusahaan terhadap layanan dan penumpang.

Realisasi CSR terhadap Layanan dan Penumpang

1. Kualitas layanan dan kemudahan bagi penumpang

Tanggung jawab Perusahaan terhadap layanan dan penumpang diwujudkan melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan komprehensif yang disertai layanan pendukung yang memberikan kemudahan bagi penumpang. Upaya ini sejalan dengan pencapaian visi misi Perusahaan untuk menjadi maskapai berbiaya murah (*low cost carrier*) berkelas dunia melalui penyediaan layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dan berstandar internasional. Perusahaan senantiasa menjamin kemudahan bagi penumpang dari proses pemesanan tiket, pembayaran, proses *check in*, hingga saat dan sesudah penerbangan.

2. Keselamatan penumpang

Citilink memiliki komitmen tinggi dalam menjaga keselamatan penumpang melalui peningkatan kepatuhan terhadap regulasi penerbangan yang berlaku dalam lingkup nasional maupun internasional. Upaya ini sejalan dengan keberadaan Kebijakan Keselamatan (*Safety Policy*) yang diterapkan dalam selama penerbangan oleh seluruh staf operasional, diantaranya pilot, awak kabin, dan teknisi pesawat.

Dalam menunjang keselamatan penumpang, Citilink mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan pada regulasi keselamatan penerbangan, terutama personil yang berhubungan langsung dalam penerbangan, seperti pilot, awak kabin, dan teknisi pesawat. Tanggung jawab Perusahaan terhadap keselamatan penumpang ditunjang dengan peragaan alat keselamatan (*safety demonstration*) oleh awak kabin di setiap penerbangan serta penyediaan brosur informasi evakuasi darurat yang menjadi standar internasional keselamatan penumpang.

3. Informasi produk dan layanan

Menggenapi komitmen Citilink dalam memberikan kemudahan bagi penumpang, Perusahaan telah menyediakan kebijakan informasi produk dan layanan kepada penumpang melalui:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SERVICES AND PASSENGERS

Citilink is aware of the presence of passengers as one of the stakeholders that contribute to the creation of long-term business continuity. Realizing this, Citilink put passenger trust as the main focus for the Company in implementing corporate responsibility for services and passengers.

CSR Implementation towards Services and Employees

1. Service quality and ease for passengers

The Company's responsibility for services and passengers is realized through the provision of quality and comprehensive services accompanied by support services that provide convenience for passengers. This effort is in line with the achievement of the Company's vision and mission to become a world-class low-cost carrier through the provision of hassle-free and international standard air transportation services. The Company always guarantees convenience for passengers from the process of ticket booking, payments, check-in processes, as well as during and after flights.

2. Passengers' safety

Citilink has a high commitment to maintaining passenger safety through improving compliance with national and international aviation regulations. This effort is in line with the existence of the Safety Policy that was applied during flight by all operational staff, including pilots, cabin crew, and aircraft technicians.

In supporting passengers' safety, Citilink prepares qualified human resources who has adequate knowledge in aviation safety regulations, especially those who are directly related to aviation, such as pilots, cabin crew and aircraft technicians. The Company's responsibility for passenger safety is supported by safety demonstrations by cabin crew on each flight as well as the provision of emergency evacuation information brochures which become international standards of passengers' safety.

3. Information on products and services

In fulfilling Citilink's commitment to providing convenience for passengers, the Company has provided policies on product and service information to passengers through:

- a) Penyediaan situs resmi Citilink, yaitu www.citilink.co.id;
- b) Akun media sosial, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube; dan
- c) Aplikasi *mobile* yang dapat diunduh di Google Play Store dan Apple Store.

4. Pengaduan pelanggan

Bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap penumpang lainnya berupa penyediaan layanan pengaduan pelanggan bertajuk *Customer Care Portal Citilink*, diantaranya melalui:

- a) *Call Center* 24 jam: 0804 1 080808
- b) Situs resmi Citilink: www.citilink.co.id
- c) Fitur *live chat* di situs resmi Citilink

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Tanggung jawab Perusahaan terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) berperan sebagai perwujudan komitmen Citilink dalam menjaga kualitas sumber daya manusia sekaligus menjaga iklim kerja yang kondusif dan sehat. Realisasi tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan merujuk pada ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan dan kesehatan serta keselamatan karyawan yang berlaku.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Citilink memberlakukan kebijakan kesetaraan gender kepada pegawai dalam mengembangkan kompetensi dan mengembangkan karir tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, atau asal negara. Hal ini sejalan dengan pemenuhan sebagai salah satu pemenuhan hak asasi manusia untuk tumbuh dan berkembang. Dalam pemberian kesempatan pengembangan kompetensi dan karir, Citilink memiliki kebijakan kesejahteraan karyawan yang didasari oleh prinsip 3P (*People, Position, dan Performance*).

Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjang keberlangsungan proses bisnis yang efektif. Citilink senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya, terutama karyawan yang beroperasi dalam *flight*, seperti pilot dan awak kabin. Untuk itu, Perusahaan mengedepankan kesehatan dan keselamatannya melalui pemberian jaminan berupa asuransi jiwa dan asuransi kesehatan serta sosialisasi dan pemberian pelatihan tanggap darurat. Mekanisme praktik kesehatan dan keselamatan kerja Citilink telah memenuhi standar dan regulasi yang berlaku di industri penerbangan.

- a) Provision of the official Citilink website, namely www.citilink.co.id;
- b) Social media accounts, such as Instagram, Facebook, Twitter and YouTube; and
- c) Downloadable mobile applications on Google Play Store and Apple Store.

4. Customer complaint

Another Company's responsibility for passengers is in the form of providing customer complaint services known as Customer Care Portal Citilink, including through:

- a) 24 hour Call Center: 0804 1 080808
- b) Citilink official website: www.citilink.co.id
- c) Live chat feature on the official Citilink website

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company's responsibility for the aspects of Occupational Health and Safety (K3) serves as a manifestation of Citilink's commitment to maintaining the quality of Human Capital while maintaining a conducive and healthy work climate. Realization of company responsibility to employees refers to applicable labour regulations and occupational health and safety of employees.

Gender Equality and Job Opportunities

Citilink applies gender equality policies to employees in developing competencies and developing careers regardless of gender, race, skin colour, religion, or national origin. This is in line with the fulfilment of human rights to grow and develop. In providing competency and career development opportunities, Citilink has an employee welfare policy based on 3P principles (*People, Position, and Performance*).

Occupational Health and Safety Practices

Occupational Health and Safety is one of the important factors supporting the sustainability of effective business processes. Citilink continuously paying attention to occupational health and safety of all its employees, especially for flight operational related personnel, such as pilots and cabin crew. To that end, the Company prioritizes health and safety through providing guarantees in the form of life insurance and health insurance as well as socialization and provision of emergency response training. Citilink's occupational health and safety practice mechanism meet the applicable standards and regulations in the aviation industry.

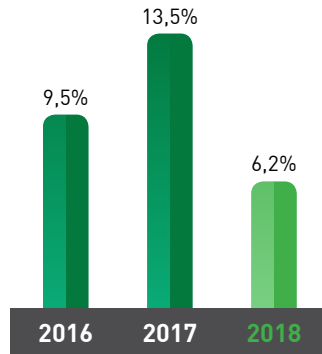
Tingkat Perpindahan Karyawan (Turnover)

Citilink terus mengupayakan lingkungan dan iklim kerja yang kondusif sehingga tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dapat ditekan. Tingkat *turnover* karyawan Citilink pada tahun 2018 adalah 6,2%. Hasil ini mengalami penurunan dari tahun 2017 yang sebelumnya sebesar 13,5%.

Employee Turnover Rate

Citilink continues to strive for a conducive working environment and climate so that the turnover rate can be reduced. Citilink employees' turnover rate in 2018 was 6.2%. This result decreased compared to 2017 which was 13.5%.

Tingkat Turnover / Turnover Rate



Pemenuhan Kesejahteraan dan Hak Karyawan

Perusahaan memenuhi kesejahteraan dan hak karyawan melalui berbagai kebijakan, antara lain tunjangan karyawan, kenaikan gaji berkala, pemberian hak cuti, hingga kebijakan promosi jabatan serta pemberian hak cuti, hingga kebijakan pemberian bonus sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang diukur berdasarkan kinerja karyawan. Perusahaan juga memberikan program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan kepada seluruh karyawan. Perusahaan senantiasa menciptakan kadar kesejahteraan yang adil sesuai dengan bobot tanggung jawab serta penorehan kinerja.

Employee Welfare and Rights Fulfillment

The company fulfils the welfare and rights of employees through a number of policies, including employee benefits, periodic salary increases, rights for annual leave, provision of leave rights, and giving bonus provision the forms of appreciation for employees based on the annual performance evaluation. The Company also provides BPJS Health and Employment programs to all employees. The company always creates fair levels of prosperity in accordance with the weight of responsibility and performance

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah per Bulan

Ratio of the Highest and Lowest Salary per Month

Rasio / Ratio	Skala Perbandingan / Comparison Scale
Rasio Gaji Karyawan yang Tertinggi dan Terendah / Ratio of The Highest and Lowest Employees' Salary	1 : 17,5

Perusahaan menyediakan program remunerasi yang kompetitif dengan struktur remunerasi mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Skema remunerasi yang disusun Perusahaan secara umum meliputi gaji pokok, tunjangan kesehatan, dan bonus tahunan yang pemberiannya mempertimbangkan aspek 3P (*People, Position, dan Performance*).

The company provides a competitive remuneration program with the remuneration structure referring to the applicable laws and regulations regarding employment. The general remuneration scheme arranged by the Company includes basic salary, health benefits, and annual bonuses which considering to 3P aspects (*People, Position, and Performance*).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Citilink meyakini aspek kemasyarakatan merupakan salah satu faktor pendukung keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Program tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat yang berimplikasi terhadap penguatan eksistensi Citilink di industri penerbangan.

Fokus CSR di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Dalam merealisasikan tanggung jawab Perusahaan terhadap sosial kemasyarakatan, Citilink berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program edukasi, bakti sosial, serta bentuk donasi lainnya.

Realisasi Program CSR di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial, antara lain sebagai berikut:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY SOCIAL AFFAIRS

Citilink believes that social aspects are one of the factors that support sustainable business continuity. The Company's responsibility program towards community development is able to foster public trust which has implications for strengthening Citilink's existence in the aviation industry.

Focus of CSR in the Community Social Sector

In realizing corporate responsibility towards social affairs, Citilink focuses on community empowerment through educational programs, social services, and other forms of donations.

Realization

of CSR Programs in the Community Social Sector

Throughout 2018, the Company has organized a number of social responsibility programs, including the following:



1. Donasi #TerbangdanBerbagi

Citilink bekerja sama dengan UNICEF melalui program kemitraan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan anak-anak Indonesia, terutama anak-anak yang tinggal di pelosok Nusantara yang belum terpenuhi hak-haknya karena terbatasnya akses kesehatan dan pendidikan. Dukungan publikasi program ini didistribusikan melalui majalah *in-flight* "Linkers", media sosial, dan *landing page* situs Citilink. Program ini menyumbangkan donasi dari penjualan tiket pesawat dengan target hingga Rp1,5 miliar.

1. Donation of #TerbangdanBerbagi

Citilink collaborates with UNICEF through a partnership program that focuses on improving the welfare of Indonesian children, especially those who live in remote area of the archipelago whose rights have not been fulfilled due to limited access to health and education. The support for this program publication was disseminated through "Linkers" inflight magazine, social media, and landing page of Citilink's website. This program provides donations from airplane ticket sales with a target of up to Rp1.5 billion.



2. Penggalangan Dana dengan Palang Merah Indonesia (PMI)

Citilink menjalin kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam penggalangan dana penumpang Citilink, penanggulangan bencana, dan kegiatan sosial lainnya. Penggalangan dana penumpang Citilink dilakukan dengan memberikan pilihan kepada setiap penumpangnya untuk dapat mendonasikan secara sukarela sebesar Rp5.000,- dari setiap transaksi pembelian tiket penerbangan Citilink selama periode tertentu. Sebagai dukungan kemanusiaan lainnya, Citilink juga menyediakan kursi pada rute-rute yang dilayani petugas PMI pada saat melakukan kegiatan kemanusiaan. Selain penggalangan dana, kerjasama Citilink dan PMI dilakukan dengan kegiatan sosial kemanusiaan lainnya, antara lain penyelenggaraan aksi donor darah minimal dua kali dalam setahun dan penyediaan angkutan kargo dan relawan dalam situasi Tanggap Darurat di Indonesia.

2. Fundraising with The Indonesian Red Cross (PMI)

Citilink collaborates with the Indonesian Red Cross (PMI) in Citilink passenger fundraising, disaster management and other social activities. Citilink passenger fundraising is carried out by giving each passenger the option to donate voluntarily in the amount of Rp5,000,- from each transaction of Citilink flight ticket purchase for a certain period. As other humanitarian aids, Citilink also provides seats for PMI officers during humanitarian activities. In addition to charity, the cooperation between Citilink and PMI was also conducted with other humanitarian social activities, such as blood donor at least twice in a year and provision of free cargo and volunteer transportation in Emergency Response situation in Indonesia.



3. Upaya Tanggap Darurat Gempa Bumi Lombok

Sebagai bentuk kepedulian terhadap gempa bumi Lombok, Citilink menyalurkan 12 ton bantuan kemanusiaan yang

3. Emergency Response of Lombok Earthquake

As a form of concern for the Lombok earthquake, Citilink distributed 12 tons of humanitarian aid consisting of 2,000

terdiri dari 2.000 terpal, 2.000 selimut, dan 1.000 matras bagi masyarakat terdampak gempa yang diberangkatkan dari Jakarta dan Surabaya dengan bekerja sama dengan pihak Palang Merah Indonesia (PMI). Citilink juga menerbangkan enam relawan tenaga media PMI sebagai langkah darurat untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana gempa.

tarpaulins, 2,000 blankets, and 1,000 mattresses for the communities affected by the earthquake. The aids were departed from Jakarta and Surabaya in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI). Citilink also flew six PMI media personnel volunteers as an emergency measure to help communities affected by the earthquake.



4. Kampanye #TerbangSehat

Citilink menggandeng PT Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritionals) untuk mengkampanyekan gerakan #TerbangSehat di Bandara Kualanamu Medan, Bandara Sultan Hasanudin Makassar, dan Bandara Ahmad Yani Semarang pada 25-26 Agustus 2018 sebagai bentuk peningkatan *awareness* terhadap kesehatan masyarakat yang bepergian dengan transportasi udara. Kegiatan ini mengadakan pemeriksaan kolesterol dan gula darah gratis khusus untuk penumpang Citilink di ketiga bandara yang ditunjuk sesuai jadwal.

4. Campaign of #TerbangSehat

Citilink collaborated with PT Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritionals) to campaign the #TerbangSehat movement at Kualanamu Airport in Medan, Sultan Hasanudin Airport in Makassar, and Ahmad Yani Airport in Semarang on August 25-26, 2018 as a form of awareness increase of the people's health travelling by air transportation. This activity provides free cholesterol check and blood sugar specifically for Citilink passengers at the three designated airports on schedule.



5. Dukungan terhadap Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat (UKM)

Pada 20 Desember 2018, Citilink menjalin kerja sama dengan PT Sarinah (Persero) untuk meningkatkan pembangunan UKM yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Bentuk dukungan yang diberikan diantaranya pengangkutan kargo produk-produk UKM di bawah binaan PT Sarinah dan strategi penjualan souvenir ciri khas Indonesia di penerbangan (*sales on board*).

5. Support for Small and Micro Enterprises (SMEs) of the Community

On December 20, 2018, Citilink collaborated with PT Sarinah (Persero) to increase the development of SMEs that contributes to economic growth. The forms of support provided include cargo handling of SME products under the guidance of PT Sarinah and a strategy to sell Indonesian specific souvenirs (*sales on board*).



6. Dukungan dan Kerjasama untuk Pemerintah Kota Surabaya

Di tahun 2018, Citilink bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya dengan melaksanakan penerimaan putra/putri didik Surabaya untuk pendidikan dan pelatihan sebagai awak kabin penerbangan. Selain itu, Citilink juga menyelenggarakan *joint promotion* dengan

6. Support and Cooperation with the Government of Surabaya

In 2018, Citilink cooperated with the Government of Surabaya by opening admission for cabin crew candidates for education and training program in Surabaya. In addition, Citilink also held a joint promotion with the Government of Surabaya through an event "Mlaku-Mlaku

Pemerintah Kota Surabaya melalui acara “Mlaku-Mlaku Nang Tunjungan 2018” dan mendukung UMKM binaan Pemerintah Kota Surabaya dengan melakukan penjualan *on board* di pesawat Citilink.

Nang Tunjungan 2018” and supported the SMEs fostered by the Government of Surabaya by conducting sales on board in aircrafts of Citilink.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Citilink Indonesia

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2018 of PT Citilink Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citilink Indonesia tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Citilink Indonesia year 2018 are complete and fully accountable for the accuracy of information declared herein.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS




IG. N. ASKHARA DANADIPUTRA
Komisaris Utama /
President Commissioner



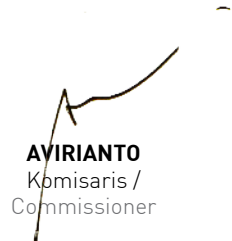
PIKRI ILHAM KURNIANSYAH
Komisaris /
Commissioner



DARYATMO
Komisaris /
Commissioner



ABDUL AZIS
Komisaris /
Commissioner



AVIRIANTO
Komisaris /
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



JULIANDRA NURTJAHJO
Direktur Utama /
Chief of Executive Officer



BENNY RUSTANTO
Direktur Niaga /
Chief of Commercial Officer



PRASETYO ARIE WAHYUDI FADJARI
Direktur Produksi /
Chief of Operations Officer



ESTER SIAHAAN
Direktur Keuangan /
Chief of Financial Officer

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT CITILINK INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT CITILINK INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**PT CITILINK INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan posisi keuangan	A	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	B	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	C	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	D	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	E	<i>Notes to financial statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT CITILINK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018

	Catatan/ Notes	31/12/2018	31/12/2017	
		USD	USD	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	11.403.656	7.879.310	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi	34	1.268.682	779.962	Related parties
Pihak ketiga		7.852.156	3.601.534	Third parties
Piutang lain-lain	6	51.782.730	2.811.519	Other receivables
Persediaan		292.581	178.209	Inventories
Pajak dibayar dimuka	16	3.118.654	3.705.881	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	43.072.588	39.269.887	Advances and prepaid expenses
Uang jaminan sewa <i>charter</i>		133.419	134.013	Charter deposit
Total aset lancar		118.924.466	58.360.315	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	6	2.562.002	1.544.072	Other receivables
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	8	374.102.870	282.317.400	Maintenance reserve fund and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	9	8.154.592	8.154.592	Advance for purchase of aircraft
Aset pajak tangguhan	16	15.411.264	19.908.861	Deferred tax assets
Aset tetap	10	29.513.700	25.048.802	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	11	2.196.919	1.714.891	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		431.941.347	338.688.618	Total non-current assets
TOTAL ASET		550.865.813	397.048.933	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT CITILINK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018

	Catatan/ Notes	31/12/2018 USD	31/12/2017 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	12	80.142.510	33.215.235	Short-term loans
Pinjaman pihak berelasi	13	54.000.000	40.000.000	Loans from related party
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak berelasi	34	114.243.042	66.811.526	Related parties
Pihak ketiga		4.339.139	6.377.312	Third parties
Utang lain-lain	15	22.099.862	21.153.265	Other payables
Utang pajak	16	8.912.177	14.904.547	Taxes payable
Beban akrual	17	65.324.514	51.602.834	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	18	21.422.387	11.594.323	Unearned revenues
Uang muka diterima	19	41.398.649	22.080.847	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	21	83.789.045	54.925.774	Long-term loans
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	20	9.207.597	8.064.937	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Total liabilitas jangka pendek		504.878.922	330.730.600	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Non-current maturities of long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	21	-	29.444.213	Long-term loans
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	20	23.782.468	24.597.342	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan pasca-kerja	22	1.470.634	897.560	Post-employment benefits obligations
Total liabilitas jangka panjang		25.253.102	54.939.115	Total non-current liabilities
Total liabilitas		530.132.024	385.669.715	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar - 3.700.000 saham				Authorized capital - 3,700,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.837.643 saham	23	151.537.131	151.537.131	Issued and paid-up - 1,837,643 shares
Tambahan modal disetor	24	(4.402.955)	(4.402.955)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	25	17.348.806	9.766.651	Revaluation reserve
Defisit		(143.749.193)	(145.521.609)	Deficit
Total ekuitas		20.733.789	11.379.218	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		550.865.813	397.048.933	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Jakarta, XX Maret 2019 / XX March 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Juliandra

Ester Siahaan

Ekshibit B

Exhibit B

PT CITILINK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

	Catatan/ Notes	2018 USD	2017 USD	
PENDAPATAN USAHA	26			OPERATING REVENUES
Penerbangan berjadwal		658.289.507	539.062.957	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal		40.485.178	46.910.730	Non-scheduled airline services
Lainnya		21.055.571	15.418.636	Others
Total pendapatan		719.830.256	601.392.323	Total revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional penerbangan	27	(572.874.653)	(463.457.148)	Flight operation
Pemeliharaan dan perbaikan	28	(70.812.285)	(56.345.280)	Maintenance and overhaul
Tiket, penjualan dan promosi	29	(49.852.396)	(45.738.315)	Ticketing, sales and promotion
Bandara	30	(47.243.256)	(39.631.879)	User charges and station
Pelayanan penumpang	31	(19.320.846)	(16.169.860)	Passenger services
Administrasi dan umum	32	(16.185.972)	(28.314.862)	General and administrative
Total beban usaha		(776.289.408)	(649.657.344)	Total operating expenses
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		8.215.459	1.139.450	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	33	51.235.445	(302.778)	Other income (expense) - net
Total pendapatan usaha lainnya		59.450.904	836.672	Total other operating income
LABA (RUGI) USAHA		2.991.752	(47.428.349)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		7.385.808	5.193.852	Finance income
Beban keuangan		(6.965.065)	(13.585.705)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		3.412.495	(55.820.202)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	16	(1.887.678)	2.549.731	TAX INCOME (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.524.817	(53.270.471)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap		10.109.540	5.506.304	Revaluation of fixed assets
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja		330.132	179.382	Actuarial gain on for post-employment benefit liabilities
Beban pajak terkait		(2.609.918)	(1.421.423)	Related tax expense
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		7.829.754	4.264.263	Total other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.354.571	(49.006.208)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Jakarta, XX Maret 2019 / XX March 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Juliandra

Ester Siahaan

Ekshibit C

Exhibit C

PT CITILINK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Defisit/ Deficit	Total ekuitas/ Total equity	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 01/01/2017	101.537.131	(4.452.072)	5.636.923	(92.385.673)	10.336.309	Balance as of 01/01/2017
Aset pengampunan pajak	-	49.117	-	-	49.117	Tax amnesty assets
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(53.270.471)	(53.270.471)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	4.129.728	134.535	4.264.263	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	4.129.728	(53.135.936)	(49.006.208)	Total comprehensive income for the year
Setoran modal	23 50.000.000	-	-	-	50.000.000	Additional paid-up capital
Saldo per 31/12/2017	151.537.131	(4.402.955)	9.766.651	(145.521.609)	11.379.218	Balance as of 31/12/2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.524.817	1.524.817	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	7.582.155	247.599	7.829.754	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	7.582.155	1.772.416	9.354.571	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31/12/2018	151.537.131	(4.402.955)	17.348.806	(143.749.193)	20.733.789	Balance as of 31/12/2018

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT CITILINK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

	2018	2017	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	801.971.979	617.738.370	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(706.779.220)	(531.523.236)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(49.733.126)	(50.634.935)	Cash paid to employee
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	45.459.633	35.580.199	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(123.678)	(933.557)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(2.964.886)	(8.774.354)	Finance cost paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	42.371.069	25.872.288	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	475.715	726.156	Interest received
Penerimaan pengembalian dana pemeliharaan pesawat	818.439	2.596.520	Aircraft maintenance reimbursements received
Pembayaran dana pemeliharaan pesawat	(96.424.766)	(88.632.976)	Aircraft maintenance reserve fund paid
Pembayaran uang jaminan - pesawat	(1.299.025)	(3.343.673)	Security deposit paid - aircraft
Pembayaran uang jaminan - non-pesawat	(72.629)	(380.130)	Security deposit paid - non-aircraft
Penerimaan pengembalian uang jaminan - non-pesawat	68.269	-	Receipt of security deposit - non aircraft
Perolehan aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat	(1.591.378)	(2.400.072)	Aircraft maintenance and aircraft leased asset
Perolehan peralatan dan perlengkapan	(1.694.483)	(567.168)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(99.719.858)	(92.001.343)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	14.000.000	15.000.000	Proceeds from loans from related party
Penerimaan pinjaman jangka pendek	144.766.025	100.736.639	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	30.000.000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman bank	(96.893.581)	(106.675.668)	Payments of bank loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	61.872.444	39.060.971	Net cash provided by (used in) investing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	4.523.655	(27.068.084)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Efek perubahan kurs mata uang asing	(999.309)	1.664.274	Foreign currency exchange rate effect
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.879.310	33.283.120	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	11.403.656	7.879.310	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Citilink Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 6 Januari 2009 dari Arikanti Natakusumah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012, Tambahan No. 6. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan data telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0258916 tanggal 31 Oktober 2018.

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Juanda, Komplek Ruko JBC Blok C1 No. 2, Sidoarjo dan berkantor pusat di Management Support I Building 1st floor, Garuda City Soekarno Hatta International Airport, Tangerang - 15111. Sebelumnya, Perusahaan berkantor pusat di Menara Citicon Lt. 16, Jl. S. Parman Kav. 72, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

1. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri;
2. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang barang dan pos dalam negeri dan luar negeri;
3. Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga;
4. Jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan;

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Citilink Indonesia (“the Company”) was established based on notarial deed No. 01 dated 6 January 2009 of Arikanti Natakusumah, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-14555.AH.01.01 Tahun 2009 dated 22 April 2009 and published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 1 dated 3 January 2012, Supplement No. 6. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 114 dated 29 October 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.kn., notary in Jakarta, concerning the change in the composition of the Company’s Boards of Commissioner and Director. The data changes has been received and recorded in the legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification No. AHU-AH.01.03-0258916 dated 31 October 2018.

The Company is domiciled in Jl. Raya Juanda, Komplek Ruko JBC Blok C1 No. 2, Sidoarjo and its head office is located at Management Support I Building 1st floor, Garuda City Soekarno Hatta International Airport, Tangerang - 15111. Previously, located at Citicon Tower, 16th Floor, Jl. S. Parman Kav. 72, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

1. Undertaking scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargoes and mails;
2. Undertaking non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargoes and mails;
3. Rendering the supporting services for commercial air transportation operation;
4. Providing information systems services relating to aviation industry;

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

5. Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan;
6. Jasa layanan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak ketiga;
7. Jasa penjualan paket wisata;
8. Kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Citilink.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2012.

Entitas induk Perusahaan yang merupakan pihak pengendali Perusahaan adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda").

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

	<u>31/12/2018</u>
Komisaris Utama	I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra
Komisaris	Daryatmo Abdul Aziz Pikri Ilham Kurniansyah Avirianto
Direktur Utama	Juliandra
Direktur Keuangan	Ester Siahaan
Direktur Produksi	Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar
Direktur Niaga	Benny Rustanto

Total rata-rata karyawan Perusahaan termasuk karyawan yang diperbantukan oleh Garuda dan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Karyawan tetap	925
Karyawan diperbantukan	25
Karyawan kontrak	933

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

5. Providing consulting services relating to aviation industry;
6. Providing education and training services relating to aviation industry, for personal and third party purposes;
7. Providing tour ticket sales package;
8. Other business activities by optimizing the resources of Citilink.

The Company started commercial operation since 2012.

The Company's holding company which is controlling party is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda").

b. Boards of Commissioners and Directors

The Company's management consisted of the following:

	<u>31/12/2017</u>	
Pahala Nugraha Mansury		President Commissioner
Herbert Timbo Parluhutan Siahaan		Commissioners
Daryatmo		
Abdul Aziz		
-		
Juliandra		President & CEO
Fransetya Hasudungan Hutabarat		Chief Financial Officer
Arry Kalzaman Sudarmadji		Chief Operational Officer
Andy Adrian Febryanto		Chief Commercial Officer

The average number of Company's employees, including the employees who are assigned by Garuda and PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) to assist the Company, are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Karyawan tetap	925	798	Permanent employees
Karyawan diperbantukan	25	19	Employees to assist the Company
Karyawan kontrak	933	1.060	Contract employees

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, telah disusun berdasarkan akrual. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2b).

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 atau nilai pakai dalam PSAK 48.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of financial statement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements of the Company are presented in United States Dollar (USD) which is also the Company's functional currency (Note 2b).

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (Lanjutan)

Selain itu, untuk pelaporan laporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan kedalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses oleh entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritical tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru

Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 telah diterapkan di dalam laporan keuangan ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of financial statement (Continued)

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The preparation and presentation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

New PSAKs, amendments and improvements to PSAK and new ISAKs

The following amendments to PSAKs which are effective for periods beginning on or after 1 January 2018 have been adopted in the financial statements. The nature and effect of amendment to PSAKs adopted by the Company are detailed below.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan (Lanjutan)

- PSAK 2: (Amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan amandemen ini untuk pertama kali pada tahun berjalan. Amandemen ini mensyaratkan entitas membuat pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan meliputi pinjaman jangka pendek (Catatan 12), pinjaman pihak berelasi (Catatan 13) dan pinjaman jangka panjang (Catatan 21). Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir pos-pos ini disajikan dalam Catatan 39. Konsisten dengan pengaturan peralihan amandemen, Perusahaan tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain dari tambahan pengungkapan pada Catatan 39, penerapan amandemen ini tidak menimbulkan dampak pada laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 46: (Amandemen), Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi

Amandemen menjelaskan bagaimana entitas harus mengevaluasi apakah akan ada cukup laba kena pajak masa datang yang dapat memanfaatkan perbedaan temporer dapat dikurangkan. Penerapan amandemen tidak menimbulkan dampak pada laporan keuangan Perusahaan karena Perusahaan telah mengevaluasi kecukupan laba kena pajak di masa datang.

Penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of
financial statement (Continued)

- PSAK 2: (Amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. The Company's liabilities arising from financing activities consist of short-term loans (Note 12), loan from related party (Note 13) and long-term loans (Note 21). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 39. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Company has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 39, the application of these amendments has had no impact on the Company's financial statements.

- PSAK 46: (Amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses,

The amendments clarify how an entity should evaluate whether there will be sufficient future taxable profits against which it can utilise a deductible temporary difference. The application of these amendments has had no impact on the Company's financial statements as the Company already assesses the sufficiency of future taxable profits.

The adoption of the following new PSAK, amendments and improvements to PSAKs which are effective for periods beginning on or after 1 January 2018 have had no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klarifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69, "Agrikultur"
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd"

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK baru dan amandemen PSAK berikut yang telah diterbitkan, namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar baru tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of financial statement (Continued)

- *Amendments to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property"*
- *PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Join Ventures"*
- *Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"*
- *Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities"*
- *PSAK 69, "Agriculture"*
- *PSAK 111, "Wa'd Accounting"*

As at the authorization of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new PSAKs and ISAK and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2018, as follows:

- *ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Join Ventures: Long-term Interest in Associate and Join Ventures"*
- *Amendments to PSAK 62, "Insurance Contract"*
- *PSAK 71, "Financial Instrument"*
- *Amendments PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Featured with Negative Compensation"*
- *PSAK 72 "Revenue from contract with Customers"*
- *PSAK 73 "Leases"*

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang non-fungsional

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Perusahaan.

Pada saat penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain USD diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017
	USD	USD
Mata uang/ Currencies		
IDR 1.000	0,0691	0,0738

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Non-functional currency transactions and balances

The Company's financial statement is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The Company's financial statements are presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the Company's financial statement.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the USD are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	31/12/2018	31/12/2017
	USD	USD
Mata uang/ Currencies		
IDR 1.000	0,0691	0,0738

c. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Transactions with related parties
(Continued)

- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (3) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- (8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Perusahaan tidak memiliki klasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL, HTM dan AFS. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang adalah sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions with related parties (Continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Financial assets

Financial assets are recognised in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Company classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), (ii) held-to-maturity financial assets (HTM), (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets (AFS). The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

The Company has not classified any of its financial assets as at FVTPL, HTM and AFS. The Company's accounting policies for loans and receivables are as follows:

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Perusahaan tidak akan dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Untuk piutang, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam laba rugi. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan dan penghasilan komprehensif lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan sewa *charter*, dana pemeliharaan pesawat dan uang jaminan atas sewa operasi serta aset tidak lancar lain-lain.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial assets (Continued)

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

For receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within profit or loss. On confirmation that the receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's loans and receivables comprise of cash in banks, trade receivables, other receivables, charter deposit, maintenance reserve fund and security deposits on operating lease and other non-current assets.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Perusahaan memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui, diakui dalam laba atau rugi.

e. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognized, is recognised in profit or loss.

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Aset tetap

Pesawat pemilikan langsung yang merupakan bagian dari aset tetap armada pesawat, disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin.

g. Fixed assets

Direct acquisition of aircrafts which is part of fixed assets of aircraft fleet, are presented under separate components consisting of airframe and engine.

Pesawat pemilikan langsung ini dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

This direct acquisition aircrafts are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi pesawat langsung dikreditkan sebagai surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang berasal dari revaluasi pesawat sebelumnya.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such aircraft is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such aircraft is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of such aircraft.

Surplus revaluasi pesawat yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke defisit pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of aircrafts is directly transferred to deficit when the asset is derecognized.

Aset tetap armada pesawat disusutkan hingga ke estimasi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat, sebagai berikut:

Fixed assets of the aircraft fleet are depreciated using the straight-line method to an estimated residual value based on their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
Rangka pesawat	18 - 27	Airframe
Mesin	18 - 27	Engine
Rotable part	4	Rotable part
Aset pemeliharaan		Maintenance assets
Inspeksi rangka pesawat	Periode inspeksi berikut/ Next inspection period	Airframe inspection

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset tetap (Lanjutan)

g. Fixed assets (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Pemeriksaan mesin	Periode <i>overhaul</i> berikut/ <i>Next overhaul period</i>	<i>Engine overhaul</i>
Pemugaran kabin pesawat	Periode yang lebih pendek antara periode sewa dengan 4 tahun/ <i>Shorter period</i> <i>between lease period</i> <i>of 4 years</i>	<i>Cabin refurbishment</i>
Pengembangan aset sewa operasi	Sesuai periode leasing/ <i>Leasing period</i>	<i>Leasehold improvements on</i> <i>operating lease</i>
Aset tetap non armada pesawat dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.		<i>Non aircraft fleet fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.</i>

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method.

	<u>Tahun/Years</u>	
Aset tetap lainnya	2 - 5	<i>Other fixed assets</i>
Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.		<i>The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.</i>

Biaya inspeksi besar pesawat, overhaul mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other cost that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Pos aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan) (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Impairment of non-financial assets
(excluding inventories) (Continued)

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Sewa

i. Lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Leases are classified as operating leases whenever the terms of the lease do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

j. Biaya pemeliharaan pesawat

j. Maintenance cost of aircraft

Biaya inspeksi besar rangka pesawat dan perbaikan besar mesin pesawat milik sendiri dan sewa operasi dikapitalisasi dan disusutkan selama periode sampai dengan inspeksi atau perbaikan besar berikutnya.

Major airframe inspection cost relating to heavy maintenance visit and engine overhauls for owned aircraft and operating lease is capitalized and amortized over the period until the next expected major inspection or overhaul.

Bila terdapat komitmen untuk perawatan pesawat sesuai yang diatur dalam perjanjian sewa operasi, penyisihan diakui selama jangka waktu sewa atas liabilitas pengembalian sesuai yang dipersyaratkan dalam perjanjian tersebut. Penyisihan dibuat berdasarkan pengalaman historis, petunjuk pabrik dan, jika relevan, Liabilitas kontrak untuk menentukan nilai sekarang dari perkiraan biaya masa depan dari inspeksi rangka pesawat dan perbaikan mesin.

If there is a commitment related to maintenance of aircraft held under operating lease arrangements, a provision is made during the lease term for the lease return obligations specified within those lease agreements. The provision is made based on historical experience, manufacturers' advice and if relevant, contractual obligations, to determine the present value of the estimated future major airframe inspections cost and engine overhauls.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance costs are expensed as incurred.

k. Beban tangguhan

k. Deferred charges

Biaya-biaya lain yang memenuhi kriteria pengakuan aset akan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya.

Other charges that meet the asset recognition criteria are deferred and amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (i) liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi (ii) liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas tersebut diperoleh. Perusahaan tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan tersebut meliputi pinjaman jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

m. Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan program pension imbalan kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 oleh karena itu.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorized as (i) liability at amortised cost (ii) liability at fair value through profit or loss .

The Company classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Company does not have liabilities classified at fair value through profit or loss.

The Company's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

The Company's financial liabilities comprise of short-term loans, loan from related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

m. Post-employment benefits

The Company established defined post-employment benefit pension plan covering all the qualifying employees at the minimum amount of post-employment benefit in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban bunga
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

n. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Post-employment benefits

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment.

Interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- interest expense
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The employee benefits obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plans.

n. Provisions and contingencies

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

o. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Penjualan tiket penumpang dan jasa kargo awalnya diakui sebagai pendapatan diterima dimuka transportasi. Pendapatan operasional diakui pada saat penerbangan telah dilakukan. Penjualan didalamnya termasuk juga atas pemulihan biaya tambahan selama periode berjalan.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Provisions and contingencies

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

o. Equity instrument

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs. The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Passenger ticket and cargo waybill sales are initially recorded as unearned transportation revenue. Revenue is recognized when transportation services is rendered. Revenue also includes recoveries from surcharges during the period.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan *charter* diakui pada saat penerbangan telah dilakukan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya (metode akrual).

q. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and expense recognition (Continued)

Revenue *charter* is recognized when transportation service is rendered.

Interest income from financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably.

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred (accrual method).

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

The Company's current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajak terkait yang digunakan dalam melakukan perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk keseluruhan perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah memadai untuk pemulihan sebagian atau seluruh aset tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa datang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the consumption of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities. The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan dibawah ini.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang.

Mata uang fungsional Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

Komitmen sewa operasi - sebagai Lessee

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa operasi untuk pesawat. Perusahaan menetapkan berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi yang ada dalam perjanjian, pihak lessor menanggung seluruh resiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan atas pesawat sehingga diakui sebagai sewa operasi. Komitmen sewa operasi telah diungkapkan dalam Catatan 35.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. *Judgments made in applying accounting policies*

In the process of applying the Company's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

Determination of functional currency

In determining the functional currency of the Company, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods.

The functional currency of the Company is determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the entity's process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Operating lease commitments - as lessee

The Company has entered into commercial leases on its aircraft. The Company has determined, based on an evaluation of the substance of the terms and conditions of the arrangements, that the lessor retains all the significant risks and rewards of ownership of these aircrafts and so accounts for the contracts as operating leases. The operating lease commitments are disclosed in Note 35.

**PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan hirarki nilai wajar.

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Perusahaan melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Perusahaan bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada manajemen untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset diungkapkan dalam Catatan 10 dan 38. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

**PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are fair value hierarchy.

The classification of an item into level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Company engages qualified valuers to perform the valuation.

The Company works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Company reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets are disclosed in Notes 10 and 38. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai piutang

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah penurunan nilai piutang. Dalam menentukan pencatatan rugi penurunan nilai di laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian. Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat piutang Perusahaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 10.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Impairment losses on receivables

At each reporting date, the Company assesses its receivables for impairment. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying value of the Company's receivables before provision for impairment loss of receivables at the end of reporting period are disclosed in Notes 5 and 6.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful lives of each of item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Note 10.

Post-employment benefits obligations

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefit obligation. The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 22.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan
pemeliharaan pesawat

Dimana ada suatu komitmen untuk mempertahankan pesawat yang disewa dalam perjanjian sewa operasi, suatu penyisihan dibuat selama masa sewa untuk kewajiban pengembalian sewa yang telah ditetapkan dalam perjanjian sewa. Suatu penyisihan ini didasarkan pada pengalaman yang telah terjadi, saran pabrikan dan, mana yang lebih tepat, kewajiban konstruktif dalam menentukan nilai sekarang dari biaya masa yang akan datang diperkirakan atas inspeksi yang signifikan terhadap kerangka badan pesawat dan *overhaul* mesin. Perkiraan ini harus dibuat sehubungan dengan waktu pemeliharaan. Nilai tercatat liabilitas estimasi telah diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan karena pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 16.

4. KAS DAN BANK

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	95.007	164.420	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	17.013	11.448	U.S. Dollar
Lainnya	41.763	-	Others
Sub-total	153.783	175.868	Sub-total

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Estimated liability for aircraft return and
maintenance cost

Whenever there is a commitment to maintain aircraft held under operating lease arrangements, a provision is made during the lease term for the lease return obligations specified within those lease agreements. The provision is based upon historical experience, manufacturers' advice and, where appropriate, contractual obligations in determining the present value of the estimated future costs of major airframe inspections and engine overhauls. Estimates are required to be made in respect of the timing of maintenance. The carrying amount of estimated liability is disclosed in Note 20.

Income tax

The Company exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. Company submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Company's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 16.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.879.941	1.081.412	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.468.110	2.479.248	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.068.621	692.248	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	2.333.737	1.827.237	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A.	530.627	453.517	Citibank N.A.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	395.913	438.874	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia	235.574	357.150	PT Bank Internasional Indonesia
Industrial and Commercial Bank of China	121.796	102.038	Industrial and Commercial Bank of China
PT Bank OCBC NISP Tbk	57.600	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	56.673	81.814	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten	45.411	31.215	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten
PT Bank Mega Tbk	37.000	42.884	PT Bank Mega Tbk
PT CIMB Niaga	8.182	115.805	PT CIMB Niaga
Standard Chartered Bank	5.689	-	Standard Chartered Bank
Hana Bank	4.999	-	Hana Bank
Sub-total	11.249.873	7.703.442	Sub-total
Total	11.403.656	7.879.310	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	10.595.145	7.358.098	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	709.275	521.212	U.S.Dollar
Lainnya	99.236	-	Others
Total	11.403.656	7.879.310	Total

Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of cash in banks approximate their fair values.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Berdasarkan pelanggan			By debtors
Pihak berelasi			Related parties
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	868.503	400.026	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Gapura Angkasa	190.311	206.736	PT Gapura Angkasa
PT Jasa Raharja (Persero)	136.198	62.259	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	63.985	4.065	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Aerofood Indonesia	2.569	106.296	PT Aerofood Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	7.116	580	Others (each below 5% of total)
Sub-total	1.268.682	779.962	Sub-total

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Berdasarkan pelanggan			<i>By debtors</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<i>Charter</i>	6.165.766	2.877.532	<i>Charter</i>
Kartu kredit	1.408.594	224.750	<i>Credit cards</i>
Agen kargo	79.030	76.691	<i>Cargo agents</i>
Lain-lain	232.300	458.404	<i>Others</i>
Sub-total	7.885.690	3.637.377	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.534)	(35.843)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Bersih	7.852.156	3.601.534	<i>Net</i>
Total	9.120.838	4.381.496	<i>Total</i>
Berdasarkan mata uang			<i>By currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	6.464.664	2.467.612	<i>U.S.Dollar</i>
Rupiah	2.641.842	1.913.499	<i>Rupiah</i>
Lainnya	14.332	385	<i>Others</i>
Total	9.120.838	4.381.496	<i>Total</i>

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Sebelum menerima suatu pelanggan, Perusahaan menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Before accepting any new customer, the Company assesses the potential customer's credit quality.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 30 - 60 hari. Analisa umur piutang ini adalah sebagai berikut:

The average credit period on the revenue is 30 - 60 days. The aging analysis of these receivables is as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Belum jatuh tempo	2.642.938	1.123.804	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	1.197.833	861.987	<i>1 - 60 days</i>
61 - 180 hari	853.652	285.019	<i>61 - 180 days</i>
181 - 360 hari	644.347	1.096.803	<i>181 - 360 days</i>
> 360 hari	3.782.068	1.013.883	<i>> 360 days</i>
Total	9.120.838	4.381.496	<i>Total</i>

Umur piutang usaha yang mengalami penurunan nilai adalah piutang diatas 360 hari.

The Company does not hold any collateral over these balances.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2018 USD	2017 USD	
Saldo awal tahun	35.843	6.029	Balance at the beginning of year
Penambahan	-	30.571	Additions
Dampak perubahan kurs	(2.309)	(757)	Effect of foreign exchange rate
Saldo akhir tahun	<u>33.534</u>	<u>35.843</u>	Balance at the end of year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan banyak dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade account receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha ditentukan secara individual. Perusahaan tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

The allowance for impairment losses trade receivables are determined individually. The Company does not hold any collateral over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga. Tidak diadakan pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivable. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties, as management believes that all such receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31/12/2018 USD	31/12/2017 USD	
Pihak berelasi			Related parties
PT Angkasa Pura I (Persero)	323.137	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	302.198	32.096	PT Angkasa Pura II (Persero)
Garuda Indonesia Holiday France SAS	242.085	-	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	125.650	128.921	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Aerofood Indonesia	1.519	-	PT Aerofood Indonesia
Sub-total	<u>994.589</u>	<u>161.017</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Mahata Aero Teknologi (Catatan 36)	42.900.000	-	PT Mahata Aero Teknologi (Note 36)
Karyawan	3.300.226	2.582.627	Employees
Lain-lain	7.256.911	1.663.507	Others
Sub-total	<u>53.457.137</u>	<u>4.246.134</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(106.994)</u>	<u>(51.560)</u>	Allowance for impairment loss
Bersih	<u>53.350.143</u>	<u>4.194.574</u>	Net
Total	<u>54.344.732</u>	<u>4.355.591</u>	Total
Bagian aset lancar	<u>(51.782.730)</u>	<u>(2.811.519)</u>	Current portion
Bagian aset tidak lancar	<u>2.562.002</u>	<u>1.544.072</u>	Non-current portion

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang pada PT Mahata Aero Teknologi timbul dari kompensasi hak atas penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan (Catatan 35).

Piutang kepada karyawan merupakan piutang atas pinjaman kepada pilot Perusahaan yang pelunasannya dilakukan dengan mekanisme pemotongan gaji.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	51.560	6.218	Balance at the beginning of year
Penambahan	64.807	49.151	Additions
Dampak perubahan kurs	(9.373)	(3.809)	Effect of foreign exchange rate
Saldo akhir tahun	<u>106.994</u>	<u>51.560</u>	Balance at the end of year

Umur piutang lain-lain yang mengalami penurunan nilai adalah umur piutang diatas 360 hari. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan secara individual.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang kecuali piutang karyawan, mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Nilai wajar piutang karyawan diungkapkan pada Catatan 38.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivables from PT Mahata Aero Teknologi arose from the compensation of rights in providing in-flight connectivity services (Note 35).

Employee receivables represent softloan for the Company's pilot with payroll deduction mechanism.

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

The age of impaired other receivables is above 360 days. The allowance for impairment losses are determined individually.

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables except for the employee receivables, approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Fair value of employee receivables is disclosed in Note 38.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Sewa dibayar dimuka	26.455.208	21.593.870	Prepaid rent
Sewa pesawat	12.670.605	14.080.225	Aircraft rental
Asuransi dibayar dimuka	1.275.053	1.052.892	Prepaid insurance
Uang muka kepada pemasok	570.151	186.922	Advances to supplier
Uang muka karyawan	196.914	205.487	Advances to employees
Lain-lain	1.904.657	2.150.491	Others
Total	<u>43.072.588</u>	<u>39.269.887</u>	Total

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**8. DANA PERAWATAN DAN UANG JAMINAN**

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Dana perawatan pesawat	356.084.419	265.578.586	Aircraft maintenance reserve funds
Uang jaminan sewa operasi	18.018.451	16.738.814	Operating lease security deposits
Total	<u>374.102.870</u>	<u>282.317.400</u>	Total

8. MAINTENANCE RESERVE FUND AND SECURITY DEPOSITS

Nilai wajar dana perawatan dan uang jaminan diungkapkan pada Catatan 38.

Fair value of maintenance reserve fund and security deposits is disclosed in Note 38.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

9. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan dan Airbus menandatangani Perjanjian untuk Pembelian 25 Pesawat Airbus tipe A320-200. Jadwal pengiriman mulai tahun 2019 hingga 2021 telah diundur satu tahun menjadi 2020 hingga 2022 (Catatan 35).

Saldo uang muka pembelian pesawat sebesar USD 8.154.592 (31 Desember 2017: USD 8.154.592).

9. ADVANCE FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

On 20 December 2012, the Company and Airbus signed an agreement for the purchase of 25 Airbus Aircraft type A320-200. Delivery schedule was delayed for one year, previously beginning in 2019 until 2021 to 2020 until 2022 (Note 35).

The balance of advance for purchase of aircraft amounted to USD 8,154,592 (31 December 2017: USD 8,154,592).

10. ASET TETAP**10. FIXED ASSETS**

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31/12/2018	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan/Revaluasi							Acquisition cost/Revaluation
Aset pesawat							Aircrafts assets
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Rangka pesawat	2.806.052	-	-	(2.253.874)	5.151.675	5.703.853	Airframes
Mesin	6.562.211	-	-	(5.249.769)	6.134.388	7.446.830	Engines
Rotable parts	723.170	-	-	-	-	723.170	Rotable parts
Aset pemeliharaan							Maintenance assets
Rangka pesawat	17.549.059	4.080.180	611.948	-	-	21.017.291	Airframes
Mesin	22.740.840	1.152.910	3.074.850	-	-	20.818.900	Engines
Pemugaran kabin pesawat	1.538.430	-	255.996	-	-	1.282.434	Cabin refurbishment
Pengembangan aset sewa operasi	-	522.761	-	-	-	522.761	Leasehold improvement operating lease
Aset non-pesawat							Non-aircrafts assets
Perlengkapan	116.526	129.140	-	-	-	245.666	Equipments
Perangkat keras	1.286.325	840.372	-	-	-	2.126.697	Hardwares
Pengembangan aset	591.838	394.706	-	-	-	986.544	Leasehold improvement
Total	53.914.451	7.120.069	3.942.794	(7.503.643)	11.286.063	60.874.146	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Aset pesawat							Aircrafts assets
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Rangka pesawat	302.006	1.951.868	-	(2.253.874)	-	-	Airframes
Mesin	579.903	4.669.866	-	(5.249.769)	-	-	Engines
Rotable parts	376.650	180.793	-	-	-	557.443	Rotable parts
Aset pemeliharaan							Maintenance assets
Rangka pesawat	6.198.627	2.261.509	611.949	-	-	7.848.187	Airframes
Mesin	19.298.471	3.774.153	3.074.850	-	-	19.997.774	Engines
Pemugaran kabin pesawat	802.930	563.934	255.996	-	-	1.110.868	Cabin refurbishment
Pengembangan aset sewa operasi	-	80.425	-	-	-	80.425	Leasehold improvement operating lease
Aset non-pesawat							Non-aircrafts assets
Perlengkapan	64.071	29.629	-	-	-	93.700	Equipments
Perangkat keras	710.797	360.658	-	-	-	1.071.455	Hardwares
Pengembangan aset	532.196	68.400	-	-	-	600.596	Leasehold improvement
Total	28.865.650	13.941.235	3.942.795	(7.503.643)	-	31.360.447	Total
Nilai tercatat	25.048.802					29.513.700	Net carrying amount

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31/12/2017	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan/Revaluasi							Acquisition cost/Revaluation
Aset pesawat							Aircrafts assets
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Rangka pesawat	2.807.650	-	-	(1.879.374)	1.877.776	2.806.052	Airframes
Mesin	7.849.700	-	-	(5.192.281)	3.904.792	6.562.211	Engines
Rotable parts	723.170	-	-	-	-	723.170	Rotable parts
Aset pemeliharaan							Maintenance assets
Rangka pesawat	14.562.926	2.986.133	-	-	-	17.549.059	Airframes
Mesin	22.882.341	2.124.124	2.265.625	-	-	22.740.840	Engines
Pemugaran kabin pesawat	778.207	760.223	-	-	-	1.538.430	Cabin refurbishment
Aset non-pesawat							Non-aircrafts assets
Perlengkapan	84.198	32.328	-	-	-	116.526	Equipments
Perangkat keras	476.599	809.726	-	-	-	1.286.325	Hardwares
Pengembangan aset	542.011	49.827	-	-	-	591.838	Leasehold improvement
Total	50.706.802	6.762.361	2.265.625	(7.071.655)	5.782.568	53.914.451	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Aset pesawat							Aircrafts assets
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Rangka pesawat	147.516	2.033.864	-	(1.879.374)	-	302.006	Airframes
Mesin	432.689	5.339.495	-	(5.192.281)	-	579.903	Engines
Rotable parts	195.858	180.792	-	-	-	376.650	Rotable parts
Aset pemeliharaan							Maintenance assets
Rangka pesawat	4.502.022	1.696.605	-	-	-	6.198.627	Airframes
Mesin	14.680.230	6.883.866	2.265.625	-	-	19.298.471	Engines
Pemugaran kabin pesawat	581.807	221.123	-	-	-	802.930	Cabin refurbishment
Aset non-pesawat							Non-aircrafts assets
Perlengkapan	44.953	19.118	-	-	-	64.071	Equipments
Perangkat keras	380.637	330.160	-	-	-	710.797	Hardwares
Pengembangan aset	501.760	30.436	-	-	-	532.196	Leasehold improvement
Total	21.467.473	16.735.459	2.265.625	(7.071.655)	-	28.865.650	Total
Nilai tercatat	29.239.329					25.048.802	Net carrying amount

Beban penyusutan sebesar USD 13.941.235 (2017: USD 16.735.459) dialokasikan ke beban operasional.

Depreciation expense of USD 13,941,235 (2017: USD 16,735,459) was allocated to the operating expenses.

Penilaian atas nilai wajar pesawat dilakukan oleh penilai independen, KJPP Iskandar & Rekan untuk tahun 2018 dalam laporannya tertanggal 12 Februari 2019 dan KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan untuk tahun 2017 dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2018, keduanya adalah penilai independen yang terdaftar di OJK. Penilaian aset tetap masing-masing menggunakan laporan per 31 Desember 2018 dan 30 November 2017.

The revaluation of aircrafts was performed by independent appraisers, KJPP Iskandar & Rekan for 2018 as stated in report dated 12 February 2019 and KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan for 2017 as stated in report dated 31 January 2018, both independent appraisers are registered in OJK. The revaluation of fixed assets used the financial information as of 31 December 2018 and 30 November 2017, respectively.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. The appraisal method used are the market data approach.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Informasi mengenai hirarki nilai wajar berada pada level 2, tidak ada perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama periode berjalan.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain.

Jika pesawat dicatat sebesar harga perolehan, nilai tercatatnya adalah USD 1.682.629 (31 Desember 2017: USD 5.567.904).

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebesar USD 2.786.952 (31 Desember 2017: USD 2.789.847).

10. FIXED ASSETS (Continued)

Information about fair value hierarchy are in level 2, there were no transfers between level 1 and level 2 during the period.

The differences between the fair value of the asset and its carrying amount net of deferred tax is recorded in other comprehensive income.

If aircrafts were stated on historical cost basis, the carrying amounts would have been USD 1,682,629 (31 December 2017: USD 5,567,904).

Fixed assets were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia against fire, theft and other possible risk amounted to USD 2,786,952 (31 December 2017: USD 2,789,847).

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Uang jaminan	1.823.939	1.388.550	Security deposits
Beban tangguhan	367.176	316.188	Deferred charges
Aset pengampunan pajak	5.804	10.153	Tax amnesty assets
Total	<u>2.196.919</u>	<u>1.714.891</u>	Total

Beban tangguhan

Akun ini merupakan biaya bergabung pilot yang diamortisasi selama 2 tahun.

Pengampunan pajak

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan mengikuti program Pengampunan Pajak dengan menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp 627.246.285 atau setara dengan USD 49.117. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 10 April 2017 No. KET-391/PP/WPJ.19/2017.

Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak. Kenaikan Aset Pengampunan Pajak dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor sebesar USD 49.117 (Catatan 24).

Deferred charges

This account represents pilot joining fee and will be amortized for 2 years.

Tax amnesty

On March 2017, the Company participated in Tax Amnesty program and submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty to Finance Minister of the Republic of Indonesia amounting to Rp 627,246,285 or equivalent USD 49,117. Tax Amnesty approval letter had been released by Finance Minister of Republic of Indonesia on 10 April 2017 No. KET-391/PP/WPJ.19/2017.

There is no tax amnesty liabilities recorded. Increase in tax amnesty asset recorded as additional paid-in capital amounted to USD 49,117 (Note 24).

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**12. SHORT-TERM LOANS**

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.859.104	22.143.490	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.358.401	11.071.745	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC	5.925.005	-	PT Bank ICBC
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.000.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	80.142.510	33.215.235	Total

Perusahaan menerima fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan ketentuan UPAS (*Usance Payable at Sight*) dari PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Fasilitas ini merupakan bagian dari fasilitas SKBDN yang diterima oleh Garuda dan digunakan untuk pembayaran tagihan bahan bakar pesawat dari Pertamina dan biaya pemeliharaan pesawat.

The Company obtained credit facility in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with term UPAS (Usance Payable at Sight) from PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). These facilities are part of SKBDN obtained by Garuda and are used for jet fuel purchases from Pertamina and aircraft maintenance cost.

Pada tanggal 10 Desember 2015, Perusahaan menerima fasilitas SKBDN dari ICBC dengan maksimum fasilitas kredit sebesar USD 6 juta. Jangka waktu fasilitas ini berlaku 90 hari.

On 10 December 2015, the Company obtained credit facility in the form of SKBDN ICBC with maximum sublimit of USD 6 million. The term of the credit facility is 90 days.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menerima fasilitas SKBDN dari BRI senilai Rp 300 miliar. Jangka waktu fasilitas berlaku 180 hari. Pada tanggal 12 Oktober 2018, limit maksimum pinjaman ini di amandemen menjadi Rp 800 miliar.

On 21 December 2015, the Company obtained credit facility in the form of SKBDN from BRI with maximum amount of Rp 300 billion. The term of credit facility is 180 days. On 12 October 2018, the maximum credit facility has been amended into Rp 800 billion.

Pada tanggal 14 Februari 2016, Perusahaan menerima fasilitas SKBDN dari Mandiri senilai Rp 150 miliar. Jangka waktu fasilitas berlaku 90 hari.

On 14 February 2016, the Company obtained credit facility in the form of SKBDN from Mandiri with maximum amount of Rp 150 billion. The term of the credit facility is 90 days.

Pada tanggal 27 Oktober 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia senilai USD 10.000.000, jatuh tempo selama 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga LIBOR 1 bulan + 2,80% per tahun.

On 27 October 2018, the Company obtained credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia with maximum amount of USD 10,000,000, with maturity until 12 months from the agreement date with interest rate of LIBOR 1 month + 2.80% per annum.

Saldo pinjaman sebesar Rp 1,015 triliun (setara dengan USD 70.142.510) dan USD 10.000.000 (31 Desember 2017: Rp 450 miliar (setara dengan USD 33.215.235)).

The outstanding balance of these loan is Rp 1.015 trillion (equivalent to USD 70,142,510) and USD 10,000,000 (31 December 2017: Rp 450 billion (equivalent to USD 33,215,235)).

Nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The carrying value of short-term loans approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

13. PINJAMAN PIHAK BERELASI

Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Garuda sebagai berikut:

Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal pencairan dana/ <i>Drawdown date</i>	Total fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
22/12/2017	10/01/2018	14.000.000	12 bulan sejak tanggal pencairan dana/ <i>12 months from drawdown date</i>
23/03/2017	29/3/2017	15.000.000	12 bulan sejak tanggal pencairan dana/ <i>12 months from drawdown date</i>
25/11/2016	29/3/2017	25.000.000	12 bulan sejak tanggal pencairan dana/ <i>12 months from drawdown date</i>
Total/ <i>Total</i>			

Nilai tercatat pinjaman pihak berelasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

13. LOANS FROM RELATED PARTY

The Company has entered into several loan agreements with Garuda as follows:

Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	
	31/12/2018 USD	31/12/2017 USD
LIBOR 3 bulan ditambah 2,875% per tahun dan dibayarkan setiap bulan/ <i>3-month LIBOR plus 2.875% per annum and payable monthly</i>	14.000.000	-
LIBOR 3 bulan ditambah 2,75% per tahun dan dibayarkan setiap bulan/ <i>3-month LIBOR plus 2.75% per annum and payable monthly</i>	15.000.000	15.000.000
LIBOR 3 bulan ditambah 3% per tahun dan dibayarkan setiap bulan/ <i>3-month LIBOR plus 3% per annum and payable monthly</i>	25.000.000	25.000.000
	54.000.000	40.000.000

The carrying value of loan from related party approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

14. UTANG USAHA

	31/12/2018 USD
Berdasarkan pelanggan	
Pihak berelasi	
PT Pertamina (Persero)	66.234.142
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	28.492.692
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	17.084.742
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.431.466
Sub-total	114.243.042
Pihak ketiga	
Pemeliharaan dan perbaikan	2.518.155
Administrasi dan umum	1.497.993
Bandara	316.043
Lain-lain	6.948
Sub-total	4.339.139
Total	118.582.181

14. TRADE PAYABLES

	31/12/2017 USD	
By debtors		
Related parties		
PT Pertamina (Persero)	47.771.922	
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	239.233	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	17.182.696	
Others (each below 5% of total)	1.617.675	
Sub-total	66.811.526	
Third parties		
Maintenance and overhaul	1.629.773	
General and administrative	3.969.155	
User charges and station	650.245	
Others	128.139	
Sub-total	6.377.312	
Total	73.188.838	

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Berdasarkan mata uang			<i>By currencies</i>
Rupiah	75.799.004	54.559.366	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	40.347.842	17.669.731	<i>U.S.Dollars</i>
Lainnya	2.435.335	959.741	<i>Others</i>
Total	<u>118.582.181</u>	<u>73.188.838</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortized cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	19.368.292	19.337.265	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Railink	13.768	17.238	<i>PT Railink</i>
PT Aerofood Indonesia	1.607	36.331	<i>PT Aerofood Indonesia</i>
PT Garuda Indonesia Holidays	390	-	<i>PT Garuda Indonesia Holidays</i>
Sub-total	<u>19.384.057</u>	<u>19.390.834</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelayanan jasa penumpang	2.073.434	1.410.334	<i>Passenger service charge</i>
Asuransi tiket penumpang	358.145	216.047	<i>Passenger ticket insurance</i>
Lain-lain	284.226	136.050	<i>Others</i>
Sub-total	<u>2.715.805</u>	<u>1.762.431</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>22.099.862</u>	<u>21.153.265</u>	<i>Total</i>

Utang kepada Garuda merupakan utang atas pengembalian pembayaran kepada CFM International (CFMI) yang dilakukan terlebih dahulu oleh Garuda. Total saldo sebesar USD 18.863.680 (31 Desember 2017: USD 18.863.680).

Payables to Garuda is mostly consist of reimbursements payable to CFM International (CFMI) which had been paid first by Garuda. The outstanding balance amounted to USD 18,863,680 (31 December 2017: USD 18,863,680).

Nilai tercatat utang lain-lain yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The carrying value of other payables classified as financial liabilities measured at amortized cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Pajak pertambahan nilai	1.706.012	2.169.561	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 28a			<i>Income tax article 28a</i>
2018	479.085	-	<i>2018</i>
2017	933.557	933.557	<i>2017</i>
2016	-	602.763	<i>2016</i>
Total	<u>3.118.654</u>	<u>3.705.881</u>	<i>Total</i>

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

a. Pajak dibayar dimuka (Lanjutan)

b. Prepaid taxes (Continued)

Mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 38 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 146 Tahun 2000 tentang Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak tertentu dan/atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu yang Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Referring to Government Regulation No. 38 Year 2003 on Amendment to Government Regulation No. 146 Year 2000 about Import and/or Delivery of Taxable Goods and/or Taxable Services that are Exempted from Value Added Tax (VAT).

Menunjuk Surat Direktorat Jenderal Pajak Direktorat Peraturan I No. S-1007/PJ.02/2014 tanggal 29 Oktober 2014 perihal Perlakuan PPN atas Impor Kapal Laut atau Pesawat Udara dinyatakan bahwa transaksi sewa pesawat dengan skema sewa operasi terhutang PPN.

Referring to letter of the Directorate General of Tax, Regulation Director I No. S-1007/PJ.02/2014 dated 29 October 2014 concerning the treatment of VAT on Imported Ships or Aircrafts stating that the aircraft lease transactions with operating leases scheme is due for VAT.

Saldo PPN terhutang atas tagihan sewa pesawat sebesar USD 1.706.012 (setara dengan Rp 24.704.761.223) (31 Desember 2017: USD 2.169.561 (setara dengan Rp 29.393.212.428)).

The balance of VAT due on aircraft rental charged amounted to USD 1,706,012 (equivalent to Rp 24,704,761,223) (31 December 2017: USD 2,169,561 (equivalent to Rp 29,393,212,428)).

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Pajak pertambahan nilai	6.760.725	12.454.460	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	3.284	10.774	Article 4(2)
Pasal 21	267.370	153.231	Article 21
Pasal 23	112.361	108.873	Article 23
Pasal 26	45.824	7.648	Article 26
Pajak internasional	16.601	-	International tax
Pajak lainnya	1.706.012	2.169.561	Other taxes
Total	<u>8.912.177</u>	<u>14.904.547</u>	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Penghasilan pajak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

Tax income of the Company consist of the following:

	2018	2017	
	USD	USD	
Pajak tangguhan	<u>(1.887.678)</u>	<u>2.549.731</u>	Deferred tax

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Pajak kiniCurrent tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak seperti di sajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation profit (loss) before tax as show in the statement of profit or loss and other comprehensive income and tax loss as follows is:

	2018 USD	2017 USD	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.412.495	(55.820.202)	Profit (loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer			Temporary differences
Beban penyusutan	5.590.415	6.247.118	Depreciation expenses
Imbalan pasca-kerja	903.206	786.960	Post-employment benefits
Perbedaan perlakuan maintenance asset - TMB	(9.825.092)	(706.830)	Differences treatment on maintenance assets - TMB
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	53.125	75.156	Allowance for impairment losses of receivables
Penurunan nilai aset	(1.176.522)	(276.264)	Impairment of assets
Perbedaan tetap			Permanent differences
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(481.476)	(726.156)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	4.586.168	5.263.298	Non-deductible expenses
Aset pemeliharaan PBTH	28.850	107.303	Maintenance assets on PBTH
Beban penyusutan aset pengampunan pajak	4.349	38.964	Depreciation expenses of tax amnesty assets
Laba (rugi) kena pajak tahun berjalan	<u>3.095.518</u>	<u>(45.010.653)</u>	Taxable income (loss) for the year
Penyesuaian rugi fiskal 2016	-	(15.156.156)	Adjustment of fiscal loss 2016
Rugi pajak tahun-tahun lalu yang belum dikompensasikan			Uncompensated prior years tax losses
2017	(45.010.653)	-	2017
2016	(15.155.686)	-	2016
Akumulasi rugi pajak	<u>(57.070.821)</u>	<u>(60.166.809)</u>	Accumulated tax losses

Perusahaan tidak mengakui beban pajak untuk tahun berjalan karena masih dalam kondisi rugi fiskal.

The Company did not recognize tax expenses for the current year since it is still at tax loss position.

Laba kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Laba kena pajak tahun 2017 sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income above will be the basis for filling Annual Tax Return (SPT). Taxable income for 2017 is consistent with the SPT submitted to the Tax Office Service.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Pajak tangguhanDeferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's deferred tax assets are as follows:

	01/01/2018 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss USD	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income USD	31/12/2018 USD	
Aset tetap	1.171.270	767.649	(2.527.385)	(588.466)	Fixed assets
Provisi estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	8.165.569	81.947	-	8.247.516	Estimated liabilities for aircraft return and maintenance cost
Beban pemeliharaan	(4.715.921)	(2.202.360)	-	(6.918.281)	Maintenance cost
Piutang usaha dan lain-lain	21.850	13.281	-	35.131	Trade and other receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	224.388	225.802	(82.533)	367.657	Post employment- benefits obligation
Rugi pajak	15.041.704	(773.997)	-	14.267.707	Tax losses
Total	19.908.861	(1.887.678)	(2.609.918)	15.411.264	Total

	01/01/2017 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss USD	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income USD	31/12/2017 USD	
Aset tetap	463.304	2.084.542	(1.376.576)	1.171.270	Fixed assets
Provisi estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	7.961.885	203.684	-	8.165.569	Estimated liabilities for aircraft return and maintenance cost
Beban pemeliharaan	-	(4.715.921)	-	(4.715.921)	Maintenance cost
Piutang usaha dan lain-lain	3.061	18.789	-	21.850	Trade and other receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	72.495	196.740	(44.847)	224.388	Post employment- benefits obligation
Rugi pajak	10.279.807	4.761.897	-	15.041.704	Tax losses
Total	18.780.552	2.549.731	(1.421.423)	19.908.861	Total

Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak masa datang sebesar USD 57.070.909 sehingga atas jumlah tersebut diakui pajak tangguhannya.

Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize the accumulated fiscal losses amounting to USD 57,070,909 thus recognizing the related deferred tax asset.

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

	2018	2017	
	USD	USD	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.412.495	(55.820.202)	Profit (loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(853.124)	13.955.051	Tax income at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas :			Effects of :
Beban tidak dapat diperhitungkan	(1.146.542)	(1.315.824)	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	120.369	181.539	Interest income subjected to final tax
Aset pemeliharaan - PBTH	(7.213)	(26.826)	Maintenance assets - PBTH
Beban depresiasi aset tax amnesty	(1.087)	(9.742)	Tax amnesty assets depreciation
Penyesuaian rugi pajak	-	(6.490.766)	Adjustment of tax loss
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas audit pajak tahun 2016	(117)	-	Adjustment recognized in current year related to 2016 audit tax
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas pajak tangguhan yang berasal dari tahun lalu	36	(3.743.701)	Adjustment recognized in current year related to deferred tax last year
Penghasilan (beban) pajak	(1.887.678)	2.549.731	Tax income (expense)

d. Administrasi pajak

d. Tax administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, an entity which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	2018	2017	
	USD	USD	
Pemeliharaan dan perbaikan	26.771.590	14.496.749	Maintenance and overhaul
Administrasi dan umum	11.485.972	10.096.704	General and administrative
Operasional penerbangan	14.805.466	17.356.092	Flight operations
Bandara	8.175.175	7.875.109	User charges and station
Pelayanan penumpang	1.550.602	700.326	Passenger services
Tiket, penjualan dan promosi	467.196	357.979	Ticketing, sales and promotion
Lain-lain	2.068.513	719.875	Others
Total	65.324.514	51.602.834	Total

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas jasa penerbangan berjadwal sebesar USD 21.422.387 (31 Desember 2017: USD 11.594.323).

18. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenues for traffic scheduled flight amounted to USD 21,422,387 (31 December 2017: USD 11,594,323).

19. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka pembelian tiket berupa deposit dari agen sebesar USD 41.398.649 (31 Desember 2017: USD 22.080.847).

19. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances for ticket purchase in the form of a deposit from agents amounted to USD 41,398,649 (31 December 2017: USD 22,080,847).

20. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT

20. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	32.662.279	31.847.536	At beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	1.081.162	2.117.320	Addition during the year
Jumlah digunakan	(1.482.813)	(3.055.577)	Amount utilized
Amortisasi diskon	729.437	1.753.000	Amortized discount
Saldo akhir tahun	32.990.065	32.662.279	At end of the year
Bagian jangka pendek	(9.207.597)	(8.064.937)	Short-term portion
Bagian jangka panjang - bersih	<u>23.782.468</u>	<u>24.597.342</u>	Non-current portion - net

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM LOANS

Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Garuda sebagai berikut:

The Company has entered into several long-term loan agreements with Garuda as follows:

Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal pencairan dana/ Drawdown date	Total fasilitas/ Total facility	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
					31/12/2018 USD	31/12/2017 USD
18/12/2014	24/12/2014, 20/01/2015	USD 20.000.000	4 tahun sejak tanggal pencairan dengan 12 bulan grace period/ 4 years from drawdown date with 12 months grace period	LIBOR 3 bulan + 5,5% per tahun dan dibayarkan setiap 3 bulan dan direview secara periodik/ 3-month LIBOR + 5.5% per annum and payable every 3-month and review periodically	10.353.250	10.353.250
09/03/2015	17/03/2015, 17/04/2015, 11/05/2015, 17/09/2015, 30/12/2015	USD 65.000.000	4 tahun sejak tanggal pencairan dengan 12 bulan grace period/ 4 years from drawdown date with 12 months grace period	LIBOR 3 bulan + 5,5% per tahun dan dibayarkan setiap 3 bulan dan direview secara periodik/ 3-month LIBOR + 5.5% per annum and payable every 3-month and review periodically	43.435.795	44.016.737
20/06/2017	21/06/2017	USD 15.000.000	13 bulan sejak tanggal pencairan dana/ 13 months from drawdown date	LIBOR 3 bulan + 3,1% per tahun dan dibayarkan setiap bulan/ 3-month LIBOR + 3.1% per annum and payable every month	15.000.000	15.000.000
29/09/2017	29/09/2017	USD 15.000.000	13 bulan sejak tanggal pencairan dana/ 13 months from drawdown date	LIBOR 3 bulan + 2,875% per tahun dan dibayarkan setiap bulan/ 3-month LIBOR + 2.875% per annum and payable every month	15.000.000	15.000.000
Total/Total					<u>83.789.045</u>	<u>84.369.987</u>

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jadwal pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Pinjaman jangka panjang	83.789.045	84.369.987	Long-term loans
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(83.789.045)	(54.925.774)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	-	29.444.213	Long-term loans - net

Pada tanggal 30 Maret 2015, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, permohonan Perusahaan untuk konversi sebagian hutang menjadi ekuitas kepada para Pemegang Saham telah disetujui.

Konversi hutang ke ekuitas sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 650.000.000.000) dilakukan atas pinjaman yang telah direstrukturisasi.

Pada tanggal 26 Oktober 2017 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, permohonan Perusahaan untuk konversi sebagian hutang menjadi ekuitas kepada para Pemegang Saham telah disetujui.

Konversi hutang ke ekuitas sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 675.000.000.000) dilakukan atas pinjaman yang telah direstrukturisasi tanggal 10 Desember 2014 dan fasilitas pinjaman tanggal 18 Desember 2014 (Catatan 23).

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 38.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

On 30 March 2015, in accordance with the Decision of the Shareholders at the General Meeting of Shareholders Affairs, the Company's petition for partial conversion of debt into equity with shareholders was approved.

The conversion of debt to equity amounting to USD 50,000,000 (equivalent to Rp 650,000,000,000) was applied on restructured loans.

On 26 October 2017, in accordance with the Decision of the Shareholders at the General Meeting of Shareholders Affairs, the Company's petition for partial conversion of debt into equity with shareholders was approved.

The conversion of debt to equity amounting to USD 50,000,000 (equivalent to Rp 675,000,000,000) was applied on restructured loans on agreements dated 10 December 2014 and from loan facility on agreements dated 18 December 2014 (Note 23).

Fair value of long-term loans is disclosed in Note 38.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja adalah 925 karyawan (2017: 798 karyawan).

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tanggal 24 Januari 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. As of 31 December 2018, the number of employees entitled to the post-employment benefits is 925 employees (2017: 798 employees).

The cost of providing employee benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria dated 24 January 2019. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(Continued)

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun			Salary increment rate per annum
Pilot	4,00%	4,00%	Pilot
Bukan pilot	6,00%	6,00%	Non-pilot
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% di usia pensiun normal/5% per annum until 35 years old, then decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% per tahun hingga usia 35 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% di usia pensiun normal/5% per annum until 35 years old, then decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate

Program imbalan pasti menyebabkan Perusahaan terpapar terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and risk level of salary.

Risiko tingkat bungaInterest rate risk

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present values of the defined benefit liabilities for employee benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko harapan hidupLongevity risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari tingkat kematian peserta program baik selama maupun setelah masa kerja peserta. Peningkatan dalam harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko tingkat gajiRisk level of salary

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji pada masa datang para peserta program. Kenaikan gaji para peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liability of the program.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits are as follows:

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

	2018 USD	2017 USD	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja - awal tahun	897.560	289.982	<i>Present value of post-employment obligations - at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1.054.904	774.315	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	59.160	25.445	<i>Interest cost</i>
Termasuk dalam laba rugi	1.114.064	799.760	<i>Included in profit or loss</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial (gain) loss from:</i>
Perubahan asumsi demografik	-	(179.434)	<i>Changes on demographic assumption</i>
Perubahan asumsi keuangan	(217.722)	(13.171)	<i>Changes on financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(112.410)	13.223	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(330.132)	(179.382)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(140.617)	(3.604)	<i>Benefits paid</i>
Selisih kurs	(70.241)	(9.196)	<i>Foreign exchange differences</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja - akhir tahun	1.470.634	897.560	<i>Present value of post-employment obligations - at end of the year</i>

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ <i>Actuarial assumption</i>	Perubahan/ <i>Change</i>	31/12/2018		31/12/2017	
		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits liabilities</i>		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits liabilities</i>	
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>
		USD	USD	USD	USD
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	(+/- 1%)	(108.823)	217.201	(87.601)	102.579
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	(+/- 1%)	232.733	(123.866)	110.211	(95.368)

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham/ <i>Name of shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	31/12/2018 dan/and 31/12/2017	
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
		%	USD
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.812.893	98,65	149.297.312
PT Aero Wisata	24.750	1,35	2.239.819
Total/ <i>Total</i>	1.837.643	100,00	151.537.131

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Perubahan jumlah saham sebagai berikut:

Change in the shares outstanding are as follows:

	Total saham/total shares		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.837.643	1.162.643	At beginning of the year
Setoran saham yang berasal dari konversi pinjaman	-	675.000	Share issuance through loan conversion
Saldo akhir tahun	1.837.643	1.837.643	At end of the year

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Oktober 2017 yang disahkan dalam Akta No 62 tanggal 26 Oktober 2017 dari Jose Dima Satria, S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

Based on Decisions of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders on 26 October 2017, as stated in Deed No. 62 dated 26 October 2017 of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn, notary in Jakarta, the stockholders agreed to the following:

- Menyetujui konversi sebagian pinjaman Perusahaan dari Garuda senilai USD 50.000.000, menjadi penambahan penyertaan modal sebanyak 675.000 lembar saham atau senilai Rp 675.000.000.000 (Catatan 21).
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp 1.700.000.000.000 (setara dengan USD 174.875.395) menjadi sebesar Rp 3.700.000.000.000 (setara dengan USD 323.023.543).
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp 1.162.643.000.000 (setara dengan USD 101.537.131) menjadi Rp 1.837.643.000.000 (setara dengan USD 151.537.131).

- Authorized the conversion of part of the loan from Garuda, into paid in capital with a total value of USD 50,000,000 to 675,000 shares or equivalent to Rp 675,000,000,000 (Note 21).
- Authorized increase of authorized capital from Rp 1,700,000,000,000 (equivalent to USD 174,875,395) to Rp 3,700,000,000,000 (equivalent to USD 323,023,543).
- Authorized increase of paid in capital from Rp 1,162,643,000,000 (equivalent to USD 101,537,131) to Rp 1,837,643,000,000 (equivalent to USD 151,537,131).

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0023627.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 November 2017.

The amendment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Decree No. AHU0023627.AH.01.02. Year 2017 dated 13 November 2017.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Transaksi entitas sepengendali yang timbul dari:			Under common control transaction arised from:
Inbreng aset pesawat - 2012	(3.103.798)	(3.103.798)	Inbreng aircraft assets - 2012
Inbreng aset pesawat - 2015	(1.348.274)	(1.348.274)	Inbreng aircraft assets - 2015
Aset pengampunan pajak	49.117	49.117	Tax amnesty assets
Total	(4.402.955)	(4.402.955)	Total

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

25. SURPLUS REVALUASI		25. REVALUATION RESERVE		
	31/12/2018	31/12/2017		
	USD	USD		
Saldo awal tahun	9.766.651	5.636.923		At beginning of the year
Penambahan	10.109.540	5.591.010		Addition
Pengurangan	-	(84.706)		Deduction
Pajak tangguhan (Catatan 16)	(2.527.385)	(1.376.576)		Deferred tax (Note 16)
Saldo akhir tahun	17.348.806	9.766.651		At end of the year
26. PENDAPATAN		26. REVENUES		
	2018	2017		
	US\$	US\$		
Penerbangan berjadwal				Scheduled airlines services
Penumpang	610.607.191	507.733.508		Passenger
Kargo	35.695.345	26.664.696		Cargo
Kelebihan bagasi	4.620.854	3.425.042		Excess baggage
Pemesanan seat	7.366.117	1.239.711		Seat assignment
Sub-total	658.289.507	539.062.957		Sub-total
Penerbangan tak berjadwal				Non-scheduled airlines services
Charter	40.485.178	46.910.730		Charter
Lain-lain				Others
Refund fee	9.275.682	4.899.168		Refund fee
Passenger service charge	2.326.349	2.880.872		Passenger service charge
Sales on board	2.101.875	1.255.949		Sales on board
Administrasi	1.125.058	932.477		Administration
Lain-lain	6.226.607	5.450.170		Others
Sub-total	21.055.571	15.418.636		Sub-total
Total	719.830.256	601.392.323		Total
27. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN		27. FLIGHT OPERATION EXPENSES		
	2018	2017		
	USD	USD		
Bahan bakar	305.466.052	221.925.750		Fuel
Sewa pesawat dan perlengkapannya	217.392.580	193.202.416		Aircraft and equipment rent
Gaji dan tunjangan	38.858.176	35.586.559		Salaries and allowance
Penyusutan	7.337.608	7.658.873		Depreciation
Asuransi	3.302.872	3.055.892		Insurance
Lainnya	517.365	2.027.658		Other
Total	572.874.653	463.457.148		Total

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

28. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN		28. MAINTENANCE AND OVERHAUL EXPENSES	
	2018	2017	
	USD	USD	
Pemeliharaan dan perbaikan	63.204.005	46.328.341	Maintenance and overhaul
Penyusutan	6.144.937	8.696.870	Depreciation
Gaji dan tunjangan	848.902	842.214	Salaries and allowance
Lain-lain	614.441	477.855	Others
Total	70.812.285	56.345.280	Total

29. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI		29. TICKETING, SALES AND PROMOTION EXPENSES	
	2018	2017	
	USD	USD	
Komisi	37.967.865	34.599.338	Commissions
Reservasi	6.233.067	5.247.575	Reservations
Promosi	2.278.914	2.946.540	Promotions
Gaji dan tunjangan	2.104.638	2.113.237	Salaries and allowance
Sewa	63.180	136.212	Rent
Lain-lain	1.204.732	695.413	Others
Total	49.852.396	45.738.315	Total

30. BEBAN BANDARA		30. USER CHARGES AND STATION EXPENSES	
	2018	2017	
	USD	USD	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	39.694.791	32.978.749	Aircraft and flight services
Sewa	4.496.156	4.042.566	Rent
Gaji dan tunjangan	2.417.972	1.987.240	Salaries and allowance
Perlengkapan operasional	325.374	254.018	Operational services
Penyusutan	1.299	2.176	Depreciation
Lain-lain	307.664	367.130	Others
Total	47.243.256	39.631.879	Total

31. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG		31. PASSENGER SERVICES EXPENSES	
	2018	2017	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	11.971.169	10.962.052	Salaries and allowance
Pelayanan penumpang	5.941.903	4.204.890	Passenger services
<i>Irregularity</i>	851.909	751.345	<i>Irregularity</i>
Pemakaian persediaan umum	370.748	148.843	General inventories consumption
Lain-lain	185.117	102.730	Others
Total	19.320.846	16.169.860	Total

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 USD	2017 USD	
Gaji dan tunjangan	6.328.169	6.702.613	Salaries and allowance
Asuransi	2.170.672	1.671.873	Insurance
Utilitas	1.823.284	1.770.729	Utilities
Pajak	1.771.192	14.650.847	Taxes
Sewa	1.715.665	1.360.102	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan	681.133	663.501	Repair and maintenance
Jasa profesional dan pelatihan	662.671	466.652	Professional fee and training
Penyusutan	457.388	377.538	Depreciation
Perlengkapan kantor	83.029	138.557	Office supplies
Lain-lain	492.769	512.450	Others
Total	16.185.972	28.314.862	Total

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

33. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

	2018 USD	2017 USD	
Kompensasi atas hak pemasangan layanan konektivitas dalam penerbangan (Catatan 36)	39.000.000	-	Compensation for the installation rights of in-flight connectivity services (Note 36)
Surplus revaluasi	1.176.522	276.264	Revaluation reserve
Lain-lain - bersih	11.058.923	(579.042)	Others - net
Total	51.235.445	(302.778)	Total

34. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

- Garuda merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Aero Wisata merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh GARUDA serta entitas dimana GARUDA memiliki pengaruh signifikan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

Nature of relationship

- Garuda is the majority shareholder of the Company.
- PT Aero Wisata is a shareholder of the Company.
- All entities controlled by GARUDA or where GARUDA has significant influence.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and also entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence.
- Commissioners and Directors are key management personnel of the Company.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

34. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

- a. Details of significant accounts with related parties (government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Kas dan bank (Catatan 4)			Cash on hand and in banks (Note 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.879.941	1.081.412	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.468.110	2.479.248	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.068.621	692.248	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	7.416.672	4.252.908	Total
Persentase dari total aset	<u>1,35%</u>	<u>1,07%</u>	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	868.503	400.026	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Gapura Angkasa	190.311	206.736	PT Gapura Angkasa
PT Jasa Raharja (Persero)	136.198	62.259	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	63.985	4.065	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	4.350	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)	2.766	580	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Aerofood Indonesia	2.569	106.296	PT Aerofood Indonesia
Total	1.268.682	779.962	Total
Persentase dari total aset	<u>0,23%</u>	<u>0,20%</u>	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
PT Angkasa Pura I (Persero)	323.137	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	302.198	32.096	PT Angkasa Pura II (Persero)
Garuda Indonesia Holiday France SAS	242.084	-	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	125.650	128.921	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Aerofood Indonesia	1.519	-	PT Aerofood Indonesia
Total	994.588	161.017	Total
Persentase dari total aset	<u>0,18%</u>	<u>0,04%</u>	Percentage to total assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 7)			Advances and prepaid expenses (Note 7)
Garuda Indonesia Holiday France SAS	13.622.105	13.157.939	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera	45.666	88.795	PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera
PT Angkasa Pura II (Persero)	14.247	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.438	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	18.495	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Total	13.683.456	13.265.229	Total
Persentase dari total aset	<u>2,48%</u>	<u>3,34%</u>	Percentage to total assets
Dana perawatan pesawat (Catatan 8)			Maintenance reserve fund (Note 8)
Garuda Indonesia Holiday France SAS	225.358.760	154.308.844	Garuda Indonesia Holiday France SAS
Persentase dari total aset	<u>40,91%</u>	<u>38,86%</u>	Percentage to total assets
Uang jaminan (Catatan 8)			Security deposits (Note 8)
Garuda Indonesia Holiday France SAS	13.221.536	12.019.602	Garuda Indonesia Holiday France SAS
Persentase dari total aset	<u>2,40%</u>	<u>3,03%</u>	Percentage to total assets

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

34. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Pinjaman jangka pendek (Catatan 12)			Short-term loans (Note 12)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.859.104	22.143.490	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.358.400	11.071.745	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	64.217.504	33.215.235	Total
Persentase dari total liabilitas	12,11%	8,61%	Percentage to total liabilities
Pinjaman pihak berelasi (Catatan 13)			Loans from related party (Note 13)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	54.000.000	40.000.000	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Persentase dari total liabilitas	10,19%	10,37%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Pertamina (Persero)	66.234.142	47.771.922	PT Pertamina (Persero)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	28.492.692	239.233	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	17.084.742	17.182.696	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Gapura Angkasa	956.800	259.875	PT Gapura Angkasa
PT Jasa Raharja (Persero)	447.075	442.227	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Aerofood Indonesia	411.205	131.373	PT Aerofood Indonesia
Perum LPPNPI	374.686	371.435	Perum LPPNPI
PT Angkasa Pura I (Persero)	148.315	59.758	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	76.023	170.219	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Aero Globe Indonesia	14.187	-	PT Aero Globe Indonesia
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.019	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT AeroTRANS	858	917	PT AeroTRANS
Garuda Indonesia Holiday France SAS	298	158.969	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Aero Systems Indonesia	-	21.535	PT Aero Systems Indonesia
Perum Percetakan RI	-	757	Perum Percetakan RI
PT Angkasa Pura Solusi	-	610	PT Angkasa Pura Solusi
Total	114.243.042	66.811.526	Total
Persentase dari total liabilitas	21,55%	17,32%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 15)			Other payables (Note 15)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	19.368.292	19.337.265	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Railink	13.768	17.238	PT Railink
PT Aerofood Indonesia	1.607	36.331	PT Aerofood Indonesia
PT Garuda Indonesia Holidays	390	-	PT Garuda Indonesia Holidays
Total	19.384.057	19.390.834	Total
Persentase dari total liabilitas	3,66%	5,03%	Percentage to total liabilities

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

34. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Beban akrual (Catatan 17)			Accrued expenses (Note 17)
PT Garuda Maintenance Facility			PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk	20.620.115	11.928.176	Aero Asia Tbk
PT Pertamina (Persero)	16.763.775	14.686.529	PT Pertamina (Persero)
PT Gapura Angkasa	5.013.120	4.783.554	PT Gapura Angkasa
Perum LPPNPI	1.211.303	821.139	Perum LPPNPI
PT Aerofood Indonesia	928.156	342.335	PT Aerofood Indonesia
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.868.818	5.365.153	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	588.183	630.917	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	406.301	462.866	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura Support	218.342	-	PT Angkasa Pura Support
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	107.919	90.812	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Aero Systems Indonesia	56.010	21.267	PT Aero Systems Indonesia
PT Aero Globe Indonesia	33.295	118.027	PT Aero Globe Indonesia
PT Aerowisata	3.609	3.856	PT Aerowisata
PT AeroTRANS	11.204	13.608	PT AeroTRANS
PT Pos Indonesia (Indonesia)	11.912	13.286	PT Pos Indonesia (Indonesia)
PT Aero Hotel Management	10.167	-	PT Aero Hotel Management
PT Angkasa Pura Hotel	5.722	-	PT Angkasa Pura Hotel
Garuda Indonesia Holiday France SAS	4.135	-	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.429	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	48.862.086	39.285.954	Total
Persentase dari total liabilitas	<u>9,22%</u>	<u>10,19%</u>	Percentage to total liabilities
Uang muka diterima (Catatan 19)			Advances received (Note 19)
PT Aero Globe Indonesia	13.055	7.898	PT Aero Globe Indonesia
Persentase dari total liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total liabilities
Pinjaman jangka panjang (Catatan 21)			Long-term loans (Note 19)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	83.789.045	84.369.987	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Persentase dari total liabilitas	<u>15,81%</u>	<u>21,88%</u>	Percentage to total liabilities

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

34. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

b. Rincian beban usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Detail of operating expenses from related parties are as follows:

	2018	2017	
	USD	USD	
PT Pertamina (Persero)	305.466.052	221.925.721	PT Pertamina (Persero)
Garuda Indonesia Holiday France SAS	165.201.718	146.493.480	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Garuda Maintenance Facility			PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk	49.754.571	38.886.247	Aero Asia Tbk
PT Gapura Angkasa	15.071.307	11.891.822	PT Gapura Angkasa
Perum LPPNPI	10.252.310	8.003.871	Perum LPPNPI
PT Angkasa Pura II (Persero)	6.242.684	5.074.021	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	3.967.785	4.454.543	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	3.274.463	3.282.269	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.333.407	14.774.629	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Aerofood Indonesia	2.363.785	588.848	PT Aerofood Indonesia
PT Angkasa Pura Hotel	31.915	-	PT Angkasa Pura Hotel
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	748.902	839.335	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Aero Globe Indonesia	344.468	760.466	PT Aero Globe Indonesia
BPJS Ketenagakerjaan	294.857	265.791	BPJS Ketenagakerjaan
PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera	215.031	98.576	PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera
PT Aero Systems Indonesia	203.182	74.451	PT Aero Systems Indonesia
PT AeroTRANS	55.298	74.238	PT AeroTRANS
PT TelkomSEL	17.872	3.747	PT TelkomSEL
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.258	3.765	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia (Indonesia)	5.784	8.969	PT Pos Indonesia (Indonesia)
Perum Percetakan Negara RI	538	1.604	Perum Percetakan Negara RI
PT Angkasa Pura Support	886.893	754.850	PT Angkasa Pura Support
Total	567.741.080	458.261.243	Total
Persentase dari total beban	73,14%	70,54%	Percentage to total expenses

c. Transaksi Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat sedangkan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan.

c. The transactions with PT Pertamina (Persero) were related to aircraft fuel purchase while the transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) are related to airport operation and ground handling.

d. Transaksi Perusahaan dengan GMF berupa transaksi pemeliharaan dan perawatan pesawat.

d. The transactions with GMF are related to aircraft maintenance and overhaul transaction.

e. Transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi lainnya dalam hal ini terkait dengan kegiatan umum operasional lainnya.

e. The transactions with other related parties are related to other general operation activities.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

34. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- f. Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan dan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi berkaitan dengan kompensasi.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- f. Short-term benefits provided and paid to Boards of Commissioners and Directors pertains to remuneration.

	2018 USD	2017 USD	
Komisaris	224.628	202.429	Commissioners
Direksi	613.560	474.595	Directors
Total	<u>838.188</u>	<u>677.024</u>	Total

35. PERJANJIAN SEWA OPERASI

Perusahaan telah melakukan perjanjian sublease dengan Garuda atas pesawat Airbus tipe A320-200 dan tipe A320-214, dimana penyewa sebelumnya adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari pihak lessor.

Perusahaan menggunakan pesawat dan mesin yang disewa dari lessor sebagai berikut:

35. OPERATING LEASE AGREEMENTS

The Company has entered into sublease agreement with Garuda for Airbus A320-200 aircrafts and A320-214, wherein the previous lessee is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. In relation with this, the Company has received acknowledgement letter from the lessor.

The Company uses the aircrafts and engines which are leased from lessors as follows:

Perusahaan sewa operasi/ Lessors	Aset sewaan/ Leased assets	Total/Total		Tahun jatuh tempo/ Year of maturity
		2018	2017	
ALS France SARL	Airbus 320	-	1	2018
ALS France SARL	Airbus 320 - 200	2	2	2019
Wells Fargo Bank Northwest	Airbus 320 - 200	1	1	2026
Aircraft Solutions 2017S Leasing SARL	Airbus 320 - 200	1	1	2022
Sasof III Aviation France SARL	Airbus 320 - 200	1	1	2025
KDAC Aircraft Leasing Ltd SAS	Airbus 320 - 200	-	1	2018
BOC Aviation (France) 2 SARL	Airbus 320 - 200	1	1	2024
Sasof III (A) Aviation France SARL	Airbus 320 - 200	1	1	2027
Centennial Aviation (France) 2 SARL	Airbus 320 - 200	3	3	2024
Star Rising Aviation France 2 SAS	Airbus 320 - 200	1	1	2025
OAS Aviation (France) 5 SARL	Airbus 320 - 200	1	1	2025
GIH France SAS	Airbus 320 - 200	2	2	2024
GIH France SAS	Airbus 320 - 200	8	8	2025
GIH France SAS	Airbus 320 - 214	8	8	2026
GIH France SAS	Airbus 320 - 214	3	3	2027
GIH France SAS	Airbus 320 - 200	1	1	2027
GIH France SAS	Airbus 320 - 200	2	2	2028
GIH France SAS	Airbus 320 - 214	6	6	2028
GIH France SAS	Airbus 320 - 214	1	1	2029
GIH France SAS	Airbus 320 - NEO	5	5	2029
GIH France SAS	Airbus 320 - 200	3	-	2030
Total		<u>51</u>	<u>50</u>	

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

35. PERJANJIAN SEWA OPERASI (Lanjutan)

35. OPERATING LEASE AGREEMENTS (Continued)

Perusahaan sewa operasi/ <i>Lessors</i>	Aset sewaan/ <i>Leased assets</i>	Total		Tahun jatuh tempo/ <i>Year of maturity</i>
		2018	2017	
GIH France SAS	Engine A320	2	2	2023

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi, Perusahaan memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

In relation to the operating lease arrangement, the Company has operating lease commitments as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Tidak lebih dari 1 tahun	211.364.752	194.443.203	<i>Not longer than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	829.399.187	743.733.993	<i>Longer than 1 year but less than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	648.603.783	739.397.105	<i>Longer than 5 years</i>
Total	1.689.367.722	1.677.574.301	<i>Total</i>

Dana perawatan pesawat

Sesuai dengan perjanjian sewa operasi untuk pesawat, Perusahaan diharuskan untuk membayar dana perbaikan dan pemeliharaan untuk pesawat yang disewa kepada *lessor*.

Maintenance reserve funds

Based on operating lease arrangements for aircrafts, the Company is required to pay maintenance and repair reserve funds for the leased aircraft to the lessor.

Dana perawatan didasarkan atas penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana perbaikan untuk rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan *Auxiliary Power Unit* (APU).

Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease term consisting of reserves funds for airframe structure maintenance, engine performance restoration maintenance, engine life limited parts maintenance, landing gear maintenance and Auxiliary Power Unit (APU) maintenance.

Selama masa sewa, Perusahaan diwajibkan untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan rangka pesawat, mesin, APU dan seluruh suku cadang sesuai dengan standar yang disetujui. Pekerjaan perbaikan dan perawatan rangka pesawat, mesin dan bagian lainnya secara teratur dikerjakan oleh perusahaan perbaikan pesawat yang telah ditunjuk (MRO) yang telah memenuhi standar. Berdasarkan Perjanjian sewa, Perusahaan akan mengajukan biaya penggantian sesuai dengan yang diperbolehkan dalam perjanjian, setelah pekerjaan selesai dan setelah perbaikan rangka pesawat, mesin, alat pendaratan atau APU keluar dari bengkel, dengan melampirkan faktur dan dokumen terkait beberapa hari setelah pekerjaan selesai.

During the lease term, the Company is obliged to maintain and repair the airframes, engines, APU and all the parts in accordance with agreed standard. The maintenance and repair work on the airframes, engines and other part, or engines will be regularly performed by authorized maintenance repair and overhaul companies (MRO). Based on the lease agreement, the Company will be entitled to its reimbursement of applicable maintenance and repair reserve funds after the work is completed and the workshop company releases the airframe, engine, landing gear or APU, by submitting invoices and proper documentation within certain days after the completion of the work.

Sampai tanggal berakhirnya perjanjian, Perusahaan berkewajiban untuk membayar dana cadangan, dan klaim biaya penggantian akan dikaji dan dibayarkan, sepanjang tidak terjadi gagal bayar. Mengacu kepada masing-masing perjanjian, *lessor* dapat menguasai atau mengembalikan sisa dana perawatan.

Up to the termination date of the agreements, the Company have the obligation to pay contribution into the reserve funds, and any outstanding reimbursable expenses shall be reviewed and disbursed, provided no default occurred. Depending on the specific agreements, the lessor may or may not retain the remaining balance of the maintenance reserve funds.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

35. PERJANJIAN SEWA OPERASI (Lanjutan)

Uang jaminan

Perusahaan diharuskan untuk membayar uang jaminan atas kewajiban Perusahaan terhadap pembayaran sewa. Saldo uang jaminan masing-masing sebesar USD 18.018.451 (31 Desember 2017: USD 16.738.814 (Catatan 8)).

36. IKATAN

a. Perjanjian perawatan dan perbaikan engine

Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan dan IHI Corporation menandatangani Perjanjian untuk perawatan dan perbaikan untuk 12 engine V2500. Efektif per tanggal 26 Desember 2016, Perusahaan menjadi pihak dalam perjanjian Rate Per Flight Hour (RPFH) dengan CFM International untuk perawatan dan perbaikan engine 15 pesawat A320 Ceo dengan engine CFM56-5B dan 10 pesawat A320 Neo dengan engine LEAP-1A26.

b. Perjanjian pembelian pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan dan Airbus menandatangani Perjanjian untuk Pembelian 25 Pesawat Airbus tipe A320-200. Jadwal pengiriman mulai tahun 2019 hingga 2021 diundur satu tahun menjadi mulai dari tahun 2020 hingga 2022 (Catatan 9). Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka pembelian pesawat sebesar USD 6.500.000 pada tanggal 2 Januari 2013 dan USD 1.654.592 pada tanggal 13 Maret 2014.

c. Perjanjian sublease pesawat

Per 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki perikatan dengan Garuda terkait sublease atas 14 pesawat A320 dan sub-sublease atas 36 pesawat A320.

Pada 10 November 2015, Garuda dan ALS France SARL menandatangani perjanjian perpanjangan sewa pesawat untuk MSN 1635, MSN 892 dan MSN 839. Masing-masing pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan sewa 36 bulan sejak berakhirnya periode sewa berdasarkan perjanjian awal. Dengan adanya perjanjian ini, periode sewa untuk MSN 1635, MSN 892 dan MSN 839 akan berakhir pada 8 Desember 2019, 27 Juni 2019 dan 21 November 2018.

Pada 27 Oktober 2017, Garuda dan BOC Aviation (France) SARL menandatangani perjanjian perpanjangan sewa pesawat untuk MSN 4961. Masing-masing pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan sewa 78 bulan sejak berakhirnya periode sewa berdasarkan perjanjian awal. Dengan adanya perjanjian ini, periode sewa untuk MSN 4961 akan berakhir pada 16 April 2024.

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

35. OPERATING LEASE AGREEMENTS (Continued)

Security deposit

The Company is required to pay security deposits that will serve as guarantee for the payment of the Company's obligations. The balance of the security deposits amounted to USD 18,018,451 (31 December 2017: USD 16,738,814 (Note 8)).

36. COMMITMENTS

a. Engine repair and maintenance agreement

On 1 January 2014, the Company and IHI Corporation signed into an agreement for engine maintenance and repair of 12 engine type V2500. Effective 26 December 2016, Company become parties into Rate Per Flight Hour (RPFH) agreement with CFM International for maintenance and repair of 15 aircraft A320 Ceo with engine CFM56-5B and 10 aircraft A320 Neo with engine LEAP-1A26.

b. Airbus 320-200 aircrafts purchase agreement

On 20 December 2012, the Company and Airbus signed into an agreement for the purchase of 25 Airbus Aircraft type A320-200. Delivery schedule is delayed for one year, previously beginning in 2019 until 2021 to become 2020 until 2022 (Note 9). Pre-delivery payment paid amounted to USD 6,500,000 on 2 January 2013 and USD 1,654,592 on 13 March 2014.

c. Aircrafts sublease agreements

As of 31 December 2017, the Company has entered in sublease agreement of 14 A320 aircraft and sub-sublease agreement of 36 A320 aircraft with Garuda.

On 10 November 2015, Garuda and ALS France SARL signed into lease extension agreement for MSN 1635, MSN 892 and MSN 839. Both parties agreed to extend lease period for 36 months starting from the end of the initial lease period. Thus, lease period for MSN 1635, MSN 892 and MSN 839 will end at 8 December 2019, 27 June 2019 and 21 November 2018, respectively.

On 27 October 2017, Garuda and BOC Aviation (France) SARL signed into lease extension agreement for MSN 4961. Both parties agreed to extend lease period for 78 months starting from the end of the initial lease period. Thus, lease period for MSN 4961 will end at 16 April 2024.

**PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

36. IKATAN (Lanjutan)

Pada 27 Oktober 2017, Garuda dan Sasof Aviation (France) menandatangani perjanjian perpajakan sewa pesawat untuk MSN 3861 dan MSN 3148. Masing-masing pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan sewa 114 dan 90 bulan sejak berakhirnya periode sewa berdasarkan perjanjian awal. Dengan adanya perjanjian ini, periode sewa untuk MSN 3861 dan 3148 akan berakhir pada 8 Mei 2027 dan 26 April 2025.

Pada 19 Desember 2018, Perusahaan, Garuda dan Aircraft Solutions 2017s Leasing SARL telah menandatangani perjanjian novasi dan perubahan sewa terkait pesawat MSN 2692. Para pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan periode sewa untuk MSN 2692, sewa akan berakhir pada 12 November 2022.

c. Perjanjian layanan pelanggan

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian layanan pelanggan dengan Airbus No. SC3/CT1241253. Perusahaan berhak meminta Airbus untuk menyediakan semua penawaran dan penjualan yang dilakukan Airbus terkait produk dan layanan langsung maupun tidak langsung diberikan, termasuk namun tidak terlepas pada suku cadang dan tools, pasokan peralatan, ground support equipment, software, technical data dan dokumentasi, resident support representation dan layanan pelatihan.

Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis selama 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali perjanjian ini diakhiri kapan saja oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada pihak lainnya. Biaya pooling ditentukan dengan menggunakan tarif sesuai dengan komponen yang digunakan.

d. Perjanjian perawatan pesawat dengan pola Power By The Hour (PBTH)

Pada tanggal 19 September 2013 Perusahaan menandatangani perjanjian perawatan pesawat Boeing 737-300/400 dan Airbus A320 dengan GMF. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2023.

36. COMMITMENTS (Continued)

On 27 October 2017, Garuda and Sasof Aviation (France) signed into lease extension agreement for MSN 3861 and MSN 3148. Both parties agreed to extend lease period for 114 months and 90 months starting from the end of the initial lease period. Thus, lease period for MSN 3861 and MSN 3148 will end on 8 May 2027 and 26 April 2025, respectively.

On 19 December 2018, the Company, Garuda and Aircraft Solutions 2017s Leasing SARL signed into novation and lease extension agreement for MSN 2692. Both parties agreed to extend lease period for MSN 2692, lease will end on 12 November 2022.

c. Customer service agreement

In May 2013, the Company entered into a customer service agreement with Airbus No. SC3/CT1241253. The Company has the right to request Airbus to provide all quotations and sales made by Airbus concerning the products and service directly or indirectly supplied including but not limited to spares and tools, supplier equipment, ground support equipment, software, technical data and documentation, engineering services including modification kits, technical assistance, resident support representation and training service.

This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed for 1 (one) year term, unless terminated at any time by either party upon 30 (thirty) days written notice to the other party. The corresponding pooling expense is determined according to the tariff applied to the components used.

d. Aircraft maintenance agreement with Power By The Hour (PBTH) pattern

On 19 September 2013, the Company entered in an agreement regarding aircraft maintenance of Boeing 737-300/400 and Airbus A320 with GMF. This agreement is valid until 1 September 2023.

**PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

36. IKATAN (Lanjutan)

e. Perjanjian charter

Pada bulan September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian charter dengan PT Citi Harmoni Inti Jaya untuk rute pulang pergi antara Cengkareng ke Jeddah. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2018. Pada tanggal 3 Agustus 2018 perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Mei 2019.

f. Perjanjian layanan konektivitas dalam penerbangan

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) mengadakan perjanjian kerjasama yang telah diamandemen pada tanggal 12 Desember 2018, dimana Perusahaan bertindak untuk atas nama Perusahaan, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sriwijaya Air dan selanjutnya disebut Grup, terakhir dengan amandemen II tanggal 26 Desember 2018, mengenai penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten. Mahata akan melakukan dan menanggung seluruh biaya penyediaan, pelaksanaan, pemasangan, pengoperasian, perawatan dan pembongkaran dan pemeliharaan termasuk dalam hal terdapat kerusakan, mengganti dan/atau memperbaiki peralatan layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten.

Mahata menyetujui membayar biaya kompensasi atas hak pemasangan peralatan layanan konektivitas dalam penerbangan untuk 50 pesawat A320, 20 pesawat A330, 73 pesawat Boeing 737-800 NG, 10 pesawat Boeing 777 dan 50 pesawat B737 series sebesar USD 161.940.000 dan biaya kompensasi atas hak pengelolaan layanan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten untuk 18 pesawat A330, 70 pesawat Boeing 737-800 NG, 1 pesawat Boeing 737-800 MAX dan 10 pesawat Boeing 777 sebesar USD 80.000.000 kepada Grup setelah ditandatangani perjanjian kerjasama. Grup akan mengevaluasi setiap 2 bulan pelaksanaan perjanjian kerjasama, dan jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa perjanjian kerjasama tidak menguntungkan Grup, atau dalam hal Mahata tidak melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya, Grup berhak untuk mengakhiri perjanjian kerjasama dan semua hak dan kewajiban yang belum diselesaikan dan/atau telah timbul sebagai akibat penerapan perjanjian kerjasama, harus diselesaikan selambat-lambatnya 14 hari setelah perjanjian kerjasama berakhir.

**PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

36. COMMITMENTS (Continued)

e. Charter agreement

On September 2017, the Company has signed charter agreement with PT Citi Harmoni Inti Jaya for roundtrip service from Cengkareng to Jeddah. This agreement is valid until 30 Juni 2018. On 3 August 2018, this agreement has been extended until 31 May 2019.

f. In-flight connectivity services agreement

On 31 October 2018, the Company and PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) entered into a cooperation agreement which was amended on 12 December 2018, which is the Company acting on behalf of the Company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and PT Sriwijaya Air and there after called as Group, most recently with amendment II dated 26 December 2018, regarding the provision of in-flight connectivity services and in-flight entertainment and content management. Mahata will carry out and handle all the costs of providing, implementing, installing, operating, maintaining and dismantling and including in the event of damage, replacing and/or repairing in-flight connectivity service equipment and in-flight entertainment and content management.

Mahata agreed to pay compensation for the installation rights of in-flight connectivity services for 50 A320 aircrafts, 20 A330 aircrafts, 73 Boeing 737-800 NG aircrafts, 10 Boeing 777 aircrafts and 50 B737 series aircrafts amounting to USD 161,940,000 and compensation fees for management rights to aircraft entertainment services and content management for 18 A330 aircrafts, 70 Boeing 737-800 NG aircrafts, 1 Boeing 737-800 MAX aircraft and 10 Boeing 777 aircrafts amounting to USD 80,000,000 to the Group after the agreement was signed. The Group will evaluate every 2 months of the implementation of the cooperation agreement, and if the evaluation results indicate that the cooperation agreement does not has benefit to the Group, or if Mahata does not carry out its obligations and responsibilities, the Group has the right to terminate the cooperation agreement and all rights and obligations that have not been settled as a result of the implementation of the cooperation agreement, it must be completed no later than 14 days after the cooperation agreement ends.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

36. IKATAN (Lanjutan)

Oleh karena, secara substantial imbalan yang diterima atas penyerahan hak pemasangan dan hak pengelolaan tersebut di atas merupakan imbalan tetap atau jaminan yang tidak dapat dikembalikan dalam suatu kontrak yang tidak dapat dibatalkan yang mengizinkan pemegang hak untuk mengeksploitasi hak tersebut secara bebas dan pemberi hak tidak memiliki sisa kewajiban untuk dilaksanakan, Perusahaan mengakui pendapatan atas kompensasi hak pemasangan peralatan layanan konektivitas kompensasi sebesar USD 39.000.000 pada saat penyerahan hak kepada Mahata pada tahun 2018 (Catatan 6 dan 33).

Selain itu, Mahata wajib membayar alokasi slot kepada Grup tahunan sejak penerbangan perdana, atas pendapatan aktual yang diperoleh atas upaya Mahata sebesar 5% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-1, 6% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-2, 7,5% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-3 sampai dengan tahun ke-10. Mahata juga wajib membayar alokasi slot kepada Grup tahunan sejak penerbangan perdana, atas pendapatan aktual yang diperoleh atas upaya Grup sebesar 95% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-1, 94% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-2, 92,5% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-3 sampai dengan tahun ke-10. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 15 tahun. Saat ini, pola alokasi slot untuk tahun 11 sampai dengan tahun 15 belum ditentukan.

g. Perjanjian Kerja Sama Manajemen

Pada tanggal 9 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama yang telah diamandemen, terakhir dengan amandemen I tanggal 19 November 2018, mengenai kerja sama dalam pengelolaan manajemen PT Sriwijaya Air (Sriwijaya) dan PT NAM Air (NAM). Perusahaan akan meningkatkan brand image dari Sriwijaya dan NAM melalui kerja sama ini, melaksanakan pertukaran pengetahuan mengenai pengalaman dalam aspek komersial, keamanan penerbangan dan/atau pelayanan kepada penumpang, memanfaatkan sumber daya dan fasilitas dan berkolaborasi dalam kegiatan pemasaran.

36. COMMITMENTS (Continued)

Therefore, substantially the compensation received for the transfer of the installation rights and management rights as mentioned above represents a fixed benefit or non-refundable guarantee in an irrevocable contract that allows the right holder to exploit that right freely and the right provider does not have the remaining obligations to carry out, the Company recognized income from the compensation for rights of installation of in-flight connectivity service equipment amounting to USD 39,000,000 when the rights are handed over to Mahata in 2018 (Notes 6 and 33).

In addition, Mahata is obliged to pay slot allocations to the Group on an annual basis since the initial flight, for the actual revenue earned by Mahata's effort amounting to 5% of the total actual revenue in the 1st year, 6% of the total actual revenue in the 2nd year, 7.5% of the total actual revenue in the 3rd year to the 10th year. Mahata is also obliged to pay slot allocations to the Group on an annual basis since the first flight, for actual revenue earned on the Group's efforts amounting to 95% of the total actual revenue in the 1st year, 94% of the total actual revenue in the 2nd year, 92.5% of the total actual revenue in the 3rd year to the 10th year. This cooperation agreement is valid for 15 years. Currently, the pattern of slot allocation for the 11th years to the 15th year has not been determined.

g. Management cooperation agreement

On 9 November 2018, the Company entered into a cooperation agreement which was amended, most recently with amendment I dated 19 November 2018, regarding the cooperation in management cooperation in PT Sriwijaya Air (Sriwijaya) and PT NAM Air. The company will enhance the brand image of Sriwijaya and NAM through this collaboration, carry out an exchange of knowledge on commercial aspects, flight security and/or service to passengers, utilize resources and facilities and collaborate in marketing activities.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

36. IKATAN (Lanjutan)

Sebagai kontraprestasi pengelolaan manajemen, Perusahaan berhak atas manajemen fee yang akan dibayarkan oleh Sriwijaya dan/atau NAM yang akan diperhitungkan dari pendapatan bersih yang dibukukan oleh Sriwijaya dan/atau NAM yang besarnya akan disepakati lebih lanjut. Ketentuan teknis mengenai manajemen fee akan diatur dalam dokumen terpisah dari perjanjian ini.

36. COMMITMENTS (Continued)

As a counterpart of management cooperation, the Company has the right to management fees that will be paid by Sriwijaya and/or NAM which will be calculated from the net income recorded by Sriwijaya and/or NAM, the amount of which will be further agreed upon. Technical provisions regarding management fees will be arranged in a separate document from this agreement.

37. MANAJEMEN PERMODALAN

Perusahaan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, guna memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka pendek, pinjaman pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang seperti diungkapkan dalam Catatan 12, 13 dan 21, kas dan bank dan ekuitas Perusahaan.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Pinjaman	217.931.555	128.141.009	Debt
Kas dan bank	11.403.656	7.879.310	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	206.527.899	120.261.699	Net debt
Ekuitas	20.733.789	11.379.218	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	996,09%	1056,85%	Net debt to equity ratio

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review performa keuangan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan eksposur risiko keuangan.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The Company strives to achieve an optimum capital structure in achieving the business goals, including maintaining a sound capital ratio and a strong credit rating, in order to maximize shareholder value and ensure the Company's business continuity.

The capital structure of the Company consists of debt which includes short-term loans, loan from related party and long-term loans as disclosed in Notes 12, 13 and 21, cash on hand and in banks and total equity of the Company.

The gearing ratio are as follows:

The Boards of Commissioners and Directors periodically reviews the Company's financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the cost of capital and financial risks exposure.

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko bahan bakar pesawat, risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan ini.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed through its operations to the financial risks such as aircraft fuel price risk management, non-functional exchange risk, interest rate risk liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Perusahaan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan sewa *charter*, dana perawatan pesawat dan uang jaminan, aset tidak lancar lain-lain, pinjaman jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

b. Kelompok instrumen keuangan

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Bank	11.249.873	7.703.442	Cash in banks
Piutang usaha	9.120.838	4.381.496	Trade receivables
Piutang lain-lain	54.344.732	4.355.591	Other receivables
Uang jaminan sewa <i>charter</i>	133.419	134.013	Charter deposit
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	374.102.870	282.317.400	Maintenance reserve fund and security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	1.823.939	1.388.550	Other non-current assets
Total	450.775.671	300.280.492	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Pinjaman jangka pendek	80.142.510	33.215.235	Short-term loans
Pinjaman pihak berelasi	54.000.000	40.000.000	Loans from related party
Utang usaha	118.582.181	73.188.838	Trade payables
Utang lain-lain	22.099.862	21.153.265	Other payables
Beban akrual	65.324.514	51.602.834	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	83.789.045	84.369.987	Long-term loans
Total	423.938.112	303.530.159	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, charter deposits, maintenance reserve fund and security deposits, other non-current assets, short-term loans, loan from related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

b. Categories of financial instruments

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Bank	11.249.873	7.703.442	Cash in banks
Piutang usaha	9.120.838	4.381.496	Trade receivables
Piutang lain-lain	54.344.732	4.355.591	Other receivables
Uang jaminan sewa <i>charter</i>	133.419	134.013	Charter deposit
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	374.102.870	282.317.400	Maintenance reserve fund and security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	1.823.939	1.388.550	Other non-current assets
Total	450.775.671	300.280.492	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Pinjaman jangka pendek	80.142.510	33.215.235	Short-term loans
Pinjaman pihak berelasi	54.000.000	40.000.000	Loans from related party
Utang usaha	118.582.181	73.188.838	Trade payables
Utang lain-lain	22.099.862	21.153.265	Other payables
Beban akrual	65.324.514	51.602.834	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	83.789.045	84.369.987	Long-term loans
Total	423.938.112	303.530.159	Total

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Company's maximum exposure to credit risk.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

- c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan sewa *charter*, dana perawatan pesawat dan uang jaminan, aset tidak lancar lain-lain, pinjaman jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Nilai wajar instrumen keuangan tersebut di atas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempohnya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan, kecuali seperti dalam tabel dibawah dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

	31/12/2018	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>
	USD	USD
Piutang pegawai	3.300.226	4.829.171
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	374.102.870	368.255.727
Pinjaman jangka panjang	83.789.045	85.762.006

Nilai wajar instrumen keuangan untuk tujuan pengungkapan ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis. Input signifikan yang tidak terobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit Company. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar tersebut adalah sebagai berikut:

- Piutang pegawai sebesar 0,5% - 0,7% (31 Desember 2017: 0,5% - 0,7%)
- Dana perawatan pesawat dan uang jaminan sebesar 1,55% - 2,90% (31 Desember 2017: 0,72% - 1,90%)
- Pinjaman jangka panjang sebesar 2,75% - 5,5% (31 Desember 2017: 2,88% - 5,5%).

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

- c. *Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)*

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes of cash in banks, trade receivables, other receivables, charter deposits, maintenance reserve fund and security deposits, other non-current assets, short-term loans, loan from related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

The fair values of such above financial instrument that are recorded at amortized cost in the financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period, except for as detailed in the table below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2017		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
	USD	USD	
	2.582.627	4.636.983	<i>Employee receivables</i>
	282.317.400	278.739.095	<i>Maintenance reserve fund and security deposit</i>
	84.369.987	89.549.735	<i>Long-term loans</i>

The fair values of financial instruments for disclosure purpose are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments. Significant unobservable inputs is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Company. The discount rates used in calculating the fair values is as follows:

- *Employee receivable at 0.5% - 0.7% (31 December 2017: 0.5% - 0.7%)*
- *Maintenance reserve fund and security deposits at 1.55% - 2.90% (31 December 2017: 0.72% - 1.9%)*
- *Long-term loans at 2.75% - 5.5% (31 December 2017: 2.88% - 5.5%)*

**PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri penerbangan domestik dan internasional, Perusahaan dihadapkan dan banyak dipengaruhi oleh risiko keuangan seperti risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Eksposur Perusahaan terhadap risiko pasar khususnya meliputi risiko harga bahan bakar pesawat, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan pendekatan manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan efek dari setiap risiko kinerja keuangan pada Perusahaan. Kebijakan Perusahaan menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Setiap kebijakan manajemen risiko keuangan yang dibuat senantiasa diarahkan kepada tujuan:

- Melindungi pendapatan bersih Perusahaan dari pengaruh perubahan harga keuangan bahkan mampu memanfaatkan perubahan harga tersebut sebagai suatu kesempatan untuk meningkatkan laba;
- Mencapai atau bahkan lebih baik dari anggaran Perusahaan;
- Membatasi tingkat dampak negatif pergerakan harga terhadap arus kas dan profitabilitas sampai pada tingkat yang dapat ditoleransi.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Manajemen risiko harga bahan bakar pesawat

Risiko harga bahan bakar pesawat didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan perubahan harga komoditi bahan bakar.

**PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

The Company has no financial instruments measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period.

e. Financial risk management objectives and policies

As a company that operates in the domestic and international aviation industry and other related areas, the Company faces and is strongly affected by various financial risks such as market risk, liquidity risk, and credit risk. The Company's exposure to market risk particularly comprise of aircraft fuel price risk, currency exchange rate risk and interest rate. The overall risk management approach is to minimize the effect of such risks on the Company's financial performance. The Company's policy is to use derivatives only for hedging purposes. All financial risk management policies must constantly adhere to the following objectives:

- To protect the Company's net revenue against price changes, and when possible to make use of such price changes as an opportunity to increase profits;
- To achieve or do better than the Company's budget plan;
- To limit to a tolerable level the negative impact of price movements on cash flow and profitability.

The Directors review the financial risk management policies periodically.

Aircraft fuel price risk management

Aircraft fuel price risk is defined as decline in the value of assets/revenue or increase in the value of liabilities/expenditures caused by changes in the prices of fuel commodities.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

e. Financial risk management objectives and policies (Continued)

Paparan risiko Perusahaan dari harga bahan bakar pesawat adalah menggunakan referensi pasar dengan 100% harga mengambang, sehingga fluktuasi kenaikan harga sangat berdampak signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan. Biaya bahan bakar pesawat merupakan komponen biaya yang besar dalam struktur biaya Perusahaan selain biaya sewa dan perawatan pesawat. Komposisi biaya bahan bakar untuk saat ini di kisaran 37% - 48% dari rata-rata biaya operasional Perusahaan.

The Company's exposure to aircraft fuel price risk uses market references with 100% floating prices, with the result that any upward price fluctuations will have a significant impact on achievement of the Company's targets. Aircraft fuel expenditure is a major cost component of the Company's cost structure, as well as the costs of aircraft leasing and maintenance. Fuel cost accounts for around 37% - 48% of the Company's overall operational expense.

Perusahaan juga terus melakukan upaya pengendalian pemakaian bahan bakar secara efisien dalam operasi penerbangan melalui alternatif penggunaan pesawat yang efektif dan efisien, termasuk melakukan evaluasi kontrak-kontrak berjalan. Upaya efisiensi ini dituangkan dalam program kinerja Perusahaan.

The Company also constantly strives to ensure that costs are controlled by using fuel efficiently in all flight operations through effective and efficient use of alternative aircraft and evaluation of current contracts. These efficiency efforts are set forth in the Company's work programs.

Sensitivitas risiko harga bahan bakar pesawat dianalisa berdasarkan asumsi bahwa semua faktor tetap termasuk biaya-biaya lain dan *uplifted volume*. Analisa risiko harga bahan bakar pesawat didasarkan kontrak penerbangan reguler yang *outstanding* pada periode pelaporan.

The aircraft fuel price risk sensitivity analysis is based on the assumption that all other factors, such as *uplifted volume* and other costs, remain constant. The aircraft fuel price risk analysis is based on regular flight contracts that are still *outstanding* at reporting date.

Sensitivitas risiko harga bahan bakar pesawat dianalisa berdasarkan asumsi bahwa semua faktor tetap termasuk biaya-biaya lain dan *uplifted volume*. Analisa risiko harga bahan bakar pesawat didasarkan kontrak penerbangan reguler yang *outstanding* pada periode pelaporan. Jika terjadi kenaikan (penurunan) harga sebesar USD 1 per barel, sebagai akibat perubahan harga bahan bakar, maka laba sebelum pajak Perusahaan akan mengalami kenaikan (penurunan) USD 3.084.108 (2017: USD 2.685.102).

The aircraft fuel price risk sensitivity analysis is based on the assumption that all other factors, such as *uplifted volume* and other costs, remain constant. The aircraft fuel price risk analysis is based on regular flight contracts that are still *outstanding* at reporting date. If the aircraft fuel price had increased (decreased) in price of USD 1 per barrel, as the result of change in price of fuel, the profit before tax of the Company would increased (decreased) by USD 3,084,108 (2017: USD 2,685,102).

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Non-functional currency exchange risk management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional tersebut.

Non-functional currency exchange rate risk is defined as decline in the value of assets/revenue or increase in the value of liabilities/expenditures caused by fluctuation in non-functional currency exchange rates.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)

Perusahaan memerlukan dana serta biaya dan investasi yang cukup besar dengan melibatkan pelanggan dan kreditur baik dalam maupun luar negeri dengan kondisi dimana transaksi dicatat berdasarkan satuan mata uang (*transaction by currency*). Pergerakan nilai tukar non-fungsional terhadap mata uang lain sangat mempengaruhi laporan keuangan.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang dijalankan saat ini adalah lindung nilai natural berikut:

- Perusahaan memanfaatkan peluang menguntungkan atas harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar mata uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Perusahaan.
- Perusahaan mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Rincian aset dan liabilitas yang terekspos terhadap resiko nilai tukar mata uang non-fungsional pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2018		31/12/2017		
	Mata uang non-fungsional/ <i>Non-functional currency</i>	Ekivalen dalam/ <i>Equivalent in</i> USD	Mata uang non-fungsional/ <i>Non-functional currency</i>	Ekivalen dalam/ <i>Equivalent in</i> USD	
Aset/Assets					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	IDR	153.428.291.739	10.595.145	99.687.511.704.000	7.358.098
	Lainnya/ Other	308.785	74.487	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	IDR	38.256.518.111	2.641.842	25.924.084.452	1.913.499
	Lainnya/ Other		14.332		385
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	IDR	86.253.166.442	5.956.299	45.826.082.904.000	3.382.498
	Lainnya/ Other		9.833		15.258
Aset tidak lancar lain-lain/ <i>Other non-current assets</i>	IDR	37.568.596.361	2.594.337	1.578.557.600	116.516
	Other		(770.398)		1.272.034
Total asset/ <i>Total assets</i>			21.115.877		14.058.288

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. *Financial risk management objectives and policies (Continued)*

The Company requires significant amounts of funds, expenses and investment, involving both domestic and foreign customers and creditors, with situations in which transactions are denominated in certain currencies (*transactions per currency*). Movements in the non-functional exchange rate against other currencies strongly affect the financial statements.

The policy currently applied in connection with exchange rate risk is natural hedging, as follows:

- The Company takes advantage of opportunities in the market prices of other currencies (*multi-currency*) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa; thus, in a natural way, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated or reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Company.
- The Company helps manage the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

Details of monetary assets and liabilities exposed to non-functional exchange risk at the end of reporting period are as follows:

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

e. Financial risk management objectives and policies (Continued)

	31/12/2018		31/12/2017	
	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekivalen dalam/ Equivalent in USD	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekivalen dalam/ Equivalent in USD
Liabilitas/Liabilities				
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	IDR 1.015.000.000.000	70.091.844	450.000.000.000	33.215.235
Utang usaha/Trade payables	IDR 1.098.435.373.398	75.853.558	739.170.290.568	54.559.366
Lainnya/ Other		2.435.338		959.741
Utang lain-lain/Other payables	IDR 44.830.728.711	3.095.831	25.769.176.620	1.902.065
Lainnya/ Other		172.619		122.741
Beban akrual/Accrued expenses	IDR 564.461.042.636	41.663.791	446.622.243.516	32.965.917
Lainnya/ Other		1.776.789		1.016.689
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	IDR 122.158.750.000	8.435.795	122.158.750.000	9.016.737
Total Liabilitas/Total Liabilities		133.433.721		100.543.256
Total liabilitas - bersih/ Total liabilities - net		(102.794.569)		(87.873.518)

Tabel Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 100 basis point nilai tukar mata uang USD terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Perusahaan. 100 basis poin adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang non-fungsional. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang non-fungsional moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis point dalam nilai tukar mata uang non-fungsional.

The following table is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of USD against significant outstanding non-functional currency at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Company's profit after tax. The 100 basis point is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at the end of period for a 100 basis point change in non-functional currency rates.

	Perubahan kurs/ Changes in currency rate	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect on profit after tax	
		2018 USD	2017 USD
Selain mata uang fungsional Penguatan (pelemahan) Rupiah	100 bp	1.166.227	853.145
			Other functional currency rates Strengthening (weakening) Rupiah

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

e. Financial risk management objectives and policies (Continued)

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Perusahaan dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang termasuk juga pembayaran bunga untuk sewa pesawat.

Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Company earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings, including interest payments for aircraft leasing.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang yaitu LIBOR untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga Bank Pemerintah untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar.

The interest rate references used are floating, i.e. LIBOR for USD loans and the average interest of government banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Company.

Instrumen keuangan Perusahaan tersebut yang terekspos terhadap risiko suku bunga seperti diungkapkan pada table dalam pengungkapan seksi manajemen risiko likuiditas dibawah ini. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan risiko suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar. Informasi mengenai suku bunga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

The Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the table in the disclosure of liquidity risk management section below. The Company monitors the changes in market interest rates to ensure that the Company's interest rate are in line with the market. Information relating to interest rate is disclosed in the notes to the financial statements.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir priode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Company's profit before tax.

	Perubahan tingkat suku bunga/ Changes in interest rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax		Interest rate Strengthening (weakening)
		2018	2017	
USD				
Suku bunga				
Penguatan (pelemahan)				
LIBOR	1%	92.096	17.743	LIBOR
JIBOR	0,5%	46.173	18.306	JIBOR

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang dan obligasi konversi. Nilai tercatat digunakan karena liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

	31/12/2018				Total/Total USD	
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Dalam satu tahun/ Within one year USD	Lebih dari satu tahun/ sampai dengan lima tahun/ Greater than one year to five years USD	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years USD		
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas	-	153.783	-	-	153.783	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	9.120.838	-	-	9.120.838	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	54.344.732	-	-	54.344.732	Other receivables
Uang jaminan sewa charter Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	-	133.419	-	-	133.419	Charter deposit
	-	89.294.261	211.761.303	98.745.221	399.800.785	Maintenance reserve fund and security deposits
Tingkat bunga variabel Kas dan setara kas	0,08% - 2,25%	11.249.873	-	-	11.249.873	Variable interest rate Cash and cash equivalents
Total		164.296.906	211.761.303	98.745.221	474.803.430	Total
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	118.582.181	-	-	118.582.181	Trade payables
Utang lain-lain	-	22.099.862	-	-	22.099.862	Other payables
Beban akrual	-	68.924.514	-	-	68.924.514	Accrued expenses
Tingkat bunga variabel						Variable interest rate
Pinjaman pihak berelasi	2,75% - 3,00%	55.767.939	-	-	55.767.939	Loan from related party
Pinjaman jangka panjang	2,875% - 5,50%	85.762.006	-	-	85.762.006	Long-term loans
Tingkat bunga tetap						Fix interest rate
Pinjaman jangka pendek	2,50%	82.962.382	-	-	82.962.382	Short-term loans
Total		434.098.884	-	-	434.098.884	Total

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Financial risk management objectives and
policies (Continued)

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for other payables, long-term bank loans, and convertible bonds as such financial liabilities are due within 12 months, and therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

e. Financial risk management objectives and policies (Continued)

	31/12/2017					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Dalam satu tahun/ Within one year USD	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ Greater than one year to five years USD	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years USD	Total/Total USD	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas	-	175.868	-	-	175.868	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	4.381.496	-	-	4.381.496	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	4.355.591	-	-	4.355.591	Other receivables
Uang jaminan sewa charter Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	-	134.013	-	-	134.013	Charter deposit Maintenance reserve fund and security deposits
Tingkat bunga variabel Kas dan setara kas	0,08% - 2,25%	7.784.168	-	-	7.784.168	Variable interest rate Cash and cash equivalents
Total		58.825.714	163.370.945	98.491.892	320.688.551	Total
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	73.188.838	-	-	73.188.838	Trade payables
Utang lain-lain	-	21.153.265	-	-	21.153.265	Other payables
Beban akrual	-	51.602.834	-	-	51.602.834	Accrued expenses
Tingkat bunga variabel						Variable interest rate
Pinjaman pihak berelasi	2,75% - 3,00%	40.136.601	-	-	40.136.601	Loan from related party
Pinjaman jangka panjang	2,75% - 5,50%	58.688.336	29.861.399	-	88.549.735	Long-term loans
Tingkat bunga tetap						Fix interest rate
Pinjaman jangka pendek	8,25% - 8,50%	34.358.028	-	-	34.358.028	Short-term loans
Total		279.127.902	29.861.399	-	308.989.301	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Company adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitasnya sesuai dengan persyaratan-persyaratannya yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan risiko dana atau instrumen keuangan tidak diserahkan oleh rekanan.

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang kredibel. Semua counterpart transaksi harus mendapat persetujuan sebelumnya dari manajemen sebelum kesepakatan dilakukan. Batasan lawan transaksi (jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan terhadap masing-masing counterpart transaksi dan ditelaah secara tahunan oleh manajemen. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Credit risk management

The credit risk faced by the Company is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations and risk that funds or financial instruments are not transferred by counterparties

The credit risk from sales agents is relatively low.

The Company enters into business relationships only with credible third parties. All transaction counterparts must be approved in advance by the management before an agreement is made. Restrictions on transaction counterparts (amounts and periods of loans) must be stipulated for each transaction counterpart and are reviewed annually by the management. In addition, the outstanding receivables are continually monitored to reduce exposure to bad debts.

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)

e. Financial risk management objectives and
policies (Continued)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net any of allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	USD	USD	
Kas dan bank	11.403.656	7.879.310	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	9.120.838	4.831.496	Trade receivables
Piutang lain-lain	54.344.732	4.355.591	Other receivables
Uang jaminan sewa <i>charter</i>	133.419	134.012	Charter deposit
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	374.102.870	282.317.400	Maintenance reserve fund and security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	1.823.939	1.388.550	Other non-current assets
Total	450.929.454	300.906.359	Total

39. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS

39. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH
FLOWS

Kas dan bank

Cash on hand and in banks

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan bank setelah dikurangi cerukan bank. Tidak terdapat cerukan bank pada akhir periode pelaporan.

For the purposes of the statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas diungkapkan pada Catatan 4.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the statement of cash flows is disclosed in Note 4.

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the statements of cash flows with details as follows:

	2018	2017	
	USD	USD	
Kenaikan modal saham melalui konversi utang	-	50.000.000	Increase in capital stock through payable conversion
Kenaikan aset tetap melalui: Liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1.081.162	2.117.320	Increase in fixed assets through: Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Revaluasi surplus	11.286.063	5.782.568	Revaluation surplus
Utang usaha	18.184	324.713	Trade payables

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

39. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
(Lanjutan)

Transaksi non-kas (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term loans USD	Pinjaman pihak berelasi/ Loan from related party USD	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans USD	Total USD	
Saldo 01/01/2018	33.215.235	40.000.000	84.369.987	157.585.222	Balance as of 01/01/2018
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan					Changes from financing cash flows
Penerimaan	144.766.025	14.000.000	-	158.766.025	Proceeds
Pembayaran	(96.893.581)	-	-	(96.893.581)	Payment
Sub-total	47.872.444	14.000.000	-	61.872.444	Sub-total
Perubahan dari transaksi non kas					Non-cash changes
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	(945.169)	-	(580.942)	(1.526.111)	Non-functional exchange losses
Sub-total	(945.169)	-	(580.942)	(1.526.111)	Sub-total
Saldo 31/12/2018	80.142.510	54.000.000	83.789.045	217.931.555	Balance as of 31/12/2018

40. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PENERBANGAN
TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, iklim persaingan usaha penerbangan yang cukup kompetitif. Yield industri secara konsisten menunjukkan tren penurunan sebesar 6% dari tahun ke tahun dan juga pasar *low cost carrier* (LCC) di area domestik sangat cepat dan menggerus *market share* pasar *full service carrier* (FSC) sehingga menyebabkan jumlah penumpang terutama di domestik menurun.

Untuk menghadapi tantangan berikut, Garuda mencanangkan strategi Garuda Indonesia Group bersama dengan Citilink. Untuk penerbangan domestik yang akan lebih fokus adalah Citilink sehingga dapat bersaing dengan maskapai kompetitor yang sejenis, sedangkan Garuda akan lebih fokus kepada penerbangan internasional sehingga dapat menciptakan konektivitas rute yang lebih baik yang menghubungkan rute internasional dan domestik.

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Perusahaan, yang menyebabkan Perusahaan memiliki defisit sebesar USD 143.749.193 (31 Desember 2017: USD 145.521.609).

40. THE EFFECT OF AIRLINES INDUSTRY
CONDITIONS TO THE COMPANY

In 2017, the climate of aviation business is quite competitive. Industrial yields consistently showed a downward trend of 6% year-on-year and also the *low cost carrier* (LCC) market in the domestic area are growing faster and eroded the market share of the *full service carrier* (FSC), causing the decline on the number of passengers especially in domestic area.

To face the following challenges, Garuda launched the strategy of Garuda Indonesia Group together with Citilink. Citilink will be more focused on domestic flights in order to compete with similar competitor airlines, while Garuda will focus more on international flights in order to create a better network connectivity that connect all main international and domestic routes.

These conditions had an adverse effect on the Company's operations, resulting to the Company's deficit amounting to USD 143,749,193 (31 December 2017: USD 145,521,609).

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT CITILINK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT CITILINK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

40. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PENERBANGAN
TERHADAP PERUSAHAAN (Lanjutan)

40. THE EFFECT OF AIRLINES INDUSTRY
CONDITIONS TO THE COMPANY (Continued)

Kesinambungan kelangsungan usaha Perusahaan tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Perusahaan.

The Company's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Company's deficit.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Management believes that the Company will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Company's management also believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Company continues to adopt the going concern basis in preparing the financial statements.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal **XX Maret 2019**.

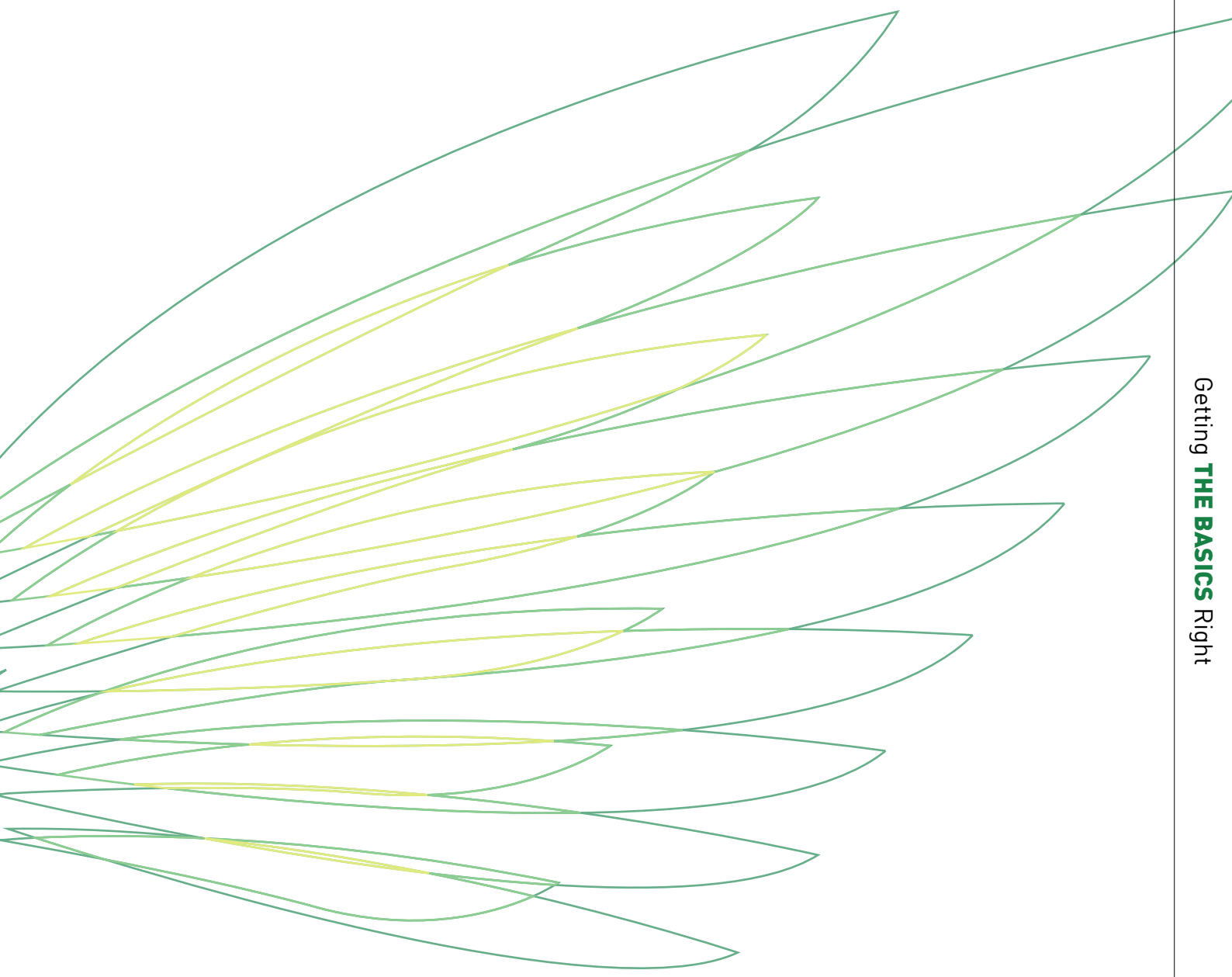
*The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on **XX March 2019**.*

2018

Laporan Tahunan
Annual Report

Citilink

Getting **THE BASICS** Right



Citilink

PT Citilink Indonesia

Registered Office

Komplek Juanda Business Center (JBC)
Blok C1 No.2
Jl. Raya Juanda, Sawotratap,
Gedangan, Sidoarjo
Tlp : 031-8553887

Head Office

Management Support I Building, Garuda City,
Soekarno - Hatta International Airport
Cengkareng, Tangerang 15111
Indonesia
Tlp : 021-39509000
Web : www.citilink.co.id

2018
Laporan Tahunan
Annual Report